



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

ANALISIS PERKEMBANGAN HARGA BAHAN PANGAN POKOK, BARANG PENTING, RITEL MODERN, DAN E-COMMERCE DI PASAR DOMESTIK DAN INTERNASIONAL



Juni 2022

**PUSAT PENGKAJIAN PERDAGANGAN DALAM NEGERI
BADAN PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN PERDAGANGAN
KEMENTERIAN PERDAGANGAN**

Daftar Isi

Halaman

RINGKASAN	v
INFLASI	
Informasi Utama	1
A. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran	1
B. Perbandingan Inflasi Antar Kota	2
C. Inflasi Menurut Komponen	6
D. Komoditas Bahan Pangan Pokok Pendorong Inflasi	7
E. Perkembangan Tingkat Inflasi	10
F. Isu Terkait dan Tindak Lanjut	11
BERAS	
Informasi Utama	13
A. Perkembangan Harga	13
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	18
C. Perkembangan Ekspor dan Impor Beras	20
D. Isu dan Kebijakan Terkait	21
GULA	
Informasi Utama	23
A. Perkembangan Harga	23
B. Prognosa Neraca Gula Konsumsi	29
C. Perkembangan Ekspor - Impor Gula	30
D. Isu dan Kebijakan Terkait	31
MINYAK GORENG	
Informasi Utama	32
A. Perkembangan Harga	32
B. Perkembangan Ekspor-Impor Minyak Goreng.....	39
C. Isu Kebijakan	39
KEDELAI	
Informasi Utama	43
A. Perkembangan Harga	43
B. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan.....	49
C. Perkembangan Ekspor dan Impor	50
D. Isu dan Kebijakan Terkait	51
JAGUNG	
Informasi Utama	53
A. Perkembangan Harga	53
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Jagung di Dalam Negeri	57
C. Perkembangan Ekspor - Impor Jagung	58
D. Isu dan Kebijakan Terkait.....	61
TEPUNG TERIGU	
Informasi Utama	62
A. Perkembangan Harga	63
B. Perkembangan Ekspor Impor	67
C. Isu dan Kebijakan Terkait	71

DAGING SAPI

Informasi Utama	73
A. Perkembangan Harga	73
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Daging Sapi	77
C. Perkembangan Ekspor - Impor Sapi dan Daging Sapi	78
D. Isu dan Kebijakan Terkait	79

DAGING AYAM

Informasi Utama	81
A. Perkembangan Harga	82
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	88
C. Isu dan Kebijakan Terkait	88

TELUR AYAM

Informasi Utama	91
A. Perkembangan Harga	91
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	96
C. Perkembangan Ekspor - Impor Telur Ayam	101
D. Isu dan Kebijakan Terkait	103

BAWANG MERAH

Informasi Utama	110
A. Perkembangan Harga	110
B. Perkembangan Ekspor dan Impor Bawang Merah	117

BAWANG PUTIH

Informasi Utama	118
A. Perkembangan Harga	118
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi di Dalam Negeri	122
C. Perkembangan Ekspor - Impor Bawang Putih	123
D. Isu dan Kebijakan Terkait	124

IKAN KEMBUNG

Informasi Utama	127
A. Perkembangan Harga	127
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Ikan	130
C. Isu dan Kebijakan Terkait	130

GARAM

Informasi Utama	133
A. Perkembangan Harga	133
B. Perkembangan Produksi	137
C. Perkembangan Ekspor dan Impor	138
D. Isu dan Kebijakan Terkait	140

PUPUK

Informasi Utama	142
A. Perkembangan Harga	142

B. Pengelolaan Pupuk Bersubsidi	148
C. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan	150
D. Perkembangan Ekspor Dan Impor	152
E. Isu dan Kebijakan Terkait	155
BATU BARA	
Informasi Utama	157
A. Perkembangan Harga	157
B. Perkembangan Realisasi Produksi, Domestik dan Ekspor Batu Bara	159
C. Isu dan Kebijakan Terkait	162
BESI BAJA	
Informasi Utama	164
A. Perkembangan Harga	164
B. Perkembangan Ekspor Baja Indonesia	166
C. Perkembangan Produksi Baja Dunia	168
D. Kebijakan dan Isu Terkini	169
RITEL MODERN	
Informasi Utama	171
A. Harga Komoditas di Pasar Modern	171
B. Survei Penjualan Eceran	174
B. Keyakinan Konsumen	179
C. Informasi Lain	180
E-COMMERCE	
Informasi Utama	182
A. Perkembangan E-Commerce di Indonesia	182
B. Perkembangan Transaksi E-Commerce	186
C. Perkembangan Jumlah Usaha dan Daya Saing E-Commerce	187

RINGKASAN

Pada bulan Juni 2022, terjadi inflasi sebesar 0,61% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 4,35% (*yoy*) yang disebabkan oleh peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada sepuluh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran makanan, minuman & tembakau mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 1,71% dengan andil sebesar 0,47%. Sedangkan, komponen informasi, komunikasi & jasa keuangan mengalami deflasi sebesar -0,18% dibanding periode sebelumnya. Berdasarkan komponen, inflasi dikelompokkan mejadi lima dan pada Juni 2022 semua kelompok mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi pada kelompok komponen barang bergejolak (*volatile food*) sebesar 2,51% dengan andil sebesar 0,44% diikuti kelompok komponen bahan makanan sebesar 2,30% dengan andil sebesar 0,44%. Inflasi pada kelompok bahan makanan dipengaruhi oleh bahan makanan yang menyumbangkan andil inflasi yaitu cabai merah sebesar 0,24%; cabai rawit sebesar 0,10%; bawang merah sebesar 0,08%; telur ayam ras sebesar 0,04%; tomat sebesar 0,03; kangkung, kubis, cabai hijau dan sawi putih sebesar 0,01%. Sedangkan, ayam hidup, bawang putih, dan daging sapi menyumbangkan andil inflasi sebesar -0,01%; ikan segar dan minyak goreng sebesar -0,02; dan daging ayam ras sebesar -0,03%.

Harga beras di Indonesia pada Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,10% dibandingkan bulan sebelumnya dan turun -0,50% apabila dibandingkan dengan bulan Juni 2021 dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,49% pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp 10.440/kg. Penurunan harga beras Medium selama Juni 2022 dikarenakan panen raya sudah selesai sehingga pasokan gabah sudah mulai berkurang dan mendorong harga gabah naik. Harga gabah GKP mengalami peningkatan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan, masing-masing sebesar 1,73% dan 1,55%. Demikian halnya dengan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing naik sebesar 0,18% dan 0,29%. Peningkatan harga gabah selama Juni 2022 dikarenakan panen sudah habis sehingga pasokan gabah mulai berkurang serta ada kenaikan harga pada kualitas GKP dengan varietas tertentu. Di pasar internasional, harga beras jenis Thai 15% turun sebesar -2,74% dari USD 438/ton menjadi USD 426/ton. Sedangkan harga beras jenis Viet 15% stabil pada harga USD 410/ton. Penurunan harga beras internasional disebabkan menguatnya nilai tukar baht Thailand serta meredanya kelangkaan kargo peti kemas dengan berkurangnya keterlambatan jadwal kapal.

Harga cabai merah besar di pasar domestik pada bulan Mei 2022 turun -2,34% dari Rp 50.411/kg menjadi Rp 49.229/kg. Sedangkan, harga cabai rawit mengalami penurunan sebesar -7,21% dari Rp 53.755/kg menjadi Rp 49.881/kg. Harga cabai merah tertinggi ditemukan di Kota Bandung dengan harga mencapai Rp 61.444/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Makassar dengan harga Rp 28.574/kg. Harga cabai rawit tertinggi juga ditemukan di Kota Jakarta yaitu sebesar Rp 52.834/kg diikuti oleh Kota Bandung sebesar Rp 51.667/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Makassar sebesar Rp 29.759/kg. Penurunan harga bahan pokok ini disebabkan karena permintaan konsumen sudah jauh berkurang dibandingkan periode Ramadan dan Lebaran lalu.

Pada Bulan Juni 2022 harga pada komoditas daging ayam mengalami penurunan. Harga daging ayam ras pada bulan Juni 2022 tercatat turun sebesar -1,66% dari Rp 37.447/kg menjadi Rp 36.826/kg. Penurunan harga ini masih menyebabkan harga daging ayam ras berada di atas harga acuan terbaru yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 35.000/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020. Di tingkat peternak, harga ayam hidup (livebird) naik sebesar 6,71% dari Rp 20.409/kg menjadi Rp 21.779/kg. Tingkat harga livebird di bulan ini berada di atas harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp 19.000 - Rp 21.000/kg. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Tanjung Selor sebesar Rp 52.429/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Pekanbaru sebesar Rp 29.194/kg. Di pasar internasional pada Juni 2022, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 2,17% dibanding Mei 2022 dari Rp 52.734/kg menjadi Rp 53.876/kg.

Penurunan harga juga terjadi pada komoditas daging sapi sebesar -2,00% menjadi Rp 134.241/kg pada periode Juni 2022. Tren harga daging sapi pada bulan Juni ini tercatat mengalami penurunan setelah harga daging sapi mengalami kenaikan karena hari raya idul fitri pada bulan Mei. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, terdapat sekitar 85,29% dari 34 kota di Indonesia yang harga penjualan daging sapi berada di atas Rp 120.000/kg dengan harga tertinggi ditemukan di Kota Tanjung Pinang dengan harga mencapai Rp 160.000/kg. Di pasar internasional, harga sapi bakalan jenis Feeder Steer pada bulan Juni 2022 ini sebesar USD 4,02/kg lwt, mengalami kenaikan dibandingkan bulan lalu sebesar 2,25% dari bulan sebelumnya. Harga sapi bakalan Australia mulai mengalami peningkatan kembali setelah sebelumnya mengalami tren penurunan karena faktor cuaca. Tren kenaikan diperkirakan tidak terlalu signifikan dikarenakan kpermintaan pasar yang menurun karena ekspor ke Indonesia dihentikan untuk sementara karena importir

di Indonesia menunggu kondisi PMK yang sedang terjadi di Indonesia terkendali sehingga mereka bisa melanjutkan bisnis dengan aman.

Harga gula pasir pada Juni 2022 tercatat masih relatif tinggi dengan penurunan sebesar -0,50% menjadi Rp 14.657,-/kg dibanding bulan sebelumnya, dan masih berada di atas harga eceran sebesar Rp 12.500/kg. Harga gula diprediksi akan mulai menurun sejak optimalisasi musim giling yang dimulai pada April - Mei. Harga gula pasir tertinggi ditemukan di Kota Manokwari yaitu sebesar Rp 16.952/kg, sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Tanjung Pinang dengan harga Rp 12.000/kg. Di pasar internasional, harga white sugar naik sebesar 2,61% dan raw sugar turun -2,65% dibandingkan bulan sebelumnya. Pergerakan harga gula dunia di bulan Juni 2022 disebabkan oleh Brazil yang mempertimbangkan untuk meningkatkan produksi ethanol karena ketidakpastian harga minyak dunia akibat perang Rusia – Ukraina, dan India berencana mengurangi alokasi ekspornya untuk memastikan kestabilan harga dalam negeri.

Kenaikan harga terjadi pada komoditas jagung pipilan kering di pasar tradisional yaitu sebesar 0,16% pada bulan Juni 2022 menjadi Rp 8.676/kg dibandingkan bulan sebelumnya, dan naik 6,51% dibandingkan Juni 2021. Kenaikan harga tersebut disebabkan produksi jagung cukup melimpah di beberapa wilayah penghasil utama jagung seperti NTB, namun permasalahan logistik kerap menyebabkan distribusi jagung terhambat. Harga jagung di pasar internasional menurut Bursa Komoditas Amerika Serikat (CBOT) mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya yaitu sebesar -1,01% dari USD 314 per ton menjadi USD 311 per ton. Penurunan harga jagung dikarenakan adanya cuaca yang mendukung penanaman jagung sehingga dapat berdampak positif terhadap produksi jagung. Selain itu, penurunan harga tersebut juga disebabkan oleh tingginya inflasi di beberapa negara sehingga mempengaruhi permintaan akan jagung.

Harga kedelai lokal pada Juni 2022 mengalami penurunan sebesar 1,78% dibanding Mei 2022 menjadi Rp 12.873/kg. Sedangkan kedelai impor mengalami kenaikan sebesar 0,71% menjadi Rp 13.605/kg. Harga kedelai lokal tertinggi ditemukan di Kota Mataran dengan harga mencapai Rp 16.881/kg dan terendah di Kota Mamuju sebesar Rp 9.000/kg. Sementara itu, harga kedelai impor tertinggi ditemukan di Kota Ambon sebesar Rp 17.500/kg dan terendah di Kota Samarinda dengan harga Rp 11.250/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran dipicu kenaikan harga kedelai internasional sejak awal tahun 2022 akibat penurunan produksi kedelai global di negara produsen khususnya di Amerika Selatan dan permintaan ekspor meningkat. Harga kedelai dunia pada bulan Juni 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 1,99% menjadi USD 629 per ton dari bulan sebelumnya yaitu sebesar USD 617 per ton dan meningkat

sebesar 16,93% dibanding Juni 2021 sebesar USD 538 per ton. Kenaikan harga kedelai internasional dipicu melonjaknya harga pupuk akibat invasi rusia ke Ukraina yang dapat menghambat produksi kedelai dari produsen utama Amerika Selatan seperti Brasil, Argentina dan Paraguay.

Berdasarkan data SP2KP Kementerian Perdagangan, terdapat dua jenis minyak goreng yang dipantau harganya yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan. Pada Juni 2022, harga minyak goreng curah terpantau mengalami penurunan sebesar -4,86% dibanding bulan sebelumnya yaitu dari Rp 16.775/lit menjadi Rp 15.960/lit. Sedangkan harga minyak goreng kemasan turun sebesar -1,84% dari Rp 25.593/lit menjadi Rp 25.124/lit. Selama 2 tahun terakhir pandemi, harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Harga minyak goreng yang sempat turun di awal tahun 2020 akibat peningkatan angka penularan Covid-19, menunjukkan peningkatan terus menerus hingga Mei 2022 lalu setelah pemberlakuan new normal di pertengahan 2020. Harga CPO di pasar internasional sebagai bahan baku utama minyak goreng di Indonesia menjadi penentu pergerakan harga minyak goreng. Berdasarkan harga CPO dumi yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN), harga CPO turun sebesar -23,69% dibanding periode sebelumnya dari Rp 13.658/kg menjadi Rp 10.423/kg di bulan Juni 2022.

Harga telur ayam ras pada Juni 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 4,33% dibandingkan bulan sebelumnya dari Rp 27.387/kg menjadi Rp 28.571/kg dan berada di atas harga acuan pembelian yang ditetapkan Kementerian Perdagangan sebesar Rp 24.000/kg. Sedangkan harga telur ayam kampung turun sebesar -0,18% dibanding bulan sebelumnya menjadi Rp 53.459/kg. Kenaikan harga telur ayam ras disinyalir akibat naiknya harga input produksi jagung pakan dan bahan impor lainnya. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Kupang sebesar Rp 34.000/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Medan sebesar Rp 23.310/kg.

Harga tepung terigu pada Juni 2022 tercatat naik sebesar 1,21% dibandingkan Mei 2022 menjadi Rp 11.411/kg. Kenaikan harga terigu diprediksi akan terus berlangsung setidaknya hingga akhir tahun ini. Harga gandum di pasar internasional mengalami penurunan dari USD 426 per ton menjadi USD 372 per ton. Setelah mengalami rally di bulan Mei, harga gandum di bulan Juni mulai memasuki fase relaksasi. Walaupun demikian, harga gandum saat ini masih lebih jauh lebih tinggi dibandingkan awal tahun 2022 maupun setahun sebelumnya. Invasi Rusia ke Ukraina, proyeksi panen yang menurun di US, Argentina dan sebagian Uni Eropa akibat cuaca, serta pembatasan ekspor gandum menjadi penyebab masih tingginya harga gandum

dunia. Pada Mei 2022, volume ekspor terigu Indonesia tercatat naik sebesar 88,48% dibanding bulan sebelumnya dari 2.722.844 kg menjadi 5.132.137 kg. Sedangkan dari sisi nilai ekspor juga naik sebesar 182,38% dari USD 1.349.254 menjadi USD 1.349.254.

Bawang merah mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi pada Juni 2022 sebesar 27,58% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 39.948/kg menjadi Rp 50.964/kg dan berada di atas harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp. 32.000,-/kg. Kenaikan harga pada bulan Juni 2022 terjadi karena aktivitas masyarakat mulai meningkat sehingga permintaan masyarakat terhadap bawang merah juga turut meningkat. Selain itu harga bawang merah yang rendah selama beberapa bulan sebelumnya mengakibatkan sebagian dari para petani di daerah sentra produksi bawang merah mengganti penanaman bawang merah dengan tanaman lain sehingga panen bawang merah semakin sedikit. Ekspor bawang merah pada tahun 2017 mencapai 6,59 juta ton, dan sempat turun di tahun 2018 menjadi 5,23 juta ton. Namun, pada tahun 2019 ekspor bawang merah kembali naik hingga menyentuh angka 8,67 juta ton. Pada tahun 2020, ekspor bawang merah hingga bulan Mei tercatat mencapai 8,48 juta ton. Pada tahun 2021 sebesar 4,1 juta ton dan pada 2022 sebesar 500 kg.

Bawang putih turut mengalami penurunan harga pada Juni 2022 sebesar -7,44% dari Rp 30.078/kg menjadi Rp 27.840/kg. Harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan Juni 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2022, dikarenakan stok bawang putih yang mulai sangat menipis dan bawang putih impor baru mulai masuk ke Indonesia pada akhir bulan April 2022. Di pasar internasional, harga dunia bawang putih pada bulan Juni 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan Juni 2021, sebesar 12,9% dari USD 0,62/kg menjadi harga USD 0,7/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan Mei 2022, harga bawang putih dunia pada bulan Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 14,8% dari USD 0,61/kg menjadi USD 0,7/kg. Berdasarkan data dari Ditjen Holtikulturan, Kementerian Pertanian, stok bawang putih pada bulan Juni 2022 mencapai 60.025 ton.

Harga ikan kembung pada bulan Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,06% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 39.134/kg menjadi Rp 39.941/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2021, harga ikan kembung mengalami peningkatan sebesar 2,06%. Harga ikan kembung tertinggi ditemukan di Kota Bandung dengan harga sebesar Rp 43.750/kg. Sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Semarang sebesar Rp 31.000/kg. Produksi ikan kembung pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 20,54 juta ton dengan tingkat konsumsi sebesar 59,53 kg/per kapita atau meningkat sebesar

67,67% dari tahun 2021 sebesar 12,25 juta ton dengan konsumsi sebesar 58,08 kg/kapita.

Harga rata-rata nasional garam halus pada Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,28% dibandingkan Mei 2022 menjadi Rp 10.188/kg. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Banda Aceh, Bengkulu, dan Jakarta dengan harga tertinggi ditemukan di kota Banda Aceh yang mencapai Rp14.000,-/kg. Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp 6.000,-/kg. Di pasar internasional, harga garam wholesale di India mengalami penurunan sebesar -1,42% dari USD 281/ton menjadi USD 277/ton. Invasi Rusia ke Ukraina tidak berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, pasca ketegangan invasi Rusia harga garam internasional terpantau mengalami sedikit penurunan.

Pada Juni 2022, harga pupuk urea kembali mengalami koreksi sebesar 0,01% dibandingkan bulan Mei 2022 menjadi Rp 11.634/kg dan pupuk NPK terkoreksi sebesar 3,6% menjadi Rp 15.339/kg. Fluktuasi harga pupuk bulan ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan eksportnya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik dan potensi perang fisik paska invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah salah penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini. Di pasar internasional, harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 690 USD/ton, yaitu turun cukup signifikan sebesar 2,5% dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 746,5 USD/ton, mengalami koreksi sebesar 9,8% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (783,7 USD/ton) mengalami penurunan harga sebesar 7% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat terpantau stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton.

Harga batu bara acuan sebesar USD 275,64/Ton dan mengalami penurunan pada bulan Juni 2022 sebesar -17,51% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2022 (MoM) dan kenaikan sebesar 222,84% jika dibandingkan dengan bulan Juni 2021 (YoY). Di pasar dunia, harga pada bulan Juni 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain; batu bara Newcastle yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 395,53/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 330,46/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) pada

USD 136,56/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan harga 1,45% (MoM) dan 215,56% (YoY), harga batu bara South Africa mengalami kenaikan 3,66% (MoM) dan 234,92% (YoY), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 1,92% (MoM) dan penurunan 3,12% (YoY).

Harga besi beton ukuran 6mm, 8mm, 10mm dan 12mm dalam negeri bulan pada Juni 2022 konstan mengalami kenaikan dibandingkan bulan Mei 2022 masing-masing 0,4%, 0,5%, 2,1% dan 0,01%. Harga baja internasional bulan Juni 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil mengalami penurunan 12,1%, Shanghai Rebar mengalami penurunan 7,2%, Dalian Iron Ore mengalami penurunan 11,2%, dan Singapore Exchange Iron Ore mengalami penurunan 15,9% dibandingkan dengan bulan Mei 2022.

Kinerja penjualan eceran pada Mei 2022 mengalami penurunan yang tercermin pada hasil Survei Penjualan Eceran (SPE). Penjualan Riil pada Mei 2022 sebesar 234,1, lebih rendah dibandingkan bulan April 2022 yang sebesar 239,2. Penurunan ini sejalan dengan berakhirnya pola musiman Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Keyakinan konsumen masih tetap kuat. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juni 2022 adalah 128,2, relatif stabil jika dibandingkan pada bulan Mei 2022 yang sebesar 128,9. Keyakinan konsumen yang masih stabil ini disangga oleh menguatnya harapan konsumen terhadap ekonomi ke depan, utamanya terhadap penghasilan dan lapangan kerja.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data SimilarWeb, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan Google Analytics, 5 marketplace terbaik di Indonesia pada bulan Juni 2022, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli. Transaksi e-commerce pada tahun 2021 tumbuh 50,8% dan diperkirakan akan terus meningkat pada 2022 hingga mencapai Rp526 triliun, atau tumbuh 31,2%. Asosiasi E-commerce Indonesia (IdEA) optimistis nilai transaksi e-commerce di tahun ini bisa melejit sesuai dengan perkiraan Bank Indonesia (BI). Optimisme ini juga seiring dengan belanja daring yang kini sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Sehingga, masih ada potensi belanja secara daring akan meningkat hingga akhir tahun ini.

INFLASI

Informasi Utama

- Secara umum terjadi inflasi di bulan Juni 2022 sebesar 0,61% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 4,35% (*yoy*). Inflasi didorong oleh adanya peningkatan harga pada sepuluh kelompok pengeluaran.
- Andil inflasi terbesar pada bulan Juni 2022 disumbangkan oleh kelompok Makanan, Minuman, & Tembakau yang memberikan andil inflasi sebesar 0,47% dengan inflasi sebesar 1,77%.
- Inflasi menurut kelompok komponen dipengaruhi oleh komponen *volatile foods* dengan andil 0,44% dan inflasi sebesar 2,51%. Sementara komponen inti mengalami inflasi dengan andil 0,12% dan inflasi sebesar 0,19%, serta komponen *administered price* memberikan andil 0,05% dengan inflasi sebesar 0,27%.
- Inflasi komoditi pangan bulan Juni 2022 terutama bersumber dari cabai merah, cabai rawit, bawang merah, telur ayam ras, tomat, kangkung, kubis, cabai hijau, dan sawi putih. Sementara deflasi terutama disumbangkan ayam hidup, bawang putih, daging sapi, minyak goreng, dan ikan segar.

A. INFLASI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Pada bulan Juni 2022 terjadi inflasi sebesar 0,61% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,09. Tingkat inflasi tahun kalender sampai dengan Juni 2022 sebesar 3,19% dengan tingkat inflasi tahun ke tahun adalah sebesar 4,35%. Inflasi pada bulan Juni 2022 didorong oleh terjadinya inflasi harga pada sepuluh kelompok pengeluaran.

Andil inflasi terbesar pada bulan Juni 2022 berasal dari kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau yang memberikan andil sebesar 0,47%. Andil inflasi juga diberikan oleh kelompok pengeluaran Transportasi dengan andil 0,04%, kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran dan kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga dengan andil inflasi masing-masing sebesar 0,03%. Selanjutnya kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,02%, kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya dan kelompok pengeluaran Pakaian & Alas Kaki dengan andil masing-masing sebesar 0,01%.

Inflasi pada bulan Juni 2022 terjadi pada kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 1,77%. Begitu pula dengan kelompok pengeluaran Pakaian & Alas Kaki sebesar 0,16%,

kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,10%, kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,53%, dan kelompok pengeluaran Kesehatan dengan inflasi sebesar 0,17%. Selanjutnya kelompok pengeluaran Transportasi yang mengalami inflasi sebesar 0,30%, kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga & Budaya sebesar 0,12%, kelompok pengeluaran Pendidikan sebesar 0,01%, kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,33%, dan kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,16%. Sementara kelompok pengeluaran Informasi, Komunikasi, & Jasa Keuangan mengalami deflasi sebesar -0,04%.

Tabel 1. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

No.	RINCIAN	Inflasi			Andil	
		yoy	ytd	Juni	ytd	Juni
	INFLASI NASIONAL	4,35	3,19	0,61		
	KELOMPOK PENGELUARAN					
1	MAKANAN, MINUMAN, & TEMBAKAU	8,26	6,23	1,77	1,59	0,47
2	PAKAIAN & ALAS KAKI	1,38	0,64	0,16	0,03	0,01
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, & BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	2,14	1,65	0,10	0,32	0,02
4	PERLENGKAPAN, PERALATAN & PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	4,77	3,41	0,53	0,21	0,03
5	KESEHATAN	2,46	1,52	0,17	0,04	0,00
6	TRANSPORTASI	5,45	3,92	0,30	0,47	0,04
7	INFORMASI, KOMUNIKASI, & JASA KEUANGAN	-0,23	-0,18	-0,04	-0,01	0,00
8	REKREASI, OLAHRAHA, & BUDAYA	1,97	1,55	0,12	0,03	0,00
9	PENDIDIKAN	1,69	0,18	0,01	0,01	0,00
10	PENYEDIAAN MAKANAN & MINUMAN/ RESTORAN	3,67	2,66	0,33	0,24	0,03
11	PERAWATAN PRIBADI & JASA LAINNYA	4,43	3,64	0,16	0,23	0,01

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Juli 2022 (diolah)

Ket: yoy : *year on year*

ytd : *year to date*

B. PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA

Pada bulan Juni 2022 dari 90 kota IHK di Indonesia terdapat 85 kota yang mengalami inflasi dan 5 kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi pada bulan Mei 2022 terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 2,72% sedangkan inflasi terendah terjadi Kota Pontianak sebesar 0,07%. Deflasi tertinggi

pada bulan Juni 2022 terjadi di kota Kendari sebesar -0,61% dan deflasi terendah terjadi di kota Tanjung Pandan sebesar -0,03%.

Pulau Sumatera

Kota-kota IHK yang berada di wilayah Pulau Sumatera berjumlah 24 kota, pada bulan Juni 2022 terdapat 22 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi di wilayah Pulau Sumatera pada bulan Juni 2022 terjadi di kota Gunungsitoli sebesar 2,72%. Sementara inflasi terendah di wilayah Pulau Sumatera di Juni 2022 terjadi di kota Lhokseumawe dengan tingkat inflasi sebesar 0,45%. Deflasi tertinggi di wilayah Pulau Sumatera pada Juni 2022 terjadi di kota Pangkalpinang sebesar -0,22% dan deflasi terendah terjadi di kota Tanjung Pandan sebesar -0,03% (Tabel 2).

Pulau Jawa

Pada bulan Juni 2022 kota-kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 26 kota seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi pada bulan Juni 2022 di wilayah Pulau Jawa terjadi di Kota Semarang dengan tingkat inflasi sebesar 0,93%. Sementara inflasi terendah di wilayah Pulau Jawa pada Juni 2022 terjadi di Kota Jakarta dengan tingkat inflasi sebesar 0,32%. (Tabel 3).

Tabel 2. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Mei 2022	Juni 2022
1	Meulaboh	1,26	1,33
2	Banda Aceh	0,92	0,76
3	Lhoseumawe	1,03	0,45
4	Sibolga	0,85	1,12
5	Pematang Siantar	0,62	1,36
6	Medan	0,76	1,39
7	Padangsidempuan	0,77	1,29
8	Gunungsitoli	0,05	2,72
9	Padang	1,38	1,16
10	Bukittinggi	1,55	1,28
11	Tembilahan	0,95	0,79
12	Pekanbaru	0,73	2,00
13	Dumai	1,51	1,56
14	Bungo	0,91	1,43
15	Jambi	0,78	1,55
16	Palembang	0,81	0,90
17	Lubuklinggau	0,98	0,85
18	Bengkulu	0,53	1,60
19	Bandar Lampung	0,58	1,22
20	Metro	0,64	1,07
21	Tanjung Pandan	2,24	-0,03
22	Pangkalpinang	0,85	-0,22
23	Batam	0,79	0,84
24	Tanjung Pinang	1,02	0,80

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Juli 2022 (diolah)

Tabel 3. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Jawa

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Mei 2022	Juni 2022
1	Jakarta	0,06	0,32
2	Bogor	0,55	0,75
3	Sukabumi	0,25	0,58
4	Bandung	0,37	0,74
5	Cirebon	0,42	0,48
6	Bekasi	0,29	0,49
7	Depok	0,26	0,53
8	Tasikmalaya	0,76	0,41
9	Cilacap	0,59	0,71
10	Purwokerto	0,63	0,59
11	Kudus	0,38	0,66
12	Surakarta	0,71	0,89
13	Semarang	0,53	0,93
14	Tegal	1,03	0,63
15	Yogyakarta	0,75	0,52
16	Jember	0,52	0,71
17	Banyuwangi	0,49	0,61
18	Sumenep	1,10	0,45
19	Kediri	0,08	0,78
20	Malang	0,51	0,61
21	Probolinggo	0,47	0,74
22	Madiun	0,58	0,66
23	Surabaya	0,49	0,46
24	Tangerang	0,05	0,59
25	Cilegon	0,26	0,89
26	Serang	0,84	0,77

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Juli 2022 (diolah)

Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatra

Kota-kota IHK yang berada di luar Pulau Jawa dan Sumatera berjumlah 40 kota. Pada bulan Juni 2022 terdapat 37 kota mengalami inflasi dan 3 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi di luar Pulau Jawa dan Sumatera pada Juni 2022 terjadi di Kota Singaraja dengan nilai inflasi sebesar 2,20% dan inflasi terendah di luar Pulau Jawa dan Sumatera terjadi di Kota Pontianak dengan tingkat inflasi sebesar 0,07%. Sementara deflasi tertinggi pada bulan Juni terjadi di Kota Kendari sebesar -0,61% dan deflasi tertinggi terjadi di Kota Singkawang sebesar -0,09%(Tabel 4).

Tabel 4. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Mei 2022	Juni 2022
1	Singaraja	0,58	2,20
2	Denpasar	0,73	0,72
3	Mataram	0,70	0,86
4	Bima	0,48	1,11
5	Waingapu	0,28	0,20
6	Maumere	0,87	0,83
7	Kupang	0,15	0,51
8	Sintang	1,07	0,49
9	Pontianak	0,71	0,07
10	Singkawang	1,04	-0,09
11	Sampit	0,94	0,89
12	Palangka Raya	0,93	0,87
13	Kotabaru	1,23	1,32
14	Tanjung	1,17	0,85
15	Banjarmasin	0,53	0,71
16	Balikpapan	0,52	0,53
17	Samarinda	0,64	0,42
18	Tanjung Selor	0,77	1,78
19	Tarakan	0,76	0,22
20	Manado	0,18	0,85
21	Kotamobagu	-0,21	1,47
22	Luwuk	0,88	1,01
23	Palu	-0,19	0,29
24	Bulukumba	0,19	0,46
25	Watampone	0,79	1,06
26	Makassar	0,13	0,29
27	Pare-pare	1,88	0,11
28	Palopo	0,41	0,40
29	Kendari	1,39	-0,61
30	Baubau	0,65	0,97
31	Gorontalo	0,37	1,65
32	Mamuju	0,69	0,69
33	Ambon	0,69	0,08
34	Tual	1,22	0,65
35	Ternate	0,27	0,33
36	Manokwari	1,54	0,71
37	Sorong	0,61	0,39
38	Merauke	-0,02	-0,19
39	Timika	0,59	1,04
40	Jayapura	0,96	0,89

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Juli 2022 (diolah)

C. INFLASI MENURUT KOMPONEN

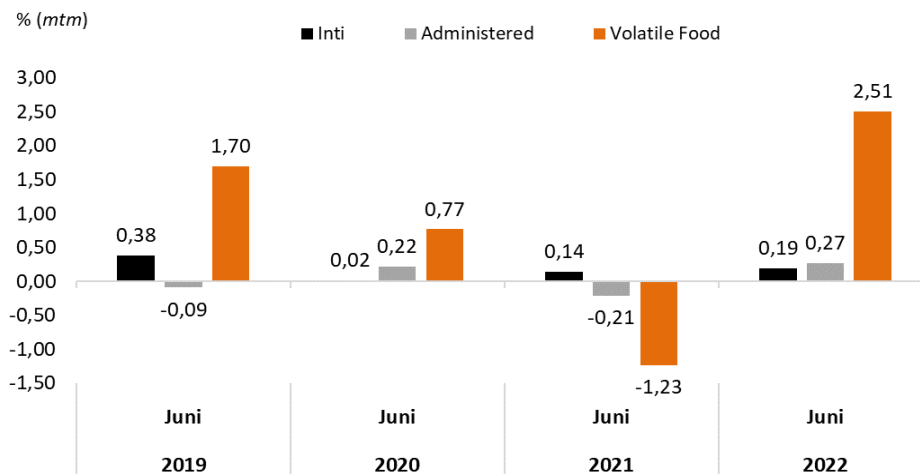
Inflasi berdasarkan komponen disampaikan BPS dalam lima kelompok yaitu komponen Inti, Harga yang Diatur Pemerintah atau *Administered Prices*, Bergejolak atau *Volatile Foods*, Energi, dan Bahan Makanan. **Inflasi Inti** adalah komponen inflasi yang cenderung menetap atau persisten di dalam pergerakan inflasi dan dipengaruhi oleh faktor fundamental, seperti interaksi permintaan-penawaran; lingkungan eksternal: nilai tukar, harga komoditi internasional, inflasi mitra dagang; ekspektasi Inflasi dari pedagang dan konsumen. **Inflasi Komponen Bergejolak (*Volatile Food*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) dalam kelompok bahan makanan seperti panen, gangguan alam, atau faktor perkembangan harga komoditas pangan domestik maupun perkembangan harga komoditas pangan internasional. **Inflasi Komponen Harga yang diatur Pemerintah (*Administered Prices*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) berupa kebijakan harga Pemerintah, seperti harga BBM bersubsidi, tarif listrik, tarif angkutan, dan lainnya.

Tabel 5. Inflasi Menurut Komponen Juni 2022

Komponen	Inflasi	Andil Inflasi
Umum	0,61	
Inti	0,19	0,12
Harga Diatur Pemerintah	0,27	0,05
Bergejolak	2,51	0,44
Energi	0,03	0,00
Bahan Makanan	2,30	0,44

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Juli 2022 (diolah)

Gambar 1. Perbandingan Inflasi Menurut Komponen



Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Juli 2022 (diolah)

Kelompok komponen Inti pada bulan Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 0,19% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,12%. Kelompok komponen harga diatur pemerintah (*administered price*) mengalami inflasi sebesar 0,27% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,05%. Sementara, kelompok komponen *volatile foods* pada bulan Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 2,51% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,44%. Terjadi peningkatan harga pada *volatile foods* di bulan Juni 2022 jika dibandingkan dengan bulan Mei 2022. Pola ini serupa dengan yang terjadi pada 2019 sebelum pandemi yang juga mengalami inflasi (Gambar 1). Kelompok komponen Energi pada Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 0,03% dan komponen Bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 2,30% (Tabel 5).

D. KOMODITAS BAHAN PANGAN POKOK PENDORONG INFLASI

Inflasi yang terbentuk pada komponen Bahan Makanan di bulan Juni 2022 adalah sebesar 2,30% dengan andil inflasi sebesar 0,44%. Pada bulan Mei 2022, komponen Bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 0,92% dengan andil pada inflasi sebesar 0,17%. Andil inflasi tertinggi pada komponen Bahan Makanan di bulan Juni 2022 terjadi pada komoditi cabai merah (Tabel 6).

Tabel 6. Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi

No	Komoditi	Inflasi/Deflasi (%)	Andil Inflasi/Deflasi (%)
		Juni 2022	
	Inflasi Nasional	0,61	
	Bahan Makanan	2,30	0,44
1	Cabai Merah		0,24
2	Cabai Rawit		0,10
3	Bawang Merah		0,08
4	Telur Ayam Ras		0,04
5	Tomat		0,03
6	Kangkung		0,01
7	Kol Putih/ Kubis		0,01
8	Cabai Hijau		0,01
9	Sawi Putih		0,01
10	Ayam Hidup		-0,01
11	Bawang Putih		-0,01
12	Daging Sapi		-0,01
13	Ikan Segar		-0,02
14	Minyak Goreng		-0,02
15	Daging Ayam Ras		-0,03

Sumber: BPS, Juli 2022 (diolah)

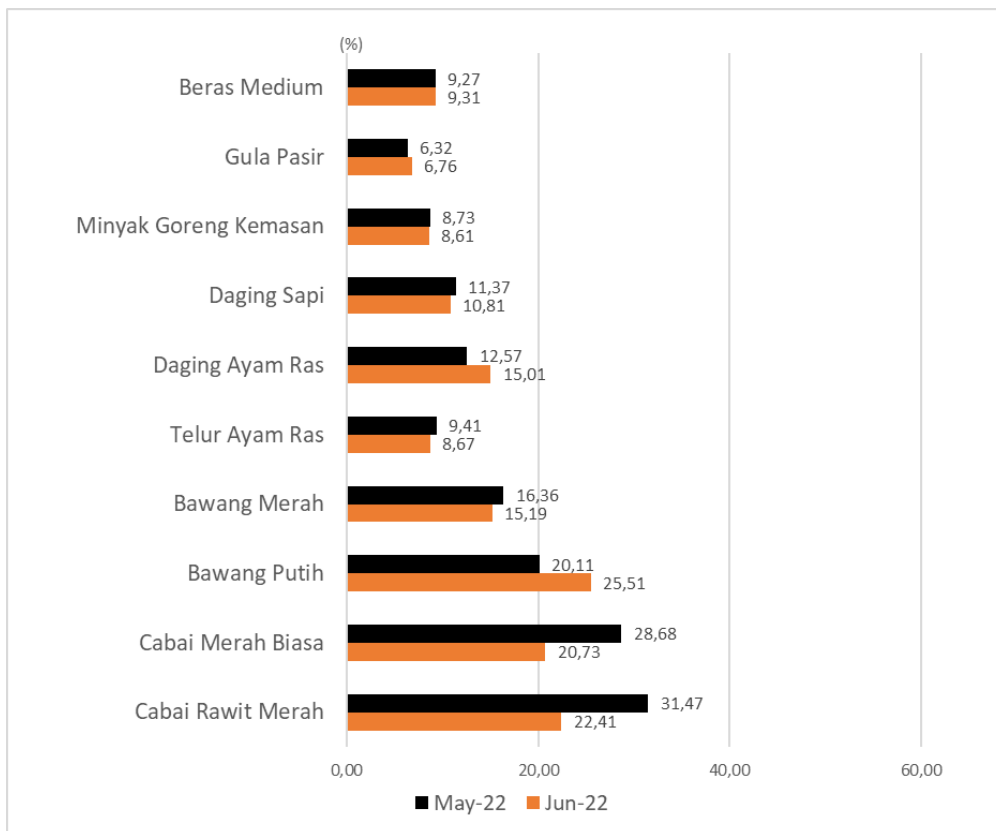
Pada bulan Juni 2022 terdapat beberapa komoditi bahan makanan yang memberikan sumbangan inflasi dan deflasi. Komoditi yang memberikan andil pada inflasi di bulan Juni 2022 adalah komoditi cabai merah dengan andil inflasi sebesar 0,24%, cabai rawit sebesar 0,10%, bawang merah sebesar 0,08%, telur ayam ras sebesar 0,04%, tomat sebesar 0,03%, komoditi kangkung, kubis, cabai hijau, dan sawi putih masing-masing memberikan andil inflasi sebesar 0,01%. Sementara komoditi pangan yang memberikan andil deflasi di bulan Juni 2022 yaitu daging ayam ras dengan andil deflasi sebesar -0,03%, minyak goreng dan ikan segar masing-masing sebesar -0,02%, daging sapi, bawang putih, dan ayam hidup masing-masing sebesar -0,01%.

Tabel 7. Harga Komoditi Pangan

Komoditi	Harga (Rp/kg)		Perkembangan (%)
	May-22	Jun-22	
Beras Medium	10.469	10.480	0,11
Gula Pasir	14.730	14.630	-0,68
Minyak Goreng Kemasan	25.593	25.124	-1,84
Daging Sapi	136.988	134.242	-2,00
Daging Ayam Ras	37.441	36.826	-1,64
Telur Ayam Ras	27.387	28.571	4,33
Bawang Merah	39.948	51.413	28,70
Bawang Putih	30.078	27.840	-7,44
Cabai Merah Biasa	49.229	63.406	28,80
Cabai Rawit Merah	49.881	87.683	75,79

Sumber: SP2KP (diolah)

Gambar 2. Disparitas Harga Komoditi Pangan Juni 2022



Sumber: SP2KP (diolah)

Harga beberapa komoditi pangan pada bulan Juni 2022 menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2022 (Tabel 7). Sementara beberapa komoditi menunjukkan peningkatan disparitas harga pada bulan Juni 2022 jika dibandingkan dengan disparitas harga pada bulan Mei 2022 (Gambar 2). Peningkatan disparitas harga pada bulan Juni 2022 terjadi pada komoditi beras, gula pasir, daging ayam ras, dan bawang putih.

Tabel 8. Perkembangan Inflasi MoM

Bulan	Inflasi (%)					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jan	0,97	0,62	0,32	0,39	0,26	0,56
Feb	0,23	0,17	-0,08	0,28	0,10	-0,02
Mar	-0,02	0,20	0,11	0,10	0,08	0,66
Apr	0,09	0,10	0,44	0,08	0,13	0,95
Mei	0,39	0,21	0,68	0,07	0,32	0,40
Juni	0,69	0,59	0,55	0,18	-0,16	0,61
Juli	0,22	0,28	0,31	-0,10	0,08	
Agus	-0,07	-0,05	0,12	-0,05	0,03	
Sept	0,13	-0,18	-0,27	-0,05	-0,04	
Okt	0,01	0,28	0,02	0,07	0,12	
Nov	0,20	0,27	0,14	0,28	0,37	
Des	0,71	0,62	0,34	0,45	0,57	

Sumber: BPS, Juli 2022 (diolah)

Ket: 2016 : Puasa jatuh pada bulan Juni dan Juli
 2017 – 2019 : Puasa jatuh pada bulan Mei dan Juni
 2020 – 2022 : Puasa dan Lebaran jatuh pada bulan April dan Mei

E. Perkembangan Tingkat Inflasi

Berdasarkan data inflasi bulanan sejak tahun 2017 menunjukkan bahwa nilai inflasi cenderung berfluktuasi dengan pola tertentu. Perkembangan inflasi cenderung menunjukkan peningkatan di bulan-bulan Ramadan dan Lebaran serta di akhir dan awal tahun yang cenderung berulang setiap tahun. Tabel 8 menunjukkan data perkembangan inflasi bulan ke bulan (mom) sejak Januari 2017 sampai Juni 2022. Pada bulan Juni 2022 terjadi inflasi sebesar 0,61% didorong peningkatan harga beberapa komoditi pangan terutama komoditi hortikultura.

F. ISU TERKAIT DAN TINDAK LANJUT

Isu Terkait

Cabai merah menjadi komoditi pangan penyumbang inflasi terbesar sementara komoditas daging ayam ras menyumbangkan deflasi terbesar pada bulan Juni 2022. Peningkatan harga cabai merah didorong berkurangnya pasokan akibat curah hujan yang tinggi di sejumlah wilayah sentra produksi. Sementara harga daging ayam ras pada bulan Juni turun setelah mengalami peningkatan sejak Maret tahun ini akibat tingginya harga pakan.

Inflasi yang terjadi pada bulan Juni 2022 terutama disumbangkan oleh peningkatan harga pada beberapa komoditi pangan. Inflasi terutama didorong peningkatan harga beberapa komoditi hortikultura akibat pengaruh cuaca. Perlu diwaspadai pergerakan harga pangan terutama komoditi hortikultura karena La Nina menyebabkan beberapa wilayah di Indonesia masih akan mengalami curah hujan tinggi yang akan mempengaruhi produksi pertanian.

Tindak Lanjut

Langkah-langkah antisipatif dalam menjaga perkembangan harga yang wajar perlu dilakukan. Langkah yang dapat ditempuh secara umum yaitu dengan stabilisasi harga serta pasokan diantaranya melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan dan pengawasan pada pasokan dan penyaluran bahan pokok ke produsen dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk menjamin ketersediaan barang pokok dan mencegah terjadinya penimbunan agar harga yang terbentuk benar-benar mencerminkan permintaan dan penawaran.
- Mendorong pemanfaatan ruang pendingin/CAS dalam menjaga stok pangan untuk komoditi yang tidak tahan lama.
- Penguatan informasi pasokan dan stok bapok yang akurat serta penyebaran informasi kepada pemerintah daerah maupun pelaku usaha sehingga perdagangan antar wilayah surplus dan defisit dapat ditingkatkan.
- Berkoordinasi dengan Lembaga/Instansi terkait dalam rangka penyaluran dan pemanfaatan kelebihan pasokan pada komoditi tertentu.
- Memastikan kelancaran distribusi bapok melalui pengawasan dan pemanfaatan sarana distribusi seperti Tol Laut dan Gerai Maritim untuk moda laut serta bekerjasama dan berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan, BUMN, dan Kepolisian.

Disusun Oleh: Dwi Wahyuniarti P.

BERAS

Informasi Utama

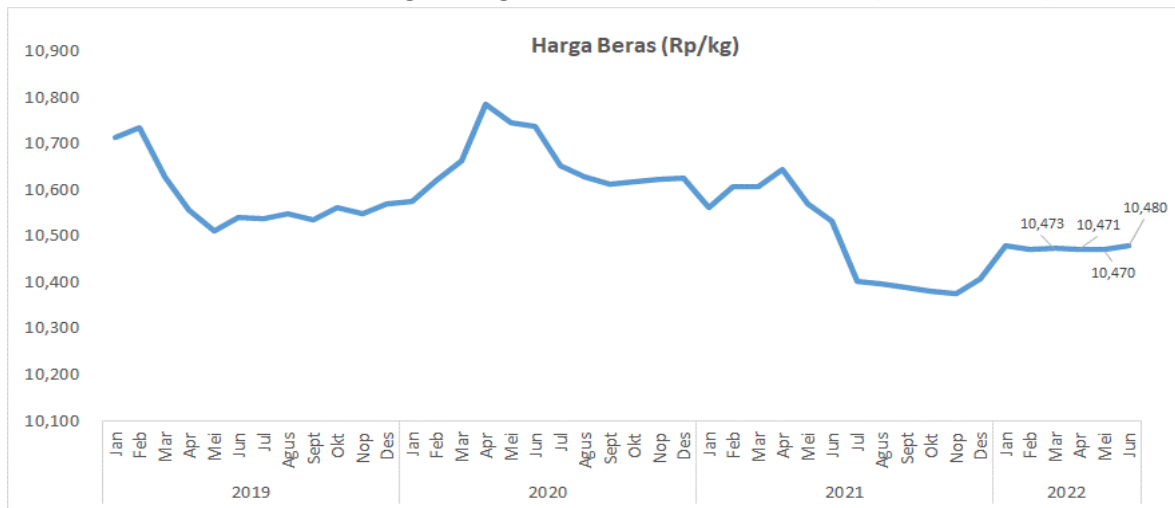
- Harga beras medium di pasar domestik pada bulan Juni 2022 naik 0,10 % bila dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2022 dan turun sebesar 0,50 % jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2021.
- Harga beras medium selama satu tahun mulai periode Juni 2021 – Juni 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,49% dengan level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.440,-/kg.
- Disparitas harga beras medium antar wilayah pada bulan Juni 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota masih berada pada besaran 9,31% lebih rendah dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 9,50%.
- Harga beras Internasional selama bulan Juni 2022 mengalami penurunan harga dibandingkan satu bulan sebelumnya, terutama beras Thai broken 15% turun sebesar 2,74%. Sedangkan harga beras viet broken 15% stabil (*mom*).

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Harga beras medium di pasar domestik pada bulan Juni 2022 naik 0,10 % bila dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2022 dan turun sebesar 0,50 % jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2021 (Gambar 1). Peningkatan harga beras Medium selama Juni 2022 dikarenakan panen raya sudah selesai sehingga pasokan gabah sudah mulai berkurang dan mendorong harga gabah naik. Naiknya harga gabah secara tidak langsung akan meningkatkan harga beras di tingkat eceran. Hasil pantauan harga SP2KP selama bulan Juni 2022, hampir semua kota mengalami kenaikan harga dan beberapa kota dengan harga yang stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Kota yang mengalami kenaikan harga di Juni 2022 yaitu Banda Aceh, Padang, Palembang, Bengkulu, Bandung, Semarang, Banten, Denpasar, Banjarmasin, Palu, Kendari, Maluku, Manokwari dan Jayapura.

Gambar 1. Perkembangan Harga Beras Medium di Indonesia (s.d. Juni 2022)



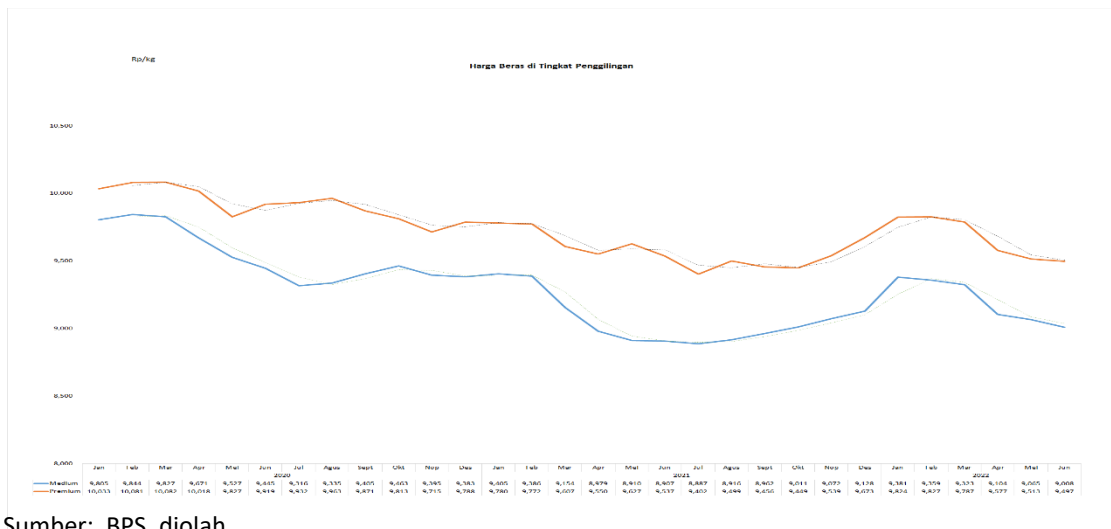
Sumber : SP2KP-Kemendag, diolah.

Fluktuasi harga beras selama satu tahun periode Juni 2021 – Juni 2022 masih relatif stabil dibandingkan periode satu bulan sebelumnya dengan nilai *Koefisien Variasi* (Kovar) sebesar 0,49% namun pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.440,-/kg. Peningkatan harga beras medium selama Juni 2022 tidak terlalu signifikan memberi dampak ke andil inflasi. Selama Juni 2022, kelompok pangan bergejolak (*volatile food*) mengalami inflasi yaitu sebesar 2,51% utamanya dari andil inflasi cabe merah, cabe rawit, bawang merah dan telur ayam ras (Berita Resmi BPS, 01 Juli 2022).

Harga gabah kering panen (GKP) & harga gabah kering giling (GKG) selama Juni 2022 mengalami kenaikan baik di tingkat petani maupun penggilingan. Harga gabah GKP mengalami peningkatan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan, masing-masing sebesar 1,73% dan 1,55%. Demikian halnya dengan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing naik sebesar 0,18% dan 0,29% (Berita Resmi BPS, 01 Juli 2022). Peningkatan harga gabah selama Juni 2022 dikarenakan musim panen sudah habis sehingga pasokan gabah mulai berkurang serta ada kenaikan harga pada kualitas GKP dengan varietas tertentu.

Peningkatan harga gabah GKP dan GKG di tingkat penggilingan belum sejalan dengan harga beras di tingkat penggilingan dimana pada Juni 2022 mengalami penurunan harga, baik untuk jenis kualitas premium maupun medium. Selama bulan Juni 2022 harga beras premium turun sebesar 0,17% dibandingkan satu bulan sebelumnya dari Rp9.513,-/kg menjadi Rp9.497,-/kg dan beras medium turun 0,63% dari Rp9.065,-/kg menjadi Rp9.008,-/kg (Gambar 2).

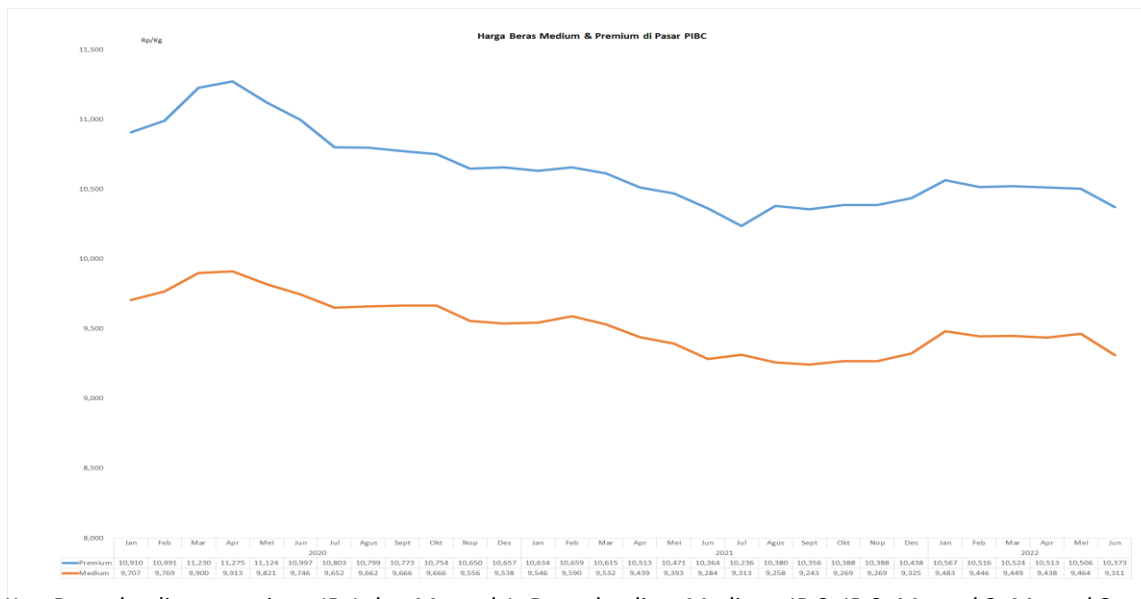
Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Penggilingan, Juni 2022



Sumber: BPS, diolah.

Harga beras di Pasar Beras Induk Cipinang (PIBC) selama bulan Juni 2022 bervariasi antar kualitas dibandingkan satu bulan sebelumnya. Beras kualitas premium mengalami penurunan harga sebesar 1,26% dan beras kualitas medium mengalami penurunan harga sebesar 1,62%. Penurunan harga beras premium didorong oleh adanya penurunan harga pada beras jenis/kualitas IR-1 dan Muncul I. Sedangkan penurunan harga beras medium dikarenakan adanya penurunan harga pada hampir semua kualitas beras, yaitu IR-1; IR-III, Muncul 2 dan Muncul 3. Stok akhir beras di PIBC sampai dengan Juni 2022 sebesar 36.836 ton lebih tinggi dari bulan sebelumnya yaitu 32.326 ton. Secara umum, pasokan beras yang masuk ke pasar PIBC berasal dari Karawang, Cirebon, Jawa tengah, dan Jawa Barat. Selama Juni 2022, pasokan beras ke PIBC berasal dari Jawa Barat (Cirebon dan Karawang) serta Jawa Tengah. Selain itu ada pasokan yang berasal dari eks Bulog dan Perdagangan antar pulau tapi relatif kecil.

Gambar 3. Perkembangan Harga Beras di Pasar Induk PIBC, Juni 2022



Ket: Beras kualitas premium: IR 1 dan Muncul 1; Beras kualitas Medium: IR 2, IR 3, Muncul 2, Muncul 3.

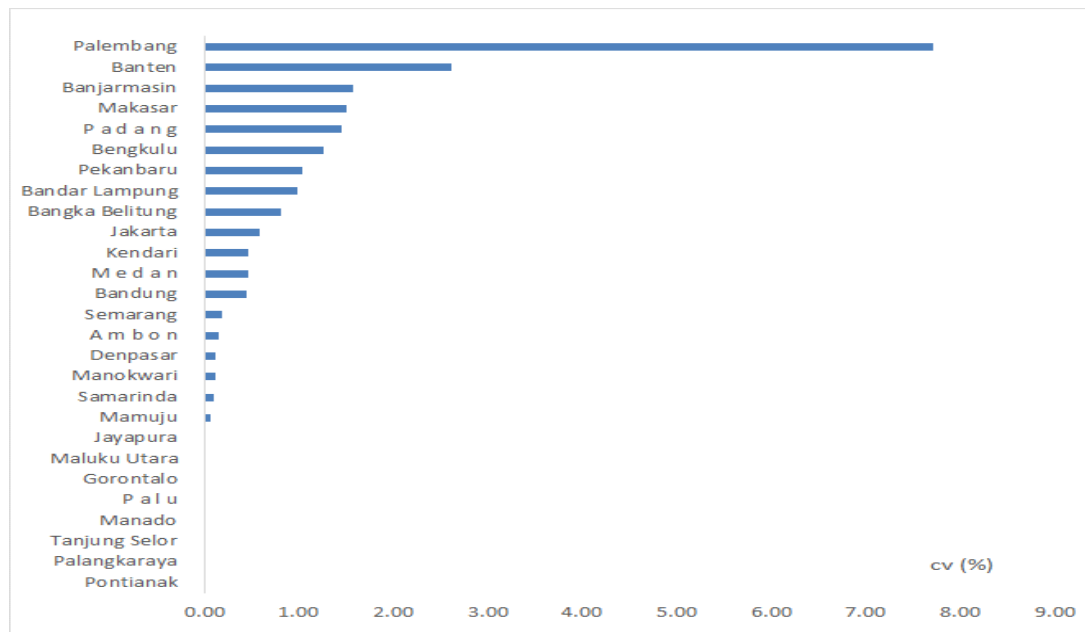
Sumber: PIBC dan Ditjen PDN, diolah.

Data harga beras Medium menurut ibu kota Propinsi selama bulan Juni 2022 menunjukkan adanya perbedaan antara wilayah satu dengan yang lainnya. Perbedaan harga beras antar wilayah/provinsi (disparitas) ditunjukkan oleh nilai *coeffisien of variation* (CV) dari harga beras di setiap wilayah di Indonesia selama bulan Mei 2022 dengan nilai sebesar 9,31%. Harga beras (medium) tertinggi terjadi di kota Manokwari yaitu Rp12.579,-/kg dan harga beras (medium) terendah yaitu Rp9.214,-/kg terjadi di Banten.

Disparitas harga selama Juni 2022 sebesar 9,31% sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya yaitu 9,50% artinya harga beras medium selama Juni 2022 relatif terkendali dengan perbedaan kisaran harga yang tidak terlalu jauh. Secara umum, perbedaan harga antar wilayah terjadi karena musim panen di sejumlah wilayah sentra produksi sudah habis. Selain itu, faktor geografis wilayah Indonesia yang kepulauan, mempengaruhi perdagangan barang antara wilayah dan menyebabkan adanya perbedaan biaya transportasi serta biaya logistik, misalnya Jawa dengan luar Jawa serta perbedaan sarana distribusi dan fasilitas pelabuhan terutama di wilayah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan (3TP).

Fluktuasi harga beras antar waktu selama bulan Juni 2022 di 34 kota masih cukup stabil dengan koefisien keragaman harga harian antar waktu sebesar 0,21% sedikit lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 0,15% (Gambar 4). Selama Juni 2022, beberapa kota dengan fluktuasi harga lebih dari 1% yaitu Palembang, Banten, Banjarmasin, Makassar, Padang, Bengkulu dan Pekanbaru.

Gambar 4. Koefisien Keragaman (%) antar waktu per Ibu Kota Provinsi, Juni 2022



Sumber: SP2KP, diolah.

Berdasarkan data harga di 34 kota yang bersumber dari SP2KP menunjukkan secara umum, harga beras berdasarkan Ibukota Provinsi di Indonesia selama Juni 2022 meningkat dibandingkan bulan sebelumnya kecuali Jakarta, Yogyakarta, Medan dan Makassar. Ibukota yang mengalami kenaikan harga cukup tinggi yaitu Surabaya dan selanjutnya Bandung, Semarang, Denpasar (Tabel 1).

Tabel 1. Harga Beras di Ibu Kota Propinsi, Juni 2022

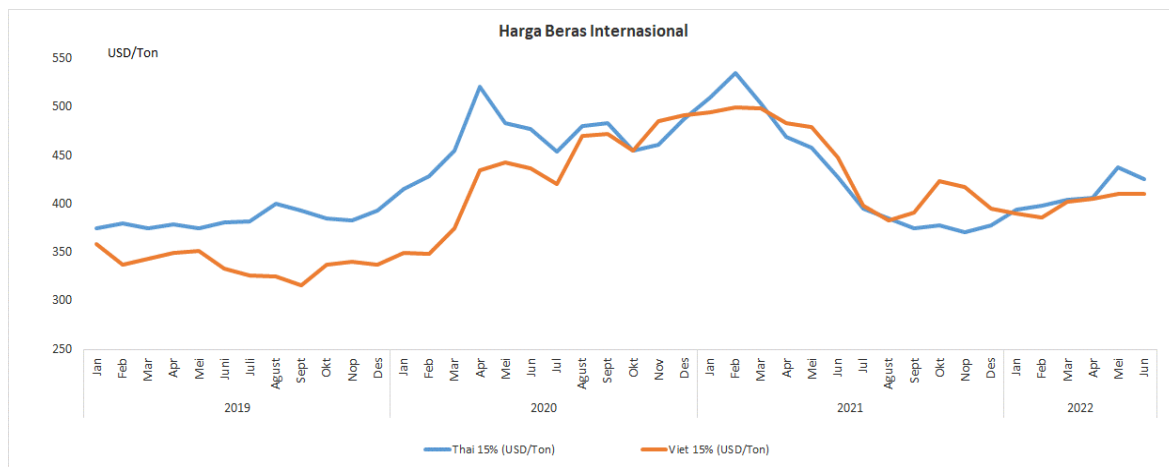
Nama Kota	2021	2022		Perub. Harga Thdp (%)	
	Juni	Mei	Juni	Juni 21	Mei 22
Jakarta	9,788	9,793	9,663	-1.28	-1.33
Bandung	11,530	11,000	11,107	-3.67	0.97
Semarang	10,279	10,290	10,303	0.23	0.13
Yogyakarta	10,528	10,474	10,450	-0.74	-0.23
Surabaya	9,450	10,100	10,249	8.46	1.48
Denpasar	10,500	10,745	10,747	2.35	0.02
Medan	11,682	11,839	11,801	1.02	-0.32
Makassar	10,000	9,817	9,629	-3.71	-1.92
Rata2 Nasional	10,532	10,469	10,480	-0.49	0.10

Sumber: SP2KP, diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Harga beras Internasional selama bulan Juni 2022 mengalami penurunan harga dibandingkan satu bulan sebelumnya, kecuali beras Viet broken 15% stabil pada harga US\$ 410/ton. Harga beras jenis Thai 15% turun sebesar 2,74% (dari US\$ 438/ton menjadi US\$ 426/ton), dan harga beras Viet 15% tidak mengalami kenaikan harga (stabil) pada harga US\$ 410/ton (*mom*) (Gambar 5). Faktor penyebab penurunan harga beras internasional selama Juni 2022 adalah menguatnya nilai tukar baht Thailand serta meredanya kelangkaan kargo peti kemas dengan berkurangnya keterlambatan jadwal kapal. Namun demikian, jika dibandingkan dengan Juni 2021, harga beras jenis Thai broken 15% dan Viet broken 15% mengalami penurunan harga masing-masing sebesar 0,47% dan 8,48% (*yoy*).

Gambar 5. Perkembangan Harga Beras Internasional Tahun 2018-2022 (s.d. Juni 2022)



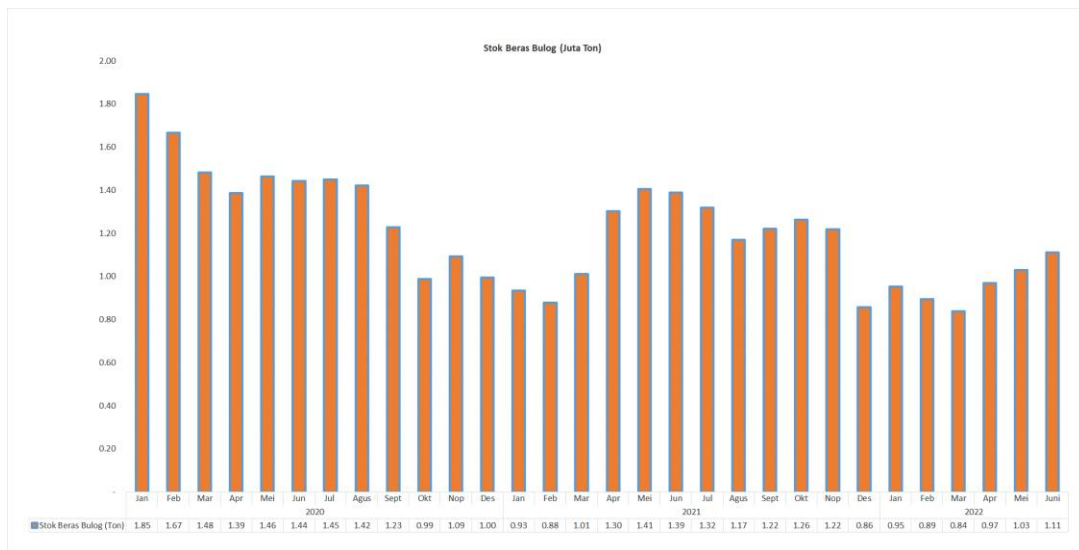
Sumber: Reuters, diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Perkembangan produksi dan konsumsi beras selama bulan Juni 2022 yaitu potensi produksi setara beras di dalam negeri selama Juni 2022 sebesar 2,94 juta ton dari jumlah gabah sebanyak 5,10 juta ton dan konsumsi/kebutuhan beras rata-rata sebesar 2,50-2,63 juta ton/bulan (Prognosa Bapanas, 28 Juni 2022).

Sementara itu, stok beras nasional yang di gambarkan dengan stok beras yang ada di gudang Bulog sampai dengan Juni 2022 sebanyak 1,11 juta ton, terdiri dari stok cadangan beras pemerintah (CBP) sebesar 1,105 ton dan stok komersil sebesar 4.972 ton. Stok beras Juni 2022 masih lebih rendah dibandingkan stok tahun 2020 dan 2021 (Gambar 6). Stok beras Bulog sampai dengan Juni 2022 ini telah digunakan untuk penyaluran selama tahun 2022 s.d Juni sebesar 310.713 ton. Selama tahun 2022, stok beras Bulog masih kurang dari stok idealnya yaitu 1,5 juta ton, namun secara nasional stok beras masih aman sekitar 6,95 juta ton masih cukup untuk 82 hari ke depan (NFA, Simons stok Juni 2022). Namun demikian upaya menambah stok beras bulog untuk memperkuat cadangan beras pemerintah penting. Selama tahun 2022, target penyerapan Bulog sebanyak 1,25 juta ton.

Gambar 6. Perkembangan Stok Bulog Selama Tahun 2020 -2022 (Juni)



Sumber: Bulog, diolah.

Stok beras CBP selama Juni 2022 sebesar 1,105 juta ton, stok beras medium dalam negeri sebanyak 988.192 juta ton dan beras eks impor sebanyak 37.692 ton (Tabel 2). Dalam menjaga stabilisasi harga beras di dalam negeri, sampai dengan Juni 2022 penyaluran beras Bulog (CBP) untuk operasi pasar (OP) CBP/KPSH berjumlah 218.303 ton atau ada penambahan sebanyak

22.872 ton dari Mei 2022. Penyaluran KPSH bulan Juni masih berada di bawah target penyaluran Periode Juni – Oktober yaitu sebesar 2.000 ton/hari.

Selain untuk program stabilisasi yang rutin dilakukan, selama pandemi covid-19, beras Bulog juga digunakan untuk penyaluran kegiatan seperti program sembako beras yang mana sampai dengan Juni 2022 sebanyak 11.901 ton

Tabel 2. Perkembangan Stok Bulog, Juni 2022

Uraian	Persediaan		Perub. (Ton)
	Mei-22	Juni-22	
Total Stok Beras	1,028,913	1,110,658	81,745
Stok CBP	1,023,521	1,105,686	82,165
- Medium DN	849,393	988,192	138,799
- Eks Impor	-	37,692	-
Stok Komersial	5,392	4,972	(420)

Sumber: Laporan Manajerial Bulog, Mei 2022 (diolah).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR BERAS

Total impor beras selama Mei 2022 mencapai 15.692 ton atau naik sebesar 55,7% dibandingkan Apr 2022 sebesar 10.078 ton dengan nilai impor sebesar USD 7.421 ribu (Tabel 3). Selama periode tersebut, importasi yang cukup tinggi tidak tercatat sebagai beras umum atau beras keperluan CBP. Peningkatan impor beras terjadi pada kategori HS 1006303000; HS 1006309900 dan HS 1006409000 yang mana HS tersebut dalam 2 bulan terakhir yaitu Februari dan Maret 2022 relatif sangat kecil. Selama ini ketersediaan beras medium untuk CBP masih memprioritaskan penyerapan dari dalam negeri dan dalam tiga tahun terakhir tidak ada impor beras CBP. Tren impor dalam 4 tahun terakhir mulai 2018-2021 naik sebesar 0,60% (nilai) dan turun sebesar 41,5% (volume).

Tabel 3. Ekspor dan Impor Beras (Nilai & Volume), 2018-2022 (s.d. Mei 2022)

000 USD									Ton								
Uraian	2018	2019	2020	2021	Nilai		Perub(%)	Tren (%)	Uraian	2018	2019	2020	2021	Volume		Perub(%)	Tren (%)
					Apr'22	Mei'22	Mei'22/Apr'22	2018-2021						Apr'22	Mei'22	Mei'22/Apr'22	2018-2021
Ekspor	1,487	700	1,012	2,606	2	16	595.8	1.23	Ekspor	3,213	286	366	3,261	7	19	156.3	2.95
Impor	1,037,128	184,254	195,088	182,967	4,463	7,421	66.3	0.60	Impor	2,253,824	444,509	355,711	406,741	10,078	15,692	55.7	-41.5
Total	1,038,615	184,954	196,101	185,573	4,466	7,437	66.5	0.60	Total	2,257,037	444,795	356,077	410,003	10,085	15,711	55.8	-41.4

Sumber: BPS, diolah.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Di Pasar Domestik, Selama bulan Juni 2022 harga beras medium mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,10%. Peningkatan harga beras di tingkat eceran pada bulan Juni sejalan dengan meningkatnya harga gabah baik ditingkat petani maupun penggilingan. Naiknya harga gabah dikarenakan adanya kenaikan harga pada kualitas GKP dengan varietas tertentu. Selain itu, pasokan gabah di beberapa wilayah sudah mulai berkurang karena periode panen raya sudah berakhir.

Peningkatan harga beras terjadi di beberapa kota di Indonesia. Harga beras medium eceran di Wilayah I,II, dan III di Indonesia secara umum (25 Provinsi) berada di atas Harga Eceran Tertinggi¹ Sejalan dengan hal tersebut, rata-rata penyaluran KPSH harian selama bulan Juni berada dibawah target penyaluran Periode Juni – Oktober sebesar 2.000 ton/hari. Selama Bulan Juni 2022, penyaluran KPSH sebanyak 22.872 ton. Sementara itu, untuk mendukung stok beras nasional dan memperkuat stok CBP, tahun 2022 target penyerapan Bulog ditetapkan sebesar 1.250.000 ton.

Langkah atau upaya mitigasi, mempertimbangkan harga beras medium yang berada di atas HET serta penyaluran KPSH di bawah target, optimalisasi pelaksanaan KPSH beras medium dengan tetap berpedoman kepada Juklak serta peraturan perundangan yang berlaku; melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan KPSH Beras Medium oleh Perum BULOG di kantor wilayah Perum BULOG secara periodik setidaknya satu kali setiap bulan, untuk memastikan pelaksanaan KPSH berjalan efektif dan tepat sasaran; koordinasi yang intensif antara pemerintah pusat dalam hal ini K/L terkait guna Optimalisasi serta Evaluasi Pelaksanaan KPSH Beras Medium Tahun 2022; serta mempercepat dan mengoptimalkan serapan gabah/beras oleh Bulog untuk memperkuat stok CBP nasional sampai akhir tahun 2022.

Di Pasar Internasional, harga beras internasional pada bulan Juni 2022 mengalami penurunan, terutama jenis Thai broken 15%. Sementara harga beras Vietnam broken 15% relative stabil pada harga US\$ 400/tom. Faktor penyebab penurunan harga beras internasional selama Juni 2022 adalah menguatnya nilai tukar baht Thailand selama Juni 2022 dibandingkan Mei 2022 serta meredanya kelangkaan kargo peti kemas dengan berkurangnya keterlambatan jadwal kapal.

Isu lainnya, Produksi beras pada 2022/23 diproyeksikan naik setidaknya 100.000 ton dari tahun sebelumnya di Australia, Bangladesh, Burma, India, Indonesia, Iran, Nepal, Nigeria, Pakistan, Sri Lanka, dan Thailand, dengan proyeksi peningkatan India sebesar 0,84 juta ton ke rekor 130,5 juta terbesar. Bangladesh, Kamboja, Cina, dan Pakistan juga diproyeksikan akan mengalami peningkatan panen melebihi panen pada 2021/22. Sebaliknya, produksi beras diproyeksikan turun setidaknya 100.000 ton pada 2022/23 di Brasil, Uni Eropa, Ghana, Korea Selatan, Madagaskar,

¹ sebagaimana HET beras tercantum dalam Permendag 57 Tahun 2017

Filipina, Rusia, Tanzania, dan Amerika Serikat. AS memproyeksikan penurunan produksinya sebesar 0,3 juta ton menjadi 5,8 juta. Produksi beras di Mesir 2022/23 diperkirakan sebesar 2,9 juta ton tidak berubah dari sebelumnya karena terus diberlakukannya pembatasan penanaman padi di areal persawahan (USDA-Rice Outlook 2022).

Penulis: Yati Nuryati

GULA

Informasi Utama

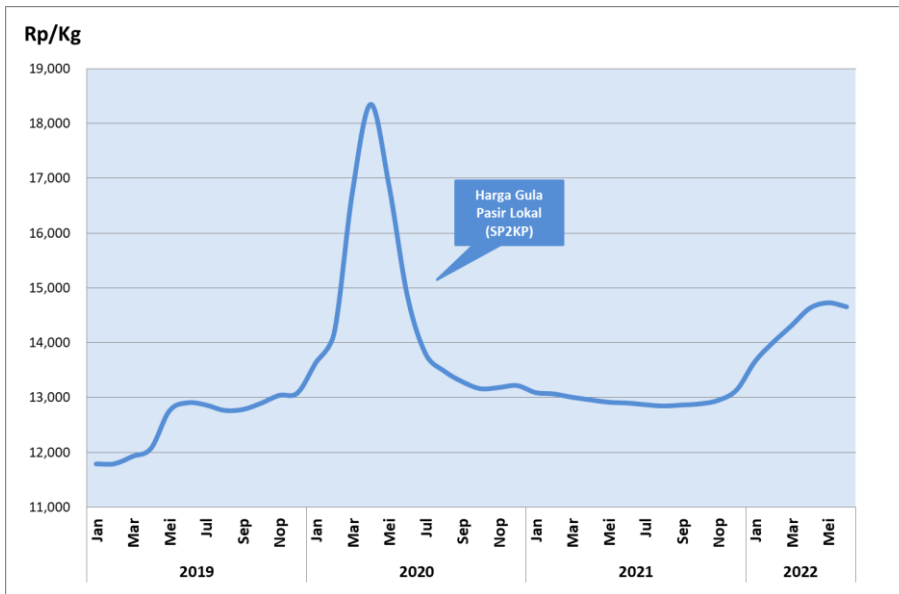
- Secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan Juni 2022 masih relatif tinggi, diatas Harga Eceran Tertinggi (HET) yaitu sebesar Rp14.657,-/kg. Namun demikian, harga gula mengalami penurunan 0,50% dibandingkan dengan bulan Mei 2022. Harga bulan Juni 2022 tersebut lebih tinggi 13,60% jika dibandingkan dengan Juni 2021.
- Harga gula pasir secara nasional selama satu tahun mulai periode Juni 2021 – Juni 2022 relatif bergejolak dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 5,78%.
- Disparitas harga gula pasir antar wilayah pada bulan Juni 2022 relatif tinggi dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 6,75%.
- Harga *white sugar* dunia pada bulan Juni 2022 lebih tinggi 2,61% dibandingkan dengan Mei 2022 namun harga *raw sugar* dunia pada bulan Juni 2022 lebih rendah 2,65% dibandingkan dengan Mei 2022. Sementara jika dibandingkan dengan bulan Juni 2021, harga *white sugar* dunia lebih tinggi 24,20% dan harga *raw sugar* lebih tinggi 10,14%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan Juni 2022 masih relatif tinggi, yaitu sebesar Rp14.657,-/kg. Tingkat harga pada bulan Juni 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan Mei 2021 sebesar 0,50%. Menurut Direktur Barang Pokok dan Barang Penting Kemendag, harga gula diprediksi akan mulai menurun sejak optimalisasi musim giling yang dimulai pada April - Mei. Tingkat harga pada bulan Juni 2022 juga mengalami kenaikan 13,60% jika dibandingkan dengan Juni 2021.

Gambar 1. Perkembangan Harga Gula Pasir Eceran Domestik di Indonesia (Rp/kg)

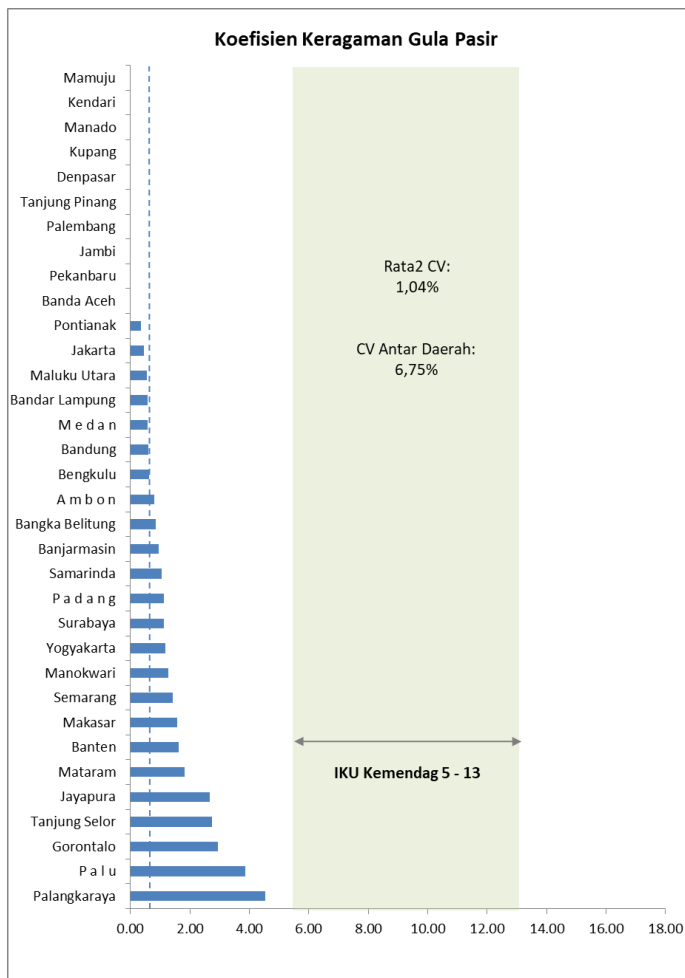


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juni 2022), diolah.

Secara rata-rata nasional, harga gula pasir relatif bergejolak yang diindikasikan oleh koefisien keragaman harga bulanan rata-rata nasional untuk periode bulan Juni 2021 – bulan Juni 2022 sebesar 5,78%. Angka tersebut lebih tinggi dari periode Mei 2021 – Mei 2022 yang sebesar 5,45%. Hal ini berarti perubahan rata-rata harga bulanan sebesar 5,78% dan tidak melebihi toleransi Kementerian Perdagangan.

Disparitas harga antar wilayah pada bulan Juni 2022 relatif meningkat dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 6,75% namun masih di bawah batas toleransi Kemendag yaitu maksimum 13,00%. Jika dilihat dari per kota (Gambar 2), fluktuasi harga gula pasir berbeda antar wilayah di semua kota pada bulan Juni 2022 namun rata-rata relatif stabil yaitu dibawah 13% dengan angka tertinggi di Kota Palangkaraya sebesar 4,54% dengan harga rata-rata Rp15.786,-/Kg. Berikutnya berturut-turut dengan koefisien keragaman tertinggi adalah Kota Palu, Gorontalo, dan Tanjung Selor merupakan daerah dengan fluktuasi harga gula relatif tinggi masing-masing sebesar 3,86%, 2,96% dan 2,74% dengan harga rata-rata Rp15.187,-/Kg, Rp15.363,-/Kg, dan Rp16.667,-/Kg.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Gula Tiap Provinsi Juni 2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juni 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga gula pasir pada Juni 2022 di Kota utama di Indonesia. Untuk harga tertinggi tercatat di Kota Jakarta sebesar Rp14.500,-/kg dan terendah di Kota Surabaya sebesar Rp13.300,-/kg

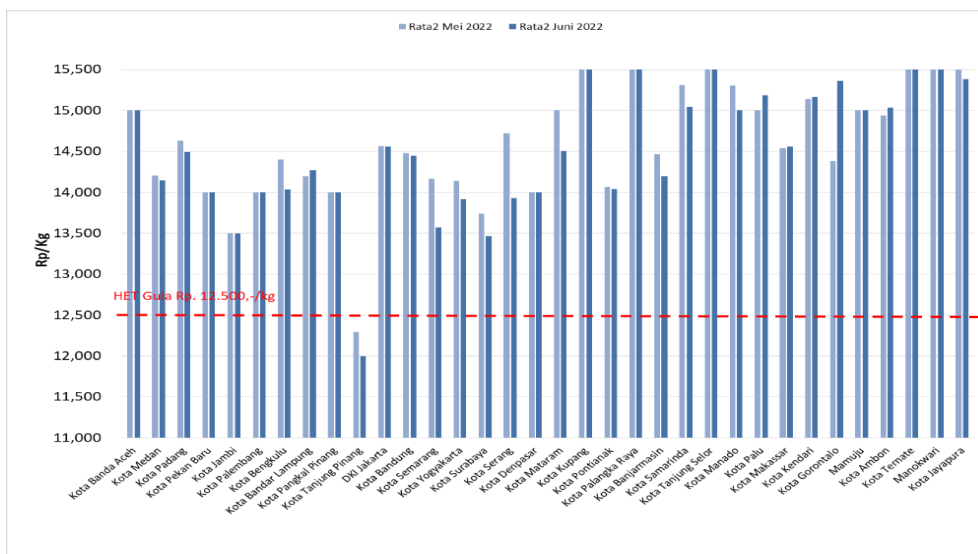
Tabel 1. Harga Rata-rata Bulanan Gula di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/kg)

Nama Provinsi	2021		2022		Perubahan Harga Juni'22 Terhadap (%)	
		Juni	Mei	Juni	Juni'21	Mei'22
1	Jakarta	13,812	14,591	14,500	4.98	-0.62
2	Bandung	13,490	14,600	14,400	6.75	-1.37
3	Semarang	12,391	14,100	13,600	9.76	-3.55
4	Yogyakarta	12,375	14,125	13,750	11.11	-2.65
5	Surabaya	12,000	13,700	13,300	10.83	-2.92
6	Denpasar	12,500	14,000	14,000	12.00	0.00
7	Medan	12,716	14,250	14,083	10.75	-1.17
8	Makasar	12,937	14,500	14,167	9.51	-2.30
Rata-rata Nasional		12,902	14,730	14,657	13.60	-0.50

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juni 2022), diolah

Perkembangan harga gula pasir bulan Juni 2022 di masing-masing provinsi di seluruh Indonesia ditunjukkan pada gambar 3. Terdapat hasil bahwa 31 kota harganya masih di atas HET (Rp12.500,-/kg) dimana 3 kota dengan harga tertinggi adalah Manokwari, Tanjung Selor, dan Ternate dengan harga masing-masing sebesar Rp16.952,-/kg, Rp16.667,-/kg dan Rp16.214,-/kg sedangkan 3 kota dengan harga terendah adalah Tanjung Pinang, Jambi, dan Surabaya dengan harga masing-masing sebesar Rp12.000,-/kg, Rp13.500,-/kg dan Rp13.467,-/kg

Gambar 3. Perkembangan Harga Gula Berdasarkan ibu kota Provinsi

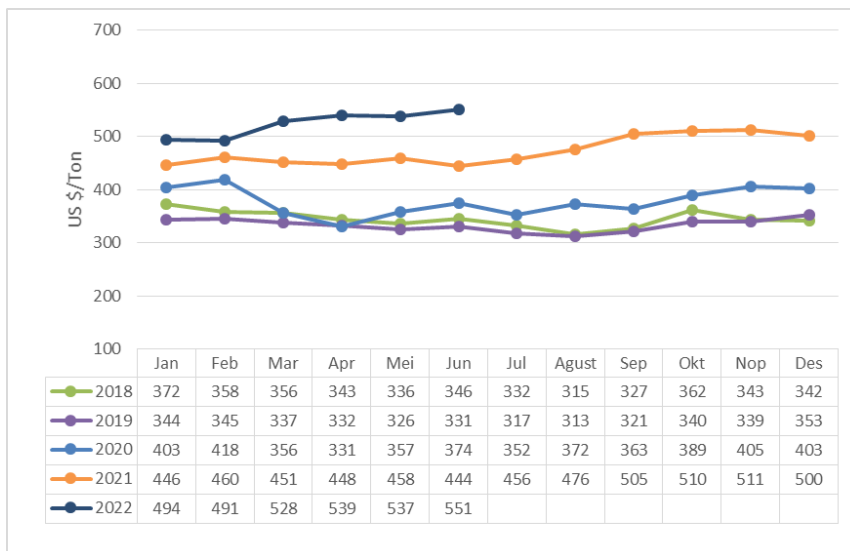


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juni 2022), diolah.

Perkembangan Harga Internasional

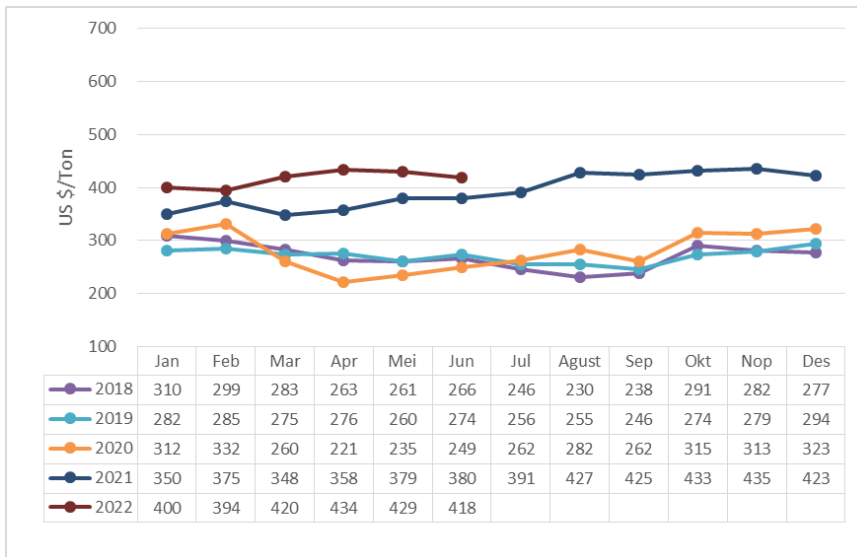
Harga gula domestik relatif berbeda jika dibandingkan dengan perkembangan harga gula dunia yang diwakili oleh data harga *white sugar* dan *raw sugar*. Hal ini tercermin dari nilai koefisien keragaman antar waktu harga bulanan untuk periode bulan Juni 2021 sampai dengan bulan Juni 2022 yang mencapai 6,33% untuk *white sugar* dan 4,46% untuk *raw sugar*. Nilai untuk *white sugar* lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien keragaman gula domestik yang sebesar 5,78%. Rasio antara koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *white sugar* adalah 0,91% sedangkan koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *raw sugar* adalah 1,30%. Secara umum, nilai tersebut relatif rendah untuk *white sugar* karena berada di bawah nilai yang ditargetkan yaitu dibawah 1 persen.

Gambar 4. Harga Bulanan *White Sugar*



Sumber: Barchart /LIFFE (2017-2022), diolah.

Gambar 5. Harga Bulanan Raw Sugar



Sumber: Barchart /LIFFE (2017-2022), diolah.

Pada bulan Juni 2022, dibandingkan dengan Mei 2022 harga gula dunia naik 2,61% untuk *white sugar* dan turun 2,65% untuk *raw sugar*. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan Juni 2021, harga *white sugar* lebih tinggi sebesar 24,20% dan harga *raw sugar* lebih tinggi 10,14%. Beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga gula dunia di Juni 2022 adalah:

- Produksi gula Brazil sebagai negara produsen gula terbesar di dunia di tahun 2020/21 diperkirakan masih naik 32% dari tahun lalu 39.3 MMT dari 29.8 MMT di 2019/20 menurut CONAB. Namun demikian, Brazil mempertimbangkan untuk meningkatkan produksi ethanol karena ketidakpastian harga minyak dunia akibat perang Rusia – Ukraina.
- Pasokan gula di pasar global 2021-2022: Produksi India diperkirakan naik 2.9% menjadi 31.9 juta ton. Volume ekspor gula Thailand diperkirakan mencapai 7.5 juta ton (naik 3.8 juta ton). Namun selama bulan Juni 2022, India berencana mengurangi alokasi ekspornya untuk memastikan kestabilan harga dalam negeri.

B. PROGNOSA NERACA GULA KONSUMSI

Produksi

Berdasarkan data Badan Pangan Nasional per Juni tahun 2022, produksi gula konsumsi diperkirakan mencapai 1.077.546 ton. Sementara itu realisasi impor untuk kebutuhan gula konsumsi hingga April mencapai 701.052 ton dan direncanakan masih akan ada realisasi impor hingga Juli 2022 sebesar 340.215 ton. Dengan demikian, total ketersediaan gula konsumsi diperkirakan mencapai 2.863.019 ton hingga Juli 2022.

Direktorat Jendral Perkebunan (Kementan) telah melakukan taksasi awal produksi gula tahun 2022 yaitu sebesar 2.762.607 ton. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 18,17% dibandingkan dengan produksi tahun 2021.

Konsumsi

Berdasarkan data dari Badan Pangan Nasional, kebutuhan gula konsumsi hingga Juli 2022 diperkirakan mencapai 1.982.340 ton, atau setara dengan rata-rata 283 ribu ton per bulan. Dengan demikian, stok GKP hingga akhir Juli 2022 diperkirakan mencapai 880.679 ton dan cukup untuk 3 (tiga) bulan konsumsi.

Tabel 2. Prognosa Neraca Gula Konsumsi

No	Uraian	Nilai (Ton)
1	Stok Awal 2022	744.206
2	Perkiraan Produksi Dalam Negeri	1.077.546
3	Realisasi Impor Januari – April	701.052
4	Rencana Impor April – Juli	340.215
5	Total Ketersediaan	2.863.019
6	Kebutuhan (Januari – Juli)	1.982.340
7	Stok Akhir Juli	880.679

Sumber: Badan Pangan Nasional (2022).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR GULA

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis gula yang diekspor atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (i) 1701.14.0000 *Oth cane sugar, raw, not added flavour/colour*; (ii) 1701.91.0000 *Oth raw sugar, added flavour/colour*; (iii) 1701.99.1100 *Refined sugar, white*; dan (iv) 1701.99.9000 *Chemically pure sucrose, in solid form*.

Dari 4 jenis gula yang di impor, HS 1701.14.0000 dan HS 1701.99.1100 merupakan produk yang dominan diimpor sebagai bahan baku.

Pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah impor *raw sugar* pada Mei 2022 mencapai 615,8 ribu ton. Volume tersebut naik 34,70% dibandingkan April 2022 dan lebih tinggi 58,15% dibandingkan Mei 2021. Sementara untuk *refined sugar*, volume impor mencapai 3,3 ribu ton pada Mei 2022, turun 88,27% dibandingkan April 2022 dan 86,78% dibandingkan Mei 2021. Secara total, jumlah total impor kedua HS tersebut pada bulan Mei 2022 naik 27,46% dibandingkan April 2022 dan 49,29% dibandingkan Mei 2021. Secara kumulatif, impor kedua HS tersebut per Mei 2022 adalah 3,09 juta ton.

Tabel 3. Perkembangan Impor Gula ke Indonesia

KELOMPOK	BTKE 2012	URAIAN BTKE 2017	2021		2022			Perubahan	
			Mei (ton)	Jan-Des (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Jan-Mei (ton)	Mei'22/Mei'21	Mei'22/Apr'22
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	389,405.00	5,180,455.12	457,201.00	615,827.00	3,024,197.01	58.15%	34.70%
GULA	1701991100	Refined sugar,white	25,354.10	152,161.56	28,573.26	3,352.00	67,550.26	-86.78%	-88.27%
TOTAL			414,759	5,332,617	485,774	619,179	3,091,747.27	49.29%	27.46%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Juni 2022 (diolah).

Sementara untuk ekspor, HS yang dominan adalah HS 1701.14.0000, HS 1701.99.1100, dan HS 1701.99.9000. Pada tahun 2022, ekspor gula rafinasi periode Mei sebesar 26,8 ribu ton, naik sebesar 31,26% dari ekspor Mei 2021 namun turun 24,24% dari April 2022. Secara total, ekspor ketiga HS tersebut pada bulan Mei 2022 mencapai 27,7 ribu ton atau turun 24,34% dibandingkan April 2022 dan naik 30,23% dibandingkan Mei 2021. Secara kumulatif, jumlah ekspor gula ketiga HS tersebut adalah 142,3 ribu ton.

Tabel 4. Perkembangan Ekspor Gula dari Indonesia

KELOMPOK	BTKE 2012	URAIAN BTKE 2017	2021		2022			Perubahan	
			Mei (ton)	Jan-Des (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Jan-Mei (ton)	Mei'22/Mei'21	Mei'22/Apr'22
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	8.64	211.70	13.10	7.40	33.58	-14.35%	-43.49%
GULA	1701991100	Refined sugar, white	20,474.53	358,198.54	35,474.07	26,875.10	141,272.90	31.26%	-24.24%
GULA	1701999000	Chemically pure sucrose, in solid form	258.88	3,232.44	217.65	130.40	1,007.64	-49.63%	-40.09%
TOTAL			20,742	361,643	35,705	27,013	142,314.12	30.23%	-24.34%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Juni 2022 (diolah).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Untuk kebutuhan stabilisasi harga gula dan *iron stock* tahun 2022, Kementerian Perdagangan telah menerbitkan Persetujuan Impor (PI) untuk 938.555 ton *raw sugar* setara 891.627 ton Gula Kristal Putih (GKP) dan 150.000 ton GKP.
- Berdasarkan informasi dari Direktorat Barang Pokok dan Penting Kemendag, stok GKP mencapai 517.413 ton pada akhir Juni 2022. Stok tersebut diperkirakan cukup untuk 2 (dua) bulan konsumsi.

Disusun Oleh: Bagus Wicaksana

MINYAK GORENG

Informasi Utama

- Harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan turun di bulan Juni 2022. Harga minyak goreng curah turun 4,86% dari bulan sebelumnya dan meningkat 22,38% dari Juni 2021. Sedangkan harga minyak goreng kemasan turun 1,84% secara bulanan dan naik 62,81% dari Juni 2021.
- Disparitas harga rata-rata antar provinsi minyak goreng curah turun dari 20,40% menjadi 19,06% dan pada minyak goreng kemasan nilai KK turun dari 8,73% menjadi 8,61%.
- Harga CPO Dumai turun 23,69% dari Mei 2022 menjadi Rp10.423,-/kg dan harga Olein turun 9,53% menjadi Rp12.634,-/kg.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Minyak Goreng Curah dan Kemasan (Rp/Lt)



Sumber: SP2KP (2022), diolah

Harga rata-rata minyak goreng pada Juni 2022 kembali menunjukkan penurunan dua bulan berturut-turut sejak harga rata-rata tertinggi di bulan April 2022 seperti yang terlihat pada Gambar 1. Berdasarkan data harga minyak goreng di Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional minyak goreng curah selama Juni 2022 sebesar Rp15.960,-/lt. Harga ini lebih rendah dari harga pada Mei 2022 yang sebesar Rp16.775,-/lt atau telah turun 4,86% (*mom*). Dibandingkan dengan harga pada Juni 2021 yang sebesar Rp13.041/lt, harga di bulan Juni 2022 telah meningkat 22,38% (*yoy*). Harga minyak goreng kemasan juga menunjukkan pergerakan yang sama, dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya harga rata-rata di bulan Juni 2022 turun dari Rp25.593,-/lt menjadi Rp25.124,-/lt atau turun sebesar 1,84% (*mom*). Jika dibandingkan dengan harga di bulan yang sama pada tahun 2021, harga telah naik 62,81% dari Rp15.431,-/lt (*yoy*).

Melihat pergerakan harga minyak goreng selama 2 tahun terakhir dengan adanya pandemi Covid-19, harga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari harga terendah pada tahun 2020, harga tertinggi terjadi di bulan April 2022 menunjukkan peningkatan sebesar 80,55% pada harga minyak goreng kemasan di bulan Agustus 2020, sedangkan pada minyak goreng curah telah meningkat 60,91% dari harga di bulan Juli 2020. Harga terus meningkat mengikuti perkembangan harga bahan bakunya yaitu CPO secara internasional akibat terus menurunnya produksi dan stok CPO dunia disertai perbaikan permintaan pasca new normal di pertengahan 2020. Dengan mulai kembali turunnya harga minyak goreng di bulan Mei dan Juni 2022, pada Juni 2022 peningkatan harga total untuk minyak goreng curah menjadi 43,07% dan pada minyak goreng kemasan sebesar 73,35%.

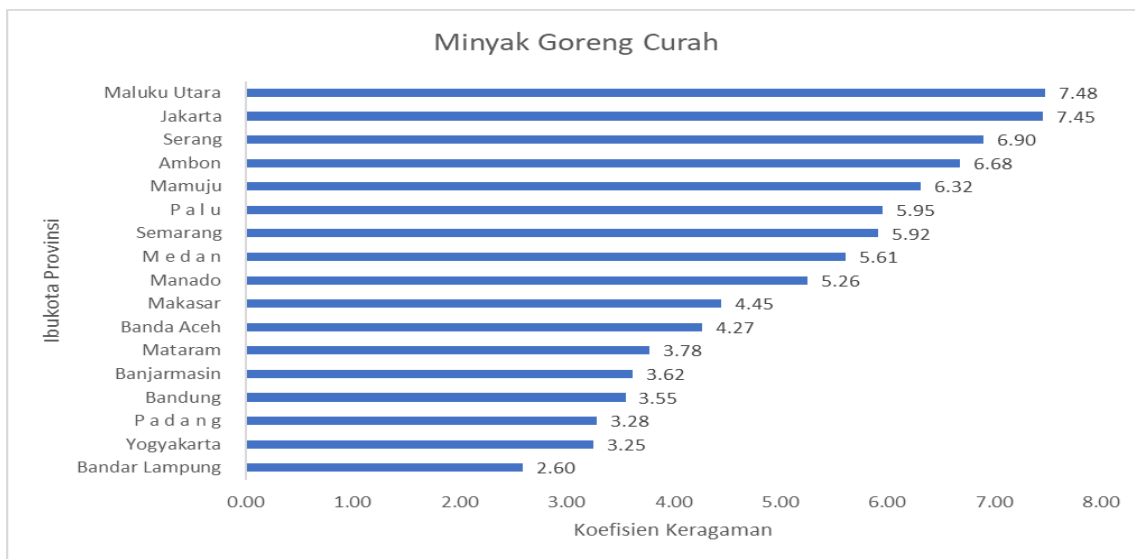
Dari harga rata-rata selama periode Juni 2021 – Juni 2022, harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan mengalami peningkatan dari periode Mei 2021 – Mei 2022. Pada harga minyak goreng curah, harga selama periode Juni 2021 – Juni 2022 sebesar Rp15.643,-/lt naik 1,46% dari periode Mei 2021 – Mei 2022 yang sebesar Rp15.417,-/lt. Sedangkan pada minyak goreng kemasan harga rata-rata pada periode Juni 2021 – Juni 2022 sebesar Rp19.418,-/lt naik 4,04% dari periode Mei 2021 – Mei 2022 yang sebesar Rp18.664,-/lt.

Setelah perubahan kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng pada Maret 2022, harga dan disparitas harga minyak goreng curah menunjukkan peningkatan di bulan April 2022. Meskipun harga telah turun di bulan Mei dan Juni 2022, namun disparitas harga antar provinsi masih tinggi. Peningkatan nilai koefisien keragaman (KK) minyak goreng curah terjadi dari 18,54% di bulan April menjadi 20,40% di bulan Mei 2022 lalu turun di bulan Juni menjadi 19,06%. Berdasarkan nilai KK yang ditetapkan Kementerian Perdagangan, disparitas harga minyak goreng curah berada di level tinggi dengan nilai KK di atas 13,8%. Pada disparitas harga antar provinsi untuk minyak goreng kemasan, nilai KK di bulan Juni kembali turun dari 8,73% di bulan Mei menjadi 8,61%.

Harga rata-rata harian minyak goreng curah di berbagai daerah pada Juni 2022 masih beragam dengan interval harga antara Rp14.000,-/lt hingga Rp28.000,-/lt. Meskipun perbedaan harga tertinggi dan terendah terlihat masih besar, namun mayoritas daerah menunjukkan harga yang rendah dan sudah mendekati harga HET minyak goreng curah. Beberapa wilayah dengan harga terendah menyentuh HET Rp14.000,-/lt yaitu Denpasar, Kendari, dan Tanjung Pinang. Wilayah lain yang masih menunjukkan harga minyak goreng curah di bawah Rp15.000,-/lt yaitu Banda Aceh, Padang, Bengkulu, Banten, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Pontianak, Samarinda, Ambon, Jayapura, dan Mamuju. Harga tertinggi masih ditemui di Manokwari dengan harga Rp28.000,-/lt. Harga ini turun dari harga pada bulan lalu yang sebesar Rp29.889,-/lt. Harga minyak goreng curah di atas Rp20.000,-/lt juga ditemukan di Maluku Utara dengan harga rata-rata harian sebesar Rp24.276,-/lt.

Berbeda dengan harga minyak goreng curah yang masih di bawah Rp20.000,-/lt selama bulan Juni 2022, harga rata-rata harian minyak goreng kemasan di berbagai wilayah berada di interval harga antara Rp22.464,-/lt hingga Rp30.000,-/lt. Harga minyak goreng kemasan terendah ditemui di Banten dengan harga Rp22.464,-/lt. Beberapa wilayah lain dengan harga di bawah Rp23.000,-/lt yaitu Banjarmasin dengan harga Rp22.698,-/lt, Semarang dengan harga Rp22.892,-/lt, dan Padang dengan harga Rp22.936,-/lt. Harga minyak goreng tertinggi yaitu Rp30.000,-/lt ditemukan di Manokwari, namun harga sudah terlihat turun dari bulan sebelumnya yang sebesar Rp31.889,-/lt. Wilayah lainnya dengan harga rata-rata minyak goreng kemasan di atas Rp29.000,-/lt yaitu Maluku Utara dengan harga Rp29.893,-/lt, dan Jayapura dengan harga sebesar Rp29.460,-/lt.

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Curah, Juni 2022

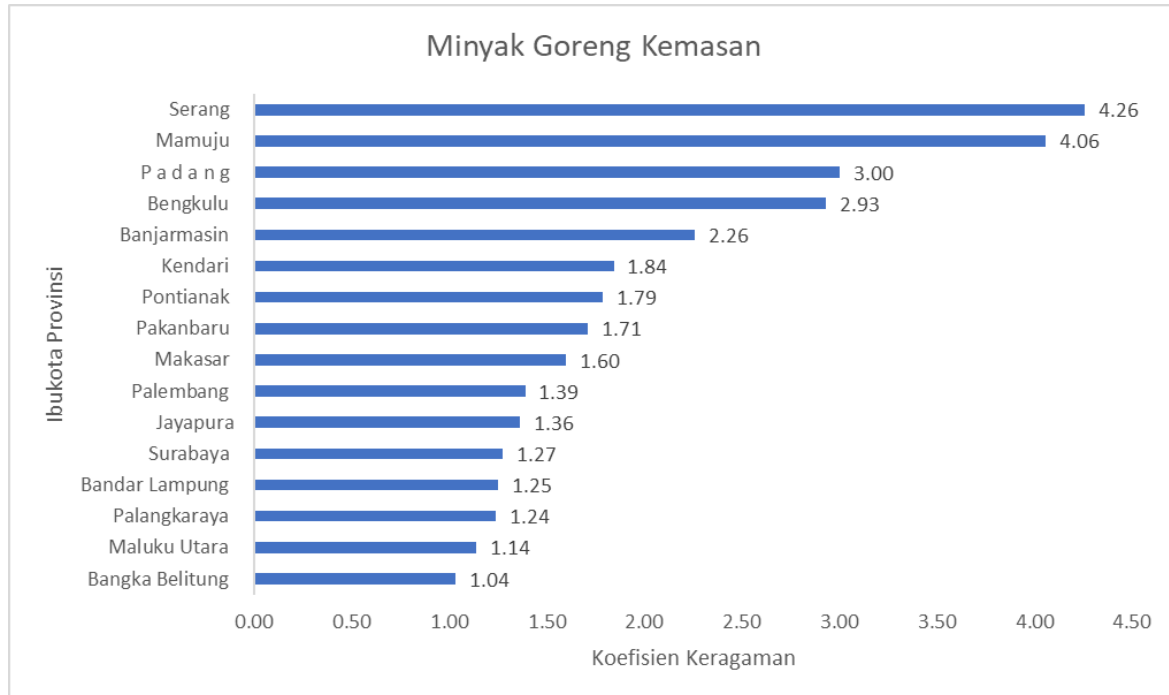


Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Fluktuasi harga minyak goreng curah harian di berbagai wilayah di Indonesia dapat dilihat berdasarkan koefisien keragaman (KK) nya seperti yang terlihat pada Gambar 2. Fluktuasi harga tertinggi selama Juni 2022 turun dari bulan sebelumnya. Jika pada bulan Mei Bandung menunjukkan fluktuasi harga tertinggi dengan KK 9,42%, maka pada bulan Juni fluktuasi tertinggi hanya di 7,48% yaitu di Maluku Utara, dan 7,45% di Jakarta. Ada pula beberapa wilayah dengan nilai KK di atas 6% yaitu Serang, Ambon, dan Mamuju. Beberapa wilayah tidak menunjukkan perubahan harga selama Juni 2022, yaitu Jambi, Tanjung Pinang, Denpasar, Palangkaraya, Kendari, dan Manokwari. Wilayah lainnya yang tidak disebutkan menunjukkan nilai KK di bawah 6%.

Fluktuasi harga harian minyak goreng kemasan terlihat lebih rendah dari minyak goreng curah. Pada minyak goreng kemasan fluktuasi harga tertinggi terlihat di Serang dengan KK 4,26% dan Mamuju dengan KK 2,06% seperti yang terlihat pada Gambar 3. Terdapat 4 wilayah dengan nilai KK 0% atau tidak mengalami fluktuasi harga selama Juni 2022 yaitu Banda Aceh, Jambi, Kupang, dan Manokwari. Selain wilayah yang telah disebutkan, wilayah lainnya menunjukkan nilai KK di bawah 4%.

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Kemasan, Juni 2022



Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Tabel 1. Harga Minyak Goreng Curah di 8 Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)

Nama Kota	2021	2022	Perub. Harga Thd (%)		
	Jun	Mei	Jun	Jun-21	May-22
Jakarta	12,842	18,256	15,242	18.69	-16.51
Bandung	14,143	19,675	15,166	7.23	-22.92
Semarang	12,846	14,984	14,419	12.24	-3.77
Yogyakarta	14,563	16,133	14,232	-2.27	-11.78
Surabaya	13,136	14,779	14,032	6.82	-5.05
Denpasar	13,457	16,161	14,000	4.03	-13.37
Medan	11,680	15,829	15,087	29.18	-4.69
Makassar	12,127	17,889	17,175	41.62	-3.99
Rata2 Nasional	13,041	16,775	15,960	22.38	-4.86

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Perkembangan harga minyak goreng curah di delapan (8) Ibukota provinsi besar di Indonesia selama Juni 2022 terlihat beragam. Dibandingkan dengan harga di bulan Mei 2022, seluruh Ibukota Provinsi menunjukkan penurunan dengan turun harga tertinggi terjadi di Bandung sebesar 22,92% dari Rp19.675/lit menjadi Rp15.166,-/lit, Sedangkan penurunan harga terendah terjadi di Semarang sebesar 3,77% dari Rp14.984,-/lit menjadi Rp14.419,-/lit (*mom*). Harga minyak goreng curah di 7 Ibukota provinsi terlihat meningkat dengan 1 Ibukota besar mengalami penurunan harga ketika harga dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Makassar sebesar 41,62% dari Rp12.127,-/lit menjadi Rp17.175,-/lit. Harga yang turun terjadi di Yogyakarta dengan penurunan sebesar 2,27% dari Rp14.563,-/lit menjadi Rp14.232,-/lit. Perkembangan harga kota besar lainnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 4. Perkembangan Harga CPO dan Olein (Rp/Kg)



Sumber: KPBN dan GAPKI (2022), diolah.

Harga Crude Palm Oil (CPO) yang merupakan bahan baku minyak goreng utama di Indonesia turut berpengaruh pada harga minyak goreng. Melihat data harga CPO yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN), harga CPO pada bulan Juni 2022 mengalami penurunan yang signifikan mencapai 23,69% dari bulan sebelumnya seperti yang terlihat pada Gambar 4 (*mom*). Harga CPO Dumai turun dari Rp13.658,-/kg pada Mei 2022 menjadi Rp10.423,-/kg. Sedangkan jika dibandingkan dengan harga pada Juni 2021, harga CPO telah meningkat dari Rp9.857,-/kg atau sebesar 5,74% (*yoy*). Selain CPO, produk turunan CPO yaitu Olein juga mempengaruhi harga minyak goreng. Berdasarkan Bursa Berjangka Jakarta, harga Olein juga mengalami penurunan pada Juni 2022. Dibandingkan dengan Mei 2022, harga Olein turun 9,53% dari Rp13.964,-/kg menjadi Rp12.634,-/kg (*mom*). Dibandingkan dengan tahun lalu harga Olein masih menunjukkan peningkatan mencapai 2,06% dari harga Rp12.380,-/kg pada Juni 2021 (*yoy*).

Selama 2 tahun terakhir, diawali dengan new normal awal pandemi Covid-19, harga CPO dan turunannya terus menunjukkan peningkatan. Puncak harga terjadi pada Januari lalu untuk Olein, dan Maret untuk CPO. Dibandingkan dengan harga terendah pada tahun 2020, harga CPO pada Juni 2022 telah meningkat sebesar 55,31% dibandingkan dengan harga pada Mei 2020, sedangkan harga Olein telah meningkat 49,27%. Namun jika melihat total peningkatan hingga puncak harga

di tahun 2022, harga CPO menunjukkan peningkatan 147,19% di bulan Maret 2022, sedangkan peningkatan tertinggi harga Olein terjadi sebesar 106,53%.

Siaran Pers GAPKI pada Juni 2022 menunjukkan bahwa ekspor produk minyak sawit Indonesia selama bulan April 2022 mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun 2021, turun dari 2,64 juta ton menjadi 2,09 juta ton. Ekspor turun dengan adanya upaya peningkatan pasokan minyak goreng domestik karena harga minyak goreng masih belum di level yang diharapkan. Penurunan ekspor ini terjadi untuk tujuan Pakistan, USA, China, dan India. Ekspor ke beberapa negara seperti Belanda, Rusia, dan Bangladesh naik.

Konsumsi minyak sawit dalam negeri selama April 2022 menunjukkan peningkatan pada industri pangan mencapai konsumsi 812 ribu ton dari bulan Maret yang sebesar 635 ribu ton. Dari sisi produksi, produksi CPO dan CPKO (Crude Palm Kernel Oil) menunjukkan peningkatan di bulan April 2022 dari bulan sebelumnya dengan produksi CPO mencapai 3,88 ribu ton dan CPKO mencapai 373 ribu ton. Adapun stok minyak sawit di akhir April mencapai 6,103 juta ton naik dari bulan sebelumnya dan lebih tinggi dari stok akhir April 2021 yang sebesar 3,269 juta ton. Kondisi ini dipengaruhi oleh cuaca yang mendukung produksi.

Stok Indonesia yang tinggi di akhir April dan awal pelaksanaan pelarangan ekspor berpengaruh pada penuhnya tangka dan berpotensi menyebabkan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) berhenti beroperasi. Kondisi ini juga menyebabkan harga TBS terus turun semenjak pemberlakuan pelarangan ekspor sehingga petani kesulitan membiayai panen dan biaya operasional yang juga ditekan dengan meningkatnya harga pupuk. Pada bulan Juni 2022 harga TBS yang ditetapkan oleh Dinas Perkebunan Sumatera Utara masih di atas Rp1.500,-/kg, namun harga jual-beli jauh di bawah harga yang telah ditetapkan bahkan anjlok hingga Rp400,-/kg.

Di sisi lain, stok minyak sawit Malaysia di akhir Juni 2022 naik 8,8% menjadi 1,66 juta ton dengan produksi CPO naik 5,8% dari bulan Mei 2022. Dalam kondisi peningkatan stok selama Juni 2022, percepatan ekspor yang dilakukan oleh Indonesia menyebabkan permintaan dan ekspor minyak sawit Malaysia menurun. Hal ini didukung oleh data dari Surveyor kargo Societe de Surveillance yang menyatakan bahwa ekspor produk minyak sawit Malaysia selama bulan Juni turun 7,4% dari bulan sebelumnya menjadi 1,23 juta ton. Turunnya permintaan salah satunya diakibatkan oleh adanya lockdown baru di China. Peningkatan stok CPO dunia dengan adanya percepatan ekspor oleh Indonesia yang diiringi turunnya permintaan di Malaysia menyebabkan turunnya harga CPO dunia selama Juni 2022.

Meskipun produksi minyak sawit Malaysia menunjukkan prospek yang baik dengan adanya peningkatan selama bulan Juni, permasalahan tenaga kerja yang berlangsung sejak lockdown di awal pandemi masih belum menemukan solusi. Indonesia membatalkan rencana pengiriman tenaga kerja perkebunan ke Malaysia dengan adanya permasalahan prosedural. Kerugian produksi

masih dapat terjadi dengan kurangnya tenaga kerja hingga 120 ribu orang meskipun produksi sawit sedang baik dengan kondisi cuaca yang mendukung.

Pelaksanaan lockdown akibat meningkatnya kasus Covid-19 di China menurunkan permintaan bahan bakar oleh China. Ditambah dengan adanya kekhawatiran inflasi global akibat pertumbuhan ekonomi yang semakin menekan pasar menyebabkan harga minyak mentah turun. Harga minyak nabati yang merupakan bahan baku biodiesel turut terpengaruh oleh pergerakan harga minyak mentah. Selain itu meningkatnya stok minyak sawit dunia juga menekan harga minyak nabati lainnya.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR MINYAK GORENG

Tabel 2. Perkembangan Bulanan Volume Ekspor Impor Minyak Goreng

Ekspor/Impor	2021	2022		Perub. Volume Thd (%)	
	Apr	Mar	Apr	Apr-21	Mar-22
Ekspor (Ton)	1,747,712	1,674,343	1,471,203	-15.82	-12.13
Impor (Ton)	16.158	43.826	8.786	-45.62	-79.95

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Volume ekspor dan impor Indonesia untuk komoditi minyak goreng berdasarkan Badan Pusat Statistik selama April 2022 turun seperti yang terlihat pada Tabel 2. Volume ekspor selama April 2022 turun menjadi 1,47 juta ton dari 1,67 juta ton pada bulan sebelumnya atau turun sebesar 12,13% (*mom*). Volume ekspor juga terlihat turun dari ekspor pada April 2021 sebesar 15,82% dari 1,75 juta ton (*yoy*). Volume impor juga terlihat turun dari 43 ton pada Maret 2022 atau sebesar 79,95% (*mom*) dan turun dari impor pada April 2022 yang sebesar 16,16 ton menjadi 8,78 ton pada April 2022 atau turun 45,62% (*yoy*).

Secara kumulatif, volume ekspor minyak goreng sejak Januari hingga April 2022 sebesar 6 juta ton, jumlah tersebut lebih sedikit dari periode yang sama pada 2021 yang sebesar 7 juta ton atau turun sebesar 14,40%. Pada volume impor kumulatif, jumlah selama periode Januari hingga April 2022 turun 26,35% dari tahun sebelumnya. Impor pada 2022 sebesar 125 ton sedangkan pada periode yang sama di tahun 2021 sebesar 170 ton.

C. ISU KEBIJAKAN

Kementerian Perdagangan turut mengatur harga referensi CPO dan turunannya yang digunakan untuk menetapkan Bea Keluar (BK) dalam pelaksanaan ekspor. Harga referensi CPO dan turunannya diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 34 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor (HPE) atas Produk Pertanian dan Kehutanan yang

Dikenakan Bea Keluar. Berdasarkan kebijakan tersebut harga referensi yang berlaku selama Juni 2022 sebesar US\$ 1.700,12/MT. Nilai tersebut lebih besar 2.58% dari harga referensi selama Mei 2022 sebesar US\$ 1.657,39/MT.

Berdasarkan harga referensi yang ditetapkan, tarif BK untuk kelapa sawit, CPO dan turunannya mengacu pada 12 Lampiran II Huruf C yang terdapat pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar. Pada 10 Juni 2022 kebijakan terkait tarif BK untuk kelapa sawit, CPO dan turunannya diberlakukan kebijakan baru dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 98/PMK.010/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar. Berdasarkan kebijakan terbaru batas bawah harga referensi untuk penetapan bea keluar sebesar US\$ 750/ton dengan batas atas diperuntukan untuk harga referensi lebih dari US\$ 1.500/ton, meningkat dari batas atas di kebijakan sebelumnya untuk harga referensi lebih dari US\$ 1.250/ton. Berdasarkan harga referensi yang telah ditetapkan maka Bea keluar untuk CPO sebesar US\$ 288/MT dan untuk RBD Palm Olein sebesar US\$ 192/MT mengacu pada kolom angka 17 lampiran huruf C untuk harga referensi lebih dari US\$ 1.500/ton.

Perubahan kebijakan lainnya terlihat pada pungutan ekspor CPO dan turunannya. Kebijakan yang menjadi acuan sebelumnya yaitu Peraturan Menteri Keuangan No.57/PMK.05/2020 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Pada Kementerian Keuangan yang berlaku sejak 18 Maret 2022. Per 14 Juni 2022 kebijakan yang berlaku yaitu Peraturan Menteri Keuangan No.103/PMK.05/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Pada Kementerian Keuangan. Tarif pungutan berdasarkan batasan lapisan nilai harga CPO yang mengacu pada harga referensi yang ditetapkan Kementerian Perdagangan. Batasan lapisan nilai harga CPO yang ditetapkan sama dengan PMK Nomor 98/PMK.010/2022. Berdasarkan harga referensi bulan Juni maka tarif pungutan yang berlaku untuk CPO sebesar US\$ 200/ton.

Sebagai langkah optimalisasi ketersediaan minyak goreng di dalam negeri, Kementerian Perdagangan melalui Permendag Nomor 33 Tahun 2022 mengatur terkait Tata Kelola Program Minyak Goreng Curah Rakyat (MGCR) yang mulai berlaku 23 Mei 2022. Pada waktu yang sama juga diatur Permendag Nomor 30 Tahun 2022 tentang Ketentuan Ekspor *Crude Palm Oil, Refined, Bleached And Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached, And Deodorized Palm Oil* dan *Used Cooking Oil* sebagai langkah dibuka kembalinya ekspor Indonesia untuk CPO dan turunannya. Kebijakan ini diubah pada 7 Juni 2022 oleh Permendag 39 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 30 Tahun 2022 tentang Ketentuan Ekspor *Crude Palm Oil, Refined, Bleached And Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached, And Deodorized Palm Oil* dan *Used Cooking Oil*. Dalam kebijakan tersebut alokasi ekspor yang

awalnya tidak dapat dialihkan kepada pihak lain kini dapat dialihkan dengan mengajukan surat pengalihan alokasi ekspor kepada Direktur Jenderal.

CPO dan turunannya termasuk *Used Cooking Oil* (UCO) dapat dilakukan oleh eksportir yang telah mendapatkan Perizinan Ekspor (PE). PE dapat dikantongi eksportir yang memiliki bukti pelaksanaan distribusi *domestic market obligation* (DMO) berupa CPO kepada produsen dengan harga penjualan dalam negeri atau *domestic price obligation* (DPO), atau berupa minyak goreng curah dengan harga DPO kepada pelaku usaha jasa logistik eceran dan membeli CPO dengan harga bukan DPO. Selain itu eksportir juga dapat melakukan kerja sama antara eksportir dengan produsen dalam pelaksanaan distribusi DMO yang laporan realisasi pelaksanaannya disampaikan melalui SINSW. PE diterbitkan otomatis melalui sistem INATRADE dan diteruskan berupa QR code ke SINSW berdasarkan hasil distribusi CPO dan/atau minyak goreng curah yang sudah divalidasi Tim Validasi.

Untuk optimalisasi dan stabilisasi rantai produksi dan perdagangan produk CPO dan turunannya, pada 8 Juni 2022 berlaku Permendag Nomor 39 Tahun 2022 tentang Program Percepatan Penyaluran *Crude Palm Oil, Refined, Bleached And Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached, And Deodorized Palm Oil* dan *Used Cooking Oil* Melalui Ekspor. Dalam program percepatan diberlakukan alokasi ekspor sebesar 1 (satu) juta ton dengan paling sedikit 10 ton untuk masing-masing eksportir namun melalui penetapan alokasi ekspor yang ditetapkan berdasarkan koordinasi antar kementerian/Lembaga pemerintah non kementerian terkait. Dalam hal percepatan ini diberlakukan bea keluar dalam rangka program percepatan. Adapun bea keluar dalam rangka program percepatan ekspor yang berlaku 14 Juni 2022 hingga 31 Juli 2022 diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.102/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar Program Percepatan Penyaluran *Crude Palm Oil* (CPO), *Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil* (RBD Palm Oil), *Refined, Bleached and Deodorized Palm Olein* (RBD Palm Olein), dan *Used Cooking Oil* (UCO) melalui Ekspor.

Dalam pelaksanaan Program Minyak Goreng Curah Rakyat (MGCR), HET minyak goreng curah seperti yang tertera pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Curah masih berlaku. Dalam kebijakan ini HET diberlakukan pada minyak goreng curah dengan HET sebesar Rp14.000,-/lt atau Rp15.500,-/kg. Dalam kebijakan tata Kelola MGCR berbagai pihak yang terlibat di antaranya yaitu eksportir, produsen CPO, produsen minyak goreng curah, Pelaku Usaha Jasa Logistik dan Eceran (PUJLE), pengecer dan konsumen. Untuk menjamin optimalisasi distribusi maka pelaporan dan pengawasan turut menggunakan berbagai sistem informasi dan aplikasi seperti Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS), Sistem Informasi Minyak Goreng Curah (SIMIRAH), SINSW, dan berbagai aplikasi digital PUJLE. Kementerian Perdagangan menargetkan dapat mendistribusikan

minyak goreng dengan harga HET di 10.000 titik jual di seluruh Indonesia. Penambahan titik jual selanjutnya akan dilakukan secara bertahap.

Selain program minyak goreng, dalam usaha penyerapan kelebihan stok, pemerintah berencana meningkatkan penyerapan minyak sawit melalui biodiesel. Jika sebelumnya biodiesel terdiri dari 30% minyak sawit (B30) maka persentase akan ditingkatkan melalui B35.

Disusun Oleh: Rizky Ramadini Febrinda

K E D E L A I

Informasi Utama

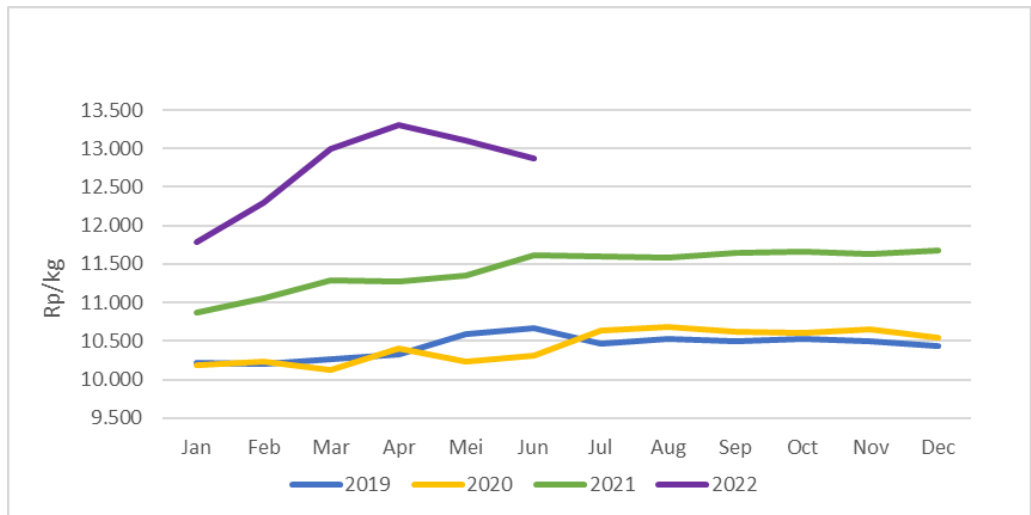
- Harga rata-rata nasional kedelai lokal pada Juni 2022 sebesar Rp12.873,-/kg, mengalami penurunan 1,78% dibandingkan Mei 2022. Jika dibandingkan dengan Juni 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal naik sebesar 10,88%.
- Harga rata-rata nasional kedelai impor pada Juni 2022 sebesar Rp13.605,-/kg, mengalami peningkatan 0,71% dibandingkan Mei 2022. Jika dibandingkan dengan Juni 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai impor naik sebesar 10,61%.
- Harga rata-rata kedelai internasional pada Juni 2022 sebesar USD 629/ton, mengalami peningkatan 1,99% dibandingkan Mei 2022. Jika dibandingkan dengan Juni 2021, maka harga rata-rata kedelai internasional naik sebesar 16,93%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai lokal di pasar tradisional pada Juni 2022 sebesar Rp12.873,-/kg. Harga kedelai lokal tersebut mengalami penurunan sebesar 1,78% jika dibandingkan harga rata-rata kedelai lokal pada Mei 2022 yang mencapai Rp13.107,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (Juni 2021) yaitu sebesar Rp11.610,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal pada Juni 2022 naik sebesar 10,88% (Gambar 1).

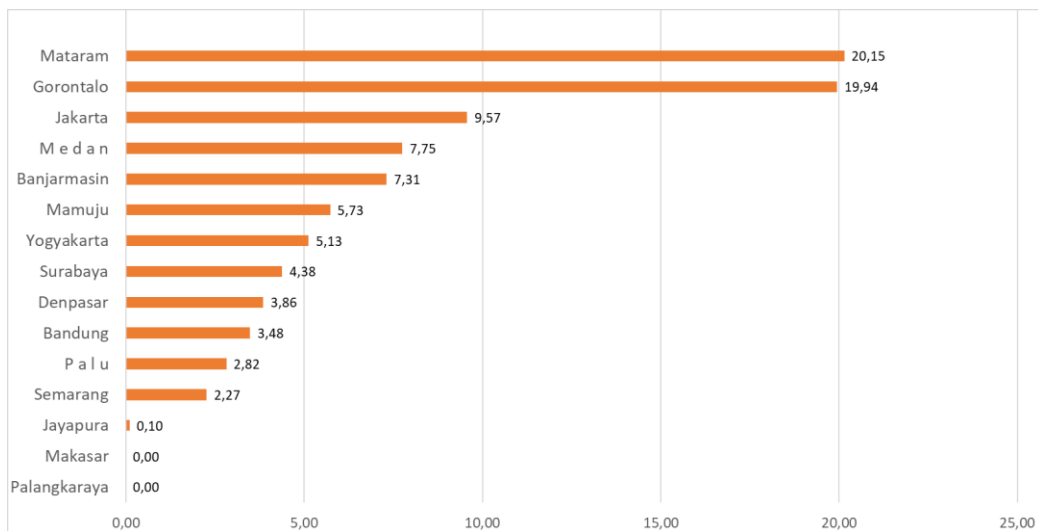
Gambar 1. Perkembangan Harga Kedelai Lokal (Rp/Kg)



Sumber: SP2KP, Kemendag (Juni 2022), diolah.

Disparitas harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada Juni 2022 mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada Juni 2022 mencapai 15,46% atau turun 2,84% dibandingkan bulan sebelumnya. Nilai ini menunjukkan perbedaan harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada bulan ini masih tinggi. Harga rata-rata kedelai lokal yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Jakarta, Bandung, Mataram, Palu dan Gorontalo dengan harga tertinggi ditemukan di kota Mataram yang mencapai Rp16.881,-/kg. Sementara itu, harga kedelai lokal yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Mamuju, Palangkaraya dan Semarang dengan harga terendah ditemukan di kota Mamuju sebesar Rp9.000,-/kg.

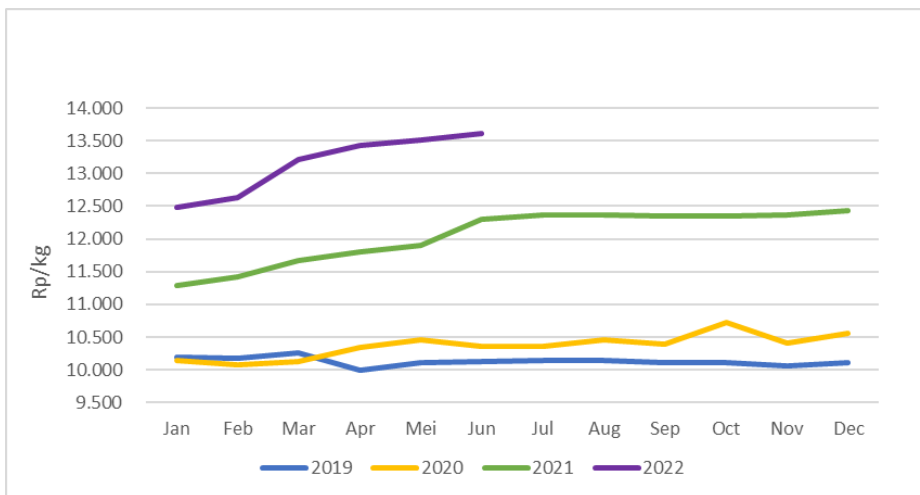
Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Lokal (%)



P, Kemendag (Juni 2022), diolah

Gambar 2 menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga kedelai lokal di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai lokal di pasar tradisional dalam negeri periode Juni 2021 – Juni 2022 secara umum tergolong stabil. Hanya di kota Mataram dan Gorontalo yang menunjukkan fluktuasi tinggi dengan nilai KK masing-masing sebesar 20,15 dan 19,94%. Hal tersebut dipicu kenaikan harga sejak Maret 2022 yang mencapai Rp19.000 - 21.000,-/kg di 2 (dua) kota tersebut. Sementara itu, harga kedelai lokal yang paling stabil ditemukan di kota Palangkaraya, Makasar dan Jayapura dengan nilai KK di bawah 1,0%. Bahkan untuk kota Makasar dan Palangkaraya tidak terjadi perubahan harga selama 1 tahun terakhir.

Gambar 3. Perkembangan Harga Kedelai Impor (Rp/Kg)

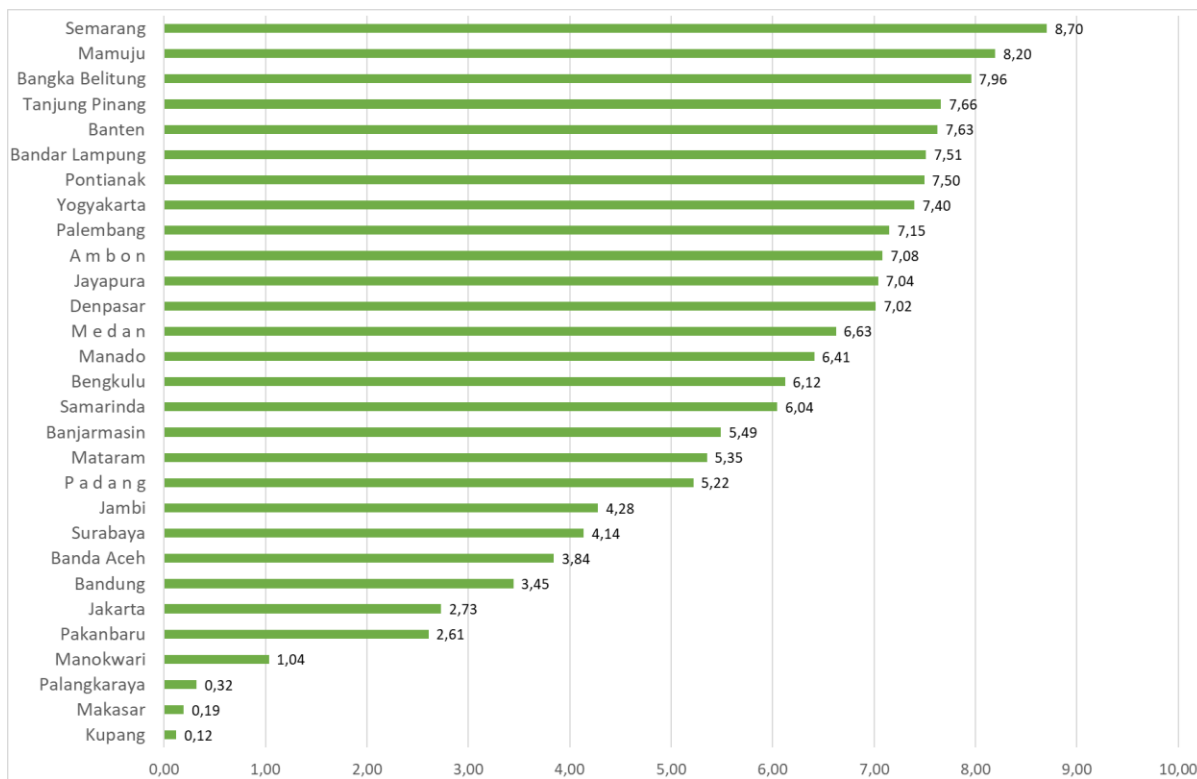


Sumber : SP2KP, Kemendag (Juni 2022), diolah.

Sementara itu, berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai impor pada Juni 2022 sebesar Rp13.605,-/kg, mengalami kenaikan 0,71% dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai Rp13.510,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Juni 2021) yaitu sebesar Rp12.300,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai impor pada bulan Juni naik sebesar 10,61% (Gambar 3).

Disparitas harga kedelai impor antar wilayah di Indonesia pada Juni 2022 sebesar 9,93% atau turun 0,43% dibandingkan bulan sebelumnya. Tren kenaikan harga kedelai impor terjadi di beberapa wilayah Indonesia sejak awal tahun. Harga kedelai impor yang tinggi ditemukan di beberapa wilayah antara lain di kota Palangkaraya, Ambon, Jayapura, Denpasar, Bangka Belitung dan Tanjung Pinang dengan harga tertinggi ditemukan di kota Ambon sebesar Rp17.500,-/kg. Sementara itu, harga kedelai impor terendah ditemukan di kota Samarinda sebesar Rp11.250,-/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran dipicu kenaikan harga kedelai internasional sejak awal tahun 2022 akibat penurunan produksi kedelai global di negara produsen khususnya di Amerika Selatan dan permintaan ekspor meningkat.

Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Impor (%)

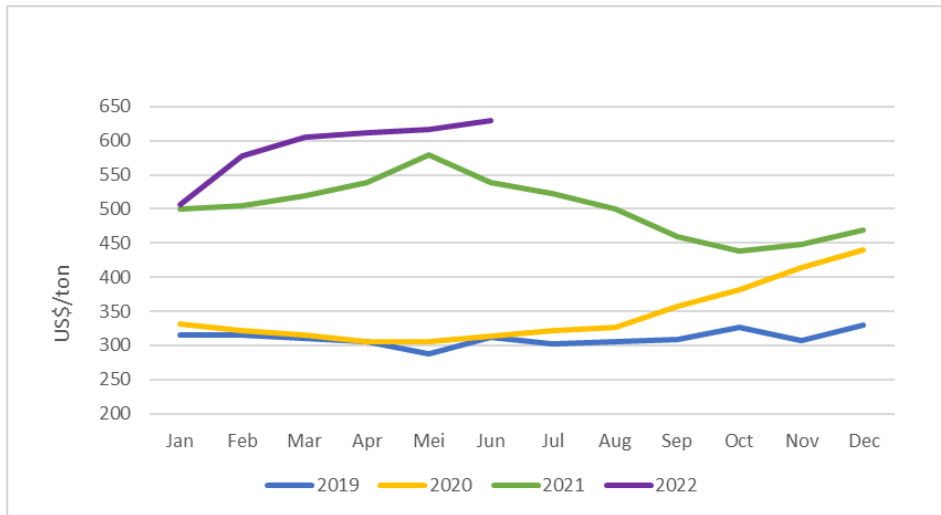


Sumber : SP2KP, Kemendag (Juni 2022), diolah.

Gambar 4 menunjukkan perkembangan Koefisiensi Keragaman (KK) harga kedelai impor di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai impor di pasar dalam negeri periode Juni 2021 – Juni 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda. Fluktuasi tertinggi terjadi di kota Semarang dengan nilai KK sebesar 8,70%. Sementara itu, harga kedelai impor yang stabil ditemukan di beberapa wilayah seperti Kupang, Makasar dan Palangkaraya dengan nilai KK masing-masing sebesar 0,12, 0,19 dan 0,32. Meskipun stabil harga kedelai impor di Palangkaraya dan Manokwari masih cukup tinggi mencapai Rp14.000-16.000,-/kg. Harga rata-rata kedelai impor di tingkat pengrajin tahu dan tempe pada Mei 2022 berkisar Rp11.612,-/kg masih di atas harga keekonomian yaitu Rp10.000,-/kg.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 5. Perkembangan Harga Kedelai Internasional (USD/ton)



Sumber: *Chicago Board of Trade/CBOT* (Juni 2022), diolah.

Menurut data *Chicago Board of Trade* (CBOT), harga rata-rata kedelai internasional (Gambar 5) pada Juni 2022 sebesar USD 629/ton atau naik 1,99% jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai USD 617/ton. Jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (Juni 2021) yaitu sebesar USD 538/ton, maka harga rata-rata kedelai internasional pada bulan ini mengalami kenaikan cukup tinggi sebesar 16,93%. Sejak awal tahun 2022, harga kedelai internasional terus menunjukkan tren kenaikan. Harga kedelai mencapai \$17,7 per bushel, mengalami kenaikan mendekati rekor tertinggi \$18 per bushel yang terjadi pada tahun 2012 di tengah permintaan yang tinggi dari importir utama dan pasokan yang ketat dari produsen utama. China, sebagai konsumen kedelai terbesar, diprediksi akan meningkatkan pembelian karena aktivitas ekonomi kembali dibuka pasca lockdown. Di samping itu, kenaikan harga kedelai dipicu melonjaknya harga pupuk akibat invasi Rusia ke Ukraina yang dapat menghambat produksi kedelai dari produsen utama Amerika Selatan seperti Brasil, Argentina dan Paraguay. Brasil sebagai produsen kedelai terbesar di dunia, mengimpor 85% pupuknya sebagian besar dari Rusia.

A. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Tabel 1. Neraca Ketersediaan & Kebutuhan Kedelai Nasional

(ton)

Perkiraan Ketersediaan				Jumlah	Perkiraan Kebutuhan	Neraca s.d Des 2022	Neraca s.d Des 2022 Tanpa Stok Akhir Des 2021
Stok Akhir Des 2021	Perkiraan Produksi Dalam Negeri	Rencana Impor					
		Realisasi Impor	Sisa Impor				
190.970	201.575	869.500	1.848.751	3.110.796	2.993.104	117.692	-73.278

Tabel 2. Neraca Ketersediaan & Kebutuhan Kedelai Nasional Bulanan s.d Juni 2022

Bulan	Perkiraan Ketersediaan			Perkiraan Kebutuhan Total	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Produksi	Import	Total			
Stok Akhir Desember 2021						190,970
Jan 2022	20,200	224,332	244,532	253,928	-9,396	181,574
Feb 2022	20,293	114,584	134,877	225,110	-90,233	91,341
Mar 2022	14,736	251,750	266,486	255,228	11,258	102,599
Apr 2022	4,622	278,834	283,456	247,983	35,473	138,072
May 2022	7,394	259,418	266,812	254,855	11,957	150,029
Jun 2022	12,334	268,409	280,743	248,290	32,453	182,482
(ton)						

Sumber: Pusat Distribusi & Akses Pangan, Badan Pangan Nasional (2022), per 25 Mei 2022

Berdasarkan data Neraca Ketersediaan dan Kebutuhan Kedelai Nasional Tahun 2022 (Tabel 1), hingga Desember 2022 neraca komoditas kedelai menunjukkan surplus 117.962 ton (memperhitungkan stok akhir Desember 2021). Sementara itu, perkiraan ketersediaan total kedelai nasional pada Juni 2022 sebesar 280.743 ton, yang terdiri dari produksi dalam negeri sebesar 12.334 ton dan impor sebesar 268.409 ton. Dengan perkiraan kebutuhan total pada Juni 2022 sebesar 248.0290 ton, maka neraca kedelai nasional pada Juni 2022 menunjukkan surplus 32.453 ton. Secara kumulatif, dengan mempertimbangkan stok akhir Desember 2021 sebesar 190.970 ton, maka pada Juni 2022 perkiraan neraca kedelai nasional menunjukkan surplus 182.482 ton.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Tabel 3. Ekspor-Impor Kedelai Nasional s.d Mei 2022

Kedelai	2021		2022				Perubahan	
	Mei (US\$)	Jan (US\$)	Feb (US\$)	Mar (US\$)	Apr (US\$)	Mei (US\$)	mom (%)	yoy (%)
Ekspor	57.767	51.336	104.823	55.340	120.456	100.475	-16,59	73,93
Impor	131.575.362	127.319.909	67.115.666	166.567.676	222.454.527	174.665.425	-21,48	32,75

Kedelai	2021		2022				Perubahan	
	Mei (ton)	Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	mom (%)	yoy (%)
Ekspor	225,10	66,03	209,60	177,12	242,84	368,00	51,54	63,48
Impor	216.454,3	224.332,8	114.584,1	251.697,1	319.849,4	245.670,8	-23,19	13,50

Sumber : BPS, 2022 (diolah)

Tabel 3 menunjukkan realisasi nilai dan volume ekspor-impor kedelai Indonesia hingga Mei 2022. Nilai ekspor kedelai pada Mei 2022 mencapai USD 100.475 atau turun 16,59% dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, maka pada Mei 2022 terjadi kenaikan sebesar 73,93%. Sementara itu, total nilai impor kedelai pada Mei 2022 mencapai USD 174,6 juta atau turun 21,48% dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan nilai impor pada periode yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai USD 131,5 juta maka pada Mei 2022 naik sebesar 32,75%.

Volume impor kedelai pada Mei 2022 tercatat turun 23,19% dibandingkan bulan sebelumnya dari 319.849 ton menjadi 245.670 ton. Jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Mei 2021) yang mencapai 216.454 ton, maka pada Mei 2022 volume impor kedelai naik sebesar 13,5%. Pemerintah berusaha untuk memastikan ketersediaan kedelai di dalam negeri tercukupi agar keberlangsungan usaha pengrajin tempe dan tahu di Indonesia tetap terjaga.



Tabel 4. Realisasi Nilai Impor Kedelai 2022 (s.d Mei 2022) Berdasarkan Negara Asal

HS	URAIAN	NEGARA	Nilai (US\$)					
			2021	2022				
			MEI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AMERIKA SERIKAT	109.461.964	93.025.394	48.886.282	135.567.687	191.762.352	149.479.473
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AUSTRALIA	-	299.507	-	-	-	-
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	BRASIL	15	-	-	10.952.991	15.626.995	-
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	KANADA	21.898.587	33.800.264	18.139.062	19.762.698	14.883.151	25.082.140
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	MALAYSIA	67.948	194.621	90.139	281.634	181.947	103.723
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	PERANCIS	126.547	-	-	-	-	-
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	Lainnya	20.301	123	183	2.666	82	89
TOTAL			131.575.362	127.319.909	67.115.666	166.567.676	222.454.527	174.665.425

Sumber: BPS, 2022 (diolah)

Tabel 5. Realisasi Volume Impor Kedelai 2022 (s.d Mei 2022) Berdasarkan Negara Asal

HS	URAIAN	NEGARA	Volume (kg)					
			2021	2022				
			MEI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AMERIKA SERIKAT	179.864.213	163.886.301	82.724.066	198.777.162	272.048.204	208.653.915
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AUSTRALIA	-	500.078	-	-	-	-
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	BRASIL	2	-	-	18.377.959	23.100.000	-
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	KANADA	36.184.761	59.423.314	31.633.764	34.144.911	24.455.546	36.866.469
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	MALAYSIA	221.425	523.141	226.203	396.434	245.658	150.407
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	PERANCIS	163.360	-	-	-	-	-
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	Lainnya	20.569	10	32	614	5	3
TOTAL			216.454.330	224.332.844	114.584.065	251.697.080	319.849.413	245.670.794

Sumber: BPS, 2022 (diolah)

Impor kedelai pada Mei 2022 didatangkan dari beberapa negara antara lain Amerika Serikat, Kanada dan Malaysia dengan volume impor tertinggi berasal dari Amerika Serikat yang mencapai 208.653 ton (85% dari total impor) dengan nilai impor mencapai USD 149,47 juta Kemudian diikuti Kanada dengan volume impor sebesar 36.866 ton dengan nilai impor mencapai USD 25,08 juta. Selanjutnya, impor kedelai juga didatangkan dari Malaysia dengan volume sebesar 150,4 ton atau setara USD 103.723 (Tabel 4 dan 5).

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Pemerintah menugaskan Bulog untuk melaksanakan program pemberian bantuan penggantian selisih harga pembelian kedelai untuk pengrajin tahu dan tempe melalui Koperasi Produsen Tahu dan Tempe Indonesia (KOPTI). Langkah tersebut diambil sebagai upaya pemerintah menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan minat perajin tahu tempe agar tetap berproduksi. Program pemberian bantuan penggantian selisih harga pembelian kedelai oleh Bulog akan dilaksanakan selama empat bulan dari 1 April 2022 hingga 31 Juli 2022. Berdasarkan laporan Bulog, pada tahap I Program (periode April 2022) dan

tahap II (periode Mei 2022) total kedelai yang telah disalurkan mencapai 28.728 ton yang tersebar di 16 provinsi. Sementara penyaluran tahap III (s.d 17 Juni 2022) sebesar 8.316 ton. Pemenuhan pasokan kedelai nasional saat ini masih bergantung dari negara lain mengingat produksi dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan kedelai secara nasional. Untuk itu, Kemendag mendukung adanya rencana pemerintah memenuhi pasokan kedelai dari dalam negeri melalui perluasan tanam kedelai. Sehingga, harapannya produksi kedelai dalam negeri dapat memenuhi kebutuhan nasional (agrofarm.co.id).

- Laporan USDA untuk penanaman kedelai per Juni 2022 sebesar 88,3 juta hektar atau 2,6 juta hektar lebih sedikit dari laporan Penanaman Prospektif 31 Maret dan naik 1,2 juta hektar dari tahun lalu. Diproyesikan dapat menghasilkan 134 juta gantang kedelai atau lebih sedikit dari perkiraan sebelumnya. Sementara itu, menurut AMIS Report Juli 2022, proyeksi produksi kedelai global 2022/23 sedikit turun menjadi 387,5 juta ton (m/m), setelah revisi produksi di Amerika Serikat.

Disusun oleh: Molid Nurman Hadi

J A G U N G

Informasi Utama

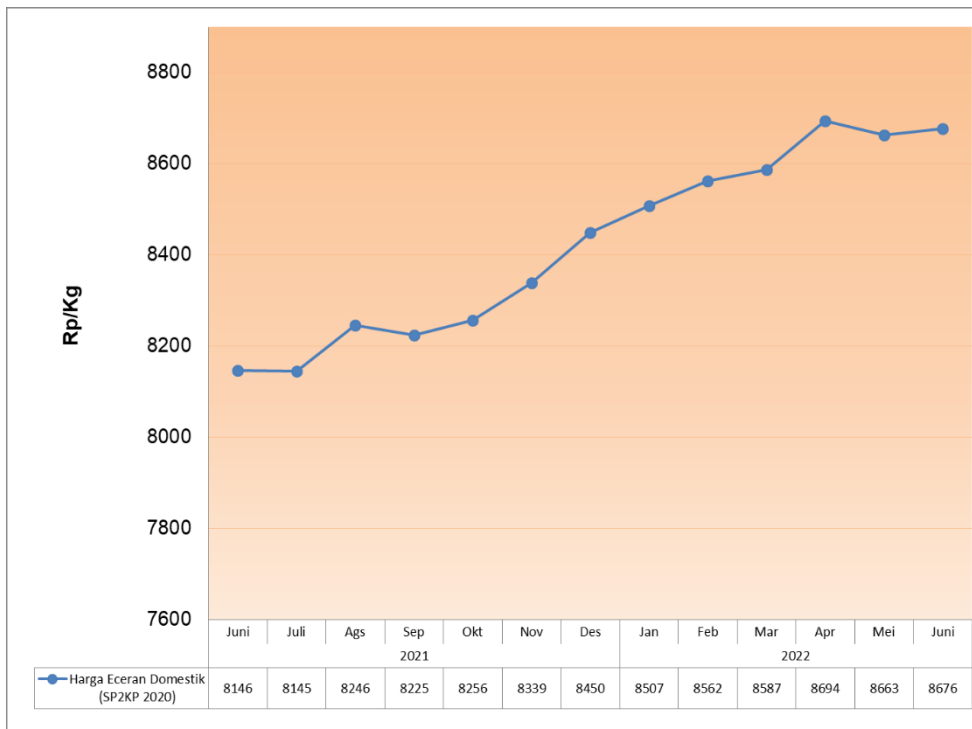
- Pada bulan Juni 2022, rata-rata harga eceran jagung pipilan kering di pasar tradisional sebesar Rp8.676,-/Kg atau mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,16% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni Juni 2021, maka harga eceran jagung pada saat ini meningkat sebesar 6,51%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran jagung di pasar domestik pada periode bulan Juni 2021 hingga Juni 2022 adalah sebesar 2,44%, dan cenderung meningkat dengan laju peningkatan sebesar 0,62% per bulan. Sementara itu, pada periode yang sama, harga jagung di pasar dunia lebih berfluktuasi dengan koefisien keragaman sebesar 13,03%, dengan tren peningkatan sebesar 2,10% per bulan.
- Harga jagung dunia pada Juni 2022 mengalami penurunan sebesar 1,01% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu, yakni bulan Juni 2021, maka harga jagung dunia saat ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 14,51%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga rata-rata jagung pipilan di dalam negeri pada Juni 2022 mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,16% dari harga Rp8.663,-/Kg pada bulan Mei 2022 menjadi Rp8.676,-/Kg pada Juni 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni Juni 2021, sebesar Rp8.146,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 6,51% (Gambar 1).

Gambar 1. Perkembangan Harga Jagung Dalam Negeri, Juni 2021 - Juni 2022

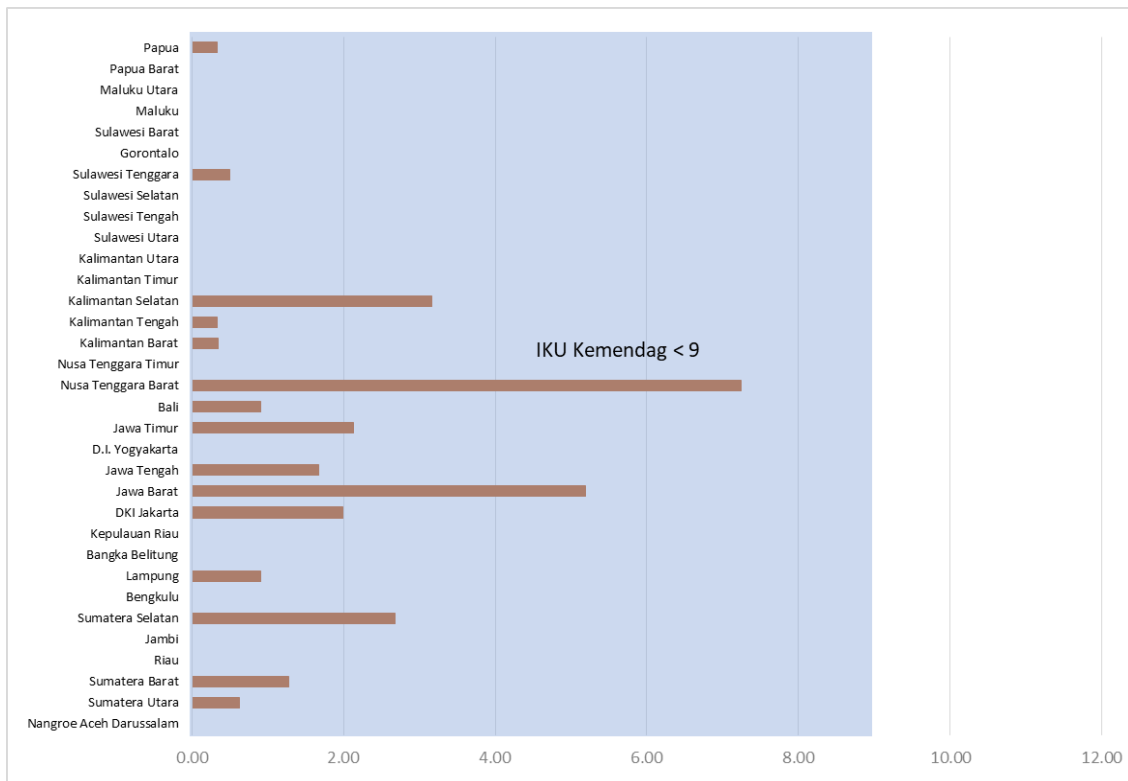


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Juni 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga jagung pipilan lokal di pasar tradisional pada bulan Juni 2022 mengalami sedikit kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Saat ini produksi jagung cukup melimpah di beberapa wilayah penghasil utama jagung seperti NTB, namun permasalahan logistik kerap menyebabkan distribusi jagung terhambat, sehingga dapat mendorong kenaikan harga jagung secara umum.

Pergerakan harga jagung pipilan kering di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir relatif stabil, hanya mengalami sedikit fluktuasi. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung pipilan pada periode bulan Juni 2021 hingga Juni 2022 sebesar 2,44%. Sementara itu, di sepanjang bulan Juni 2022, disparitas harga antar provinsi cukup besar, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan Juni 2022 sebesar 21,17%. Angka ini hampir tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan Mei 2022 sebesar 21,77%.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Jagung Pipilan, Juni 2022



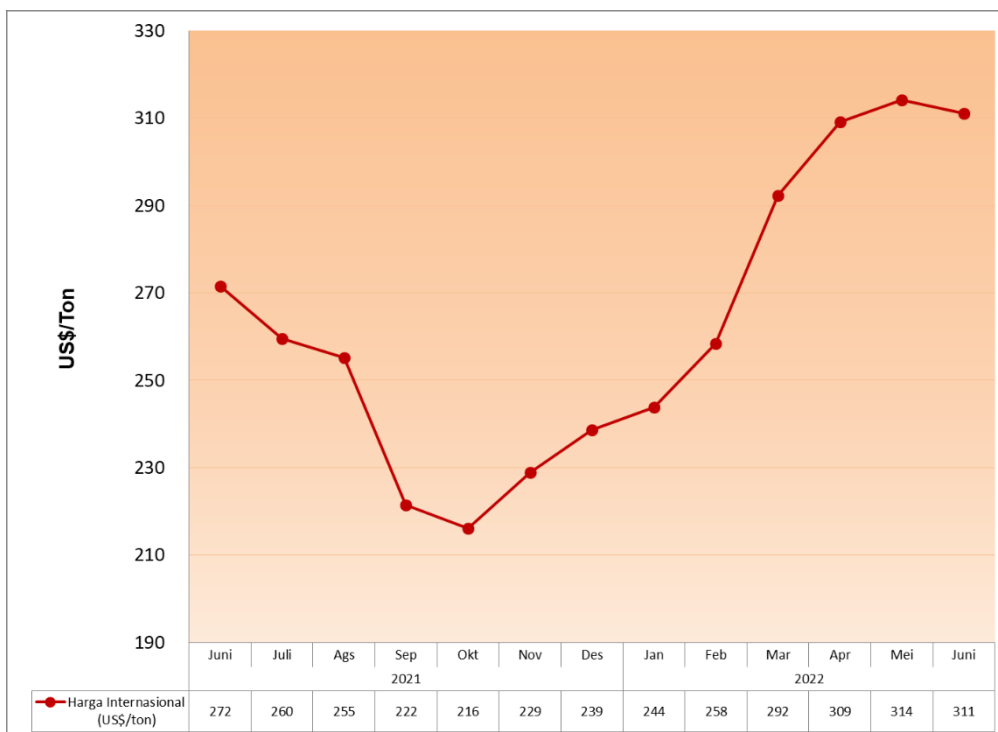
Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Juni 2022), diolah.

Fluktuasi harga jagung di setiap provinsi di sepanjang bulan Juni 2022 secara umum cukup stabil atau berada di bawah 9%, bahkan di sebagian besar provinsi tidak mengalami perubahan harga sama sekali. Adapun, beberapa provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga jagung selama bulan Juni 2022 antara lain adalah Nangroe Aceh Darussalam, Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Kep. Riau, Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, dan Papua Barat. Fluktuasi harga tertinggi pada bulan Juni 2022 terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan angka koefisien variasi sebesar 7,25% (Gambar 2). Harga rata – rata jagung tertinggi pada bulan Juni terdapat di Provinsi Gorontalo sebesar Rp12.500,-/kg, sementara itu harga rata – rata jagung terendah berada di Sumatera Barat sebesar Rp5.683,-/kg.

Perkembangan Harga Internasional

Harga rata-rata jagung dunia pada Juni 2022 mengalami penurunan sebesar 1,01% dari harga USD 314/ton pada bulan Mei 2022 menjadi USD 311/ton pada Juni 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama satu tahun yang lalu yakni pada bulan Juni 2021 sebesar USD 272/ton, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 14,51% (Gambar 3). Pergerakan harga jagung dunia dalam satu tahun terakhir lebih berfluktuasi dibandingkan dengan pergerakan harga jagung domestik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien keragaman harga jagung dunia pada periode Juni 2021 – Juni 2022 sebesar 13,03%. Sementara pada periode yang sama, koefisien keragaman harga jagung domestik lebih stabil dengan angka koefisien variasi sebesar 2,44%. Meskipun demikian, dinamika harga jagung dunia pada satu tahun terakhir ini juga lebih stabil dibandingkan dengan dinamika harga jagung dunia pada periode yang sama tahun lalu. Pada periode Juli 2020 – Juni 2021, Koefisien Keragaman harga jagung dunia sebesar 26,09%, sementara pada periode Juli 2021 – Juni 2022 koefisien keragaman harga jagung dunia turun menjadi 13,61%.

Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung Dunia Juni 2021 – Juni 2022



Sumber: Chicago Board Of Trade (CBOT, Juni 2022), diolah.

Harga jagung dunia berdasarkan harga di bursa komoditas Amerika Serikat (CBOT) pada bulan Juni 2022 mulai mengalami penurunan dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Menurunnya harga jagung dikarenakan adanya cuaca yang mendukung penanaman jagung sehingga dapat berdampak positif terhadap produksi jagung. Selain itu, penurunan harga tersebut juga disebabkan oleh tingginya inflasi di beberapa negara sehingga mempengaruhi permintaan akan jagung (vibiznews.com, 2022).

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI JAGUNG DI DALAM NEGERI

Perkiraan Produksi dan Kebutuhan Jagung

Berdasarkan data dari Satgas Pangan Polri, produksi bersih jagung pipilan pada bulan Juni 2022 diperkirakan sebesar 978.459 ton. Jumlah tersebut masih lebih kecil jika dibandingkan dengan perkiraan kebutuhan jagung pada bulan Juni 2022 sebesar 1,35 juta ton. Namun demikian jika ditambahkan dengan akumulasi ketersediaan stok pada bulan sebelumnya maka, ketersediaan jagung pipilan pada Juni 2022 diperkirakan masih terdapat surplus sebesar 2,065 juta ton (Tabel 1).

Tabel 1. Prognosa Ketersediaan Jagung di Dalam Negeri Tahun 2022 (dalam Ton)

Bulan	Perkiraan Produksi Jagung Pipilan Kering				Perkiraan Kebutuhan	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Perkiraan Produksi JPK k.a. 27%	Konversi k.a. 14%	Kehilangan/ Tercecer	Produksi Bersih			
Stok Akhir Desember 2021							720.123
Jan-22	2.393.119	1.767.318	81.650	1.685.668	1.323.323	362.345	1.082.468
Feb-22	4.724.740	3.489.220	161.202	3.328.018	1.898.809	1.429.209	2.511.678
Mar-22	3.158.098	2.332.255	107.750	2.224.505	1.736.399	488.106	2.999.784
Apr-22	1.515.370	1.119.101	51.702	1.067.399	1.240.250	-172851	2.826.933
May-22	1.464.941	1.081.859	49.982	1.031.877	1.419.275	-387398	2.439.535
Jun-22	1.389.103	1.025.853	47.394	978.459	1.352.989	-374530	2.065.004
Jul-22	1.769.295	1.306.624	60.366	1.246.258	1.340.454	-94196	1.970.809
Aug-22	1.916.678	1.415.467	65.395	1.350.072	1.179.442	170.630	2.141.439
Sep-22	1.634.887	1.207.364	55.780	1.151.584	972.635	178.949	2.320.388
Oct-22	1.299.880	959.961	44.350	915.611	1.156.582	-240971	2.079.417
Nov-22	1.293.538	955.278	44.134	911.144	1.175.247	-264103	1.815.314
Dec-22	1.044.868	771.635	35.650	735.985	966.520	-230535	1.584.779
Total 2022	23.604.517	17.431.936	805.355	16.626.581	15.761.925	864.656	1.584.779

Sumber: Satgas Pangan Polri, 2021.

Secara umum, kebutuhan jagung di dalam negeri dihitung berdasarkan:

- (1) Konsumsi langsung Rumah Tangga 0,76 kg/kap/th (Susenas Triwulan I 2020);
- (2) Kebutuhan industri pakan dan peternak mandiri (Direktorat Pakan Ditjen PKH Kementan, 2020);
- (3) Kebutuhan industri pangan sebesar 20,95% dari produksi (Kajian Tabel Input Output 2015, Pusdatin Kementan); dan
- (4) Kebutuhan benih 20 kg/ha dari luas tanam Jan-Mei 1,7 juta Ha (Ditjen TP).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR JAGUNG

Realisasi Ekspor Jagung

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, beberapa jenis jagung yang paling banyak diekspor dari Indonesia antara lain adalah: (1) HS 07.10.400.000: Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen; (2) HS 10.05.100.000: Maize (corn), seed; (3) HS 10.05.901.000: Popcorn, oth than seed; (4) HS 10.05.909.000: Oth maize (corn), oth than seeds.

Selama tahun 2021, Indonesia tetap melakukan ekspor jagung meskipun dalam jumlah yang relatif kecil. Total realisasi nilai ekspor untuk keempat jenis jagung tersebut selama periode Januari hingga Desember 2021 mencapai USD 5,86 juta, dengan total volume ekspor sebesar 3.904 ton.

Tabel 2. Total Nilai Ekspor Jagung dari Indonesia, Mei 2021 – Mei 2022 (dalam US\$)

URAIAN HS 2012	2021								2022					% Perubahan	
	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	Mei 2022 terhadap Apr 2022	Mei 2022 terhadap Mei 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	112,146	125,862	151,679	90,565	140,201	122,667	199,786	172,915	165,477	101,108	120,760	138,529	110,438	-20.28	-1.52
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	715,108	114,905	19,403	252,440	383	257,674	256,115	829,982	-	3	736,199	162,895	14,205	-91.28	-98.01
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	1	986	18	313	-	-	-	198	25,596	3,055	5,250	16,930	33,364	97.07	3336259.00
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	62,376	30,493	48,717	10,349	49,229	42,283	33,232	90,031	36,062	40,470	33,918	43,136	36,324	-15.79	-41.77
TOTAL	889,630	272,247	219,817	353,666	189,813	422,624	489,134	1,093,126	227,135	144,637	896,127	361,491	194,331	-46.24	-78.16

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Pada bulan Mei 2022, total realisasi nilai ekspor jagung sebesar USD 194.331 atau mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 46,24% jika dibandingkan dengan ekspor pada bulan April 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi nilai ekspor pada satu tahun lalu (Mei 2021), maka realisasi nilai ekspor pada bulan ini mengalami penurunan yang lebih besar yakni 78,16% (Tabel 2).

Tabel 3. Total Volume Ekspor Jagung dari Indonesia, Mei 2021 – Mei 2022 (Ton)

URAIAN HS 2012	2021								2022					% Perubahan	
	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	Mei 2022 terhadap Apr 2022	Apr 2022 terhadap Apr 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled , frozen (HS 0710400000)	101	93	124	75	127	98	165	138	122	74	96	125	110	-12.32	8.74
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	327.54	40.42	6.00	100	0.09	100	100	200	-	0	259	65	16	-75.18	-95.05
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	0.00	0.13	0.05	0.23	-	-	-	0.06	16.88	1.61	3.41	12.65	16.92	33.74	1691973.00
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	98	51	73	15	76	87	46	256	55	62	47	69	54	-22.03	-44.73
TOTAL	526	185	204	190	203	286	312	594	193	137	406	272	197	-27.71	-62.57

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Dari sisi volume ekspor, total realisasi volume ekspor jagung pada bulan Mei 2022 adalah sebesar 197 ton atau mengalami penurunan sebesar 27,71% jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada bulan April 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada periode satu tahun yang lalu atau bulan Mei 2021, maka total realisasi volume ekspor jagung pada bulan ini mengalami penurunan sebesar 62,57% (Tabel 3). Adapun jenis jagung yang paling banyak di ekspor pada bulan Mei 2022 adalah jenis *Sweet corn, uncooked/steamed/boiled frozen* dengan kode HS 0710400000, dengan negara tujuan ekspor terbesar adalah Malaysia.

Realisasi Impor Jagung

Sama dengan jenis jagung yang di ekspor, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jenis jagung yang paling banyak di impor antara lain: (1) HS 07.10.400.000: *Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen*; (2) HS 10.05.100.000: *Maize (corn), seed*; (3) HS 10.05.901.000: *Popcorn, oth than seed*; dan (4) HS 10.05.909.000: *Oth maize (corn), oth than seeds*.

Pada tahun 2021, total realisasi volume impor jagung untuk keempat jenis jagung tersebut adalah sebesar 997.031 ton, dengan total realisasi nilai impor mencapai USD 298,48 juta. Realisasi nilai impor jagung terbesar selama tahun 2021 terjadi pada bulan Juli dengan nilai realisasi impor sebesar USD 39,89 juta. Sementara itu, realisasi nilai impor paling rendah terjadi pada bulan Februari dengan realisasi nilai impor sebesar USD 5,04 juta.

Tabel 4. Total Nilai Impor Jagung ke Indonesia, Mei 2021 – Mei 2022 (dalam US\$)

URAIAN HS 2012	2021								2022				% Perubahan		
	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	Mei 2022 terhadap Apr 2022	Mei 2022 terhadap Mei 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	20,192	143,210	138,481	36,198	54,150	117,399	184,694	22,771	120,607	113,250	226,157	179,628	176,436	-1.78	773.79
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	-	6,110	119,169	56	2,403	989	356	3,771	248,666	-	11,628	2,586	380,250	14604.18	-
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	276,752	815,398	575,258	310,728	203,490	100,925	461,874	526,180	869,385	957,400	873,043	806,809	909,928	12.78	228.79
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	9,883,419	19,795,650	39,055,068	28,010,977	28,261,363	34,174,009	33,323,470	32,320,903	10,714,165	58,386,887	15,306,327	26,705,834	57,121,332	113.89	477.95
TOTAL	10,180,363	20,760,368	39,887,976	28,357,959	28,521,406	34,393,322	33,970,394	32,873,625	11,952,823	59,457,537	16,417,155	27,694,857	58,587,946	111.55	475.50

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Pada bulan Mei 2022, total realisasi nilai impor jagung adalah sebesar USD 58,59 juta atau mengalami peningkatan sebesar 111,55% jika dibandingkan dengan realisasi impor pada bulan April 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi nilai impor jagung pada periode satu tahun yang lalu, Mei 2021, maka realisasi nilai impor jagung pada bulan ini juga mengalami peningkatan yang lebih besar yakni 475,50% (Tabel 4).

Tabel 5. Total Volume Impor Jagung dari Indonesia, Mei 2021 – Mei 2022 (Ton)

URAIAN HS 2012	2021								2022					% Perubahan	
	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	Mei 2022 terhadap Apr 2022	Mei 2022 terhadap Mei 2021
Sweet corn, uncooked/steamed /boiled, frozen (HS 0710400000)	17	104	131	20	50	95	179	19	104	100	192	155	138	-11.23	708.62
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	-	1.46	24.18	0.55	0.26	0.23	0.14	0.82	31.45	-	2.92	0.56	92.75	16462.86	-
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	451	1,321	888	499	300	145	643	784	1,204	1,297	1,163	1,090	1,195	9.66	165.14
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	35,196	67,363	126,581	87,631	89,847	110,474	105,098	96,606	31,341	174,732	48,964	80,675	145,790	80.71	314.22
TOTAL	35,664	68,790	127,624	88,150	90,197	110,714	105,919	97,410	32,680	176,129	50,322	81,920	147,216	79.71	312.78

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Total realisasi volume impor jagung (untuk keempat jenis jagung) pada bulan Mei 2022 adalah sebesar 147.216 ton atau mengalami kenaikan sebesar 79,71% jika dibandingkan dengan realisasi volume impor jagung pada bulan April 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total

realisasi volume impor jagung pada periode yang sama pada satu tahun yang lalu, Mei 2021, maka realisasi volume impor pada bulan ini juga mengalami kenaikan sebesar 312,78%. Adapun, jenis jagung yang paling banyak di impor pada bulan April 2022 adalah jenis jagung dengan kode HS 1005909000 (*Oth maize (corn), oth than seeds*), dengan negara asal impor adalah Argentina.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Eksternal

- Berdasarkan laporan USDA pada bulan Juni 2022, stok akhir jagung di AS diperkirakan mengalami peningkatan dikarenakan stok awal yang lebih besar, walaupun penggunaan jagung juga diperkirakan lebih besar dari sebelumnya. Stok awal diperkirakan mencapai 45 juta bushel, yang merefleksikan penurunan ekspor jagung sebesar 50 juta bushel. Sementara itu, penggunaan jagung untuk pangan, benih, dan industri (*food, seed, and industrial use*) meningkat 5 juta bushel. Dengan demikian, maka stok akhir jagung di AS diperkirakan meningkat sebesar 40 juta bushel.
- Secara global, produksi jagung di dunia diperkirakan mengalami peningkatan. Salah satu negara yang diperkirakan mengalami peningkatan produksi adalah Ukraina, dimana terdapat area tanam yang lebih luas dari sebelumnya.
- Kondisi perdagangan jagung di dunia ditandai dengan adanya peningkatan impor dari beberapa negara seperti Uni Eropa. Sementara itu, penurunan impor diperkirakan terjadi di beberapa negara seperti Moroko, Jordania, dan Peru.
- Berdasarkan hal tersebut, stok akhir jagung secara global diperkirakan mencapai 310,5 juta ton atau meningkat sebesar 5,3 juta ton dari perkiraan bulan lalu. Peningkatan stok tersebut paling banyak terdapat di Ukraina dan Rusia.

(*World Agricultural Supply and Demand Estimates*, USDA, Juni 2022)

Disusun oleh: Ratna A Carolina

TEPUNG TERIGU

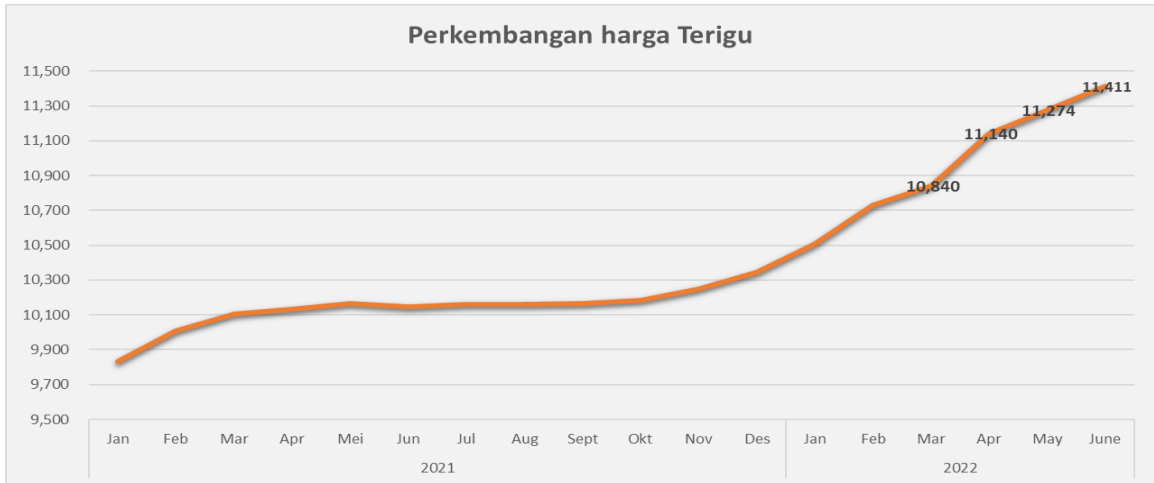
Informasi Utama

- Harga rata-rata tepung terigu nasional berdasarkan catatan SP2KP pada bulan Juni 2022 mengalami kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Harga terigu berada di level Rp11.411,-/kg dari sebelumnya Rp11.274/kg, atau lebih mahal 1,21% dibandingkan harga pada bulan Mei 2022. Jika dibandingkan pada 1 tahun sebelumnya, harga terigu nasional sudah lebih mahal 12,48%. Tren harga terigu yang terus naik masih dipengaruhi fluktuasi harga gandum internasional akibat terganggunya pasokan gandum dari Ukraina, penerapan larangan ekspor gandum India, dan kondisi penanaman yang kurang baik di beberapa negara produsen.
- Selama periode 1 tahun terakhir (Juni 2021 – Juni 2022), harga tepung terigu secara nasional yang dipantau melalui Koefisien keragaman (KK) antar waktu (harga bulanan) pada periode tersebut menunjukkan nilai sebesar 4,47% atau lebih *volatile* dibanding bulan sebelumnya, meskipun masih dapat dikatakan stabil. Volatilitas dengan tren naik tersebut perlu mendapat perhatian lebih dari para pemangku kepentingan, khususnya pemerintah.
- Harga gandum internasional pada bulan Juni 2022 turun yang cukup signifikan dari bulan sebelumnya. CBOT mencatat pada bulan Juni 2022, rata-rata harga gandum dunia sebesar USD 372/ton, atau merosot lebih dari 12% dibandingkan bulan lalu sebesar USD 426/ton. Panen gandum di belahan bumi utara sedang berlangsung, namun cuaca yang panas dan kering di beberapa daerah penghasil utama berdampak negatif terhadap panen gandum musim dingin. Kondisi ini perlu diwaspadai karena diperkirakan akan menurunkan produksi gandum global pada tahun 2022.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Bulanan Tepung Terigu Domestik Tahun 2021-2022 (Rp/kg)



Sumber: SP2KP, Ditjen PDN Kemendag (Juni, 2022), diolah

Kementerian Perdagangan melakukan pemantauan harga tepung terigu protein sedang yang paling banyak dikonsumsi masyarakat secara nasional, untuk saat ini diwakili terigu merk segitiga biru. Harga terigu masih mengalami kenaikan sebesar 1,21% di bulan Juni 2022 ini dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu menjadi Rp11.411,-/kg. Kenaikan harga terigu diprediksi akan terus berlangsung setidaknya hingga akhir tahun ini. Jika dibandingkan dengan tingkat harga yang terbentuk di bulan Juni tahun sebelumnya yang sebesar Rp10.145,-/kg, harga tepung terigu di bulan Juni 2022 masih lebih tinggi sebesar 12,48%.

Harga tepung terigu dalam negeri dipengaruhi beberapa hal, yaitu harga gandum internasional, biaya produksi oleh produsen terigu domestik, serta keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan pasokan di dalam negeri. Di samping itu, perkembangan nilai tukar kurs dollar terhadap rupiah turut berkontribusi terhadap perubahan harga tepung terigu nasional karena bahan baku tepung yang masih sepenuhnya impor. Variabel biaya distribusi juga sedikit banyak memberikan andil terhadap harga akhir terigu di tangan konsumen.

Pergerakan harga tepung terigu ditunjukkan oleh besaran Koefisien Keragaman (KK) harga tepung terigu antar waktu yaitu pada satu tahun terakhir. Pergerakan harga terigu pada periode Juni 2022 rata-rata naik sebesar 4,47%. Harga gandum internasional yang melonjak pasca invasi Rusia ke Ukraina ditambah adanya beberapa negara produsen gandum yang menerapkan kebijakan

larangan ekspor mulai berimbas terhadap harga terigu nasional karena potensi kekurangan bahan baku. Kondisi ini menunjukkan pada dasarnya ketersediaan stok tepung terigu dalam negeri mulai perlu diwaspadai.

Pemantauan yang dilakukan terhadap 10 kota besar di Indonesia (Tabel 1) di bawah ini memperlihatkan perkembangan harga rata-rata tepung terigu pada bulan Juni 2022. Terdapat 4 kota pantauan yang mengalami penurunan harga dengan penurunan terbanyak di Palangkaraya. Sedangkan kenaikan juga terjadi di 4 kota, dimana Semarang menjadi yang tertinggi dan 2 Kota tidak berubah. Secara nasional, harga rata-rata harga terigu di 34 kota besar di Indonesia pada bulan Juni naik 1,21% dari bulan sebelumnya. Sedangkan dibandingkan periode yang sama di tahun 2021, tingkat harga ini juga masih lebih tinggi sebesar 12,48%.

Tabel 1. Perkembangan Harga Terigu di 10 Kota Besar, Juni 2022

No	Nama Kota	2021	2022		Perubahan Juni'22	
		Juni	Mei	Juni	Thd Jun'21	Thd Mei'22
1	Medan	11,359	11,921	11,770	3.62	-1.27
2	Jakarta	9,242	10,112	10,287	11.31	1.73
3	Bandung	9,281	10,017	10,071	8.51	0.54
4	Semarang	9,634	10,578	11,552	19.91	9.21
5	Yogyakarta	8,818	10,463	11,262	27.72	7.64
6	Surabaya	9,310	10,311	10,148	9.00	-1.58
7	Denpasar	10,000	11,333	10,833	8.33	-4.41
8	Makassar	9,651	10,000	10,000	3.62	0.00
9	Palangkaraya	11,476	13,694	13,071	13.90	-4.55
10	Manokwari	12,048	12,000	12,000	-0.40	0.00
Rata-rata 34 kota		10,145	11,274	11,411	12.48	1.21

Sumber: Dinas yang membidangi perdagangan, 2022, diolah Puska Dagri

Dari sisi ketersediaan, keberadaan tepung terigu di Indonesia tidak lepas dari berkembangnya industri pengolahan gandum nasional. Pada tahun 2020, APTINDO mencatat setidaknya telah ada 30 perusahaan yang bergerak di bidang tersebut dibandingkan tahun 1970, dimana kala itu baru berdiri 5 perusahaan. Bertambahnya perusahaan produsen terigu ini juga meningkatkan kapasitas produksi dari 21.750 MT/hari menjadi 35.000 MT/hari, di mana sebagian besar lokasi produksi terletak di Pulau Jawa.

Berdasarkan data APTINDO, pada tahun 2020 konsumsi terigu Indonesia sudah mencapai 6,66 juta ton atau rata-rata setiap bulannya sebesar 500 ribu ton. Jumlah ini tumbuh tipis sebesar 0,47% dibandingkan konsumsi tahun sebelumnya. Pertumbuhan konsumsi terigu nasional juga

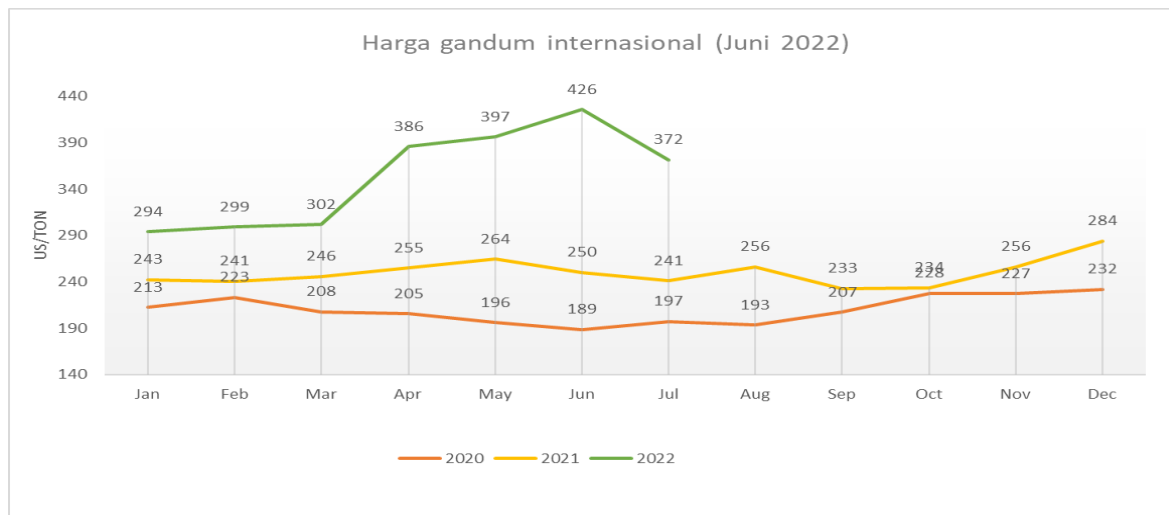
telah menempatkan Indonesia menjadi salah satu importir gandum terbesar di dunia. Data dari Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa pertumbuhan konsumsi per kapita tepung terigu 2014-2018 terus bertumbuh per tahunnya mencapai 19,92%.

Konsumen tepung terigu nasional terdiri dari dua kelompok, yaitu UMKM dan industri besar. UMKM mengambil porsi terbesar yaitu sebesar 66% dari total konsumsi. Kelompok kedua yaitu industri makanan olahan besar sebanyak 34%. Oleh karena itu, fluktuasi harga terigu akan berdampak langsung terhadap kelangsungan usaha UMKM khususnya pangan berbasis terigu. Konsumsi terigu nasional hampir seluruhnya berasal dari tepung terigu produksi lokal, yaitu 99,97%, dan sisanya dari impor.

Perkembangan Harga Internasional

Harga gandum di bulan Juni 2022 sebagaimana data CBOT ditutup pada level USD372/ton, atau turun cukup dalam USD54/ton bila dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar USD426/ton. Setelah mengalami *rally* di bulan Mei, harga gandum di bulan Juni mulai memasuki fase relaksasi. Walaupun demikian, harga gandum saat ini masih lebih jauh lebih tinggi dibandingkan awal tahun 2022 maupun setahun sebelumnya. Invasi Rusia ke Ukraina, proyeksi panen yang menurun di US, Argentina dan sebagian Uni Eropa akibat cuaca, serta pembatasan ekspor gandum menjadi penyebab masih tingginya harga gandum dunia.

Gambar 2. Perkembangan Harga Bulanan Gandum Internasional (USD/ton)



Sumber: *Chicago Board of Trade (barchart.com)*, Juni 2022, diolah.

Invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022 yang meletus sebagai puncak ketegangan kedua negara pada belakangan ini sangat berdampak terhadap penguatan harga serta perdagangan dan stok gandum dunia. Ditambah dengan aktivitas ekonomi dunia berangsur-angsur membaik kearah sebelum pandemi, kondisi tersebut meningkatkan dorongan permintaan akan pangan, seiring dengan kenaikan harga energi serta peningkatan biaya pupuk dan transportasi.

Perkiraan produksi gandum untuk 2022 turun dari bulan sebelumnya karena prospek produksi yang lebih rendah di Uni Eropa, Argentina dan Irak, melebihi besarnya kenaikan produksi di Australia, Kanada, dan Rusia. Pemanfaatan pada 2022/23 secara bulanan meningkat tetapi masih diperkirakan lebih rendah dari perkiraan level 2021/22 mengingat kemungkinan adanya kontraksi permintaan untuk pakan dan penggunaan industri. Perkiraan perdagangan 2022/23 (Juli/Juni) sebagian besar terangkat karena permintaan yang lebih besar dari Asia, dan pengiriman yang lebih besar diharapkan dari Australia dan Rusia, tapi tetap sedikit lebih rendah dari 2021/22. Stok (berakhir pada 2023) disesuaikan ke atas (bulanan) dan diperkirakan akan tetap mendekati level pembukaan sebagai dampak dari adanya peningkatan stok di Kanada, Cina, Rusia, dan Ukraina mengimbangi penurunan stok di Australia, Uni Eropa, India, dan Maroko.

**Gambar 3. Proyeksi Produksi, Perdagangan, dan Persediaan
Gandum Dunia 2021/2022 (Juni-Juli) (dalam Juta ton)**

Wheat	FAO-AMIS			USDA		IGC		IN MILLION TONNES
	2021/22 est	2022/23 f'cast		2021/22 est	2022/23 f'cast	2021/22 est	2022/23 f'cast	
		2 Jun	7 Jul		10 Jun		23 Jun	
Prod.	778.3 641.4	770.8 634.0	770.3 633.4	779.0 642.1	773.4 638.4	781.0 643.9	769.3 634.3	
Supply	1070.3 803.0	1067.4 796.7	1069.9 798.0	1070.6 789.5	1052.8 775.9	1059.5 795.2	1051.7 784.6	
Utiliz.	773.2 630.4	768.6 630.9	770.6 631.9	791.2 643.2	786.0 642.0	777.1 636.3	778.8 637.8	
Trade	193.2 183.7	188.9 181.1	190.6 182.8	201.2 191.5	205.4 195.9	194.1 184.4	193.5 184.1	
Stocks	299.6 164.6	297.8 157.2	299.3 158.5	279.4 137.5	266.8 125.3	282.4 149.2	272.9 137.4	

Sumber: AMIS-Market Monitoring, Juli 2022

Hasil panen gandum dunia sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim dan situasi negara-negara produsen. Ketersediaan gandum dunia saat ini masih sangat dipengaruhi oleh konflik Ukraina dan Rusia. Secara umum, di belahan bumi utara telah memasuki musim panen di Uni Eropa, Ukraina, dan AS dalam cuaca yang berbeda-beda. Sementara itu, penaburan telah dimulai di belahan bumi selatan, terutama di Argentina yang tengah dilanda musim kering.

Cuaca panas dan kering di Uni Eropa berdampak terhadap penanaman gandum di Prancis, Spanyol, Portugal, dan Rumania, sedangkan wilayah Eropa lainnya tetap dalam kondisi yang menguntungkan. Di Inggris, kondisi penanaman cukup baik. Di Ukraina, kondisi cuaca yang panas dan kering semakin mempercepat pematangan biji-bijian dan wilayah selatan akan segera memasuki musim panen. Namun, perang yang sedang berlangsung telah mengurangi area panen, khususnya area yang berada di dalam dan di dekat zona konflik.

Di Federasi Rusia, kondisi tetap menguntungkan untuk gandum musim dingin ke panen. Kondisi gandum musim semi didukung oleh curah hujan baru-baru ini. Di Turki, kondisinya menguntungkan. Di Tiongkok, panen telah dimulai untuk gandum musim dingin, sementara pengembangan gandum musim semi berlanjut. Di AS, panen gandum musim dingin sedang berlangsung dalam kondisi campuran sebagai kekeringan berkepanjangan di *Great Plains* bagian tengah dan selatan yang sedikit banyak telah mempengaruhi hasil panen.

Kondisi gandum musim semi menguntungkan, meskipun secara perkembangan terlambat. Di Kanada, kondisi gandum musim semi dan musim dingin bervariasi di *Prairies* karena kelebihan curah hujan di timur dan kering kondisi di seluruh wilayah. Di Australia, kondisi menguntungkan; namun, kondisi sangat basah di seluruh bagian dari utara *New South Wales* dan *Queensland* selatan telah menunda kegiatan menanam. Di Argentina, penaburan terhambat oleh kondisi kering yang melanda seluruh negeri.

A. PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR

Sebagai negara net importir gandum, aktivitas perdagangan Indonesia dalam komoditas tersebut cukup dinamis. Pada tahun 2020, Indonesia tercatat sebagai salah satu importir terbesar gandum di dunia dengan total impor 10,3 juta ton (trademap, 2022). Negara tradisional sumber impor gandum Indonesia yaitu Australia, Amerika, Ukraina, Argentina, dan Kanada. Selama 2 tahun terakhir, impor gandum terbesar Indonesia berasal dari Australia dan Ukraina dengan total impor mencapai 11 juta ton pada 2021.

Selain impor gandum, Indonesia juga masih mengimpor tepung terigu, walaupun dalam jumlah kecil dan setiap tahun jumlahnya semakin menurun. Dari sisi ekspor, industri terigu di Indonesia

mampu mengekspor tidak hanya tepung terigu ke 26 negara, tetapi juga produk samping industri terigu, yaitu *bran dan pollard* (APTINDO, 2021). Sebagian besar ekspor terigu Indonesia ditujukan ke Papua Nugini dan Timor Leste, kemudian Cina, Australia, Malaysia, Vietnam dan Singapura.

Ekspor tepung terigu

Ekspor tepung terigu pada bulan Mei 2022 secara volume maupun nilai menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan bulan sebelumnya. Secara volume naik 88,48 persen dibandingkan bulan April 2022, yaitu dari 2,722 ton menjadi 5,132 ton sebagaimana disajikan pada Tabel 2 dibawah ini. Demikian pula dari sisi nilai juga naik sebesar 104,94 persen dibandingkan bulan lalu. Demikian pula dibandingkan tahun sebelumnya, nilai dan volume ekspor di bulan Mei 2022 lebih tinggi. Dari sisi volume ekspor terigu tercatat lebih tinggi 119,29%, dan dari sisi nilai juga lebih tinggi 182,38%.

Tabel 2. Perkembangan Volume Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam Kg)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Mei'22	
		Mei	April	Mei	Thd Mei'21	Thd Apr'22
1101001010	Wheat flour fortified	2,111,094	1,701,675	4,501,615	113.24	164.54
1101001090	Wheat flour not fortified	229,240	1,020,332	630,522	175.05	-38.20
1101002000	Meslin flour	-	837	-	-	-
Total		2,340,334	2,722,844	5,132,137	119.29	88.48

Tabel 3. Perkembangan Nilai Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam USD)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Mei'22	
		Mei	April	Mei	Thd Mei'21	Thd Apr'22
1101001010	Wheat flour fortified	877,557	938,657	2,415,969	175.31	157.39
1101001090	Wheat flour not fortified	101,659	409,991	349,179	243.48	-14.83
1101002000	Meslin flour	-	606	-	-	-
Total		979,215	1,349,254	2,765,148	182.38	104.94

Sumber: BPS, 2022 (diolah)

Keterangan: *s.d bulan Mei 2022

Impor gandum

Indonesia belum mampu menghasilkan gandum sendiri sehingga masih sangat bergantung dari impor mengingat iklim di Indonesia yang tropis kurang cocok dengan iklim pembudidayaan tanaman gandum yang subtropik. Beberapa negara produsen gandum dunia yang menjadi

sumber impor gandum bagi Indonesia yaitu seperti Amerika Serikat, Australia, Argentina, Ukraina, India, dan Brazil.

Impor gandum pada bulan Mei 2022 secara volume kembali turun sebesar 32,69% dari bulan sebelumnya, dan dari sisi nilai juga turun 26,25%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya periode yang sama, impor gandum di Mei 2022 turun dari sisi volume sebesar 0,02%, namun naik dari sisi nilai sebesar 34,82%. Adapun perkembangan impor gandum bulan Mei 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Perkembangan volume impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam Kg)

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Mei'22	
		Mei	April	Mei	Thd Mei'21	Thd Apr'22
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	-	-	-	-
1001991910	Wheat grains without husk, oth than seed, for human consumption	489,903,047	740,517,566	447,472,429	-8.66	-39.57
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	171,830,859	239,877,500	156,645,385	-8.84	-34.70
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	5	2,425,680	57,454,705	1,149,094,000	2268.60
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-
Total		661,733,911	982,820,746	661,572,519	-0.02	-32.69

Tabel 5. Perkembangan nilai impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam USD)

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Mei'22	
		Mei	April	Mei	Thd Mei'21	Thd Apr'22
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	-	-	-	-
1001991910	Wheat grains without husk, oth than seed, for human consumption	148,393,728	280,704,096	181,637,850	22.40	-35.29
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	53,223,959	87,041,491	68,750,045	29.17	-21.01
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	58	809,815	21,439,959	36,965,346.55	2547.51
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-
Total		201,617,745	368,555,402	271,827,854	34.82	-26.25

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Keterangan: *s.d. bulan Mei 2022

Impor tepung terigu

Selain impor gandum sebagai bahan baku industri tepung terigu nasional, Indonesia juga masih melakukan importasi untuk tepung gandum selain untuk konsumsi manusia. Tepung terigu jenis ini dibutuhkan khususnya sebagai bahan baku industri pakan ternak. Tepung terigu yang digunakan untuk pakan ternak memiliki spesifikasi khusus yang berbeda dengan yang dikonsumsi oleh manusia, misalnya dari segi kelengkapan. Kenaikan permintaan tepung terigu jenis ini terutama untuk industri pakan ternak air atau *aquafeed*, terutama untuk komoditas udang. Sedangkan impor tepung terigu untuk pangan tidak diperlukan mengingat saat ini produksi tepung terigu konsumsi di dalam negeri masih berlebih.

Impor tepung terigu yang dilakukan oleh Indonesia meliputi tepung terigu yang difortifikasi maupun tidak difortifikasi serta tepung meslin yang masuk ke dalam kode HS 1101001010 (*Wheat flour fortified*), 1101001090 (*Wheat flour nonfortified*), dan 1101002000 (*Meslin flour*). Sebagian besar impor tepung terigu ini dalam bentuk tepung belum terfortifikasi yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut di dalam negeri.

Volume impor tepung terigu di bulan Mei 2022 turun bila dibandingkan bulan April 2022 dari 4.701 ton menjadi 4.551 ton atau turun 3,19%. Demikian pula dari segi nilai impor naik 4,63%. Kenaikan nilai impor di kala terjadi penurunan volume impor menunjukkan harga gandum saat ini lebih mahal. Pasokan yang menegat menaikkan harga gandum dibandingkan periode sebelumnya.

Tabel 6. Perkembangan Volume Impor Tepung Terigu 2022 (dalam kg)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Mei'22	
		Mei	April	Mei	Thd Mei'21	Thd Apr'22
1101001010	Wheat flour fortified	386,750	-	24,456	-93.68	#DIV/0!
1101001090	Wheat flour not fortified	1,954,000	4,680,959	4,527,001	131.68	-3.29
1101002000	Meslin flour	21,262	20,300	-	-	-
Total		2,362,012	4,701,259	4,551,457	92.69	-3.19

Tabel 7. Perkembangan Nilai Impor Tepung Gandum 2022 (dalam USD)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Mei'22	
		Mei	April	Mei	Thd Mei'21	Thd Apr'22
1101001010	Wheat flour fortified	257,579	-	22,911	-91.11	#DIV/0!
1101001090	Wheat flour not fortified	759,705	1,828,887	1,909,596	151.36	4.41
1101002000	Meslin flour	7,494	18,044	-	-	-
Total		1,024,778	1,846,931	1,932,507	88.58	4.63

Sumber: BPS (2022), diolah

Keterangan: *s.d bulan Mei 2022

B. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Produsen terigu masih menyoroti harga gandum dunia yang terus merangkak naik. Aptindo menyebutkan, selain perang antara Rusia dan Ukraina, efek volatilitas nilai tukar rupiah dan biaya pengangkutan kontainer (*freight rate*) yang melonjak tinggi juga pemicu naiknya harga gandum. Selama masa pandemi harga gandum terus meningkat, dimana tahun 2021 kenaikan harga gandum dunia global telah mencapai sekitar 40%.

Berdasarkan data *International Grains Council* (IGC) per 28 Juni 2022, rata-rata harga gandum secara global tercatat meningkat pesat secara tahunan sekitar 37%. Indonesia yang mengandalkan impor gandum dari Amerika Serikat (US No 2 HRW, Gulf) mengalami peningkatan harga tahunan (YoY) sebesar 49% secara tahunan, dari US\$ 284 per ton menjadi US\$ 422 per ton. Selain Amerika Serikat, negara andalan sumber impor gandum untuk Indonesia adalah Australia.

Melihat tren ekonomi dunia yang tengah dihadapkan pada inflasi tinggi, hal ini dapat menekan nilai rupiah terhadap dolar AS. Oleh sebab itu, harga gandum dunia diprediksi masih berada di level tinggi hingga semester kedua tahun ini. Selain itu, dampak kenaikan harga belum sepenuhnya ditransmisikan ke produk akhir, sehingga produsen masih akan menyesuaikan harga sebagai upaya bisa balik modal.

Upaya pembukaan jalur bagi gandum Ukraina

Sebelum invasi Rusia, Ukraina mengirimkan lebih dari 50% produk pertaniannya melalui pelabuhan Laut Hitam terbesarnya di Odesa. Tetapi sejak invasi Rusia pada akhir Februari, blokade oleh armada Rusia di Laut Hitam menghentikan kegiatan ekspor dan impor tersebut. Selain itu, semua pengiriman berbahaya, karena ada banyak ranjau laut di sepanjang pantai Ukraina. Sejauh ini Rumania dan Turki telah mendeteksi dan menjinakkan beberapa ranjau laut

yang berpotensi berbahaya di Laut Hitam. Menurut Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO), 20 juta ton biji-bijian termasuk gandum yang awalnya ditujukan untuk pasar global, saat ini tertahan di Ukraina.

Sementara itu, pasokan biji-bijian sangat dibutuhkan. Ada kekurangan roti dan produk gandum lainnya di beberapa negara Afrika dan Timur Tengah, dan Ukraina sangat membutuhkan pendapatan yang dihasilkan oleh ekspor biji-bijian. Ukraina telah berupaya mengekspor gandum melalui kereta api dalam beberapa minggu terakhir, tetapi terhambat spesifikasi dan kemampuan kereta Ukraina yang tidak kompatibel dengan banyak jaringan rel kereta Eropa karena perbedaan ukuran dan kekurangan gerbong barang.

Upaya untuk membuka kembali jalur perdagangan melalui laut saat ini sedang berlangsung. Salah satu ide yang tengah dipertimbangkan adalah membentuk suatu badan koordinasi PBB di Istanbul untuk mengatur distribusi hasil pertanian Ukraina seluruh pasar dunia. Terdapat tiga pelabuhan Ukraina saat ini sedang dipertimbangkan untuk memuat gandum, yaitu Odesa, Chornomorsk dan Yuzhne, namun juga ada opsi untuk mengekspor gandum dari Mykolaiv yang saat ini menjadi medan pertempuran. Opsi lainnya yakni membuka pelabuhan Kherson dan Mariupol yang berada di bawah pendudukan Rusia.

Oleh karena itu, PBB telah mengusulkan pembentukan kelompok kontak dengan perwakilan dari PBB, Turki, Rusia dan Ukraina untuk menciptakan mekanisme kontrol untuk kemungkinan koridor ekspor biji-bijian yang aman. Menurut FAO, dunia memiliki waktu sekitar 10 minggu untuk menemukan solusi. Saat itulah panen gandum berikutnya akan dimulai dan silo harus sudah siap menerima hasil panen tersebut.

Disadur dari (<https://www.dw.com/id/rusia-buka-opsi-ekspor-gandum-ukraina/a-62070814>)

Disusun oleh: Rachmad Erland

DAGING SAPI

Informasi Utama

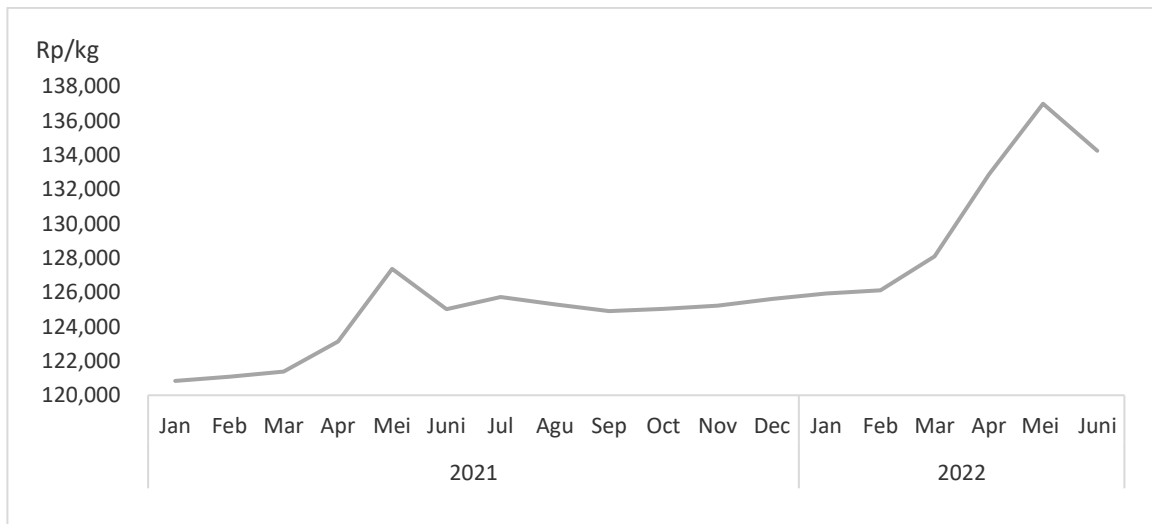
- Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan Juni 2022 rata-rata sebesar Rp134.241,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Mei 2022, harga tersebut mengalami penurunan sebesar 2%. Jika dibandingkan dengan harga bulan Juni 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 7,38%
- Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode Juni 2021 – Juni 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 3,23% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp127.244,-/kg
- Harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan Juni 2022 ini sebesar US\$4,02/kg lwt, mengalami kenaikan dibandingkan rata-rata harga bulan sebelumnya sebesar 2,25% dari bulan sebelumnya

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan Juni 2022 rata-rata sebesar Rp 134.241,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Mei 2022, harga tersebut mengalami penurunan sebesar 2%. Jika dibandingkan dengan harga bulan Juni 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 7,38% (Gambar 1). Tren harga daging sapi pada bulan Juni ini tercatat mengalami penurunan setelah harga daging sapi mengalami kenaikan karena hari raya idul fitri pada bulan Mei.

Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Sapi Domestik, 2020-2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juni, 2022), diolah.

Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode Juni 2021 – Juni 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 3,23% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp127.773,-/kg. Besaran koefisien keragaman ini masih berada dibawah kisaran yang ditargetkan Kementerian Perdagangan yaitu 5-9%. Disparitas harga antar wilayah, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien keragaman (KK), untuk daging sapi pada bulan Juni 2022 yaitu 10,65% atau lebih rendah dibanding bulan sebelumnya yakni sebesar 11,2%. Ruang kisaran harga antar wilayah selama bulan Juni 2022 berkisar antara Rp100.000,-/kg – Rp165.556,-/kg. Disparitas harga antar wilayah yang cukup tinggi ini disebabkan oleh sebaran sentra produksi dan konsumsi yang berbeda disamping tingkat permintaan yang cukup beragam antar wilayah.

Berdasarkan Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), dan hasil monitoring harga di 34 kota di Indonesia, sekitar 85,29% dari jumlah kota tersebut ditemukan harga daging sapi lebih dari Rp120.000,-/kg dimana harga tertinggi mencapai Rp160.000,-/kg yakni di Kota Tanjung Pinang, Kalimantan Selatan. Dengan melihat sebaran data harga di 34 kota menunjukkan bahwa disparitas harga daging sapi selama Juni 2022 masih terjadi dengan nilai koefisien variasi sebesar

11,2% dan harga rata-rata nasional sebesar Rp136.998,-/kg. Sebaran harga daging sapi berimbang pada kisaran harga Rp100.000,-/kg – Rp160.000,-/kg.

Tabel 1. Perkembangan Harga Daging Sapi di Beberapa Ibu Kota Provinsi (Rp/kg)

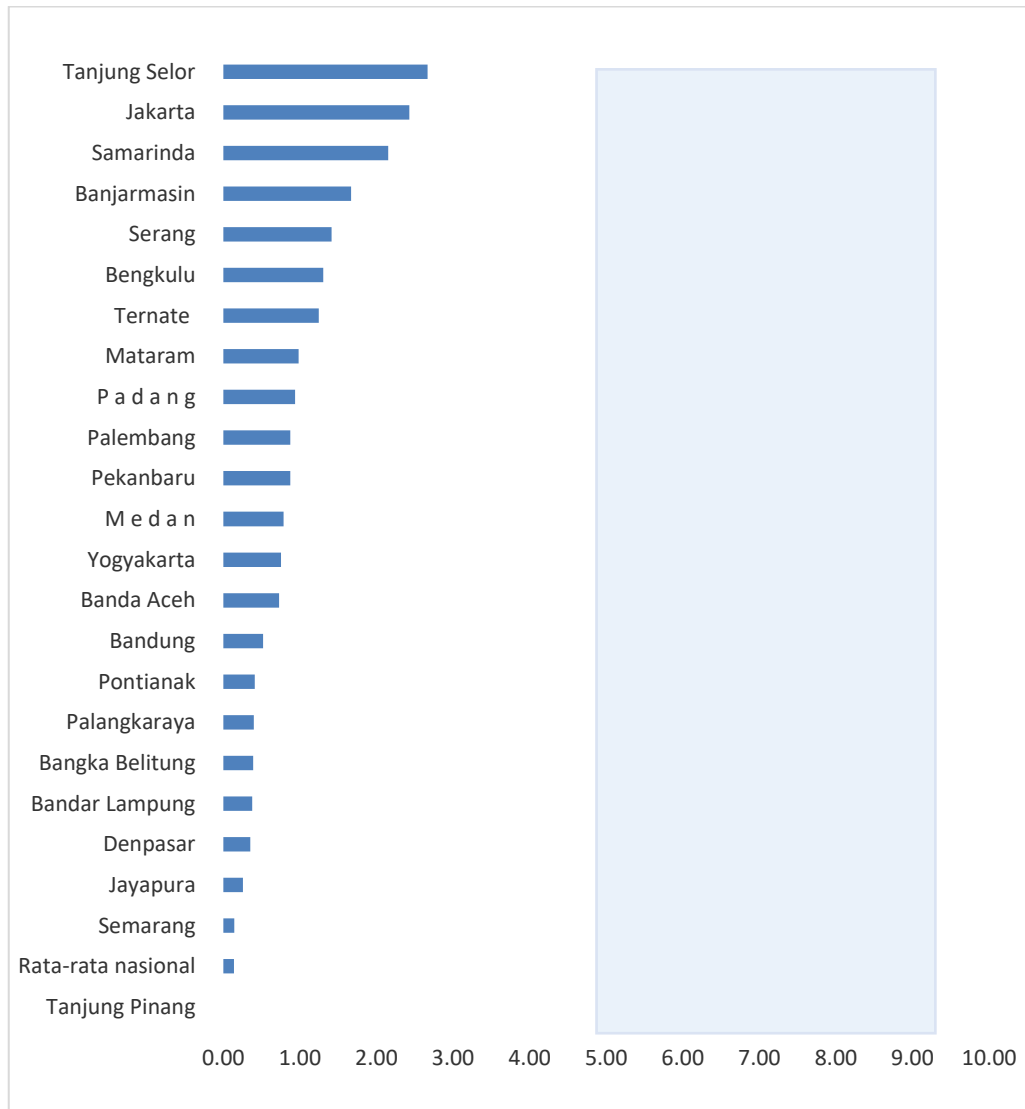
Nama Kota	2021	2022		Perub Harga thdp (%)	
	Jun	Mei	Jun	Jun'21	Mei'22
Medan	126.516	133.833	128.857	1,85	-3,72
Jakarta	134.567	149.824	147.139	9,34	-1,79
Bandung	129.381	145.667	142.952	10,49	-1,86
Semarang	123.486	131.667	130.886	5,99	-0,59
Yogyakarta	120.833	134.629	133.016	10,08	-1,20
Surabaya	108.339	112.697	110.660	2,14	-1,81
Denpasar	100.000	102.778	103.412	3,41	0,62
Makassar	100.000	104.074	100.000	0,00	-3,91
Rata2 Nasional	125.020	136.988	134.241	7,38	-2,00

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok, diolah.

Sementara jika dilihat dari 8 (delapan) Ibu Kota Provinsi terbesar seperti terlihat di Tabel 1, Bandung dan Jakarta merupakan kota dengan harga daging lebih dari Ro140.000/kg. Bandung dengan Rp145.667/kg dan Jakarta mencapai Rp149.824/kg. Hampir semua kota mengalami penurunan kecuali Denpasar yang mengalami kenaikan sebesar 0,62% dibanding bulan sebelumnya. Penurunan tertinggi dialami oleh Medan dengan penurunan sebesar 3,72% dibandingkan bulan Mei. Kota dengan penurunan tertinggi kedua adalah Bandung dengan kenaikan 1,86%.

Berdasarkan koefisien keragaman yang menunjukkan fluktuasi harga, di bulan Juni 2022 diketahui banyak kota mengalami fluktuasi harga yang cukup tinggi. Terdapat 16 kota mempunyai koefisien keragaman lebih dari rata-rata nasional. Sebagaimana terlihat di gambar 2 bahwa Kota Tanjung Selor Kalimantan Utara, Jakarta, Samarinda dan Banjarmasin merupakan kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien variasi masing-masing sebesar 2,67; 2,43; 2,16 dan 1,67. Keempat kota tersebut memiliki koefisiensi keragaman yang tertinggi di bulan Juni 2022. Sekitar 82,35% kota di Indonesia pada bulan Juni 2022 memiliki nilai koefisien keragaman harga harian kurang dari 1. Nilai koefisien keragaman di Juni cenderung kecil karena harga mulai stabil setelah melewati hari raya idul fitri pada bulan Mei.

Gambar 2. Perbandingan Fluktuasi Harga Daging Sapi antar Kota/Provinsi, Juni 2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok, diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Berdasarkan sumber dari *Meat and Livestock Australia* (MLA), rata-rata harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan Juni 2022 ini sebesar US\$4,02/kg lwt, mengalami kenaikan dibandingkan rata-rata harga bulan sebelumnya sebesar 2,25% dari bulan sebelumnya. Harga sapi bakalan Australia mulai mengalami peningkatan kembali setelah sebelumnya mengalami tren penurunan karena faktor cuaca. Tren kenaikan diperkirakan tidak terlalu signifikan dikarenakan kpermintaan pasar yang menurun karena ekspor ke Indonesia dihentikan untuk sementara karena importir di Indonesia menunggu kondisi PMK yang sedang terjadi di Indonesia terkendali sehingga mereka bisa melanjutkan bisnis dengan aman.

Gambar 3. Perkembangan Harga Sapi Bakalan Impor, Tahun 2020-2022 (US\$/kg)



Sumber: Meat Livestock Australia, diolah

Ket: Sapi Jenis Feeder Steer

A. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI DAGING SAPI

Potensi produksi daging sapi dari sapi lokal di Juni 2022 diperkirakan sekitar 23.822 ton. Potensi pemotongan sapi dari sapi bakalan impor diperkirakan sebesar 5.634 ton, dan rencana realisasi impor daging sapi/kerbau pada Juni 2022 sebesar 17.759 ton. Perkiraan kebutuhan akan daging sapi dan kerbau pada Juni 2022 sekitar 38.158 ton. Dengan potensi produksi pada Juni 2022 ini dan stok *carry over* dari Mei 2022, maka kebutuhan daging sapi dan kerbau diperkirakan surplus sebesar 9.057 ton.

Tabel 2. Perkiraan Produksi dan Konsumsi Daging Sapi 2022

Perkiraan Produksi & Konsumsi						
	Ketersediaan (ton)			Kebutuhan (ton)	Neraca	
	Produksi Lokal (setara daging)	Sapi Bakalan (setara daging)	Impor Daging Sapi/Kerbau		Bulanan	Kumulatif
Mei '22	24.196	7.017	16.275	60.494	(13.006)	12.265
Jun'22	23.822	5.634	17.759	38.158	9.057	21.322

Sumber: Kementerian Pertanian 2022, diolah.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR - IMPOR SAPI DAN DAGING SAPI

Perkembangan nilai impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana Tabel 3 berikut. Pada bulan Mei 2022, total nilai impor sapi bakalan senilai USD50,51 juta, mengalami penurunan sebesar 18,54% jika dibandingkan nilai impor sapi bulan April 2022 yakni sebesar USD62,01 juta. Sementara total nilai impor daging sapi pada bulan Mei 2022 tercatat USD118,34 juta, mengalami kenaikan sebesar 123,13% jika dibandingkan nilai impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar USD53,03 juta. Jika dibandingkan bulan Mei 2021, nilai impor sapi naik 5,85% dimana nilai impor sapi tercatat sebesar USD47,72 juta. Total nilai impor daging sapi tercatat naik 90,8% dibanding bulan Mei 2021 dimana nilai impor daging sapi tercatat sebesar USD62,26 juta.



Tabel 3. Perkembangan Nilai Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Juta US Dolar

Nilai Impor (Juta USD)	2021								2022					Mei'22-Apr'22 (%) (MoM)	Mei'21-Mei'22 (%) (YoY)
	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei		
Daging Sapi	62,02	64,94	71,72	113,26	98,90	95,11	52,35	64,19	28,92	24,81	73,93	53,03	118,34	123,13	90,80
Sapi	47,72	54,87	62,78	44,05	34,96	26,42	24,65	59,98	11,02	27,35	46,22	62,01	50,51	(18,54)	5,85

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

Perkembangan volume impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana Tabel 4 berikut. Pada Mei 2022, total volume impor sapi senilai 12,79 ribu ton, turun 15,56% jika dibandingkan volume impor bulan April 2022 yakni sebesar 15,15 ribu ton. Sementara total volume impor daging sapi pada bulan Mei 2022 tercatat 36,43 ribu ton mengalami kenaikan sebesar 186,09% jika dibandingkan volume impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar 12,73 ribu ton. Jika dibandingkan bulan Mei tahun 2021, volume impor sapi turun 1,06% dimana volume impor sapi tercatat sebesar 12,93 ribu ton. Total volume impor daging sapi tercatat turun 119,07% dibanding bulan Mei tahun 2021 dimana volume impor daging sapi tercatat sebesar 16,63 ribu ton. Volume impor sapi pada Mei ini mengalami peningkatan dibanding bulan April, peningkatan volume dan nilai impor sapi adalah merebaknya penyakit mulut dan kuku yang menyerang sapi di Indonesia sejak bulan Mei, hal ini menyebabkan importir sapi membatalkan kontrak impor karena situasi yang belum menentu.

Tabel 4. Perkembangan Volume Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Ribu Ton

Volume Impor (Ribu Ton)	2021								2022					Mei'22-Apr'22 (%) (MoM)	Mei'21-Mei'22 (%) (YoY)
	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei		
Daging Sapi	16,63	17,44	18,62	29,73	25,37	25,21	13,63	16,30	7,96	7,67	22,82	12,73	36,43	186,09	119,07
Sapi	12,93	15,05	17,20	12,35	9,70	7,47	6,78	16,17	2,85	6,72	11,11	15,15	12,79	(15,56)	-1,06

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Isu terkait daging sapi bulan Juni 2022 adalah hingga akhir bulan Juni tercatat jumlah provinsi penyebaran PMK sejumlah 19 provinsi, dengan jumlah kota tertular berjumlah 221 kab/kota. jumlah dengan sebaran vaksinasi sebanyak 91.716 ekor sapi yang telah mendapatkan suntikan vaksin (siagapmk.id)

Tabel 5. Statistik Penyebaran PMK pada Sapi

Provinsi Tertular	Kab/Kota Tertular	Sembuh (ekor)	Potong Bersyarat (ekor)	Kematian (ekor)
19	221	94.575	2.940	1.722
Sisa kasus/Belum Sembuh (ekor)			Vaksinasi (ekor)	
289.430			91.716	

Isu lain terkait daging sapi adalah pesanan untuk ekspor sapi ke Indonesia hingga akhir Juni volumenya sangat kecil. Hal ini dikarenakan importir sapi di Indonesia ragu-ragu untuk melakukan pesanan lebih lanjut dikarenakan belum menentunya kondisi akibat wabah penyakit mulut dan kuku. Wabah PMK di Indonesia membuat banyak kontrak untuk ekspor sapi dari Australia dibatalkan. MLA memperkirakan ekspor sapi hidup Australia akan turun secara signifikan tahun ini sebesar 33 persen dari 772.000 menjadi 500.000 ekor. Eksportir sapi Australia saat ini hanya bisa menunggu dan mencoba mencari pasar lain agar bisnis mereka tetap berjalan. (abc.net.au, Juni 2022)

Disusun oleh: Aditya Priantomo

DAGING AYAM

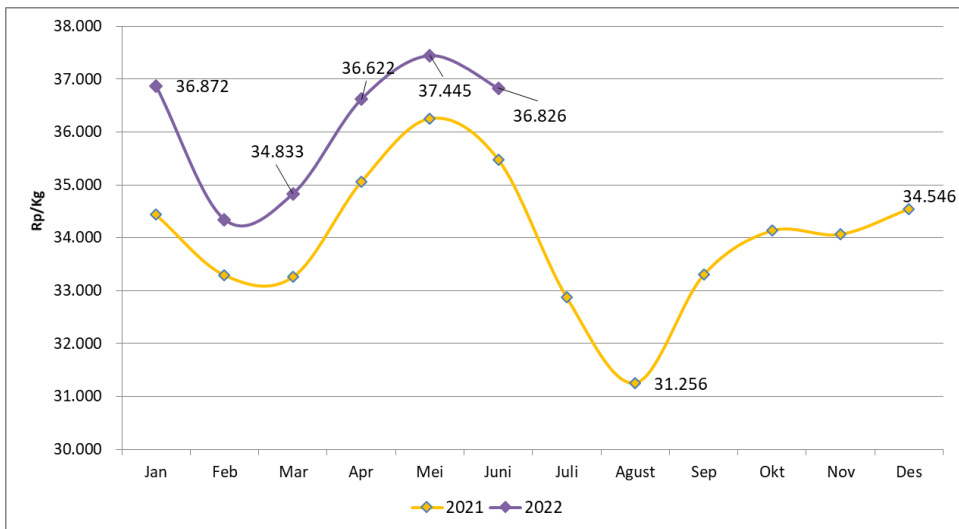
Informasi Utama

- Harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri bulan Juni 2022 adalah sebesar Rp36.826,-/kg, mengalami penurunan sebesar 1,66% dibandingkan bulan Mei 2022 sebesar Rp37.447,-/kg, Jika dibandingkan dengan harga bulan Juni 2021 sebesar Rp35.476,-/kg, harga daging ayam broiler naik sebesar 3,80%. Tingkat harga daging ayam ras bulan Juni sudah relatif tinggi karena masih berada di atas harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp35.000,-/kg.
- Perkembangan harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri selama periode Juni 2021 – Juni 2022 cukup fluktuatif dengan rata-rata KK 7,28%. Harga paling stabil ditemukan di Kupang dengan KK harga antar waktu sebesar 0,18%, sedangkan harga paling fluktuatif ditemukan di Mamuju dengan KK harga antar waktu sebesar 15,83%.
- Disparitas harga daging ayam broiler antar wilayah pada bulan Juni 2022 cukup tinggi dan mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya, dengan KK harga antar wilayah di Bulan Juni sebesar 15,01%. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Tanjung Selor sebesar Rp52.429,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Pekanbaru sebesar Rp29.194,-/kg.
- Harga rata-rata ayam broiler hidup (*livebird*) di tingkat peternak pada bulan Juni 2022 adalah sebesar Rp21.779,-/kg, mengalami kenaikan harga sebesar 6,71% dibandingkan bulan Mei 2022 sebesar Rp20.409,-/kg. Tingkat harga *livebird* di bulan ini berada di atas harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp19.000 – Rp21.000,-/kg.
- Harga daging ayam broiler di pasar internasional pada bulan Mei 2022 adalah sebesar Rp53.876,-/kg mengalami kenaikan sebesar 2,17% jika dibandingkan bulan April 2022 sebesar Rp52.734,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Mei tahun lalu sebesar Rp33.946,-/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 58,71%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

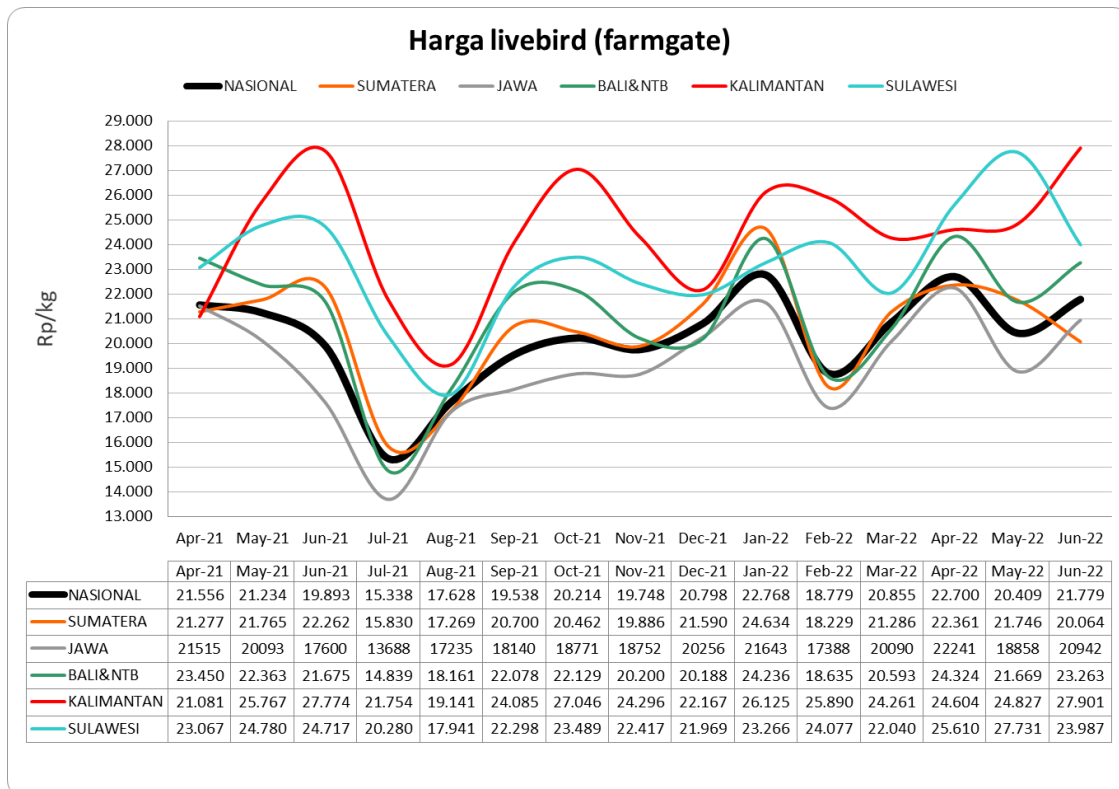
Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Ayam Ras Dalam Negeri



Sumber: SP2KP Kemendag, Juni 2022, diolah.

Harga rata-rata nasional daging ayam di pasar domestik pada bulan Juni 2022 tercatat sebesar Rp36.826,-/kg, Harga tersebut mengalami penurunan sebesar 1,66%, jika dibandingkan bulan Mei 2022 sebesar Rp37.445,-/kg, sedangkan jika dibandingkan harga bulan Juni 2021 sebesar Rp35.476,-/kg, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 3,80%. (Gambar 1). Dengan tingkat harga tersebut, harga rata-rata daging ayam ras bulan Juni sudah relatif tinggi karena masih berada di atas harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp35.000,-/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020 (Gambar 3). Kenaikan harga tersebut cenderung disebabkan karena kenaikan harga pakan ternak yang mahal.

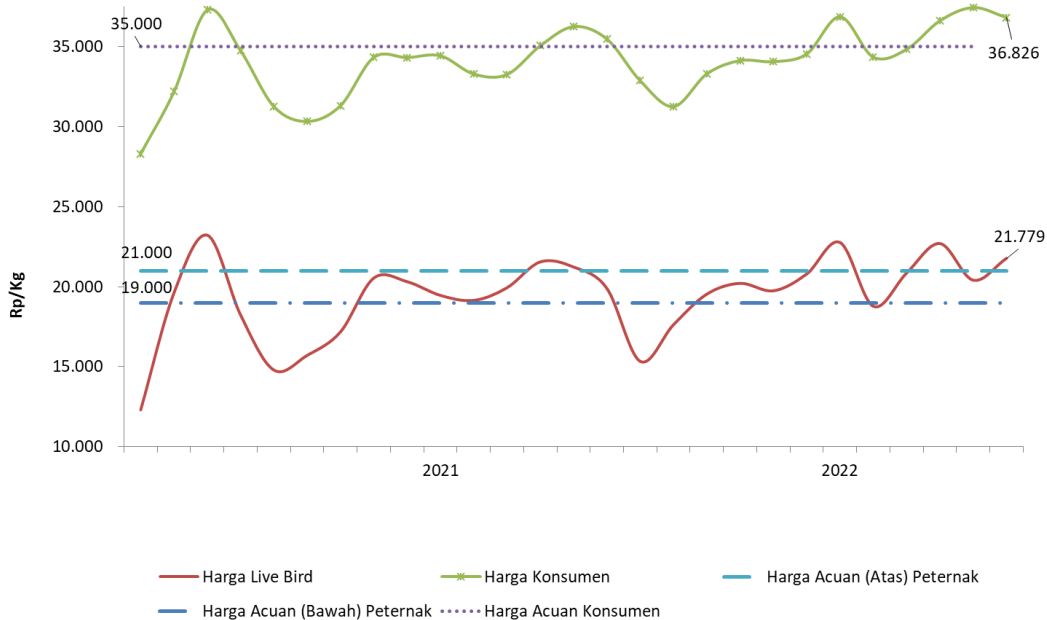
Gambar 2. Perkembangan Harga Ayam hidup (*livebird*) di tingkat peternak



Sumber: Pinsar Indonesia, 2022.

Di tingkat peternak, pada Bulan Juni 2022 harga ayam hidup (*livebird*) secara nasional adalah sebesar Rp21.779,-/kg mengalami kenaikan harga sebesar 6,71% dibandingkan dengan harga bulan lalu sebesar Rp20.409,-/kg (Gambar 2). Tingkat harga *livebird* di bulan ini berada dalam kisaran harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp19.000 - Rp21.000,-/kg sebagaimana tercantum dalam Permendag No.7 Tahun 2020 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen (Gambar 3).

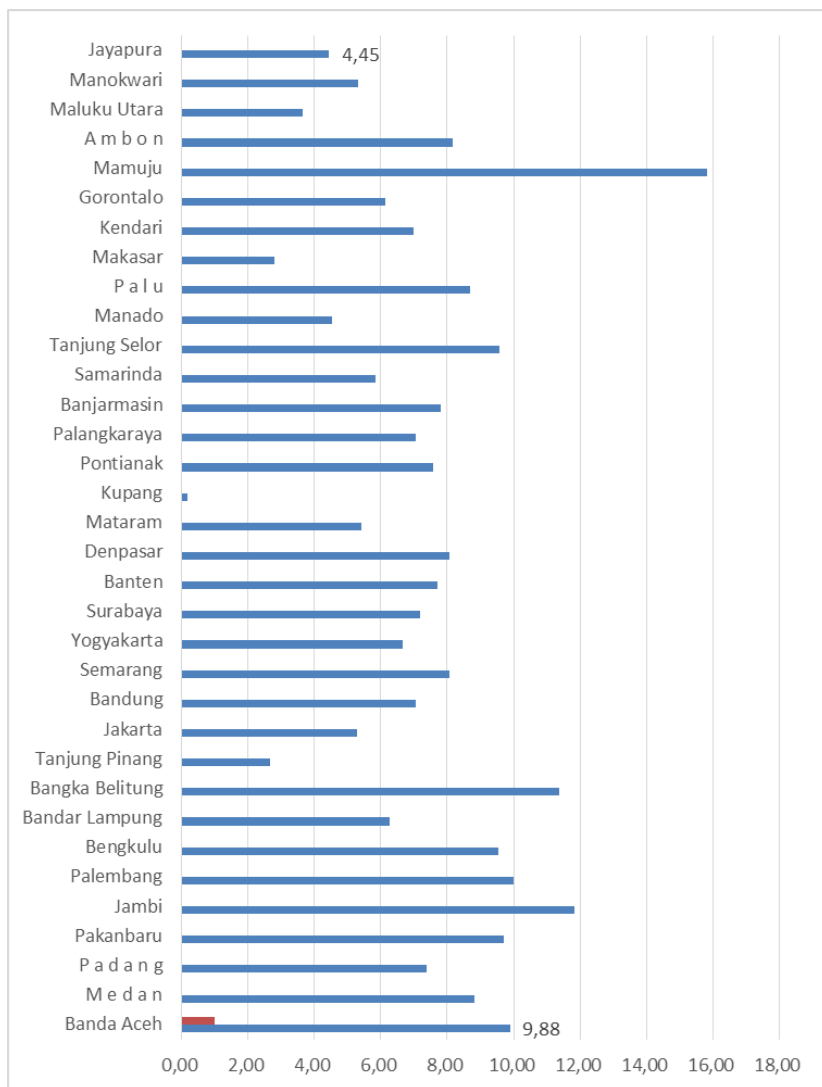
Gambar 3. Harga Daging Ayam dan *Livebird* Beserta Harga Acuannya Juni 2020-Juni 2022



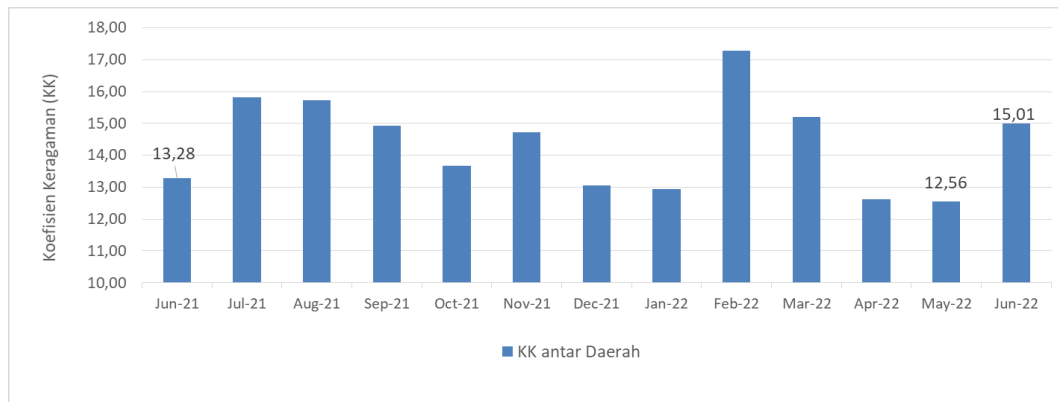
Sumber: SP2KP Kemendag, Juni 2022, diolah.

Secara rata-rata nasional, harga daging ayam ras di tingkat konsumen dalam dua tahun terakhir cukup fluktuatif (Gambar 3). Hal ini diindikasikan oleh rata-rata koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk periode bulan Juni 2021 sampai dengan bulan Juni 2022 sebesar 7,28%. Jika dilihat per wilayah, fluktuasi harga daging ayam pada rentang waktu Bulan Juni 2021 sampai dengan Bulan Juni 2022 menunjukkan nilai berbeda antar wilayah. Kupang adalah wilayah yang perkembangan harganya paling stabil dengan koefisien keragaman harga bulanan sebesar 0,18%. Di sisi lain, Mamuju adalah wilayah dengan harga paling fluktuatif dengan koefisien keragaman harga sebesar 15,83% (Gambar 4).

**Gambar 4. Koefisien Variasi Harga Daging Ayam Tiap Provinsi,
Juni 2021 s.d Juni 2022**



Gambar 5. Perkembangan Disparitas Harga Daging Ayam Ras Nasional



Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, Juni 2022, diolah.

Disparitas harga antar wilayah daging ayam broiler pada bulan Juni 2022 cukup tinggi dan mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan KK harga daging ayam antar wilayah pada bulan Juni 2022 adalah sebesar 15,01 mengalami kenaikan sebesar 19,46% dibanding KK pada bulan Mei 2022 sebesar 12,56. (Gambar 5). Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Tanjung Selor sebesar Rp52.429,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Pekanbaru sebesar Rp29.194,-/kg, dengan range antar harga tertinggi dan harga terendah adalah sebesar Rp23.234,-/kg.

Tabel 2. Perkembangan Harga Rata-Rata Bulanan Daging Ayam di 8 kota besar (Rp/Kg)

Kota	2021	2022		Perubahan Mei 2022 (%)	
	Juni	Mei	Juni	Thd Juni 21	Thd Mei 22
Daging Ayam Ras					
Me d a n	32.801	36.009	32.103	-2,13	-10,85
Bandung	34.810	37.478	37.343	7,28	-0,36
Jakarta	31.638	35.598	35.800	13,16	0,57
Semarang	31.842	36.091	37.577	18,01	4,12
Yogyakarta	34.621	38.764	38.446	11,05	-0,82
Surabaya	30.990	33.989	34.438	11,13	1,32
Denpasar	34.869	37.111	37.413	7,30	0,81
Makassar	27.841	29.444	29.365	5,47	-0,27
Rata-rata Nasional	35.476	37.447	36.826	3,80	-1,66

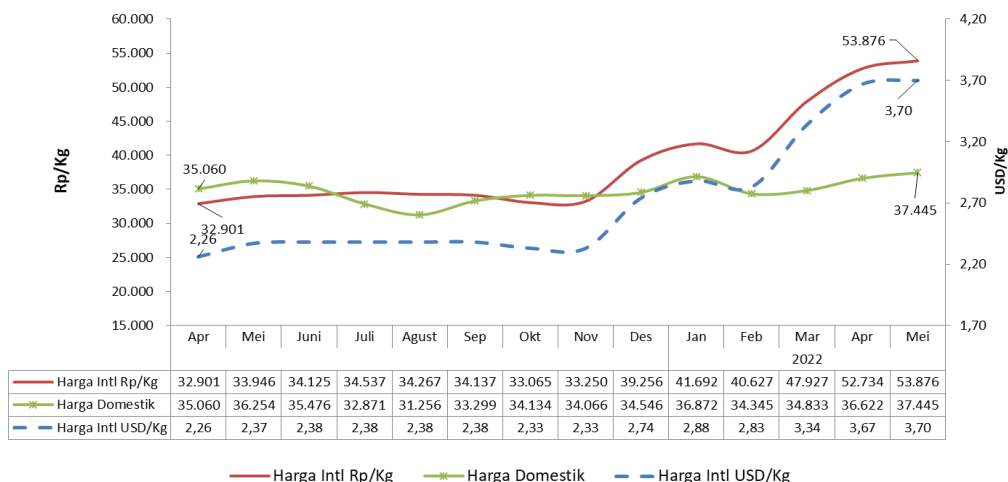
Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, Juni 2022, diolah.

Pada Tabel 1 disajikan harga daging ayam di delapan ibu kota provinsi utama di Indonesia. Harga daging ayam pada bulan Juni 2022 di delapan kota tersebut berkisar antara Rp29.365,-/Kg sampai dengan Rp38.446,-/Kg. Dibandingkan harga bulan lalu, harga daging ayam broiler di 8 kota pada Bulan Juni 2022 sebagian mengalami kenaikan dan sebagian lagi mengalami penurunan. Kenaikan harga terjadi di kota Jakarta, Semarang, Surabaya dan Denpasar dengan tingkat kenaikan harga berkisar antara 0,57% sampai dengan 4,12%. Adapun penurunan harga terjadi di kota Medan, Bandung, Yogyakarta, dan Makassar dengan tingkat penurunan berkisar antara 0,27% sampai dengan 10,85%. Jika dibandingkan dengan bulan Juni tahun lalu, harga daging ayam ras di delapan kota besar sebagian besar mengalami kenaikan, dan hanya di kota Medan yang mengalami penurunan. Kenaikan harga berkisar antara 5,47% sampai dengan 18,01%, sedangkan penurunan harga sebesar 2,13%

Perkembangan Harga Internasional

Harga daging ayam di pasar internasional pada bulan Mei 2022 sebesar Rp53.876,-/kg mengalami kenaikan sebesar 2,17% dibanding bulan April 2022 sebesar Rp52.734/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada Mei 2021 sebesar Rp33.946,-/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 58,71%. Harga di pasar internasional untuk daging ayam broiler bulan Mei 2022 tercatat sebesar US\$ 3,70/kg dengan perhitungan rata – rata nilai Kurs selama bulan Mei 2022, dengan menggunakan kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR), USD terhadap rupiah, yakni sebesar Rp14.369,- (Gambar 6).

Gambar 6. Perkembangan Harga Dunia Daging Ayam



Sumber: *indexmundi.com*, Mei 2022, diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan data Badan Pangan Nasional, stok daging ayam ras pada akhir bulan Juli 2022 sebesar 356.845 ton, dari total ketersediaan sebesar 2.237.970 ton dan kebutuhan (bulan Januari – Juli 2022) sebesar 1.881.125 ton (Gambar 7). Adapun untuk stok awal 2022 sebesar 20.000 ton dan perkiraan produksi dalam negeri sebesar 2.217.970 ton. Realisasi produksi dalam negeri terpantau sesuai rencana.

Gambar 7. Prognosa Neraca Pangan Nasional Periode Jan-Juli 2022 (Ton)

Uraian	Keterangan	Beras	Jagung	Kedelai	Bawang Merah	Bawang Putih	Cabai Besar
Stok Awal 2022	A	5.272.537	720.123	190.970	-	195.205 ^{a)}	-
Perkiraan Produksi DN	B	21.221.840	11.562.184	82.575	698.356	25.360	776.008
Realisasi Impor Jan - Apr	C	-	-	910.462	-	77.952	-
Rencana Impor Mei - Jul	D	-	-	773.066	-	154.817	-
Total Ketersediaan	E = (A+B+C+D)	26.494.377	12.282.307	1.868.767 ^{d)}	698.356	453.334	776.008
Kebutuhan (Jan - Jul)	F	18.003.724	10.499.172	1.653.863	682.719	359.917	616.742
Stok Akhir Juli 2022	G = E - F	8.490.653	1.783.135	214.904	15.638	93.417	5.020 ^{h)}
Uraian	Keterangan	Cabai Rawit	Daging Lembu	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Gula konsumsi	Minyak Goreng
Stok Awal 2022	A	-	62.485	20.000	-	744.206	618.590
Perkiraan Produksi DN	B	876.089	372.101	2.217.970	3.358.411	1.077.546	3.714.564
Realisasi Impor Jan - Apr	C	-	110.132 ^{b)}	-	-	701.052	-
Rencana Impor Apr - Jul	D	-	20.564 ^{c)}	-	-	340.215	-
Total Ketersediaan	E = (A+B+C+D)	876.089	565.282 ^{e)}	2.237.970	3.358.411	2.863.019	4.333.154
Kebutuhan (Jan - Jul)	F	597.955	515.170	1.881.125	3.143.709	1.982.340	3.654.582
Stok Akhir Juli 2022	G = E - F	38.873 ^{f)}	50.112	356.845	56.413 ^{g)}	880.679	678.572

Sumber: Kemenko Perekonomian, Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, BPS, Asosiasi Pangan diolah Badan Pangan Nasional, 2022

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

1. Dalam rangka menjaga keseimbangan *supply-demand* dan stabilisasi harga selama ini pemerintah melalui Dirjen PKH Kementerian Pertanian telah melakukan pengaturan dan

pengendalian produksi DOC FS ayam ras pedaging melalui cutting Hatching Egg (HE) fertil dan afkir dini Parent Stock (PS) umur di atas 64 minggu. Potensi produksi *day old chicken final stock* (DOC FS) ayam ras pedaging bulan Februari 2022 sebanyak 272,19 juta ekor, kebutuhannya sebanyak 220,29 juta ekor dan berpotensi surplus sebanyak 51,90 juta ekor. Pemberlakuan afkir dini PS tersebut menunjukkan perusahaan pembibit harus membatasi umur pemeliharaan PS maksimal sampai umur 64 minggu, sehingga laju produksi DOC FS lebih terkendali dan seimbang dengan kebutuhannya. Selain hal itu, usaha lain yang dilakukan pemerintah adalah:

- a. Implementasi peningkatan kemitraan khusus untuk ayam ras pedaging sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2017 tentang Kemitraan Usaha Peternakan.
 - b. Mendorong program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) menggunakan telur dan daging ayam ras oleh Kemensos direalisasikan secara bulanan, tidak diberikan secara rapelan. Hal ini dilakukan agar penyerapannya dari peternak dapat didistribusikan secara merata setiap bulan, tidak terjadi penumpukkan di satu bulan.
 - c. Penyerapan telur dan daging ayam ras dari peternak dapat diarahkan untuk penanganan stunting, melalui berbagai pola dan mekanisme penyaluran, Kemenko Bidang Perekonomian akan segera berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan dalam rangka pencegahan dan penanganan stunting di beberapa daerah prioritas intervensi penanganan stunting.
 - d. Kerjasama dengan Kementerian/lembaga, perguruan tinggi, asosiasi untuk meningkatkan promosi konsumsi daging dan telur ayam ras sebagai sumber protein hewani yang terjangkau.
 - e. Meningkatkan daya saing produk perunggasan berorientasi ekspor.
2. Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University, Prof. Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec menyampaikan bahwa daya saing sektor perunggasan masih menghadapi berbagai tantangan pada setiap tahapan rantai nilai. Industri perunggasan Indonesia memiliki berbagai tantangan di sepanjang rantai. Tantangan utama yang pertama dihadapi adalah biaya pakan. Bahan pakan sebanyak 65 persen berasal dari lokal dan 35 persen impor. Harga jagung dan kedelai ditentukan secara internasional tetapi cenderung meningkat bagi produsen Indonesia. Tantangan kedua adalah skala produksi. Skala produksi yang cukup kecil membuat kita rentan terhadap negara-negara pengeksport yang mengeksploitasi skala ekonomi.

Selain itu, peternak kita cenderung memotong ayam pedaging dengan bobot yang lebih rendah dibandingkan rata-rata dunia. Tantangan ketiga, ketidakmampuan untuk mengekspor. Saat ini Indonesia telah berswasembada daging ayam dan memiliki kecenderungan surplus yang belum mampu kita ekspor karena belum ada sistem yang diperlukan untuk memenuhi

persyaratan sanitasi dan fitosanitasi pasar ekspor. Tantangan keempat, daya saing industri perunggasan nasional dihadapkan masih adanya input produksi yang diimpor dan ancaman masuknya daging ayam dari luar negeri. Tantangan kelima, preferensi konsumsi masyarakat Indonesia yang lebih memilih daging ayam segar dibandingkan dengan daging beku.

Tantangan keenam, kinerja rantai nilai belum menghasilkan manfaat yang inklusif bagi stakeholders yang terlibat terutama bagi para peternak skala kecil. Tantangan ketujuh, persoalan asymmetric information. Perlu dilakukan upaya sistematis untuk meningkatkan daya saing sekaligus mempromosikan ketangguhan dan ketahanan (resiliensi) industri perunggasan di Indonesia. Faktor-faktor yang memengaruhi transformasi perunggasan di Indonesia dapat diidentifikasi dari sisi permintaan, penawaran, dan kebijakan publik. (troboslivestock.com)

3. Kementerian Pertanian mengatakan Indonesia mulai mengekspor unggas ke Singapura per Rabu 13 Juli 2022 dalam bentuk daging ayam beku sebanyak 50 ton. Charoen Pokphand Indonesia (CPI) yang merupakan anak usaha Charoen Pokphand asal Thailand mengatakan telah mendapatkan kontrak dengan importir Singapura untuk memasok 1.000 ton daging ayam hingga akhir tahun. Menteri Pertanian Indonesia Syahrul Yasin Limpo mengatakan Singapura memiliki standar yang tinggi untuk impor pangan mereka, sehingga pengiriman ini diharapkan akan meningkatkan kepercayaan negara lain terhadap produk pangan Indonesia. Syahrul juga mengatakan, Presiden Joko Widodo telah memprioritaskan kebutuhan dalam negeri Indonesia dan ketahanan pangan nasional. Saat ini Indonesia mengalami *oversupply* ayam sehingga produk ayam bisa diekspor di luar negeri. (industri.kontan.co.id)

Disusun oleh: Esa Listiana

TELUR AYAM

Informasi Utama

- Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri bulan Juni 2022 adalah sebesar Rp28.571,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 4,33% dibandingkan bulan Mei 2022. Jika dibandingkan dengan bulan Juni 2021, harga telur ayam ras mengalami kenaikan sebesar 10,13%. Harga tersebut masih diatas harga acuan pembelian yang ditetapkan sebesar Rp24.000,-/kg oleh Kementerian Perdagangan.
- Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri bulan Juni 2022 adalah sebesar Rp53.459,-/kg, mengalami penurunan sebesar 0,18% dibandingkan bulan Mei 2022. Jika dibandingkan dengan bulan Juni 2021, harga telur ayam kampung mengalami kenaikan sebesar 0,80%.
- Harga telur ayam ras dan kampung di pasar dalam negeri selama periode Juni 2021 – Juni 2022 relatif berfluktuasi, dimana sebagian besar dari wilayah yang diamati memiliki Koefisien Keragaman (KK) kurang dari 9% dengan rata-rata Koefisien Keragaman telur ayam ras 7,36% dan telur ayam kampung 3,77%. Harga paling stabil untuk telur ayam ras terdapat di kota Kupang, sedangkan harga yang paling berfluktuasi terdapat di kota Surabaya. Sedangkan untuk telur ayam kampung harga paling stabil terdapat di kota Kupang dan harga paling berfluktuasi di kota Serang.
- Disparitas harga telur ayam antar wilayah pada bulan Juni 2022 dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar kota sebesar 8,67% untuk telur ayam ras dan 23,76% untuk telur ayam kampung.

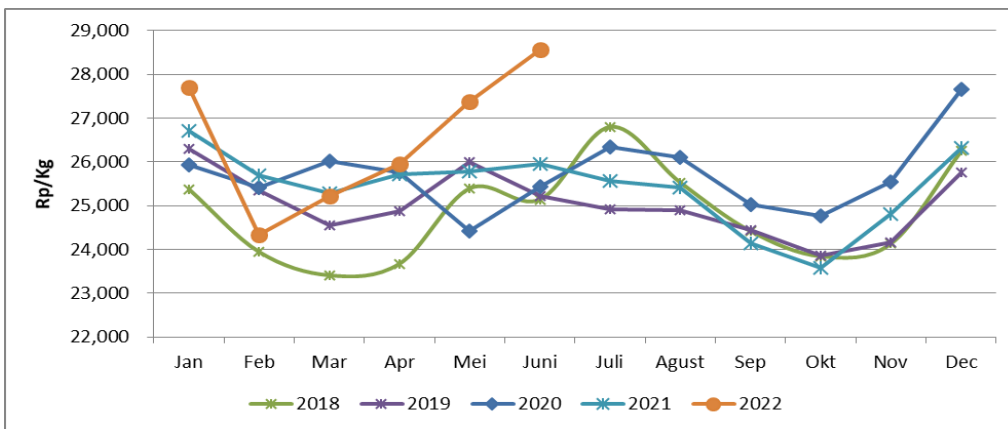
A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP, 2022), harga rata-rata nasional telur ayam ras pada bulan Juni 2022 berada diatas harga acuan Kemendag yaitu sebesar Rp28.571,-/kg. Harga telur ayam ras tersebut mengalami kenaikan sebesar 4,33% dibandingkan harga rata-rata telur ayam ras pada bulan Mei 2022, sebesar Rp27.387,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Juni 2021) sebesar Rp25.944,-/kg, maka harga telur ayam ras pada Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 10,13% (Gambar 1). Rentang harga telur ayam ras menurut Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi yang berkisar Rp28.000,- hingga Rp30.000,- an per kilogram merupakan harga yang sesuai dengan modal produksi yang harus dikeluarkan para peternak dan margin pedagang. Kementerian Perdagangan

mencatat kenaikan harga telur disinyalir akibat naiknya harga input produksi jagung pakan dan bahan impor lainnya (bisnis.com, 2022).

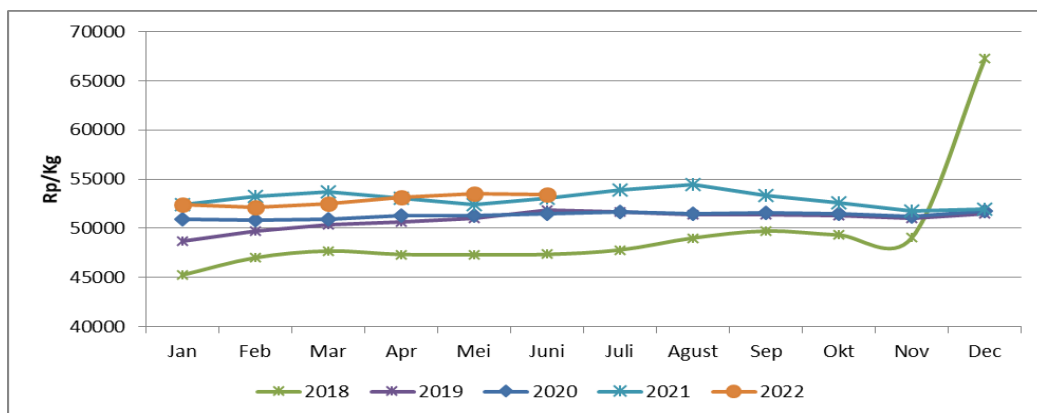
Gambar 1. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras (Rp/Kg)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juni, 2022), diolah.

Untuk harga rata-rata nasional telur ayam kampung pada bulan Juni 2022 berdasarkan SP2KP adalah sebesar Rp 53.459/kg. Harga telur ayam kampung tersebut mengalami penurunan sebesar 0,18 persen dibandingkan harga rata-rata telur ayam kampung pada bulan Mei 2022, sebesar Rp53.557/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Juni 2021) sebesar Rp 53.037/kg, maka harga telur ayam kampung pada Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,80 persen (Gambar 2).

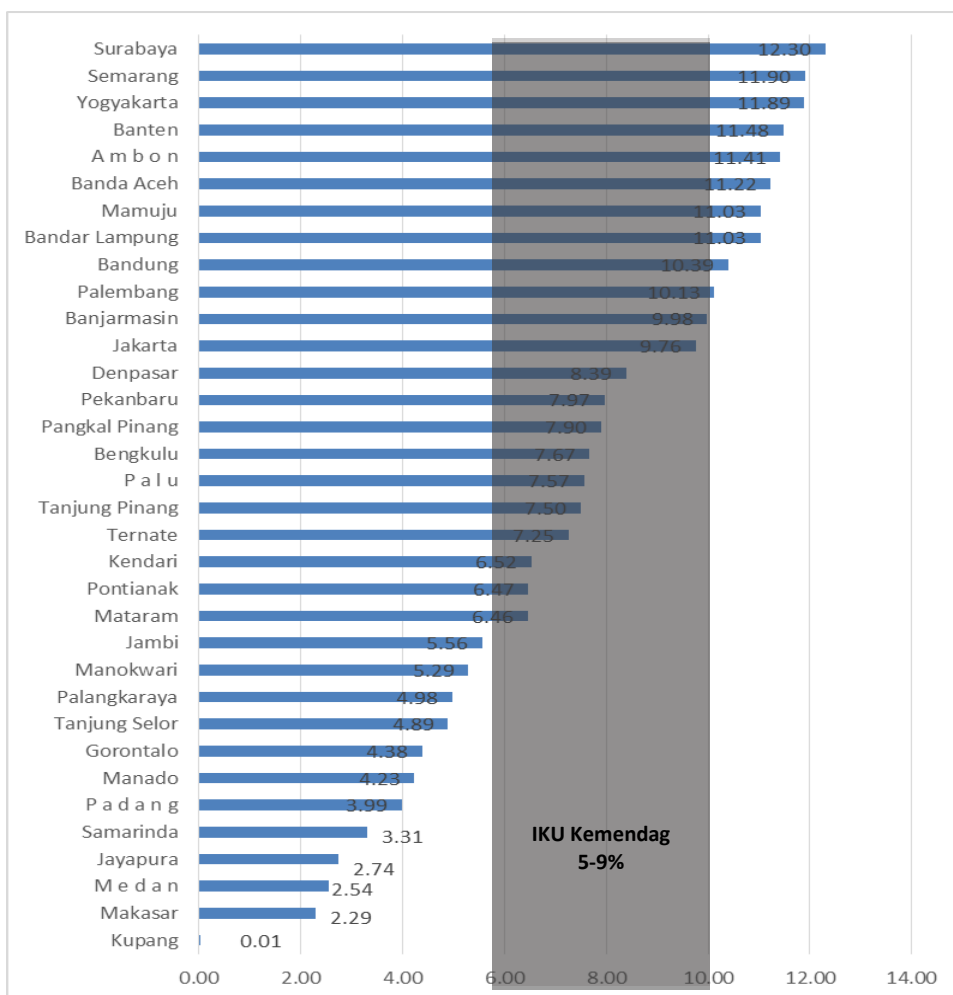
Gambar 2. Perkembangan Harga Telur Ayam Kampung (Rp/Kg)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juni 2022), diolah.

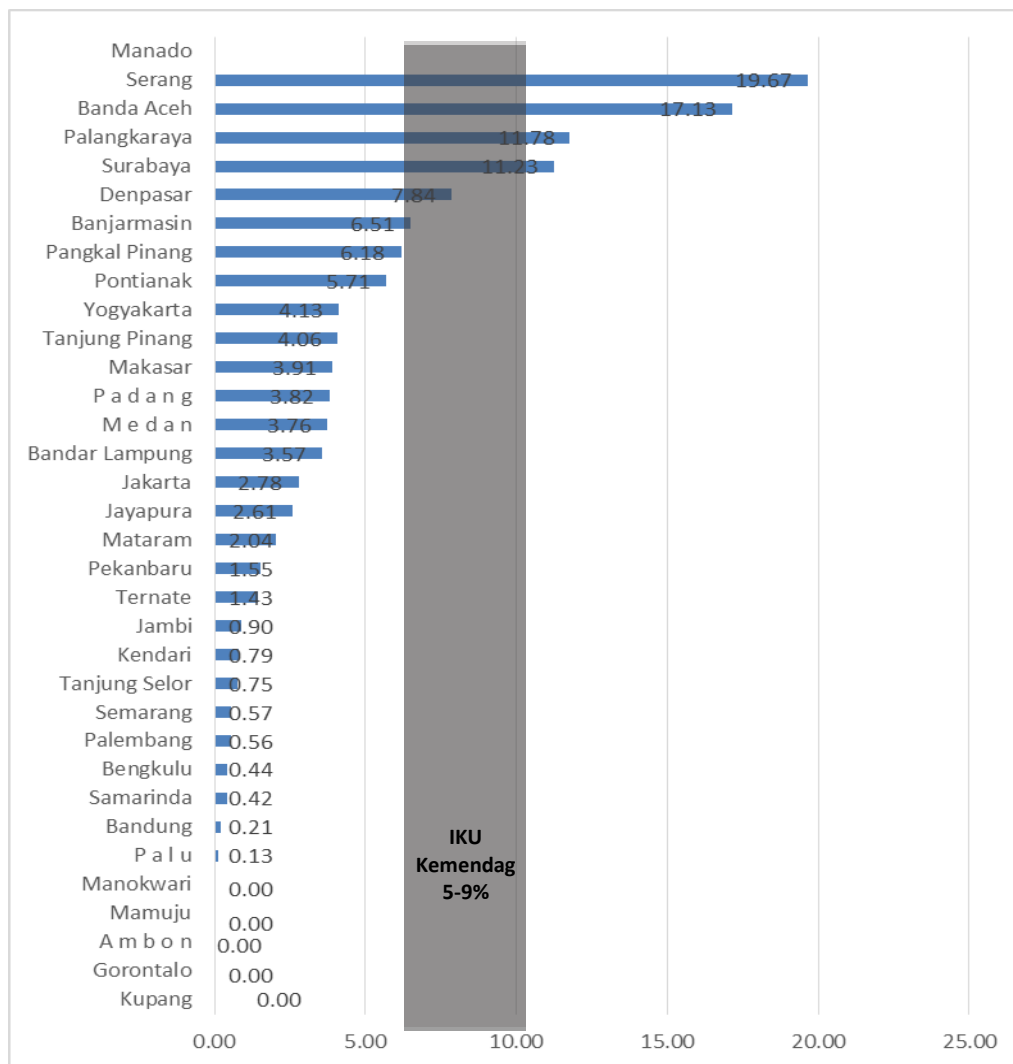
Pada bulan Juni 2022 disparitas harga telur ayam ras antar wilayah berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Mei 2022). Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah/kota pada bulan Juni 2022 adalah sebesar 8,67%, atau mengalami penurunan 0,74% dibandingkan bulan sebelumnya. Koefisien Keragaman (KK) tersebut dibawah target disparitas harga maksimal yang ditetapkan Pemerintah yaitu KK kurang dari 13,00% pada tahun 2019. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Kupang sebesar Rp34.000,-/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Medan sebesar Rp23.310,-/kg.

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Ras di tiap Kota (%)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juni, 2022), diolah

Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Kampung di tiap Kota (%)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juni 2022), diolah.

Gambar 3. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras di beberapa provinsi. Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri periode Juni 2021 – Juni 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam ras yang paling stabil terdapat di kota Kupang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,01%, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di kota Surabaya dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 12,30%.

Gambar 4. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam kampung di beberapa provinsi. Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri periode Juni 2021 – Juni 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam kampung yang paling stabil terdapat di Kota Kupang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,00%, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di Kota Serang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 19,67%.

Secara umum sebagian besar wilayah Indonesia memiliki Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras dan telur ayam kampung kurang dari 9% (64,71% untuk telur ayam ras dan 87,88% untuk telur ayam kampung), sedangkan sisanya memiliki Koefisien Keragaman (KK) lebih dari 9%. Kota dengan fluktuasi harga telur ayam ras yang perlu mendapatkan perhatian adalah Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Serang, Ambon, Banda Aceh, Mamuju, Bandar Lampung, Bandung, Palembang, Banjarmasin, dan Jakarta karena nilai Koefisien Keragaman (KK) pada kota tersebut diatas nilai Koefisien Keragaman (KK) yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar 9%.

Tabel 1. Harga Telur Ayam Ras di 8 Ibukota Provinsi, Juni 2022

Nama Kota	2021	2022	Perubahan Harga Terhadap (%)		
	Jun	Mei	Jun	Jun 21	Mei 22
Medan	23,659	22,931	23,310	-1.47	1.65
Jakarta	24,603	26,936	28,694	16.63	6.53
Bandung	24,767	27,450	29,276	18.21	6.65
Semarang	23,352	27,228	27,588	18.14	1.32
Yogyakarta	23,250	26,914	27,768	19.43	3.17
Surabaya	23,100	26,356	27,343	18.37	3.74
Denpasar	24,000	25,096	29,765	24.02	18.60
Makassar	24,817	25,056	25,968	4.64	3.64
Rata-rata Nasional	25,944	27,387	28,571	10.13	4.33

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juni 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan perubahan harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam ras pada bulan Juni 2022 jika dibandingkan bulan Mei 2022 mengalami kenaikan di 8 (delapan) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Makassar dengan kenaikan terbesar di Kota Denpasar sebesar 18,60%.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Juni 2021) harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar mengalami kenaikan di 7 (tujuh) kota besar yaitu Kota Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Makassar dengan persentase kenaikan terbesar di Kota Denpasar sebesar 24,02%. Sedangkan penurunan harga telur ayam ras terjadi di Kota Medan yaitu sebesar 1,47%.

Tabel 2. Harga Telur Ayam Kampung di 8 Ibukota Provinsi, Juni 2022

Nama Kota	2021	2022	Perubahan Harga Terhadap (%)		
	Jun	Mei	Jun	Jun 21	Mei 22
Medan	53,413	58,611	58,492	9.51	-0.20
Jakarta	63,800	66,611	66,048	3.52	-0.85
Bandung	45,000	45,000	44,952	-0.11	-0.11
Semarang	41,762	42,244	42,329	1.36	0.20
Yogyakarta	52,586	49,459	50,844	-3.31	2.80
Surabaya	31,128	34,862	34,819	11.86	-0.12
Denpasar	42,200	36,867	37,100	-12.09	0.63
Makassar	34,603	33,463	38,159	10.28	14.03
Rata-rata Nasional	53,037	53,557	53,459	0.80	-0.18

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juni 2022), diolah.

Tabel 2 menunjukkan perubahan harga telur ayam kampung di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam kampung pada bulan Juni 2022 jika dibandingkan bulan Mei 2022 mengalami peningkatan di 4 (empat) kota besar yaitu Kota Semarang, Yogyakarta, Denpasar, dan Makassar dengan peningkatan terbesar di Kota Makassar yaitu sebesar 14,03 persen. Sedangkan kota yang mengalami penurunan terdapat di 4 (empat) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, Bandung, dan, Surabaya dengan persentase penurunan terbesar di Kota Jakarta sebesar 0,85%.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Juni 2021) harga telur ayam kampung mengalami peningkatan di 5 (lima) kota besar yaitu Medan, Jakarta, Semarang, Surabaya, dan Makassar dengan persentase peningkatan tertinggi terjadi di Kota Surabaya sebesar 11,86%. Sedangkan kota yang mengalami penurunan di 3 (tiga) kota besar yaitu Kota Bandung, Yogyakarta, dan Denpasar dengan persentase penurunan terbesar di Kota Denpasar sebesar 12,09%.

Andil Telur Ayam Ras Terhadap Inflasi/Deflasi

Berdasarkan data inflasi yang dikeluarkan oleh BPS menunjukkan terjadi inflasi nasional pada bulan Juni 2022 sebesar 0,61%. Kelompok bahan makanan mengalami inflasi sebesar 2,30% dibanding Mei 2022. Inflasi bahan makanan untuk tahun kalender (Januari-Juni) 2022 sebesar 7,38% dan inflasi tahun ke tahun (Juni 2022 terhadap Juni 2021) sebesar 9,57% dengan andil pada inflasi nasional sebesar 0,44%. Pada bulan Juni 2022 komoditas telur ayam ras memberikan andil inflasi sebesar 0,04%.

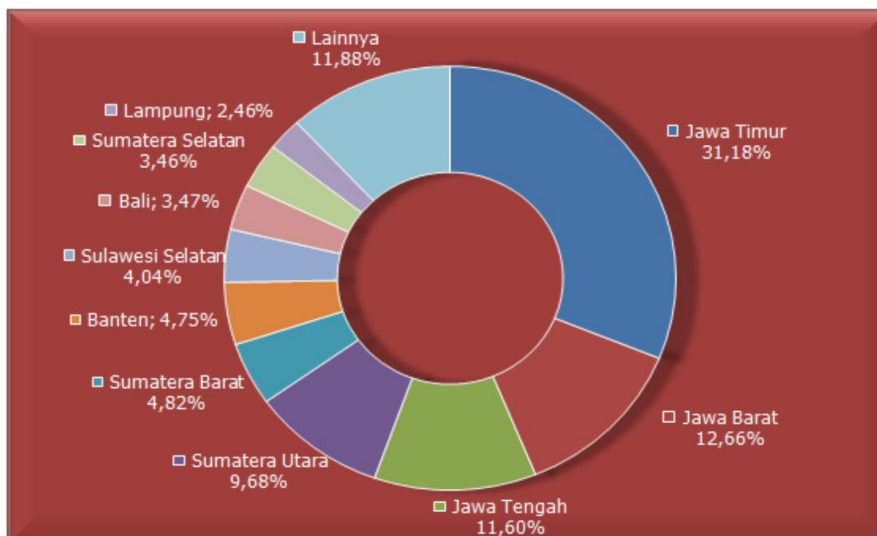
A. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian pada periode tahun 2017-2020, populasi ayam ras petelur Indonesia mengalami peningkatan 2,82% per tahun dimana pada tahun 2017 populasinya sebanyak 258,84 juta ekor ayam petelur dan terus meningkat hingga

pada tahun 2020 (Angka Sementara) menjadi sebesar 281,11 juta ekor. Jika dibandingkan antara Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, rata-rata pertumbuhan populasi ayam ras petelur di Pulau Jawa pada periode tahun 2017- 2020 lebih rendah dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar -0,73% per tahun sementara luar Pulau sebesar 9,70% per tahun.

Sentra produksi telur ayam ras dan buras selama tahun 2016-2020 terdapat di 10 (sepuluh) provinsi dengan kontribusi kumulatif mencapai 88,12% dari total produksi telur ayam Indonesia. Sepuluh provinsi tersebut adalah Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, Sulawesi Selatan, Bali, Sumatera Selatan, dan Lampung. Kontributor terbesar terhadap total produksi telur ayam yaitu Provinsi Jawa Timur sebesar 31,18% dengan rata-rata produksi tahun 2016-2020 sebesar 1,36 juta ton. Peringkat kedua adalah Provinsi Jawa Barat dengan kontribusi sebesar 12,66% dan rata-rata produksi 550,15 ribu ton, diikuti Jawa Tengah dengan kontribusi 11,60% dan rata-rata produksi 504,35 ribu ton, Sumatera Utara dengan kontribusi 9,68% dan Sumatera Barat dengan kontribusi 4,82% atau sebesar 209,35 ribu ton.

Gambar 5. Sentra Produksi Telur Ayam Ras Indonesia



Sumber: Kementerian Pertanian 2021.

Tabel 3. Provinsi Sentra Produksi Telur Ayam di Indonesia, 2016-2020

No	Provinsi	Tahun					Rata-rata (Ton)	Share (%)	Share kumulatif (%)
		2016	2017	2018	2019	2020*)			
1	Jawa Timur	466.557	1.560.130	1.340.562	1.653.858	1.754.273	1.355.076	31,18	31,18
2	Jawa Barat	155.042	709.427	820.169	522.382	543.741	550.152	12,66	43,83
3	Jawa Tengah	247.580	560.040	618.589	530.300	565.297	504.361	11,60	55,44
4	Sumatera Utara	153.771	454.595	415.235	525.116	556.040	420.951	9,68	65,12
5	Sumatera Barat	67.592	184.398	203.636	286.803	304.298	209.345	4,82	69,94
6	Banten	71.394	287.471	232.308	212.317	228.154	206.329	4,75	74,69
7	Sulawesi Selatan	109.449	166.373	160.610	214.100	226.632	175.433	4,04	78,72
8	Bali	50.975	161.463	156.312	187.390	198.829	150.994	3,47	82,20
9	Sumatera Selatan	61.306	203.926	187.208	145.672	154.463	150.515	3,46	85,66
10	Lampung	46.920	77.867	121.607	139.526	147.664	106.717	2,46	88,12
11	Lainnya	251.805	488.144	644.226	582.610	615.976	516.552	11,88	100
Total		1.682.391	4.853.834	4.900.463	5.000.074	5.295.366	4.346.426	100	

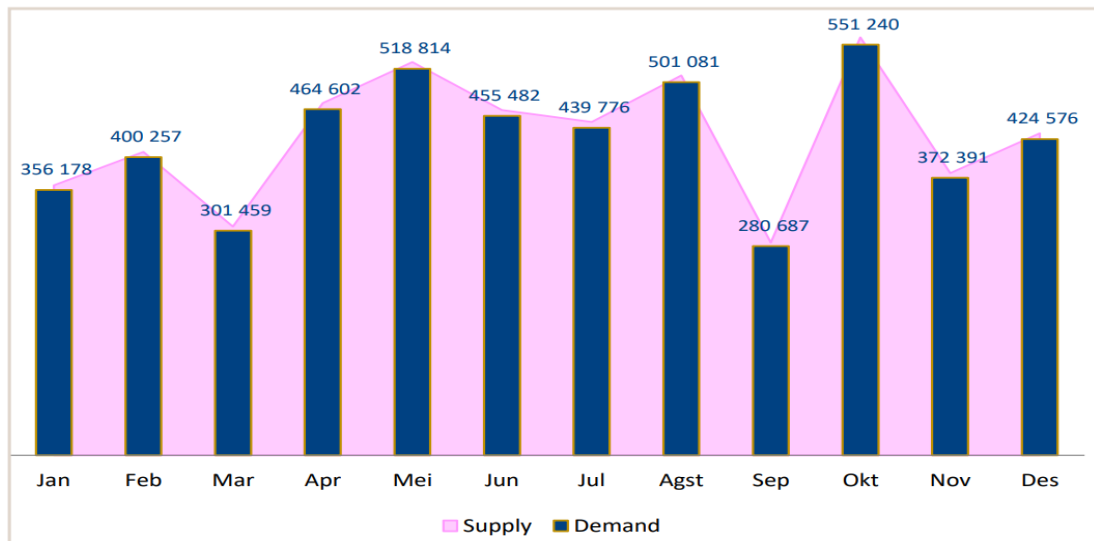
Sumber : BPS dan Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan, diolah Pusdatin

Ket : Produksi telur ayam merupakan data yang dikompilasi berjenjang dari laporan daerah

*) Angka Sementara

Produksi telur pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,48% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, permintaan akan telur mengalami peningkatan sebesar 2,41%. Peningkatan produksi telur terbesar terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 7,42%. Penurunan produksi terbesar terjadi pada bulan Juni sebesar -13,43% dari bulan sebelumnya. Permintaan akan telur ayam ras selama tahun 2021 rata-rata sebesar 422 ribu ton per bulan. Surplus terbesar terjadi pada bulan Februari karena permintaan yang menurun, dan defisit terbesar terjadi pada bulan Desember.

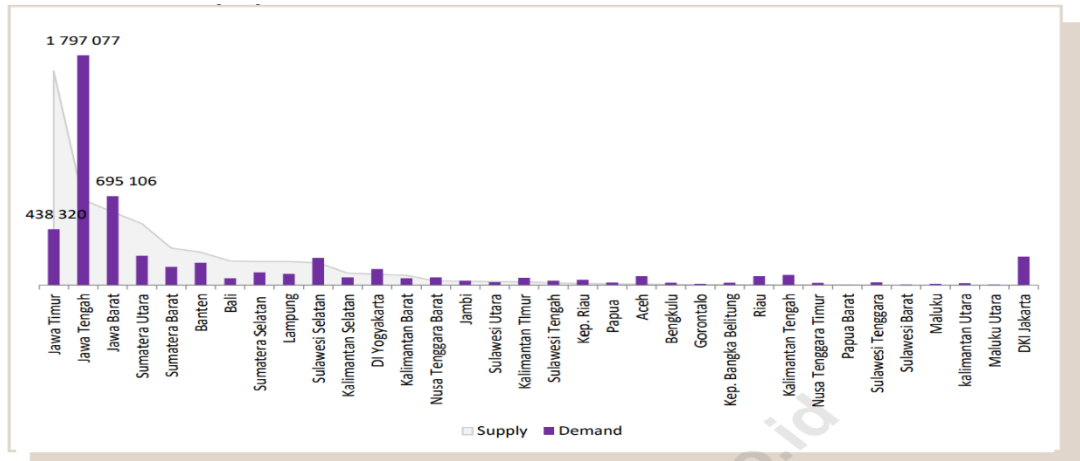
Gambar 6. Perbandingan Jumlah Supply-Demand Telur Menurut Bulan Tahun 2021 (Ton)



Sumber : Badan Pusat Statistik dan Ditjen PKH Kementerian Pertanian, 2022

Menurut provinsi, produksi telur ayam terbesar yaitu Jawa Timur sebesar 1.674 ribu ton diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat masing-masing sebesar 668 ribu ton dan 573 ribu ton. Sedangkan provinsi dengan produksi telur terendah adalah Maluku Utara dan DKI Jakarta. Kebutuhan akan telur ayam terbesar di Indonesia pada tahun 2021 yaitu di Jawa Tengah sebesar 1.797 ribu ton, diikuti oleh Jawa Barat sebesar 695,1 ribu ton dan Jawa Timur sebesar 438,3 ribu ton. Provinsi dengan konsumsi daging ayam terendah yaitu Maluku Utara dan Papua Barat

Gambar 7. Perbandingan Jumlah Supply-Demand Telur Menurut Provinsi Tahun 2021 (Ton)



Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ditjen PKH Kementerian Pertanian, 2022.

Tabel 4 menunjukkan realisasi dan prognosa produksi dan kebutuhan telur ayam ras nasional 2022. Berdasarkan proyeksi produksi dan kebutuhan telur ayam ras dari Bahan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, telur ayam ras diperkirakan akan mengalami surplus di 2022 yaitu sebesar 615.108 ton.

Tabel 4. Prognosa Produksi dan Kebutuhan Telur Ayam Ras 2022

PROGNOSA PRODUKSI DAN KEBUTUHAN TELUR AYAM RAS 2022						
No	Bulan	Populasi FS Umur Muda (ekor)*	Populasi FS Umur Produktif Umur 19-95 mgg (ekor)*	Produksi Per Bulan (Ton)*	Kebutuhan Per Bulan (Ton)**	Neraca (Ton)
1	Januari	99.167.998	291.464.079	476.573	429.095	47.478
2	Februari	98.842.897	299.534.283	456.528	414.285	42.244
3	Maret	99.241.325	301.912.970	522.809	459.755	63.055
4	April	100.513.735	302.967.609	507.712	485.016	22.696
5	Mei	97.459.852	302.862.318	497.842	485.016	12.826
6	Juni	98.580.768	301.667.753	479.882	415.254	64.629
7	Juli	100.539.764	302.827.400	497.785	460.061	37.724
8	Agustus	103.169.449	304.598.712	498.050	429.095	68.955
9	September	102.688.638	302.646.313	478.894	415.254	63.641
10	Oktober	106.569.427	303.896.420	496.902	429.095	67.806
11	November	109.285.121	310.779.315	491.764	415.254	76.510
12	Desember	114.962.726	318.416.797	520.644	473.099	47.545
Total		102.585.142	303.631.164	5.925.386	5.310.278	615.108

1. Proyeksi konsumsi tahun 2022: 19,32 kg/kapita/tahun
2. Proyeksi jumlah penduduk: 274.859.110 jiwa
3. Proyeksi Kebutuhan Nasional: 5.310.278 ton.

Keterangan: *) Populasi berasal dari data produksi DOC FS 3 tahun terakhir, dikelompokkan umur muda dan umur produktif (19-95 minggu)
Produksi per bulan dihitung dari produktivitas telur sesuai umur pada populasi kelompok produktif setiap bulan
**) kebutuhan per bulan dihitung dari kebutuhan kumulatif setahun yang dirinci setiap bulan berdasarkan angka koefisiensi konsumsi bulanan dari BKP Kementan.

Sumber: Rakor Prognosa, 3 Februari 2022)

Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian (2022).



B. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR TELUR AYAM

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis telur ayam yang diekspor atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (1) HS 0407110000 *Fertilised eggs for incubation of fowls of the species Gallus domesticus*; (2) HS 0407210000 *Other fresh eggs of fowl of the species Gallus Domesticus*.

Ekspor

Pada tahun 2021 berdasarkan data BPS, realisasi ekspor Indonesia ke negara tujuan ekspor yaitu Burma/Myanmar sebesar USD870.523 dengan total volume 47.724 kg dan Timor Timur sebesar USD276 dengan total volume 153 kg. Pada bulan Januari-Mei 2022 Indonesia melakukan ekspor telur ayam ke Burma/Myanmar dengan total nilai ekspor sebesar USD422.094 dan volume 22.482 kg, selain itu ke negara Timor Timur sebesar USD33.615 dan volume 54.196 kg (Tabel 5 dan 6). Perubahan total nilai ekspor hingga Januari-Mei 2022 jika dibandingkan dengan Januari-Mei tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 82,31%. Perubahan total volume ekspor hingga Januari-Mei 2022 dibandingkan Januari-Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar 463,10%.

Tabel 5. Realisasi Nilai Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode Jan – Mei 2022 (USD)

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2021	2022		m-to-m (%)	JAN-MEI		22/21 (%)
		MEI	APR	MEI		2021	2022	
04071110	BURMA	-	138,010	-	-100.00%	-	422,094	#DIV/0!
04071190	BURMA	150,863	-	-	#DIV/0!	249,957		
04071190	TIMOR-TIMUR	-	21,536	9,629	-55.29%		33,615	#DIV/0!
TOTAL		150,863	159,546	9,629	-93.96%	249,957	455,709	82.31

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Mei 2022, BPS, diolah

Tabel 6. Realisasi Volume Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode Jan – Mei 2022 (Kg)

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME (KG)			PERUBAHAN			
		2021	2022		m-to-m (%)	JAN-MEI		22/21 (%)
		MEI	APR	MEI		2021	2022	
04071110	BURMA	-	8,564	-	-100.00%	-	22,482	#DIV/0!
04071190	BURMA	8,223	-	-	#DIV/0!	13,745		
04071190	TIMOR TIMUR		37,256	14,160	-61.99%	-	54,916	#DIV/0!
TOTAL		8,223	45,820	14,160	-69.10%	13,745	77,398	463.10

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Mei 2022, BPS, diolah

Impor

Pada tahun 2021 berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, total realisasi impor telur ayam ras Indonesia dari Jerman sebesar USD419.782 dengan volume 11.174 kg. Sedangkan pada Januari-Mei 2022 Indonesia mengimpor telur ayam dari Amerika dan Jerman dengan total nilai impor sebesar USD 136.363 dan volume 3.253 kg (Tabel 7 dan 8). Perubahan total nilai impor hingga Januari-Mei 2022 jika dibandingkan dengan Januari-Maret tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 14,41%. Perubahan total volume impor hingga Januari-Mei 2022 dibandingkan Januari-Mei 2021 mengalami penurunan sebesar 18,57%.

Tabel 7. Realisasi Nilai Impor Indonesia dari Beberapa Negara Periode Jan-Mei 2022 (USD)

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2021	2022		m-to-m (%)	JAN-MEI		22/21 (%)
		MEI	APR	MEI		2021	2022	
04071190	AMERIKA SERIKAT	-	-	-	#DIV/0!		19,800	#DIV/0!
04071110	JERMAN		18,755	-	-100	-	37,997	#DIV/0!
04071190	JERMAN	27,840	25,550	-	-100	159,317	78,566	(50.69)
TOTAL		27,840	44,305	-	-100	159,317	136,363	(14.41)

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Mei 2022, BPS, diolah

Tabel 8. Realisasi Volume Impor Indonesia dari Beberapa Negara Jan-Mei 2022 (Kg)

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME KG			PERUBAHAN			
		2021	2022		m-to-m (%)	JAN-MEI		22/21 (%)
		MEI	APR	MEI		2021	2022	
04071190	AMERIKA SERIKAT	-	-	-	#DIV/0!		230	#DIV/0!
04071110	JERMAN		599	-	-100	-	1,198	#DIV/0!
04071190	JERMAN	719	719	-	-100	3,995	1,825	(54.32)
TOTAL		719	1,318	-	(100.00)	3,995	3,253	(18.57)

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Mei 2022, BPS, diolah

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Kementerian Perdagangan (Kemendag) mendukung rencana dilakukannya ekspor ayam ke Singapura. Hal ini mengingat komoditas ayam terbilang dalam posisi kelebihan pasokan atau oversupply. Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan menilai harga ayam di Singapura saat ini cukup kompetitif. Hal ini karena Singapura tengah kekurangan pasokan ayam setelah Malaysia memutuskan untuk menghentikan ekspor ayam ke Singapura untuk sementara waktu. Sebelumnya, Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susi wijono mengatakan, pemerintah saat ini tengah mendiskusikan rencana ekspor tersebut. Menurut Susi wijono, ditutupnya keran ekspor ayam dari Malaysia ke Singapura menjadi peluang bagus bagi Indonesia. Apalagi saat ini, Indonesia mengalami suplai berlebih (*over supply*) ayam petelur. Meski begitu, pemerintah masih terus menggodok peluang ekspor ayam tersebut.
- Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan, telah menyiapkan beberapa upaya mitigasi dalam menstabilkan harga telur ayam yang disebabkan oleh kenaikan harga pangan dan peternak melakukan pengurangan populasi ayam karena harga jual telur ayam ras seringkali berada di bawah Harga Pokok Penjualan (HPP), khususnya pada kuartal I tahun 2022. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu menugaskan Perum BULOG melalui surat No. 285/MDAG/SD/3/2022 untuk menyediakan jagung pakan ternak sebesar 50.000 ton guna membantu pemenuhan kebutuhan peternak layer skala mikro dan kecil. Realisasi per 19 Juni 2022 sebesar 14.920,23 ton. Kedua berkoordinasi dengan Kemensos dan K/L terkait agar pembagian Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dilakukan setiap bulan dan tidak dirapel seperti yang terjadi periode Nataru 2021, mengevaluasi harga acuan, berdasarkan rapat 4 Februari dengan pelaku usaha diusulkan Rp27.000 per kg, mendorong adanya cadangan jagung pakan pemerintah dan mendorong penyaluran telur ayam dari wilayah surplus ke wilayah defisit.
- Kementerian Pertanian atau Kementan merancang kebijakan strategis untuk menstabilisasi harga telur ayam di pasaran terus yang saat ini terus naik. Adapun kebijakan tersebut meliputi kebijakan jangka pendek, menengah, hingga panjang. Kepala Seksi Ternak Unggas Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak Kementan Iqbal Alim menjelaskan, untuk jangka pendek dan menengah, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) mendorong setiap pembibit ayam ras dapat mengatur dan menyesuaikan produksi Day old chicken Final Stock (DOC FS) berdasarkan demand dengan mengacu pada mekanisme pasar. Kebijakan lainnya yang diambil oleh Kementan berupa sistem budidaya. Kementan mendorong peternak untuk bisa meningkatkan efisiensi dan menjaga persistensi produksi yang stabil dengan penerapan tata laksana pemeliharaan yang baik. Selanjutnya, Kementan juga mendorong peningkatan penyerapan dan pemotongan ayam ras (livebird) di rumah pemotongan hewan unggas (RPHU) tidak lebih dari 30% total produksi nasional. Mendorong gerakan solidaritas

penyerapan telur langsung dari peternak rakyat oleh K/L dan pemerintah daerah pada saat harga telur jatuh. Sementara untuk kebijakan jangka panjang, Kementan akan melakukan penguatan pendataan peternak melalui sistem database perunggasan nasional online. Selanjutnya, memperkuat hilirisasi melalui pengembangan industri dan pengolahan telur. Peningkatan akses pasar ekspor telur dan produk olahan telur.

Disusun oleh : Andhi

<https://nasional.kontan.co.id/news/kementerian-perdagangan-dukung-rencana-ekspor-ayam-ke-singapura>

<https://nasional.kontan.co.id/news/ini-upaya-kemendag-stabilkan-harga-cabai-bawang-merah-dan-telur>

<https://kumparan.com/kumparanbisnis/harga-telur-ayam-terus-naik-kementan-buat-kebijakan-strategis-1yESgiTMydT/full>

BAWANG MERAH

Informasi Utama

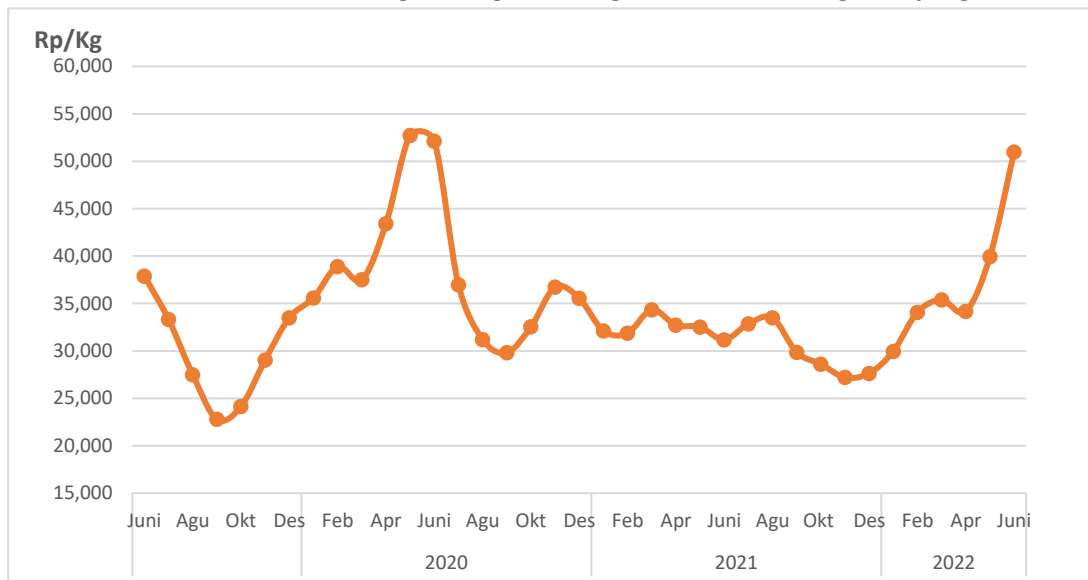
- Harga bawang merah di pasar dalam negeri pada bulan Juni 2022 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 27,58% dibandingkan dengan harga bawang merah pada bulan Mei 2022. Dan apabila dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2021, harga rata-rata bawang merah mengalami kenaikan yang sangat tinggi yaitu sebesar 63,44%.
- Selama satu tahun terakhir, harga bulanan bawang merah secara nasional cukup fluktuatif. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan dari bulan Juni 2021 sampai dengan Juni 2022 yang berada pada tingkat cukup tinggi yaitu sebesar 18,89%.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan Juni 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 13,43%. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan harga bawang merah antar Provinsi di seluruh wilayah Indonesia sepanjang bulan Juni masih cukup tinggi.
- Sampai dengan bulan Mei 2022 belum dilakukan impor bawang merah, sedangkan ekspor bawang merah sampai dengan bulan Mei 2022 tercatat sebesar 500 Kg.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Secara nasional harga rata-rata bawang merah pada bulan Juni 2022 mengalami kenaikan yang sangat tinggi dimana harga rata – rata bawang merah pada bulan Juni sebesar Rp50.964,-/kg dimana harga tersebut adalah 27,58% lebih tinggi dari harga bawang merah pada bulan sebelumnya yaitu Rp39.948,-/kg. Tingkat harga tersebut berada di atas harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp32.000,-/kg untuk bawang merah (Permendag Nomor 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen). Tingkat harga bawang merah pada bulan Juni 2022 tersebut mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 63,44% dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2021.

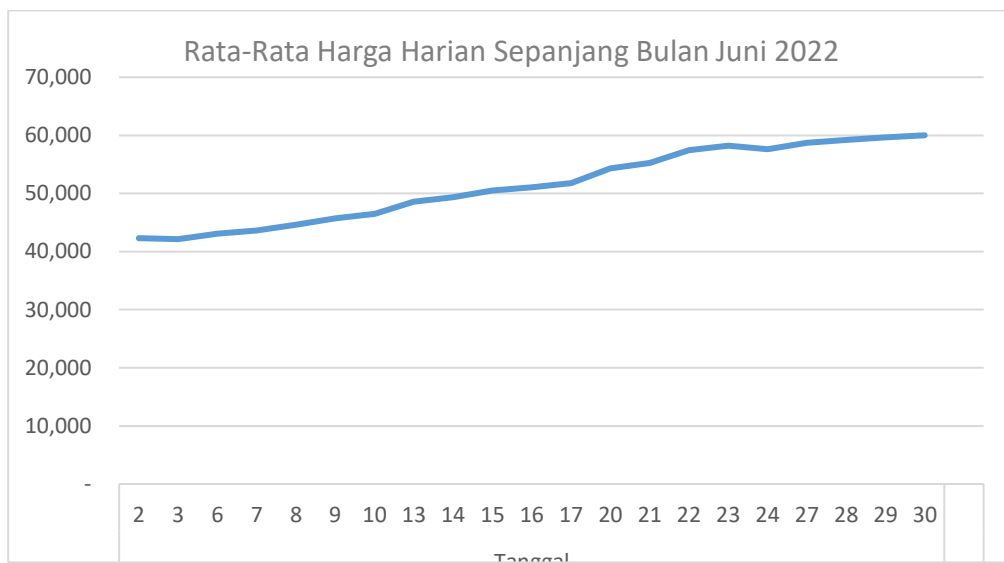
Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP, Diolah.

Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga bawang merah pada tingkat yang cukup tinggi selama periode Juni 2021 - Juni 2022 dengan Koefisien Keragaman sebesar 18,89% untuk satu tahun terakhir.

Gambar 2. Fluktuasi Harga Harian Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP(2021), diolah.

Sepanjang bulan Juni 2022, harga bawang merah secara nasional mengalami tren kenaikan harga sejak awal bulan (Gambar 2). Harga bawang merah terus mengalami kenaikan sampai dengan akhir bulan. Kenaikan harga pada bulan Juni 2022 terjadi karena aktivitas masyarakat mulai meningkat sehingga permintaan masyarakat terhadap bawang merah juga turut meningkat., selain itu harga bawang merah yang rendah selama beberapa bulan sebelumnya mengakibatkan sebagian dari para petani di daerah sentra produksi bawang merah mengganti penanaman bawang merah dengan tanaman lain sehingga panen bawang merah semakin sedikit.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Beberapa Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman
		2021	2022	2022	Perubahan Juni 2022 terhadap (%)		
		Juni	Mei	Juni	Jun-21	Mei-22	Jun-22
1	Jakarta	36,015	50,127	58,616	62.75	16.93	8.73
2	Bandung	31,638	41,883	53,905	70.38	28.70	12.42
3	Semarang	28,729	39,804	50,635	76.25	27.21	10.26
4	Yogyakarta	25,851	34,854	48,364	87.08	38.76	12.05

5	Surabaya	28,248	37,300	47,064	66.61	26.18	9.89
6	Denpasar	25,075	32,398	45,402	81.06	40.14	9.88
7	Medan	26,575	36,596	49,549	86.45	35.39	9.63
8	Makassar	24,667	30,389	44,106	78.81	45.14	25.90
	Rata-rata Nasional	31,182	39,948	50,964	63.44	27.58	12.91

Sumber: SP2KP, Kemendag, diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga bawang merah pada bulan Juni 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk harga bawang merah tertinggi tercatat di DKI Jakarta yaitu sebesar Rp58.616,-/kg sedangkan harga bawang merah terendah tercatat di kota Makassar yaitu sebesar Rp44.106,-/kg. Selama periode bulan Juni 2022 tingkat fluktuasi harga bawang merah di masing-masing kota besar pada umumnya pada tingkat rendah dan sedang.

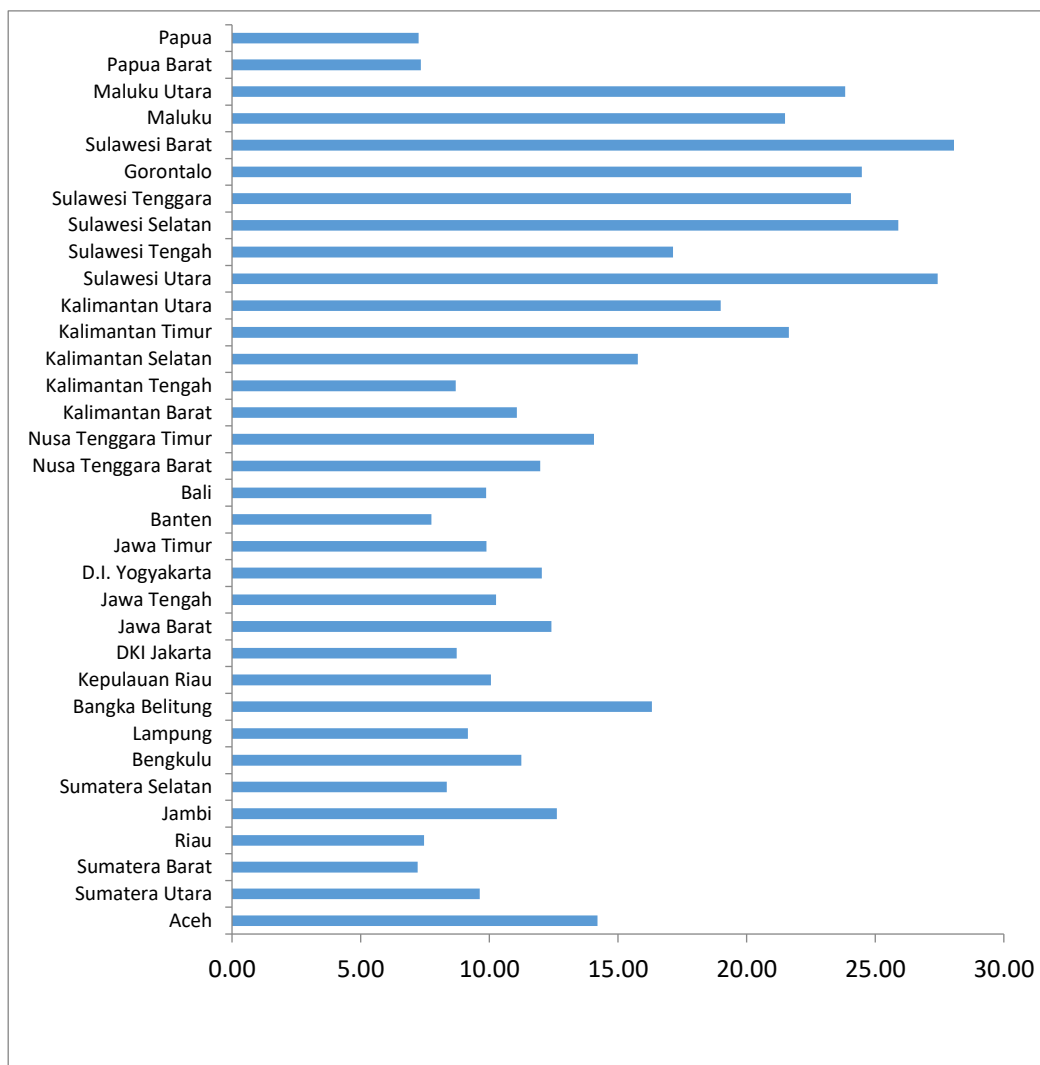
Kenaikan harga bawang merah terhadap harga Bulan Mei 2022 terjadi di seluruh kota-kota besar di Indonesia. Perubahan terbesar harga bawang merah sejak bulan Mei 2022 terdapat di Makassar dimana harga bawang merah mengalami kenaikan sebesar 45,14% dibandingkan bulan Mei 2022. Sedangkan perubahan terkecil harga bawang merah sejak bulan Mei 2022 terdapat di Jakarta dimana harga bawang merah mengalami kenaikan sebesar 16,93%.

Tingkat fluktuasi harga harian bawang merah di kota – kota besar sepanjang bulan Juni 2022 berada pada tingkat yang bervariasi. Sepanjang bulan Juni 2022 harga harian bawang merah di kota besar yang paling stabil terdapat di DKI Jakarta dengan koefisien keragaman sebesar 8,73% dan harga harian bawang merah di kota besar yang paling berfluktuasi adalah di Kota Makassar dengan koefisien keragaman sebesar 25,90%.

Sepanjang bulan Juni 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk bawang merah berada pada tingkat tinggi yaitu sebesar 12,91%. Hal ini menunjukkan sepanjang bulan Juni 2022, harga rata-rata harian bawang merah secara nasional tergolong berfluktuasi selain itu memiliki tren kenaikan harga sejak awal hingga akhir bulan.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Juni 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 13,43%. Jika dilihat dari Data Koefisien Keragaman tiap provinsi (Gambar 3), fluktuasi harga bawang merah bervariasi antar wilayah. Dari seluruh wilayah di Indonesia, Provinsi Sumatera Barat adalah daerah yang perkembangan harganya sangat stabil dengan koefisien keragaman sebesar 7,22%. Di sisi lain Provinsi Sulawesi Barat merupakan daerah dengan fluktuasi harga bawang merah paling tinggi di seluruh wilayah Indonesia yaitu dengan koefisien keragaman sebesar 28,07%, koefisien keragaman harga bawang merah di daerah tersebut berada di atas koefisien keragaman yang ditargetkan oleh Kementerian Perdagangan yaitu sebesar 9% (IKU Kementerian Perdagangan).

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Bawang Merah Juni 2022 Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP(2022), diolah.

Perkembangan Harga Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur

Harga bawang merah di wilayah Indonesia Bagian Timur sangat penting untuk diperhatikan sebagai salah satu parameter pemerataan pembangunan di bidang logistik. Sama dengan perubahan harga bawang merah di kota – kota besar di Indonesia yang pada umumnya meningkat, perubahan harga bawang merah di kota – kota di Indonesia bagian Timur pada bulan

Juni 2022 juga meningkat. Sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 2, Harga bawang merah rata-rata di Indonesia bagian timur selama bulan Juni 2022 adalah sebesar Rp59.918,-/Kg. Harga rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 19,56% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah di Indonesia bagian timur pada bulan Mei 2022. Harga rata-rata bawang merah di bulan Juni 2022 mengalami peningkatan sebesar 35,74% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah pada bulan Juni Tahun 2021. Harga rata-rata bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur pada bulan Juni 2022 terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp69.477,-/Kg sedangkan harga rata-rata bawang merah terendah di Indonesia bagian timur pada bulan Juni 2022 terdapat di Jayapura yaitu sebesar Rp54.546-/Kg.

Tabel 2. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman
		2021	2022	2022	Perubahan Juni 2022 terhadap (%)		
		Juni	Mei	Juni	Jun-21	Mei-22	Jun-22
1	Ambon	32,242	39,736	54,625	69.42	37.47	21.49
2	Jayapura	46,548	50,463	54,546	17.18	8.09	7.25
3	Ternate	47,774	55,685	69,477	45.43	24.77	23.83
4	Manokwari	50,000	54,583	61,023	22.05	11.80	7.34
	Rata-rata Indonesia Timur	44,141	50,117	59,918	35.74	19.56	11.78

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Berdasarkan data yang tersedia, fluktuasi harga harian bawang merah di tiap daerah Indonesia Timur sepanjang bulan Desember berada pada tingkat yang bervariasi, hal tersebut dicerminkan oleh nilai koefisien keragaman harga harian bawang merah untuk kota-kota di bagian Timur yang berada pada tingkat yang sedang dan tinggi. Fluktuasi harga harian bawang merah di Indonesia Timur sepanjang bulan Juni 2022 paling stabil terdapat di Jayapura dengan Koefisien Keragaman sebesar 7,25%, Fluktuasi harga bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur terdapat di Ternate dengan koefisien keragaman sebesar 23,83%.

Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan Mei 2022 di Indonesia bagian timur terdapat di Ambon dimana harga bawang merah di kota tersebut naik sebesar 37,47% dari harga bawang merah pada bulan Mei 2022. Perubahan terkecil harga bawang merah bulan Juni 2022 terhadap harga bawang merah pada bulan Mei 2022 terdapat di Jayapura dimana harga bawang merah di kota tersebut pada bulan Juni 2022 naik sebesar 8,09% dari harga bawang merah pada bulan Mei 2022. Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga

bawang merah pada bulan Juni tahun lalu terdapat di Ambon dimana harga bawang merah pada bulan Juni 2022 di kota tersebut naik sebesar 69,42% terhadap harga bawang merah pada bulan Juni 2021. Sedangkan perubahan terendah harga bawang merah terhadap harga bawang merah pada bulan Juni 2021 terdapat di Jayapura dimana harga bawang merah pada bulan Juni 2022 di kota tersebut naik sebesar 17,18% terhadap harga bawang merah pada bulan Juni 2021 di kota tersebut.

Tabel 3. Disparitas Harga Nasional Dengan Harga Di Indonesia Timur

NO	KOTA	BAWANG MERAH			
		Harga Juni 2022	Harga Rata-Rata Nasional Juni 2022	Disparitas	Persentase Disparitas
1	Ambon	54,625	50,964	3,661	7.18
2	Jayapura	54,546	50,964	3,581	7.03
3	Ternate	69,477	50,964	18,513	36.33
4	Manokwari	61,023	50,964	10,059	19.74
	Rata-rata	59,918	50,964	8,953	18

Sumber: SP2KP (2021), diolah.

Disparitas harga di Indonesia Timur dengan harga rata-rata nasional merupakan salah satu parameter keberhasilan pemerataan pembangunan logistik Indonesia. Sesuai dengan yang tertera pada Tabel 3, Disparitas harga rata-rata di Indonesia timur dengan harga rata-rata nasional adalah cukup tinggi dimana harga rata-rata di Indonesia Timur sebesar Rp59.918,-/Kg harga tersebut lebih tinggi 18% dibandingkan harga rata-rata nasional yaitu sebesar Rp50.964,-/Kg. Disparitas harga tertinggi terhadap harga rata-rata nasional untuk bawang merah terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp69.477,-/Kg lebih tinggi 36,33% dari harga rata-rata bawang merah nasional. Disparitas harga terendah terhadap harga nasional untuk bawang merah terdapat di Jayapura dengan harga rata-rata sebesar Rp54.546,-/kg lebih tinggi 7,03% dari harga rata-rata nasional untuk bawang merah.

Disparitas harga bawang merah yang cukup tinggi antara harga bawang merah di Indonesia bagian timur dengan harga rata-rata bawang merah secara nasional mengindikasikan masih kurang efisiennya upaya pemasokan bawang merah dari daerah sentra produksi bawang merah kepada daerah-daerah di Indonesia bagian timur.

A. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR BAWANG MERAH

Berdasarkan data produksi dan kebutuhan nasional terhadap komoditi bawang merah, dapat disimpulkan bahwa produksi dalam negeri untuk komoditi bawang merah sudah dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri untuk komoditi bawang merah. Oleh karena itu sejak Desember tahun 2020, Kementerian Perdagangan belum mengeluarkan ijin impor untuk komoditi bawang merah.

Tabel 4. Impor dan Ekspor Komoditi Bawang Merah

Ekspor/ Impor								
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Impor (Kg)	17.428.750	1.218.800	0	1	0	500.000	0	0
Pertumbuhan Impor (%)	-77	-93	-100	-	-100	-	-100	-100
Ekspor (Kg)	8.418.274	735.688	6.588.805	5.227.863	8.665.422	8.479.801	4.101.926	500
Pertumbuhan Ekspor (%)	90	-91	796	-21	66	-2	-52	-100

Sumber: PDSI Kemendag, diolah.

Jumlah produksi yang mencukupi kebutuhan bawang merah di dalam negeri akan mendorong ekspor bawang merah ke luar negeri. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor bawang merah Indonesia ke luar negeri pada tahun 2017 mencapai 6.588.605 Kg. Jumlah tersebut merupakan peningkatan yang sangat pesat (796%) dibandingkan ekspor bawang merah pada tahun 2016 yaitu sebesar 735.688 Kg. Sedangkan pada tahun 2018 ekspor bawang merah mencapai 5.227.863 Kg, jumlah tersebut lebih rendah 21% dari jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2017. Pada tahun 2019 ekspor bawang merah lokal ke luar negeri adalah sebanyak 8.665.422 Kg jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 66% dibanding jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2020 adalah sebesar 8.479.801 Kg, jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan dengan jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya, penurunan tersebut sebagian disebabkan oleh berkurangnya aktivitas ekonomi di seluruh dunia akibat adanya pandemi Covid 19. Ekspor bawang merah pada tahun 2021 mencapai 4.101.926 Kilogram. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2022 (sampai dengan Bulan Mei 2022) adalah sebesar 500 Kilogram. jumlah tersebut merupakan akumulasi ekspor bulan Januari sebesar 0 Kg, bulan Februari sebesar 500 Kg, bulan Maret sebesar 0 Kg, bulan April sebesar 0 Kg dan bulan Mei sebesar 0 Kg.

BAWANG PUTIH

Informasi Utama

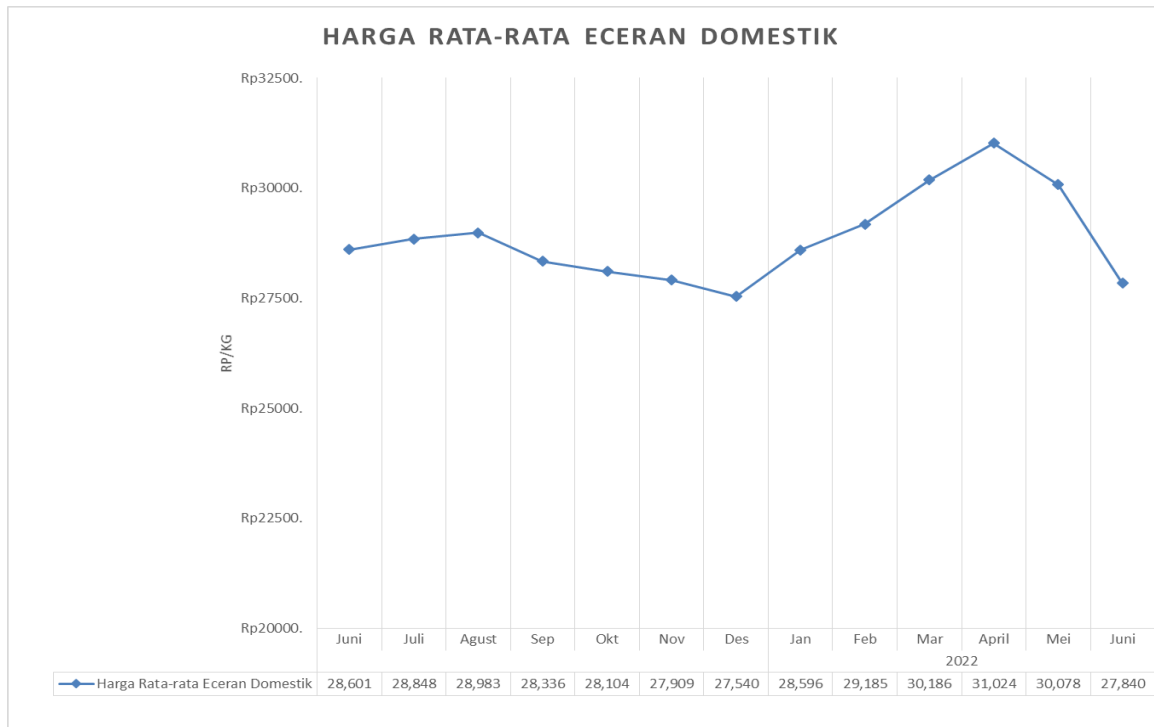
- Pada bulan Juni 2022, rata-rata harga eceran bawang putih di tingkat pengecer sebesar Rp27.840,-/Kg atau mengalami penurunan sebesar 7,44% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni Juni 2021, harga eceran bawang putih pada saat ini mengalami penurunan sebesar 2,7%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran bawang putih di pasar domestik pada periode bulan Juni 2021 hingga Juni 2022 adalah sebesar 3,57%, mengalami kenaikan dari bulan Mei 2021 - Mei 2022. Untuk laju perubahan harga sebesar 0,34% per bulan.
- Harga bawang putih dunia pada Juni 2022 mengalami kenaikan 12,9% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2022 dari harga USD 0,62/kg menjadi USD 0,7/kg. Selama satu tahun terakhir (Juni 2021 – Juni 2022) harga bawang putih dunia mengalami kenaikan sebesar 14,8%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Harga rata-rata bawang putih di dalam negeri pada Juni 2022 mengalami penurunan sebesar 7,44% dari harga Rp30.078,-/Kg pada Mei 2022 menjadi Rp27.840,-/Kg pada Juni 2022. Namun jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni Juni 2021 sebesar Rp28.601,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami penurunan sebesar 2,7% (Gambar 1).

Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Putih Dalam Negeri, Juni 2021 - Juni 2022

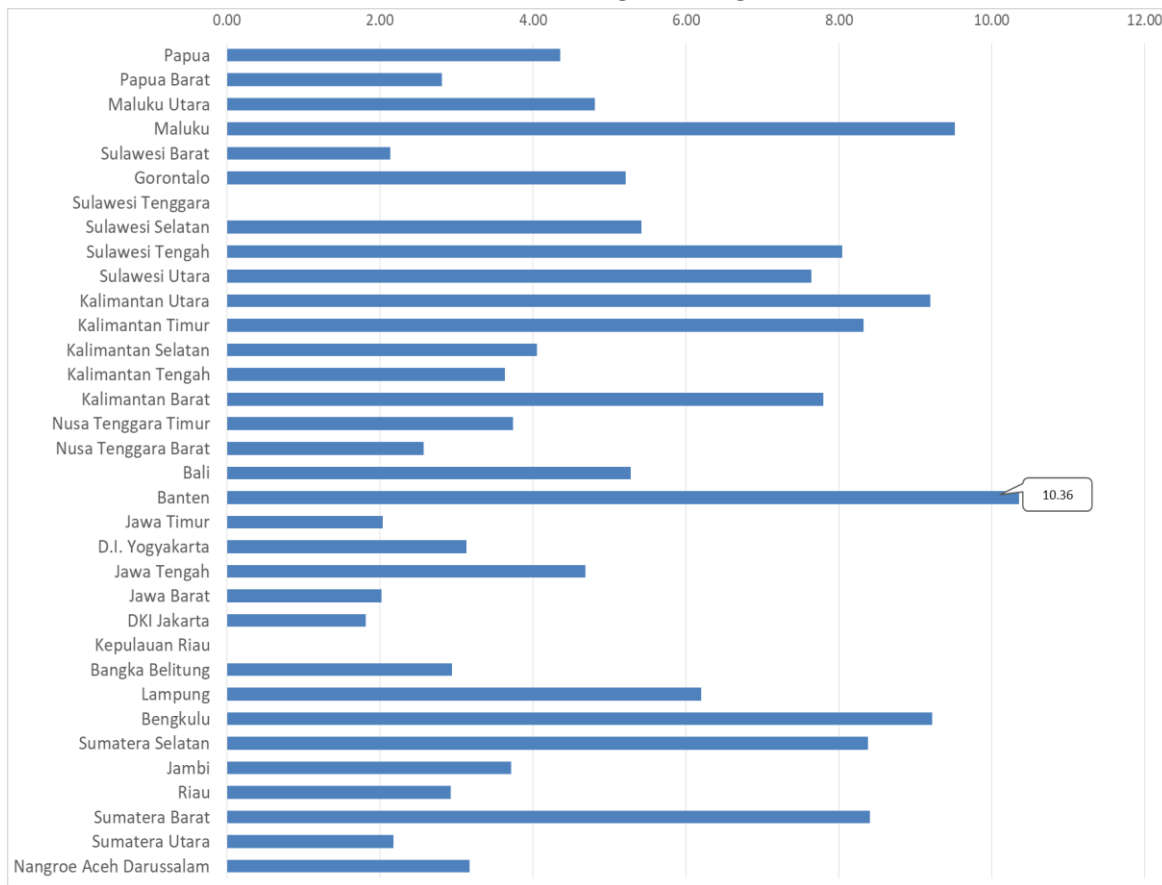


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Juli, 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan Juni 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan April 2022, dikarenakan stok bawang putih yang mulai sangat menipis dan bawang putih impor baru mulai masuk ke Indonesia pada akhir bulan April 2022.

Pergerakan harga bawang putih di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir cukup mengalami fluktuasi harga. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih pada periode bulan Juni 2021 – Juni 2022 sebesar 3,57%. Fluktuasi harga yang tersebut sedikit mengalami kenaikan dibandingkan fluktuasi antara bulan Mei 2021 – Mei 2022, dengan angka koefisien variasi sebesar 3,39%. Sementara itu, di sepanjang bulan Juni 2022, disparitas harga antar provinsi mengalami kenaikan cukup tinggi, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi sebesar 25,5%. Angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih antar provinsi pada bulan Mei 2022 sebesar 20,1%. Namun, untuk koefisien variasi harga sepanjang bulan Maret 2022 ini sebesar 2,65%.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Bawang Putih, Juni 2022



Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Juli, 2022), diolah.

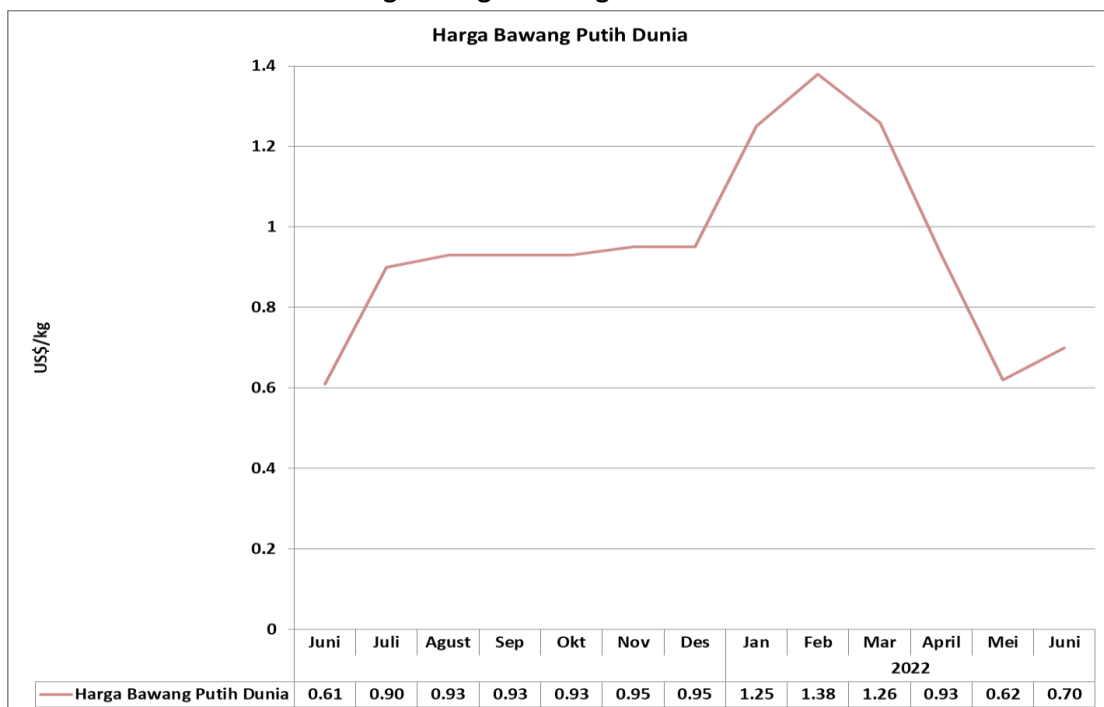
Seperti halnya pada bulan-bulan sebelumnya, fluktuasi harga bawang putih juga terjadi sepanjang bulan Juni 2022. Namun fluktuasi pada bulan Juni 2022 ini dapat terbilang cukup tinggi pergerakannya, namun pergerakan harga tidak setinggi bulan Mei 2022. Hal ini dapat dilihat hanya dua Provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga atau dengan kata lain selama bulan Mei 2022 harga bawang putih di tiap provinsi sepanjang bulan masih mengalami fluktuasi harga yang beragam. Terdapat cukup banyak provinsi dengan fluktuasi harga cukup tinggi selama bulan Juni 2022 dengan angka koefisien variasi di atas 5%, sekitar 13 Provinsi. Terdapat 7 provinsi yang fluktuasi harganya di atas 8%, antara lain provinsi Banten, Maluku, Bengkulu, Kalimantan Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Tengah dengan nilai koefisien variasi masing-masing 10,36%; 9,52%; 9,22%; 9,2%; 8,41; 8,38%; 8,33%; dan 8,04% (Gambar 2).

Hal ini lebih disebabkan stok bawang putih asal impor yang baru mulai masuk pada akhir bulan April 2022 dan juga masalah distribusi akibat dampak cuaca.

Perkembangan Harga Internasional

Sebanyak 90% dari total kebutuhan bawang putih, Indonesia mengimpor bawang putih dari Tiongkok. Harga internasional untuk bawang putih dilihat dari harga bawang putih pada tingkat *wholesale* di Provinsi Shandong, Tiongkok. Kualitas bawang putih yang dihasilkan di daerah Jinxiang, Provinsi Shandong, lebih bagus tetapi memiliki harga jual lebih rendah dari daerah penghasil bawang putih lainnya di Tiongkok.

Gambar 3. Perkembangan Harga Bawang Putih Dunia Juni 2021 - Juni 2022



Sumber: tridge.com (Juli, 2022), diolah.

Harga pada bulan Juni 2022 ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan Juni 2021, sebesar 12,9% dari USD 0,62/kg menjadi harga USD 0,7/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Mei 2021, harga bawang putih dunia pada bulan Juni 2022 juga mengalami kenaikan sebesar 14,8% dari USD 0,61/kg menjadi USD 0,7/kg. Pergerakan harga dunia bawang putih selama satu tahun

terakhir sangat fluktuatif. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga pada bulan Juni 2021 – Juni 2022 sebesar 24,7%. Apabila dilihat pergerakan harga internasional setiap bulannya cukup rendah, ditunjukkan dengan koefisien keragaman sebesar 0,52% setiap bulan dari bulan Juni 2021 – Juni 2022.

A. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI DI DALAM NEGERI

Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Perdagangan Dalam Negeri dan Direktorat Impor, Kementerian Perdagangan, stok bawang putih masih aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

Tabel 1. Stok dan Konsumsi Bawang Putih bulan Juni 2022

	Stok (ton)	Konsumsi (ton)	Ketahanan Stok (bulan)
Jan-22	205,730	46,996	4.38
Feb-22	188,060	40,000	4.70
Mar-22	48,500	40,000	1.21
Apr-22	92,359	40,000	2.31
May-22	63,683	40,000	1.59
Jun-22	60,025	40,000	1.50

Sumber: Kementerian Pertanian dan Dit. Impor Kementerian Perdagangan (Juli, 2022), diolah.

Berdasarkan data, stok bawang putih pada akhir bulan Juni 2022 sebanyak 60.025 ton. Stok tersebut berasal dikarenakan masuknya kembali stok bawang putih asal impor dan sisa stok dari bulan Mei 2022. Berdasarkan perkiraan dari Ditjen Hortikultura, konsumsi bawang putih pada bulan Juni 2022 sekitar 40.000 ton. Apabila dilihat dari sisa stok pada bulan Juni 2022 dan juga memperhatikan jumlah konsumsi per bulan maka dapat dikatakan bahwa ketahanan stok bawang putih selama 1,5 bulan. Dengan ketahanan stok ini, dapat dikatakan bahwa stok tersebut aman saat pelaksanaan Idul Adha tahun 2022.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR BAWANG PUTIH

Realisasi Impor

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jenis bawang putih yang banyak di impor oleh Indonesia antara lain: (1) HS 07.03.2090 : *Garlic, not for propagation* dan (2) HS 07.12.9010 : *Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared*.

Realisasi impor bulan Mei 2022, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan nilai realisasi impor pada bulan April 2022. Realisasi impor turun cukup rendah sebesar 34,12% di bulan Mei 2022, dari 75,49 juta USD di bulan April 2022 menjadi 49,74 juta USD di bulan Mei 2022. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, nilai impor pada bulan Mei 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 6,55%. Apabila dipecah berdasarkan HS, untuk HS 07.12.9010 pada bulan Mei 2022 ini mengalami penurunan sebesar 73,6% dibanding bulan April 2022, dari nilai 2,21 juta USD menjadi 584 ribu USD. Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan Mei 2022 ini mengalami kenaikan 32,93% jika dibandingkan dengan bulan April 2022, hal ini dikarenakan Indonesia melakukan impor bawang putih dengan kode HS tersebut yaitu sebesar 49,2 juta USD. Dibandingkan dengan impor pada bulan April 2022 yaitu sebesar 73,3 juta (Tabel 2).

Tabel 2. Realisasi Impor Bawang Putih bulan Mei 2022 (dalam ribu USD)

Uraian BTKI 2012	2021								2022					% Perubahan	
	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Mei 2022 terhadap April 2022	Mei 2022 terhadap Mei 2021
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	52,639	36,341	52,867	82,864	61,852	61,149	114,470	100,382	609	-	18,505	73,290	49,154	(32.93)	(6.62)
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	586	371	1,695	3,192	732	1,945	2,376	1,798	760	1,288	2,070	2,208	584	(73.55)	(0.34)
Total	53,225	36,712	54,562	86,056	62,584	63,094	116,846	102,180	1,369	1,288	20,575	75,498	49,738	(34.12)	(6.55)

Sumber: Badan Pusat Statistik, Juli 2022 (diolah).

Untuk volume impor bawang putih mengalami penurunan jika dibandingkan dengan bulan April 2022. Realisasi volume impor mengalami penurunan sebesar 28,14% dari 64,9 ribu ton pada bulan April 2022 menjadi sebesar 46,7 ribu ton pada bulan Mei 2022. Jika dibandingkan dengan Mei 2021, volume impor mengalami penurunan sebesar 4,48%. Penurunan volume impor dari 48,9 ribu ton di Mei 2021 menjadi 46,7 ribu ton pada bulan Mei 2022 (tabel 4). Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan Mei 2022 ini mengalami penurunan 27,35%



jika dibandingkan dengan bulan April 2022 dari 63,9 ribu ton menjadi 46,4 ribu ton. Untuk HS 07.12.9010 pada bulan Mei 2022 ini mengalami penurunan sebesar 74,07% dibanding bulan April 2022, dari nilai 1,1 ribu ton menjadi 286 ton (Tabel 3).

Tabel 3. Realisasi Impor Bawang Putih bulan Mei 2022 (dalam ton)

Uraian BTKI 2012	2021								2022					% Perubahan	
	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Mei 2022 terhadap April 2022	Mei 2022 terhadap Mei 2021
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	48,600	33,930	47,919	77,951	56,081	54,743	100,187	86,680	638	-	15,109	63,858	46,394	(27.35)	(4.54)
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	270	212	715	1363	377	818	1192	916	378	636	826	1,103	286	(74.07)	5.93
Total	48,870	34,142	48,634	79,314	56,458	55,561	101,379	87,596	1,016	636	15,935	64,961	46,680	(28.14)	(4.48)

Sumber: Badan Pusat Statistik, Juli 2022 (diolah)

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internal

Harga bawang putih pada awal bulan Juni menurun drastis. Pergerakan harga bawang putih saat ini tidak stabil, sehingga melahirkan kekhawatiran tersendiri bagi para pelaku usaha. Mengantisipasi kerugian, pilihan tepat adalah impor, karena dianggap murah dan berkualitas. Pedagang bawang putih di Pasar Induk Bondowoso, Ihsan, mengatakan, terpaksa harus membeli bawang putih impor dari Tiongkok. Apalagi saat ini harga bawang putih menurun. Dirinya enggan untuk membeli bawang putih hasil produksi lokal petani Bondowoso. Pasalnya, bawang tidak berkualitas dan harganya begitu tinggi. Menurutny, hal tersebut justru akan memperburuk bisnis jual belinya.

Sementara itu, Kabid Perdagangan Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Bondowoso Totok Haryanto menyampaikan, menurunnya harga bawang sudah menjadi mekanisme pasar. Menurut dia, sudah tentu bawang impor akan berpengaruh pada produksi bawang lokal milik petani. Sementara, petani banyak produksi bawang bukan untuk dikonsumsi sendiri. melainkan untuk diperjualbelikan. Totok menambahkan, kegagalan produksi bawang lokal berkualitas itu karena faktor cuaca. Selain itu, dirinya berharap agar Dinas Pertanian juga ikut memperhatikan produksi bawang putih di akar rumput. Pasalnya, kualitas bawang hasil cocok tanam petani kualitasnya harus ditingkatkan. Bondowoso



menjadi *pilot project* (pada tahun 2018) untuk pengembangan budi daya bawang putih di kawasan hutan yang berada di dataran tinggi. Pemanfaatan lahan hutan untuk produksi bawang putih itu atas kerja sama Perum Perhutani dengan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia (Pinbas-MUI) Jawa Timur, serta Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) setempat.²

Eksternal

Harga bawang putih akan stabil dan rebound pada bulan Juni dengan pengembangan produksi dan penyimpanan baru. *The China Federation of Logistics and Purchasing* baru-baru ini merilis data yang menunjukkan bahwa ledakan di industri bawang putih China turun ke titik terendah di bulan Mei. Diperkirakan permintaan pasar akan meningkat pada bulan Juni dan pasokan pasar akan terus meningkat. Kegiatan penyimpanan bawang putih juga akan dimulai, dan harga akan stabil dan pulih. Panen bawang putih baru di berbagai tempat telah memasuki akhir sekarang, dan sejumlah besar bawang putih baru mengalir ke pasar.

Pada bulan Juni, permintaan pasar bawang putih mungkin turun, dan permintaan dari bisnis katering berkontribusi pada peningkatan pasar bawang putih. Ekspor juga akan terus meningkat. Beberapa faktor memberikan dukungan yang stabil untuk harga bawang putih. Pasokan bawang putih terus meningkat, dan bawang putih penyimpanan terus memperluas pasokannya di pasaran. Jumlah bawang putih baru di pasar diperkirakan akan meningkat dibandingkan dengan bulan Mei. Di bawah permainan pertumbuhan bulan-ke-bulan di kedua ujung pasokan dan permintaan bawang putih, harga pasar mungkin stabil di awal Juni. Perlu dicatat bahwa industri bawang putih pada akhirnya akan memasuki tahap penyimpanan seiring dengan meningkatnya kekeringan bawang putih. Diperkirakan penyimpanan bawang putih akan dimulai pada Juni, yang akan menarik harga pasar pada akhir bulan. Secara keseluruhan, harga pasar bawang putih akan stabil dan *rebound* pada Juni.³

Pedagang bawang putih Cina telah mulai mengekspor bawang putih pertama di musim baru. Namun, sebagai akibat dari biaya transportasi yang tinggi, inflasi, perubahan nilai tukar, dan kenaikan baru dalam harga pengiriman, kondisi pasar ekspor bawang putih tidak bagus. Biaya transportasi meningkat karena harga minyak mentah internasional naik. Pada saat yang sama, inflasi diperkirakan akan memaksa harga tenaga kerja naik, yang akan menaikkan harga pokok importir. Dan karena tingkat bunga dolar AS naik, begitu pula nilai tukarnya. Harga kontainer pengiriman naik di bulan April, dan tidak ada banyak ruang untuk harga kontainer pengiriman berpendingin juga turun. Biaya pengiriman saat ini mendekati tingkat tahun lalu. Hingga Juni,

² <https://radarjember.jawapos.com/berita-bondowoso/04/06/2022/harga-terus-menurun-pedagang-pilih-impor-bawang-putih/2/> (diakses 5 Juli 2022)

³ <https://www.freshplaza.com/article/9434251/garlic-price-will-stabilize-and-rebound-in-june-with-the-development-of-new-production-and-storage/> (diakses 29 Juni 2022)



semua biaya transportasi telah meningkat dengan derajat yang berbeda-beda. Dan permintaan kontainer berpendingin juga meningkat. Itulah sebabnya kami memperhatikan volume pengiriman kontainer pengiriman berpendingin untuk berbagai perusahaan pengiriman.⁴

Disusun Oleh: Dwi Ariestyanti

⁴ <https://www.freshplaza.com/article/9434718/china-commences-new-garlic-export-season/> (diakses 29 Juni 2022)

IKAN KEMBUNG

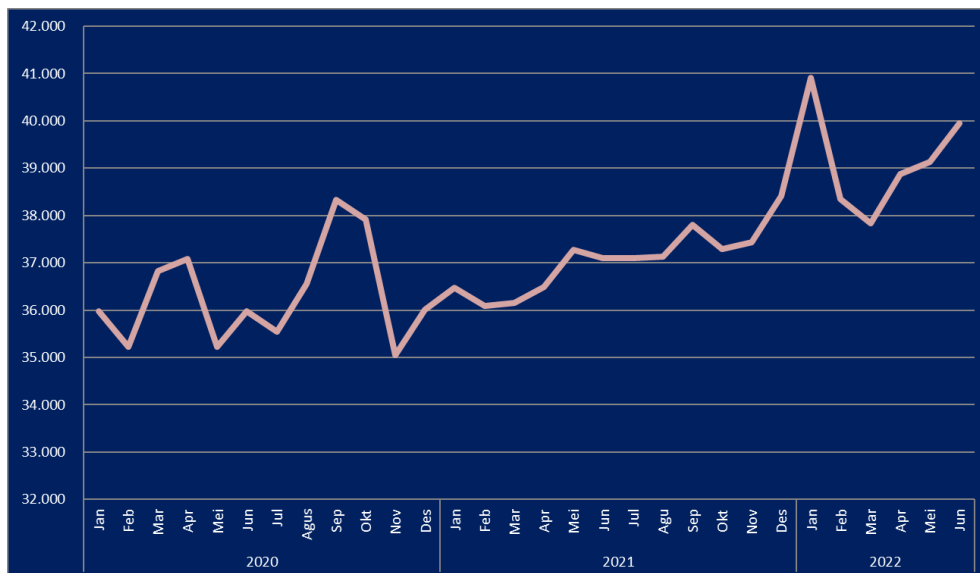
Informasi Utama

- Harga ikan kembung di pasar domestik pada bulan Juni 2022 mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,06%, bila dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2022. Dan jika dibandingkan dengan bulan Juni 2021, harga ikan kembung mengalami kenaikan sebesar 7,67%.
- Harga ikan kembung secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk Juni 2021 sampai dengan Juni 2022 yang tinggi yaitu sebesar 3,11%. Khusus bulan Juni 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung sebesar 0,68%.
- Disparitas harga ikan kembung antar wilayah pada bulan Juni 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota berada pada besaran 20,07 % lebih tinggi dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 18,44 %.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Pasar Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Ikan Kembung Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP (Juni, 2022).



Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, secara nasional harga rata-rata ikan kembung pada bulan Juni 2022 yaitu sebesar Rp39.941,-/kg, atau naik sebesar 2,06% di bandingkan harga bulan Mei 2022 sebesar Rp39.134,-/kg atau sebesar 7,67%. Dengan demikian, tingkat harga bulan Juni 2022 tersebut mengalami kenaikan untuk ikan kembung. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2021, harga ikan kembung mengalami kenaikan sebesar 7,67%.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Ikan Kembung di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	IKAN KEMBUNG				
		2021	2022		Perubahan Juni'22 terhadap' (%)	
		Juni	Mei	Juni	Juni-21	Mei-22
1	Bandung	44.048	44.375	43.750	-0,68	-1,41
2	DKI Jakarta	39.000	39.000	39.000	0,00	0,00
3	Semarang	31.162	31.000	31.000	-0,52	0,00
4	Yogyakarta	33.750	36.912	37.750	11,85	2,27
5	Surabaya	34.012	34.711	34.333	0,94	-1,09
6	Denpasar	37.714	35.000	35.635	-5,51	1,81
7	Medan	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makasar	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
	Rata-rata Nasional	37.096	38.707	39.582	6,70	2,26

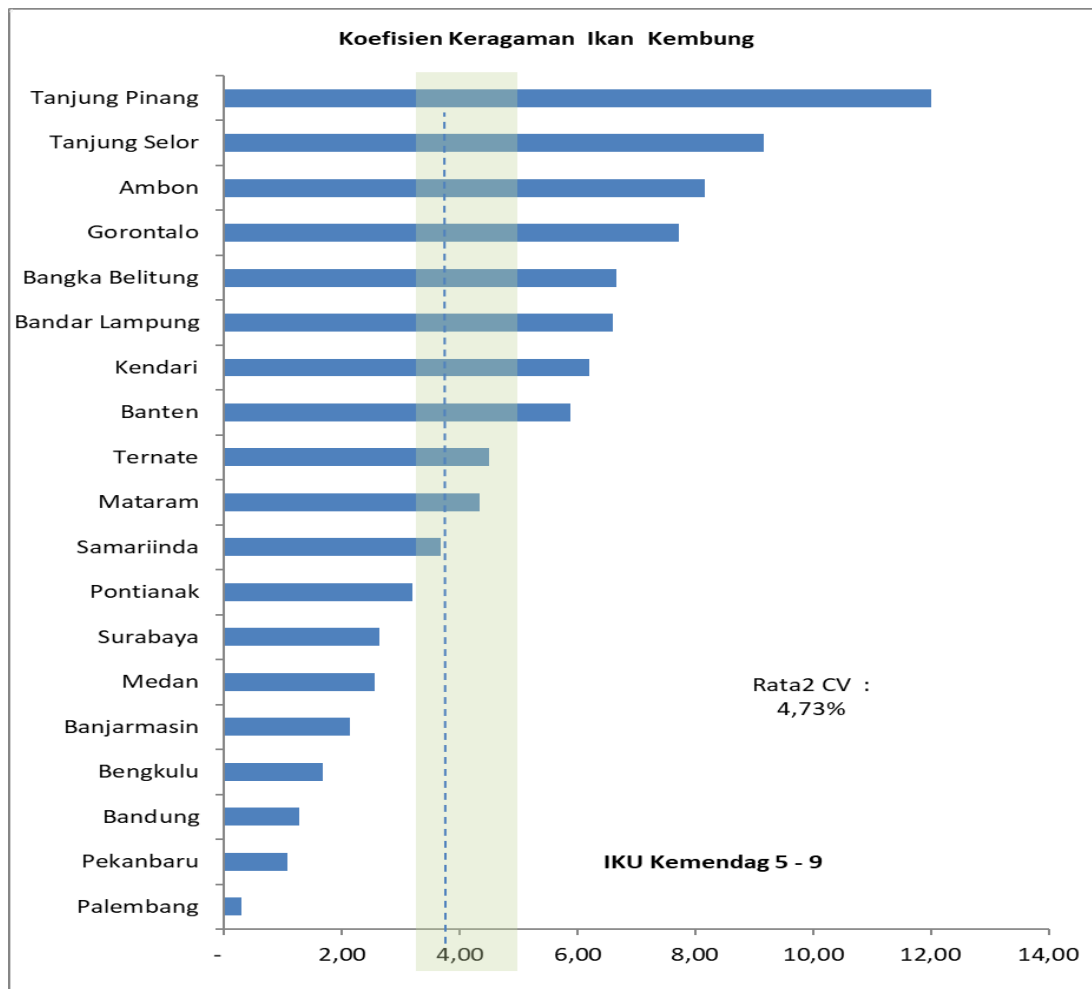
Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga ikan kembung pada bulan Juni 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Harga tertinggi tercatat di kota Bandung sebesar Rp43.750,-/kg dan terendah tercatat di kota Semarang sebesar Rp31.000,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga ikan kembung selama periode Juni 2021 – Juni 2022 dengan KK sebesar 3,11%. Khusus bulan Juni 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung adalah sebesar 0,68%.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Juni 2022 bila dilihat berdasarkan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk ikan kembung mencapai 20,07%. Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga ikan kembung berbeda antar wilayah. Kota Palembang, kota Banjarmasin dan kota Pontianak adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 0,30%, 2,14% dan 3,20%. Di sisi lain Kota

tanjung Pinang, Tanjung Selor dan Ambon adalah beberapa kota dengan harga berfluktuasi dengan koefisien keragaman lebih dari 9% yakni sebesar 12,01%, 9,16% dan 8,17%. (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5%-9%).

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Ikan Kembung Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP (Juni, 2022) diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI IKAN

Tabel 2. Produksi dan Konsumsi Ikan Tahun 2021 – 2022

Produksi (ton)			Konsumsi (Kg/kapita)		
2021	2022*	Perub. (%)	2021	2022*	Perub. (%)
12.250.000	20.540.000	67,67	58.08	59.53	2.50

Sumber: KKP (diolah) 2022.

Perkiraan Produksi ikan pada tahun 2022 sebesar 20.540.000 ton, lebih tinggi bila dibandingkan dengan produksi ikan tahun 2021 sebesar 12.250.000 ton. Di perkirakan meningkat sebesar 67,67%. Perkiraan konsumsi ikan pada tahun 2022 sebesar 59,53 kg/kapita, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 58,08 kg/kapita. Di perkirakan naik sebesar 2,50%.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Kementerian Kelautan dan Perikanan melakukan promosi program penangkapan ikan terukur berbasis kuota dan menarik perhatian para investor khususnya investor dari Portugal. Banyak investor yang berminat untuk berinvestasi di bidang perikanan tangkap di Indonesia dan ini merupakan kesempatan yang baik, namun demikian Kementerian Kelautan dan Perikanan akan tetap memprioritaskan pelaku usaha perikanan dalam negeri. Sumber daya ikan yang dapat dimanfaatkan mencapai 5,6 juta ton di empat zona penangkapan ikan terukur untuk industri. Nilai produksinya ditaksir mencapai 180 triliun rupiah. Sementara nilai penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sumber daya alam subsektor perikanan tangkap mencapai 18 triliun rupiah. Penangkapan ikan terukur akan memberikan dampak multiplier effect positif. Mulai dari tumbuhnya beragam usaha baru yang berimbas pada penyerapan tenaga kerja, hingga meratanya pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah Indonesia dan tidak berpusat di Pulau Jawa. Para investor di subsektor perikanan tangkap diharuskan mempekerjakan nelayan lokal atau memanfaatkan sumber daya manusia dari dalam negeri. Sehingga para nelayan juga diharapkan mendapatkan ilmu baru dengan menjadi awak kapal perikanan di sektor industri. Penangkapan ikan terukur akan menggantikan sistem perikanan yang sudah lama diterapkan, dari yang semula input control menjadi output control. Kebijakan tersebut menjadi solusi agar penangkapan ikan di lautan tetap terkendali dan ekosistem terjaga. (kkp.go.id)

Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Muhammad Zaini, melakukan konsultasi publik dalam rangka menjangkau memasukkan dari masyarakat kelautan dan perikanan. Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang penangkapan ikan terukur. Dimana regulasi ini akan menjadi pedoman dalam implementasi penangkapan ikan terukur berbasis kuota. Kuota terbagi menjadi kuota industri, kuota nelayan lokal dan kuota bukan tujuan

komersial (hobi, penelitian serta pendidikan dan pelatihan). Kuota industri untuk pelaku usaha akan dilakukan dengan mekanisme kontrak yang berlaku di empat zona penangkapan ikan terukur, yaitu zona 01 pada wilayah pengelolaan perikanan (WPP) 711, zona 02 pada WPP 716 dan 717, zona 03 di WPP 715, 718, 714, dan zona 04 yang meliputi WPP 572 dan 573. Dengan sistem kontrak nantinya pelaku usaha akan mendapatkan kepastian berusaha. Yang pertama adalah kepastian terkait waktu karena bisa langsung mengajukan 15 tahun, bayar sekali, artinya tidak ada pencabutan SIUP atau SIPI yang dimiliki, karena sudah ada perjanjian kerja sama. Kepastian berikutnya berkaitan dengan potensi ikan yang ada di laut. Sebelumnya pelaku usaha tidak mengetahui jumlah alokasi kuota di suatu WPP, dengan penangkapan ikan terukur ini secara terbuka kuota akan ditawarkan ke pelaku usaha. Jumlah kuota ini berdasarkan hasil kajian Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan (Komnas Kajiskan), KKP menawarkan kepada pelaku usaha yang akan memanfaatkannya. Misal, di suatu WPP alokasi untuk berapa unit kapal dan berapa jumlah potensi ikannya. (kkp.go.id)

Laksamana Muda TNI Adin Nurawaluddin, Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan, akan mengawal jalannya penangkapan ikan terukur dengan berbagai kecanggihan teknologi yang terintegrasi. Dimana PSDKP siap mengawal program ini dengan memanfaatkan sistem kontra illegal fishing berbasis teknologi. Sistem pengawasan terintegrasi yang diterapkan terdiri dari VMS (Vessel Monitoring System), AIS (Automatic Identification System) Satelit Radarsat-2, dan Cosmo Skymed sebagai mata KKP yang dikontrol di Pusat Kendali PSDKP Jakarta. Ditjen PSDKP juga akan mengoperasikan Airborne Surveillance untuk memvalidasi pelanggaran yang ditemukan oleh Pusdal KKP. Kesiapsiagaan Ditjen PSDKP juga akan semakin lengkap melalui Sistem Geofencing yang berfungsi sebagai early warning system terjadinya pelanggaran oleh kapal perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI). Obyek pengawasannya meliputi dokumen perizinan berusaha, jumlah kuota penangkapan ikan, alat penangkapan ikan beserta alat bantu, operasional penangkapan ikan, kesesuaian pelabuhan pangkalan, ikan hasil tangkapan, hingga distribusi domestik dan ekspor. komitmennya untuk mengawal kebijakan tersebut mulai dari sebelum dan saat aktivitas penangkapan ikan serta proses dan pasca pendaratan ikan di pelabuhan pangkalan.

PSDKP tidak segan-segan memberikan sanksi bagi pelaku usaha yang nakal dan tidak mengikuti regulasi yang ada. Sinergi juga dilakukan dengan berbagai pihak, termasuk melibatkan peran serta masyarakat yang tergabung dalam kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS). (kkp.go.id)

Kenaikan harga ikan kembung di Cirebon cukup tinggi dari harga semula Rp 15.000,- menjadi Rp 30.000,-. Kenaikan terjadi hampir pada semua jenis ikan. Kenaikan harga ini disebabkan hanya sedikit nelayan yang melaut, sehingga mempengaruhi hasil penangkapan yang jumlahnya

menjadi berkurang dan menyebabkan naiknya harga jual, hal ini juga mempengaruhi konsumen yang membeli menjadi sepi. (regional.kompas.com)

Disusun oleh: Selfi Menanti

G A R A M

Informasi Utama

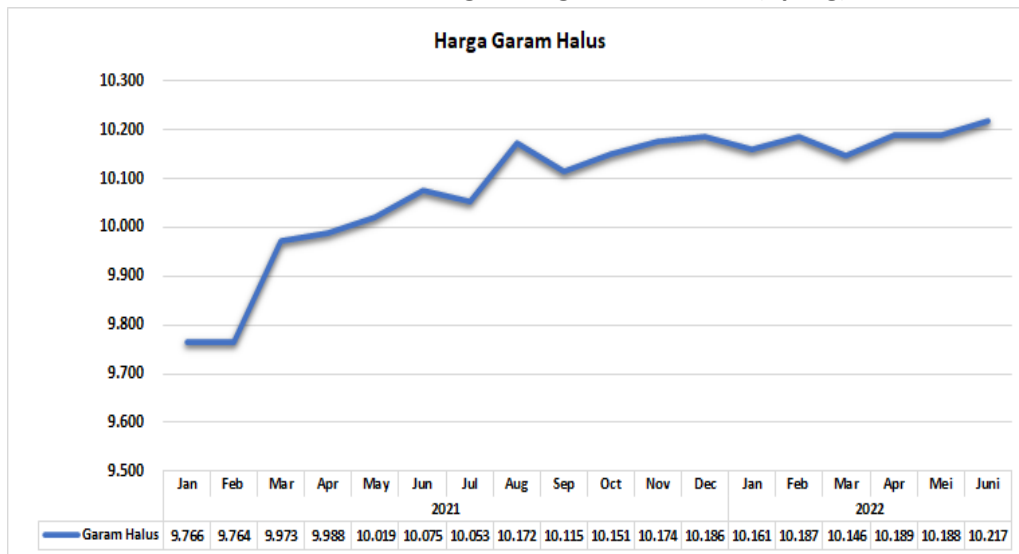
- Harga rata-rata nasional garam halus pada Juni 2022 sebesar Rp10.217,-/kg naik 0,28% dibandingkan harga rata-rata nasional di bulan Mei 2022 yaitu Rp10.188,-/kg. Jika dibandingkan dengan Juni 2021 (Rp10.075,-/kg), maka harga rata-rata nasional garam halus naik sebesar 1,41%.
- Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode Juni 2021 – Juni 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,47% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp10.156,-/kg.
- Disparitas harga garam halus antar wilayah pada bulan Juni 2022 ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota yang berada pada angka 19,07%, turun 0,06% dibandingkan dengan Mei 2022.
- Harga rata-rata garam internasional (*wholesale price* di India) pada Juni 2022 sebesar USD 277/ton, mengalami penurunan 1,42% dibandingkan Mei 2022. Jika dibandingkan dengan Juni 2021, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 9,92%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Pergerakan harga garam halus di pasar domestik merangkak naik sejak awal tahun 2021, namun masih relatif stabil selama tahun 2022. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional garam halus di pasar tradisional pada bulan Juni 2022 sebesar Rp10.217,-/kg. Harga garam halus tersebut mengalami kenaikan (0,28%) jika dibandingkan harga rata-rata garam halus pada Mei 2022 yang mencapai Rp10.188,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (Juni 2021) yaitu sebesar Rp10.075,-/kg, maka harga rata-rata nasional garam halus pada Juni 2022 naik sebesar 1,41% (Gambar 1). Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode Juni 2021 – Juni 2022 memiliki koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,47% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp10.156,-/kg.

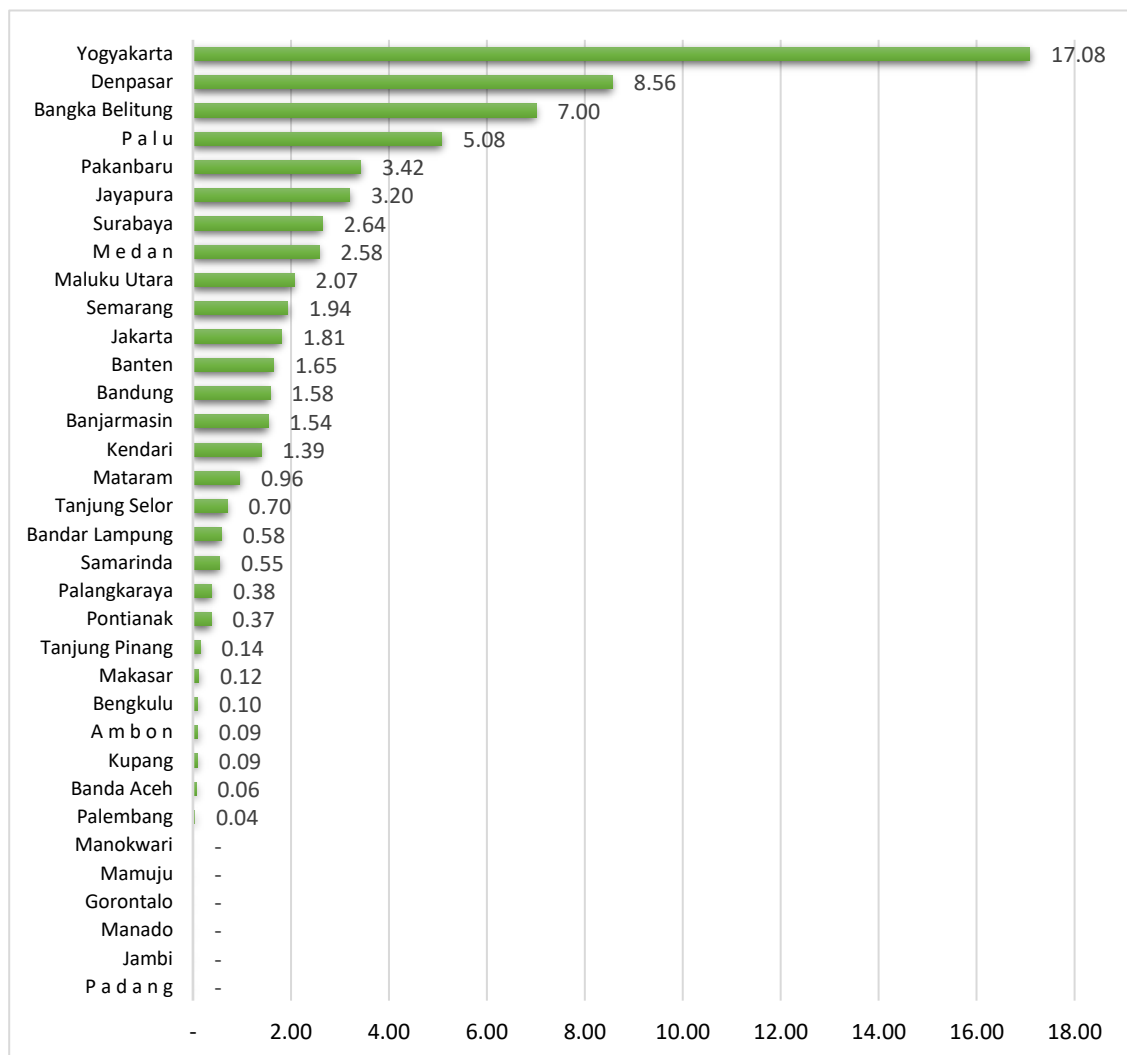
Gambar 1. Perkembangan Harga Garam Halus (Rp/Kg)



Sumber : SP2KP, Kemendag (Juni 2022), diolah.

Nilai dari Koefisien Keragaman (KK) harga garam halus di beberapa wilayah di Indonesia mengacu ke Gambar 2. Harga garam halus di pasar tradisional dalam negeri selama periode Juni 2021 – Juni 2022 terpantau terkendali meskipun terlihat ada tren kenaikan harga dibawah 5 % pada kota Banten, Mataram dan Maluku Utara. Harga garam halus terpantau paling stabil pada kota Padang, Jambi dan Manado dengan nilai KK di bawah 0,1%. Sementara itu, fluktuasi harga garam halus terpantau tinggi pada kota Yogyakarta, Denpasar dan Bangka Belitung selama periode Juni 2021 – Juni 2022 dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) paling tinggi sebesar 17,08 % pada kota Yogyakarta. Harga garam halus di kota Yogyakarta terus mengalami kenaikan semenjak Agustus 2021 dan stabil tinggi selama 9 bulan terakhir.

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Garam Halus (%)



Sumber: SP2KP, Kemendag (Juni 2022), diolah.

Nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada Juni 2022 mencapai 19,07% atau turun 0,06% dibandingkan dengan periode sebelumnya di Mei 2022. Nilai ini menunjukkan disparitas harga garam halus antar wilayah di Indonesia pada Juni 2022 masih tergolong cukup tinggi di beberapa daerah. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Banda Aceh, Jakarta, dan Bengkulu dengan harga tertinggi ditemukan di kota Banda Aceh yang mencapai Rp14.000,-/kg, diikuti Jakarta pada Rp13.165,-/kg

dan selanjutnya harga di kota Bengkulu sebesar Rp13.000,-/kg. Harga di ketiga kota tersebut sudah stabil tinggi selama setahun kebelakang (Juni 2021-Juni 2022). Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung, dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp6.000,-/kg, diikuti Bangka Belitung pada Rp6.036,-/kg dan selanjutnya harga di kota Surabaya sebesar Rp7.800,-/kg.

Berdasarkan data harga garam halus di 34 kota yang bersumber dari SP2KP, secara umum menunjukkan bahwa harga garam halus pada Juni 2022 masih relatif terkendali. Sebagaimana data pada tabel 1, harga garam halus pada Ibukota provinsi Makassar terpantau stabil jika dibandingkan dengan harga bulan Mei 2022. Sementara itu, harga garam halus Juni 2022 mengalami penurunan di kota Jakarta dan Yogyakarta. Namun, harga garam halus mengalami kenaikan dibawah 2% pada kota Surabaya, Semarang, Bandung, Denpasar dan Medan terhadap harga bulan Mei 2022.

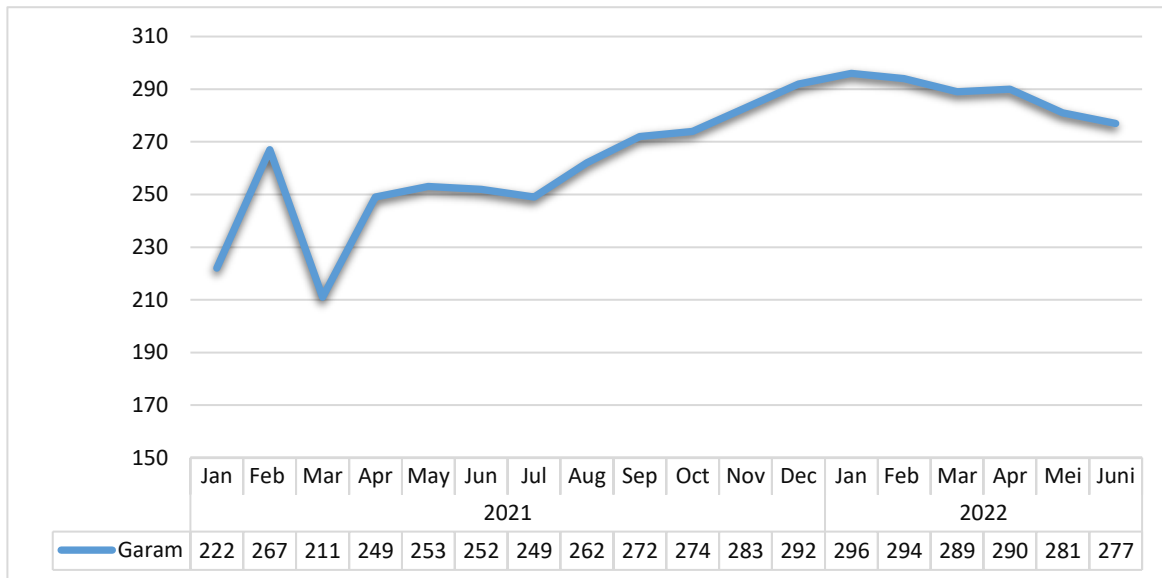
Tabel 1. Harga Garam Halus di Ibukota Provinsi, Juni 2022

NAMA KOTA	2021	2022		Perub. Harga Thdp (%)	
	Juni	Mei	Juni	Juni'21	Mei'22
Medan	12.651	11.981	12.000	-5,15%	0,16%
Jakarta	14.016	13.192	13.165	-6,07%	-0,21%
Bandung	10.000	10.333	10.400	4,00%	0,65%
Semarang	8.356	8.063	8.189	-2,00%	1,56%
Yogyakarta	7.000	12.097	12.000	71,43%	-0,80%
Surabaya	8.205	7.667	7.800	-4,94%	1,73%
Denpasar	10.000	12.278	12.333	23,33%	0,45%
Makasar	10.000	10.000	10.000	0,00%	0,00%

Perkembangan Harga Internasional

Harga internasional untuk garam halus mengacu ke harga garam *wholesale* di India sebagai salah satu negara sumber impor garam terbesar setelah Australia. Mengacu kepada data Tridge dan Department of Consumer Affairs (DCA) India, harga rata-rata garam internasional (Gambar 3) pada Juni 2022 sebesar USD 277/ton atau turun 1,42% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2022 (USD 281/ton). Pada periode yang sama pada di tahun sebelumnya (Juni 2021), harga garam *wholesale* di India berada pada posisi USD 252/ton, sehingga jika dibandingkan dengan Juni 2021, harganya mengalami kenaikan sebesar 9,92%. Invasi Rusia ke Ukraina tidak berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, yang mana pasca ketegangan invasi Rusia harga garam internasional terpantau mengalami sedikit penurunan.

Gambar 3. Perkembangan Harga Garam Internasional (USD/ton)

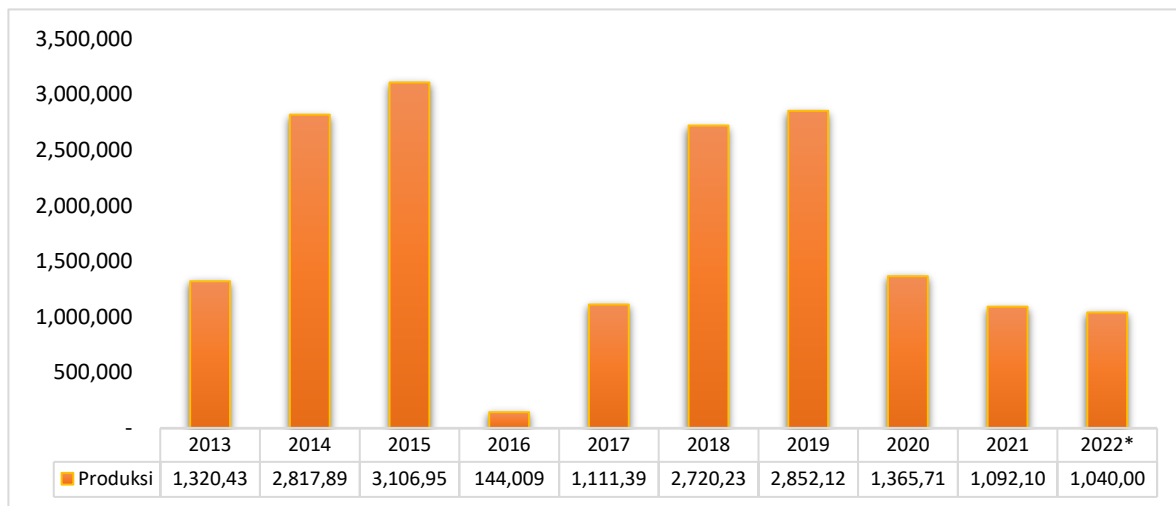


Sumber: *Tridge & DCA India* (Juni 2022), diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI

Saat ini sekitar 35% wilayah Indonesia termasuk sejumlah sentra garam nasional telah memasuki musim kemarau meskipun terpantau masih terjadi hujan. Petambak garam dapat mulai mempersiapkan lahannya. Curah hujan rendah hingga menengah diperkirakan terjadi pada Juli-September 2022, memasuki Oktober – November 2022 curah hujan meningkat menjadi menengah hingga sangat tinggi. Para petambak garam perlu mengantisipasi kondisi tersebut dengan mengoptimalkan masa persiapan, manajemen air tua dan masa produksinya. Produksi garam tahun 2022 (update Juni 2022) diperkirakan sekitar 1,04 juta ton (Gambar 4), lebih rendah dari prediksi bulan sebelumnya. Prediksi yang rendah ini diduga kuat dipengaruhi oleh status terkini yaitu terjadinya La Nina moderat dan IOD yang tetap bertahan pada fase negatif di awal kemarau ini.

Gambar 4. Perkembangan Produksi Garam Nasional (ton)



Sumber: KKP (Juni 2022), diolah.

Adapun untuk stok garam di petambak, berdasarkan data Kementerian Kelautan & Perikanan (KKP) per Mei 2022 diketahui stok paling tinggi berada di sentra produksi garam Jawa Timur dengan total stok sebesar 90.511 ton. Angka tersebut sebagian besar disumbang oleh petambak garam di Sampang dan Sumenep. Stok garam di Jawa Tengah sebesar 70.228 ton yang sebagian besar berasal dari petambak garam di Pati dan Rembang. Sementara itu untuk wilayah Indonesia Timur, stok garam masih relatif sedikit dengan total 12.973 ton yang berasal dari petambak garam di Sulawesi Selatan dan NTB.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Tabel 2. Nilai Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. Mei 2022)

Dalam 000 USD

Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Mei		Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2018-2021)
					2021	2022		
Ekspor	111	155	202	184	66	34	-47,5%	-78,9%
Impor	90.652	95.522	94.561	107.533	32.468	32.744	0,8%	-66,3%

Sumber : BPS (2022), diolah.

Tabel 3. Volume Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. Mei 2022)

Dalam tonase

Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Mei		Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (avg 2018- 2021)
					2021	2022		
Ekspor	193	542	448	302	109	96	-11,5%	-74,0%
Impor	2.839.077	2.595.397	2.608.043	2.831.082	960.613	833.942	-13,2%	-69,3%

Sumber : BPS (2022), diolah.

Tabel 2 & 3 menunjukkan nilai dan volume perdagangan ekspor-impor garam di Indonesia hingga Mei 2022 dan data historis selama tahun 2018 – 2021. Nilai ekspor garam (Tabel 2) pada Januari – Mei 2022 mencapai USD 34 ribu, turun sebesar 47,5% dibandingkan Januari-Mei 2021 (yoy). Sementara itu, total nilai impor garam pada Mei 2022 mencapai sekitar USD 32.744 ribu yang mana naik 0,8% dibandingkan Januari-Mei 2021 (yoy). Volume ekspor garam (Tabel 3) pada Januari-Mei 2022 mencapai 96 ton, turun sebesar 11,5% dibandingkan Januari-Mei 2021 (yoy). Sementara itu, total volume impor garam pada Januari-Mei 2022 mencapai sekitar 833.942 ton yang mana turun 13,2% dibandingkan Januari-Mei 2021 (yoy). Angka tersebut telah mencapai 30,7% dari total volume impor jika dibandingkan dengan rata-rata volume impor 4 tahun kebelakang (2018-2021).

Tabel 4. Realisasi Nilai Impor Garam s.d. April 2022 Berdasarkan Negara Asal

							Dalam 000 USD	
HS Code	Uraian	Negara	Nilai (000 US\$)				Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)
			2020	2021	Jan-Mei			
					2021	2022		
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	80.972	83.126	24.712	26.026	5,32%	-68,3%
		India	11.414	22.136	7.506	5.933	-20,95%	-64,6%
		Selandia Baru	1.665	1.430	160	510	219,33%	-67,0%
		Tiongkok	133	341	43	151	249,50%	-36,2%
		Denmark	145	217	-	44		-75,5%
		Lainnya	232	283	47	79	67,03%	-69,3%

Sumber: SISTER Kemendag (2022) diolah.



Tabel 5. Realisasi Volume Impor Garam s.d. April 2022 Berdasarkan Negara Asal

							Dalam tonase	
HS Code	Uraian	Negara	Volume(ton)				Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)
			2020	2021	Jan-Mar			
					2021	2022		
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	2.227.522	2.108.345	705.437	678.482	-3,82%	-68,7%
		India	373.933	715.506	254.212	153.805	-39,50%	-71,8%
		Selandia Baru	4.076	3.488	390	1.206		-68,1%
		Tiongkok	1.321	2.470	324	138	-57,27%	-92,7%
		Denmark	377	448	-	12		-97,2%
		Lainnya	814	824	249	299	19,95%	-63,5%

Dalam tonase

Sumber: SISTER Kemendag (2022), diolah.

Realisasi nilai dan volume impor garam berdasarkan negara asal hingga Mei 2022 dan data historis selama tahun 2020-2021 dapat mengacu ke Tabel 4 & 5. Transaksi impor garam baik secara nilai dan volume paling tinggi berasal dari negara Australia, kemudian disusul oleh India, Selandia Baru, Tiongkok dan Denmark. Pada Mei 2022, realisasi impor garam yang masuk sebagian besar dari negara Australia dan India. Jika dibandingkan dengan tren pada rentang bulan yang sama (Jan-Mei 2022) di beberapa tahun sebelumnya, realisasi volume impor garam dari Australia per Mei 2022 lebih rendah 3,82% dan India lebih rendah 39,50 dibandingkan dengan periode bulan yang sama tahun sebelumnya (Jan-Mei 2021).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyelenggarakan Pelatihan Peningkatan Kualitas Garam Bagi Masyarakat di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT) pada bulan Juni 2022. Pelatihan tersebut berfokus pada upaya untuk peningkatan produksi dan kualitas garam, serta dengan penambahan nilai tukar petambak garam (NTPG) menjadi 101,25. Potensi luas area tambak garam di wilayah Kabupaten Kupang, NTT diperkirakan mencapai 10.000 Ha, dan dinilai mampu memenuhi kebutuhan garam nasional dengan luas areal yang tersebar di beberapa desa seperti Bipolo, Sulamu, Baubau, Merdeka, Oebelo dan Tanah Merah. Kabupaten Kupang merupakan salah satu daerah produksi garam dengan kualitas baik, namun saat ini produksi usaha garam milik masyarakat semakin berkurang karena tambak garam mengalami kerusakan pasca badai seroja (KKP.go.id, 2022).
- Industri garam di India menghadapi beberapa tantangan untuk memproduksi garam dan memenuhi permintaan pasar. Petambak garam juga mengalami kesulitan karena mereka tidak mendapatkan fasilitas *minimum support price* (MSP) seperti tanaman pangan lain yang diproduksi oleh petani. Hasil produksi garam diproyeksikan akan lebih rendah dibandingkan tahun lalu karena curah hujan yang berkepanjangan. Penurunan hasil produksi ini akan



berdampak lebih lanjut bagi industri penghasil poliester, plastik, kaca, bahan kimia, dan industri penting lainnya. Komoditas garam di India dianggap sebagai produk pertambangan oleh Inggris karena garam dulunya ditambang dari Himachal Pradesh sebelum kemerdekaan. Sementara saat ini, mekanisme telah berubah karena lebih dari 90 persen garam mentah dipanen melalui proses penguapan matahari. Produksi garam dengan penambangan di India hanya mencapai 0,5% sedangkan 99,5% garam diproduksi melalui air laut atau air bawah tanah. Oleh karena itu, Indian Salt Manufacturers' Association (ISMA) menuntut pemerintah untuk mempertimbangkan garam sebagai produk pertanian daripada produk pertambangan (Indiatimes.com, 2022).

- Petambak garam di Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu menjelaskan saat ini garam dihargai tinggi, mencapai Rp 1.200/kg. Harga tersebut naik dibandingkan akhir musim kemarau tahun lalu yang masih pada kisaran Rp700-800/kg. Namun, pada saat harga tinggi sebagian besar petambak tidak dapat menikmati kenaikan harga dikarenakan saat ini tidak memiliki stok. Masa produksi garam pada tahun lalu hanya sekitar 2 bulan dikarenakan kemarau yang singkat, sehingga stok garam di petambak terbatas dan sudah langsung dijual untuk memenuhi kebutuhan (mediaindonesia, 2022).

Disusun Oleh: Niche Evandani

PUPUK

Informasi Utama

- Sebagai negara agraris, kebutuhan pupuk menjadi penting untuk dipenuhi bagi petani di Indonesia agar mampu berproduktifitas secara optimal. Dan kebutuhan akan pupuk ini menjadi tidak dapat tergantikan dalam setiap tahapan pertumbuhan tanaman. Bahkan, bagi petani pupuk menjadi salah satu input yang cenderung bersifat inelastis.
- Harga rata-rata nasional pupuk non subsidi pada awal tahun 2022 masih menunjukkan tren peningkatan sejak pertengahan tahun 2021, meskipun ada sedikit koreksi di harga pupuk urea di bulan Januari namun kembali naik seiring dengan memanasnya tensi ketegangan antara Rusia dan Ukraina yang sampai dengan saat ini belum terlihat ujungnya. Meskipun demikian, ada tren harga yang mulai menurun pada bulan April ini, khususnya Urea yang kemudianterlihat kembali sedikit mengalami kenaikan. Rata-rata harga pupuk internasional, berdasarkan data dari World Bank, telah menunjukkan penurunan sebesar 1,3% (*mtm*) dan naik lebih dari 90% (*yoy*).
- Di dalam negeri, Pupuk jenis Urea pada bulan Juni 2022 ini mengalami sedikit koreksi harga sebesar -0,01% dibandingkan Mei 2022. Sementara itu, NPK telah mulai turun cukup signifikan sebesar 3,6% dibandingkan bulan Mei 2022.
- Untuk pupuk subsidi, stok pupuk sesuai dengan data dari PT Pupuk Indonesia (PIHC) berstatus mencukupi. Pada akhir bulan Juni 2022 terhitung sebesar 1.926.642 ton secara total. Dan khusus untuk stok di Lini 3 yang diatur pemerintah sebesar 230 persen diatas batas ketentuan yang ditetapkan oleh Kemendag. PIHC menyatakan bahwan stok dan pasokan aman sampai dengan akhir tahun 2022, khususnya pada Urea dan NPK.
- Meskipun masih dalam level yang tinggi, harga pupuk dan bahan baku pupuk internasional telah menunjukkan trend penurunan harga yang cukup signifikan, Dibandingkan akhir Maret 2022, harga urea internasional pada bulan Juni 2022 ini telah terkoreksi sebesar 42,5%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

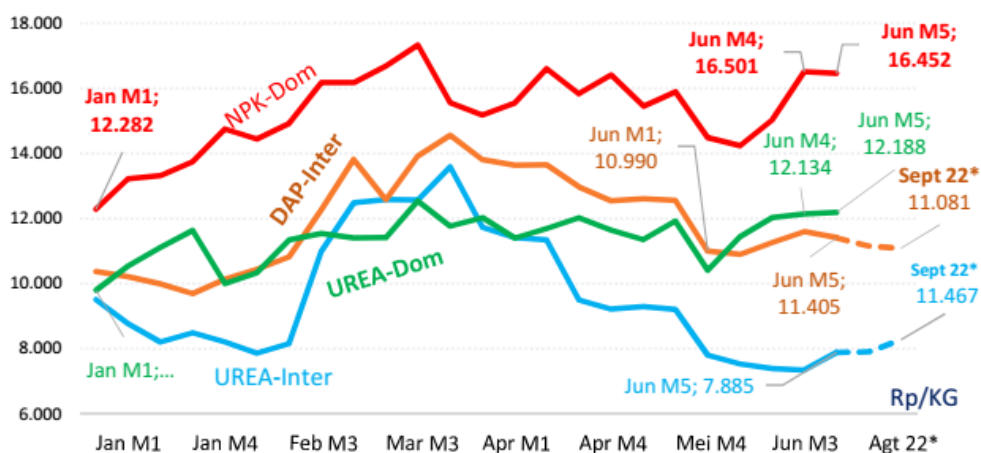
Merujuk pada Peraturan Menteri Pertanian nomor 49 tahun 2020, harga eceran tertinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian untuk komoditas pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------|----------------|
| a) Pupuk Urea | : Rp2.250,-/kg |
| b) Pupuk SP – 36 | : Rp2.400,-/kg |

- c) Pupuk ZA : Rp1.700,-/kg
- d) Pupuk NPK : Rp2.300,-/kg
- e) Pupuk NPK Formula Khusus: Rp3.300,-/kg
- f) Pupuk Organik Granul : Rp800,-/kg
- g) Pupuk Cair : Rp20.000,-/liter

Harga Eceran Tertinggi tersebut merupakan harga pembelian oleh Petani pada pengecer resmi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, sehingga harga tersebut merupakan harga final pada level petani akhir yang berlaku secara nasional. Oleh karena itu, isu yang terjadi pada pupuk subsidi bukan isu terkait kenaikan harga karena harga telah ditetapkan batas tertingginya, tetapi isu yang terjadi lebih pada ketersediaan pasokan pada waktu dibutuhkan oleh petani. Selain itu, karena pada dasarnya alokasi pupuk bersubsidi selalu dibawah jumlah pengajuan yang dilakukan oleh kelompok tani melalui eRDKK, maka ketepatan dan pemerataan alokasi menjadi salah satu isu yang juga penting.

Gambar 1. Perkembangan Harga Pupuk Nasional-Internasional (Rp/Kg)



Sumber: Dinas Propinsi yang membidangi perdagangan, Ditjen PDN (Juli 2022), CBOT-Barrchart, diolah.

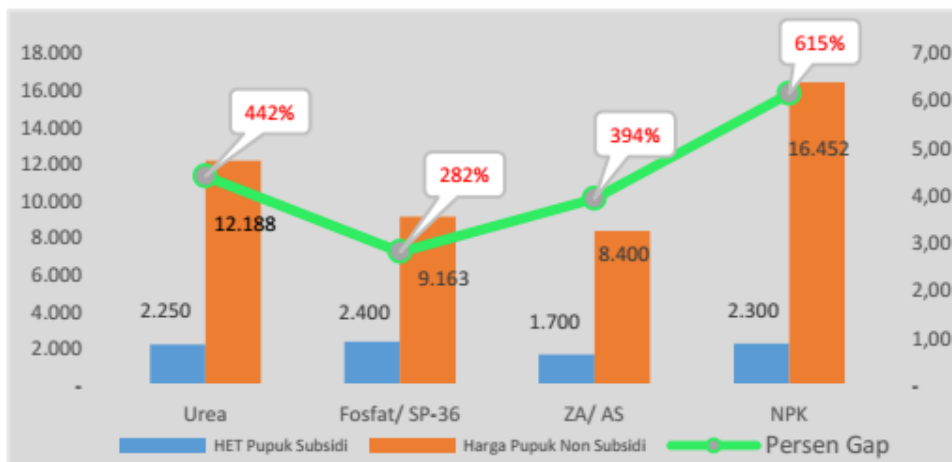
Adapun perkembangan harga pupuk non subsidi di Indonesia sesuai dengan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan Provinsi yang dihimpun oleh Kementerian Perdagangan diperoleh data bahwa meskipun harga masih relatif tinggi dan mulai dalam tren yang cenderung menurun di hampir semua jenis pupuk sejak memasuki kuartal ke-2 tahun 2022 ini. Namun demikian, harga

terlihat mulai merangkak naik kembali, sehingga diprediksi harga akan kembali naik pada akhir tahun 2022 mendatang.

Pada bulan Juni 2022 ini: (1) harga pupuk Urea domestik kembali mengalami sedikit koreksi harga sebesar 0,01% (*mom*) dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp11.634,-/kg; pun demikian dengan harga pupuk NPK yang sedikit terkoreksi sebesar 3,6% dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp15.339,-/kg. Fluktuasi harga komoditas pupuk pada di awal tahun 2022 ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di Eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan impor-eksportnya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik pasca invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah satu penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini. Sementara itu, tren penurunan disinyalir merupakan akibat dari turunnya permintaan dunia akibat berhasilnya India melakukan swasembada pupuk urea, pelepasan stok cadangan pupuk China dan tren pengurangan penggunaan pupuk kimia di beberapa negara maju.

Meskipun secara umum telah terlihat sedikit tren koreksi harga, namun demikian, harga pasar eceran pupuk non subsidi apabila dibandingkan dengan harga eceran tertinggi (HET) pupuk subsidi menghasilkan *gap* yang masih sangat lebar.

Gambar 2. Harga Pupuk Subsidi, Non-Subsidi dan Gap (Rp/Kg)



Sumber: Kemendag, Kementan, (M5 Juni, 2021), diolah.

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa disparitas harga antara pupuk subsidi dengan pupuk yang tanpa subsidi sangat tinggi. Kondisi kesenjangan ini dapat dikatakan merata pada semua jenis

pupuk tunggal, bukan hanya pupuk yang memiliki kandungan bahan baku impor yang besar, namun juga pupuk yang dominan berbahan baku dari dalam negeri, seperti urea. Gap disparitas paling tinggi terjadi pada jenis pupuk NPK yaitu mencapai sebesar 615% dari harga subsidi yang ditetapkan, sementara pupuk urea sebesar 442% dan secara berturut-turut pupuk SP-36 dan ZA sebesar 282% dan 394%. Adanya disparitas harga yang sangat tinggi ini, seringkali mendorong beberapa oknum untuk melakukan tindakan ilegal. Bahkan beberapa kasus telah dilakukan penggrebekan dan pemrosesan hukum pada beberapa oknum pelaku penjualan pupuk subsidi ilegal dengan harga non subsidi di beberapa wilayah di Indonesia.

Oleh karena itu, dengan adanya potensi penyimpangan yang terjadi karena sentimen godaan disparitas harga yang sangat besar, maka upaya monitoring dan pengawasan distribusi secara konsisten menjadi sangat penting untuk memastikan penyaluran pupuk subsidi mampu tepat sasaran dan tepat waktu.

Perkembangan Harga Dunia

Berdasarkan grafik perkembangan harga harian komoditas Pupuk Urea FOB MiddleEast pada *Chicago Board of Trade* (COBT) dibawah, tren kenaikan harga urea mulai terlihat muncul secara pelan sejak Pandemi terjadi, dimana loncatan signifikan terjadi pada petengahan-akhir 2021. Harga sempat terkoreksi dari titik tertinggi pada Desember 2021. Namun demikian harga komoditas Urea Internasional ini kembali terkerek naik akibat memanasnya situasi geopolitik di Eropa Timur dan bahkan mencapai titik rekor tertingginya. Paska Invasi yang dilakukan Armada Rusia ke Ukraina-pun harga terus melonjak tajam sampai pada titik tertinggi di tanggal 28 Maret 2022. Kondisi ini sebegini besar disebabkan oleh sentimen pasar akibat potensi berkurangnya pasokan pupuk, bahan baku pupuk maupun energi dari beberapa negara yang terkait dengan konflik yang terjadi, utamanya Rusia yang merupakan salah satu eksportir utama bahan baku pupuk dan energi dunia.

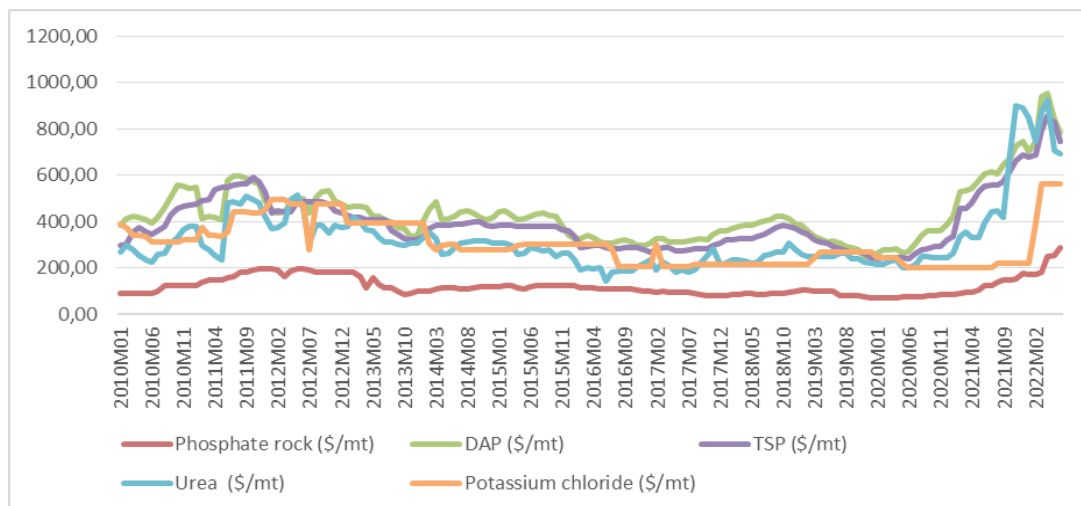
Gambar 3. Perkembangan Harga Harian Dunia Komoditas Pupuk (Rp/Kg)



Sumber: CBOT-dalam Barchart, 2022 (diolah).

Namun demikian, sebagaimana dapat dilihat didalam grafik, memasuki awal bulan April 2022, harga urea internasional cenderung konsisten menurun sampai dengan akhir bulan April 2022 dengan sedikit fluktuasi dibulan Mei 2022 ini. Sementara itu, pada bulan Juni 2022 ini, harga cenderung secara konsisten mengalami kenaikan, meskipun msalah salam level cukup kecil. Dan kedepan diprediksi sedikit mengalami kenaikan sampai dengan dengan akhir Desember 2022.

Gambar 4. Perkembangan Harga Bulanan Komoditas Pupuk Dunia (USD/MT)



Sumber: World Commodity Price-WB, 2022 (diolah).

Sementara itu, sesuai dengan data harga komoditi dunia yang diterbitkan oleh World Bank (WB) bertajuk *World Commodity Price*, trend kenaikan harga pupuk dunia secara signifikan dimulai sejak bulan Mei 2021, khususnya untuk jenis Pupuk TSP, Urea dan DAP. Apabila dilihat dalam grafik di atas, kondisi yang hampir serupa juga pernah terjadi pada awal 2008. Pupuk Urea mengalami lonjakan harga yang sangat signifikan mencapai 331,6 persen dibandingkan dengan bulan Mei 2021 yang merupakan puncak tertinggi di Januari dan kemudian mengalami koreksi yang signifikan di bulan berikutnya. Pada bulan Juni 2022 ini harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 690 USD/ton, yaitu turun cukup signifikan sebesar 2,5% dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 746,5 USD/ton, mengalami koreksi sebesar 9,8% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (783,7 USD/ton) mengalami penurunan harga sebesar 7% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat terpancang stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton. Sementara itu, sebagai akibat berkurangnya pasokan dari negara Ukraina, harga Phosphate rock yang merupakan bahan baku fosfat masih dalam tren naik setelah bulan lalu melonjak tajam sebesar 12,7% apabila dibandingkan dengan Bulan Mei 2022 menjadi sebesar 287,5 USD/ton.

Selain karena pengaruh adanya instabilitas geopolitik di Eropa Timur, dipasar dunia, Harga Nitrogen, yang merupakan bahan baku Pupuk Urea, melonjak signifikan. Lonjakan harga ini sebagian besar tercermin dari gangguan pasokan karena biaya input yang tinggi di Eropa dan Cina dan cuaca buruk di Amerika Serikat. Harga gas alam Eropa mencapai rekor harga tertinggi, sehingga mengakibatkan pengurangan produksi amonia yang meluas—yang merupakan input penting untuk produksi nitrogen. Selain itu, lonjakan harga batu bara di China menyebabkan adanya penjadwalan penggunaan listrik di beberapa provinsi dan memaksa pabrik pupuk untuk memotong produksinya. Harga urea ini juga turut terangkat oleh kebijakan penangguhan sementara ekspor Tiongkok untuk memastikan ketersediaan dalam negeri di tengah kekhawatiran ketahanan pangan domestik. Hal ini diperparah, beberapa produsen besar di Amerika telah untuk menyatakan *force majeure* bencana alam Badai Ida, sehingga terpaksa menutup sebagian besar pabrik nitrogen di sepanjang Pesisir Pantai Teluk.

Harga Pupuk DAP (*diamonium fosfat*) berlanjut meningkat secara signifikan sejak paruh kedua tahun lalu. Diawal Oktober 2021, harga mencapai level tertinggi sejak krisis keuangan global pada tahun 2008. Lonjakan harga ini merupakan akibat dari serangkaian sebab, antara lain: (1) Permintaan DAP yang sangat kuat di Brasil dan Amerika Serikat, terutama untuk jagung dan kedelai, yang merupakan tanaman yang intensif membutuhkan pupuk fosfat; (2) Permintaan jagung di China kuat pakan ternak seiring dengan pembangunan kembali populasi peternakan bawahan setelah pemusnahan sejumlah besar populasinya untuk mengendalikan wabah demam babi, turut memicu lonjakan permintaan pupuk DAP secara tidak langsung; (3) Naiknya biaya

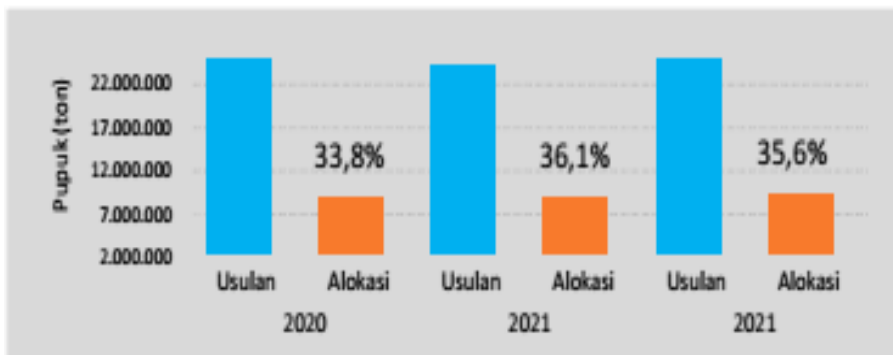
bahan baku—khususnya batuan fosfat, amonia, dan belerang—juga berkontribusi pada lonjakan harga; (4) Selain itu, kebijakan bea masuk yang dikenakan oleh Amerika Serikat atas impor komoditas DAP dari Maroko dan Rusia juga turut ambil bagian untuk menaikkan harga pupuk ini; (5) Adanya kebijakan penangguhan ekspor oleh China baru-baru ini atas produk fosfat hingga setidaknya Juni 2022 memberikan lebih banyak tekanan pada harga DAP internasional karena sebagaimana kita ketahui bahwa China menyumbang setidaknya 30 persen dari perdagangan global DAP. Kondisi ini diperkirakan akan bertahan dan bahkan mengalami sedikit peningkatan sampai pertengahan 2022 di tengah ekspektasi pasokan yang terus terkoreksi.

Sementara itu, untuk produk MOP (*muriate of potash, atau potassium chloride*) harga internasional meningkat sebesar 6 persen pada 2021Q3, setelah harga acuan f.o.b Vancouver jatuh ke level terendah dalam 13 tahun terakhir pada Juni 2020. Kondisi kenaikan harga ini telah didukung oleh pengenaan sanksi terhadap Belarus—negara yang merupakan produsen terbesar kedua di dunia—yang diberlakukan oleh Uni Eropa mulai bulan Juni 2021, dan Inggris Raya, Amerika Serikat, dan Kanada pada bulan Agustus 2021. Gangguan pasokan di beberapa pasar, termasuk Amerika Utara yang telah terhambat akibat Badai Ida juga turut memberikan sentimen pada kenaikan harga MOP. Selain itu, lonjakan biaya pengiriman tongkang telah menyebabkan harga spot kalium mendekati rekor tertinggi untuk pengiriman ke Brasil pada akhir tahun 2021. Sementara itu, harga kalium (berdasarkan kontrak Vancouver f.o.b.) diperkirakan akan meningkat lebih dari 50 persen selama tahun 2022.

B. PENGELOLAAN PUPUK BERSUBSIDI

Pupuk Bersubsidi secara garis besar dikelola oleh tiga Kementerian, yaitu Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Pertanian. Sementara itu untuk produksi dan distribusi, PT. Pupuk Indonesia (Persero) adalah BUMN yang ditunjuk dalam penugasan pengelolaan pupuk bersubsidi. Kementerian Keuangan memiliki peran menetapkan, mengalokasikan, dan mengeluarkan anggaran untuk kebutuhan Pupuk Bersubsidi. Kementerian Perdagangan memiliki peran menetapkan kebijakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri. Dalam memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri, Menteri menugaskan PT. Pupuk Indonesia (Persero) untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi yang diperuntukkan bagi Kelompok Tani dan/atau Petani berdasarkan perjanjian antara Kementerian Pertanian dengan PT. Pupuk Indonesia (Persero). Dalam hal ini, Kementerian Pertanian berperan dalam penyediaan data kebutuhan definitif pupuk petani melalui eRDKK. Selain itu, kementerian pertanian menetapkan HPP, HET, dan Volume Penyaluran Pupuk Bersubsidi.

Gambar 5. Usulan dan Alokasi Pupuk Subsidi Tahun 2022



Sumber: Kementerian Pertanian RI, 2022 (diolah).

Pada APBN 2022 Kemenkeu mengalokasikan subsidi pupuk sama dengan tahun 2021 sebesar 25,3 Triliun, sedangkan alokasi untuk tahun 2020 adalah 26,63 Triliun. Penurunan anggaran subsidi ini, menjadikan volume pupuk juga secara linear ikut mengalami penurunan. Untuk mensiasati supaya tetap mempertahankan volume pupuk minimal seperti tahun sebelumnya, maka dilakukan penyesuaian terhadap Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Eceran Tertinggi (HET), dengan melakukan kenaikan HET maka akan didapat efisiensi biaya produksi dan kelebihan dari harga penjualan sehingga dapat digunakan untuk produksi kembali dalam rangka meningkatkan volume pupuk bersubsidi. Selain itu kenaikan ini merupakan bentuk penyesuaian harga pupuk yang selama beberapa tahun terakhir (sejak 2021) tidak pernah mengalami kenaikan supaya tidak terjadi disparitas harga yang timpang dengan pupuk non-subsidi.

Penyaluran Pupuk Bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perdagangan yang mengatur penyaluran Pupuk Bersubsidi sektor pertanian. Dalam proses distribusi tersebut juga dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh tim verifikasi dan validasi. Proses Distribusi dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), PT. Pupuk Indonesia (Persero) merupakan produsen sebagai pelaksana pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi. PT. Pupuk Indonesia (Persero) juga menetapkan pelaksana pengadaan dan penyaluran tingkat Propinsi/ Kabupaten/ Kota tertentu. Pola penyaluran pupuk distribusi melalui empat lini. Lini pertama yaitu Pabrik dan Pelabuhan, Lini kedua yaitu gudang UPP, Lini ketiga Gudang Distributor tingkat Kota/Kabupaten, Lini keempat yaitu ke Kios Pengecer sesuai dengan eRDKK dengan prinsip 6 (enam) tepat.

Pada tahun 2021, pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi hanya dapat menjangkau 37,65% jika dibandingkan dengan seluruh kebutuhan petani berdasarkan data yang diajukan dalam eRDKK. Artinya tidak seluruh kebutuhan petani dapat ditutup oleh pupuk bersubsidi. Oleh karena itu,

salah satu yang dapat dilakukan oleh petani adalah mengubah formulasi penggunaan pupuk terutama daerah yang memiliki unsur P dan K didalam tanah yang tinggi, sehingga tingkat kejenuhan tanah tinggi. Dengan efisiensi penggunaan pupuk diharapkan subsidi yang ada setidaknya mampu dimanfaatkan dengan lebih optimal.

C. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Tabel 1. Rencana Produksi dan Penyaluran Pupuk Tahun 2022

No	Jenis Pupuk	Penyediaan Pupuk		Alokasi Penyaluran / Penjualan			Cadangan
		Prognosa Stok Awal Tahun	Rencana Produksi	Subsidi	Non Subsidi	Total	
0	1	2	3	4	5	6 = 4+5	7 = 2+3-6
1	Urea	963.045	8.367.000	4.232.704	4.192.718	8.425.422	904.624
2	NPK	346.005	2.873.500	2.481.914	335.037	2.816.951	402.554
3	ZA	72.585	899.900	823.475	22.500	845.975	126.510
4	SP-36	102.919	470.000	541.201	10.000	551.201	21.718
5	Organik	120.265	1.008.133	1.038.763	-	1.038.763	89.635
Total		1.604.819	13.618.533	9.118.057	4.560.255	13.678.312	1.545.041
G. Total		15.223.352					

Sumber: PT Pupuk Indonesia, 2022.

Penyediaan pupuk untuk Tahun 2022 direncanakan sebesar 15.223.352ton dengan rincian 9.118.057 ton untuk subsidi atau sekitar 59,9% dari total produksi pupun nasional. Sementara itu, untuk alokasi peruntukan non subsidi sebesar 4.560.255 ton (29,96%). Dengan kondisi tersebut, maka sisa stok di akhir tahun 2022 sebesar 1.545.041 ton (10,15%) adalah untuk pengamanan stok di awal tahun 2023. Produksi terbesar merupakan pupuk Urea, kemudia disusul NPK, ZA dan SP-36 sesuai dengan kebutuhan pasar yang memang sebagian besar petani Indonesia lebih banyak membutuhkan Urea.

Tabel 2. Kondisi Stok Pupuk Nasional

JENIS PUPUK	PRODUSEN			TOTAL
	LINI I	LINI II	LINI III	
UREA	681.384	90.392	256.766	1.028.542
NPK	129.594	26.951	193.041	349.586
SP-36	27.447	9.681	1.651	38.779
ZA	44.599	2.485	1.447	48.530
ORGANIK	1.337	8.050	22.112	31.499
TOTAL	884.361	137.558	475.017	1.496.936

Keterangan :

- Lini I Berada di Gudang Pabrik Produsen
- Lini II Berada di Gudang Penyangga Level Provinsi
- Lini III Berada di Gudang Penyangga Level Kabupaten/ Kota
- Lini IV Berada di Gudang Distributor dan Kios (Level Kabupaten/ Kecamatan/ Desa)

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per Juni 2022

Sementara itu, berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Pupuk Indonesia, yang dalam hal ini dipegang oleh Holding PT Pupuk Indonesia, sampai dengan tanggal minggu terakhir bulan Juni 2022 terlihat dalam tabel diatas kondisi stok terpantau mencukupi.

Tabel 3. Posisi Stok Pupuk Bersubsidi Lini III

JENIS PUPUK	STOK	KETENTUAN STOK MINIMUM	% STOK MIN
	1	2	3 = 1:2
UREA	256.766	124.865	206
NPK	193.041	80.824	239
SP-36	1.651	-	-
ZA	1.447	-	-
ORGANIK	22.112	-	-
TOTAL	475.017	205.689	231

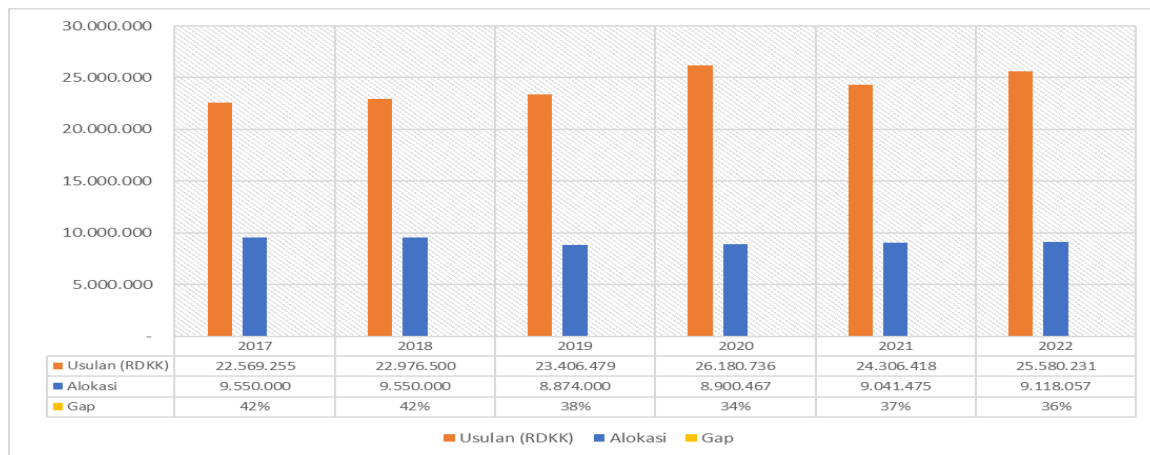
Sumber: PT Pupuk Indonesia, per Juni 2022.

Rata-rata ketersediaan stok dari Lini III dan IV melebihi ketentuan stok yang telah ditetapkan. Secara khusus, di Lini III, stok pupuk saat ini mencapai 231% dari ketentuan stok yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan. Sementara itu, secara keseluruhan stok dari Lini I-IV diperkirakan sekitar 1,5 juta ton pupuk bersubsidi.

Sementara itu, dari panduan alokasi yang telah ditetapkan diakhir tahun 2021, tingkat realisasi rata-rata pupuk subsidi sebesar 89,25% dengan persentase realisasi terbesar pada pupuk NPK

sebesar 99% dan SP-36 dengan nilai realisasi terkecil yaitu 78%. Penyebab rendahnya realisasi ini antara lain disebabkan oleh faktor teknis seperti kendala proses penginputan eRDKK, keterbatasan jaringan internet diberbagai wilayah, dan lain sebagainya.

Gambar 6. Perbandingan Usulan dan Realisasi Pupuk Subsidi Tahun 2017-2021



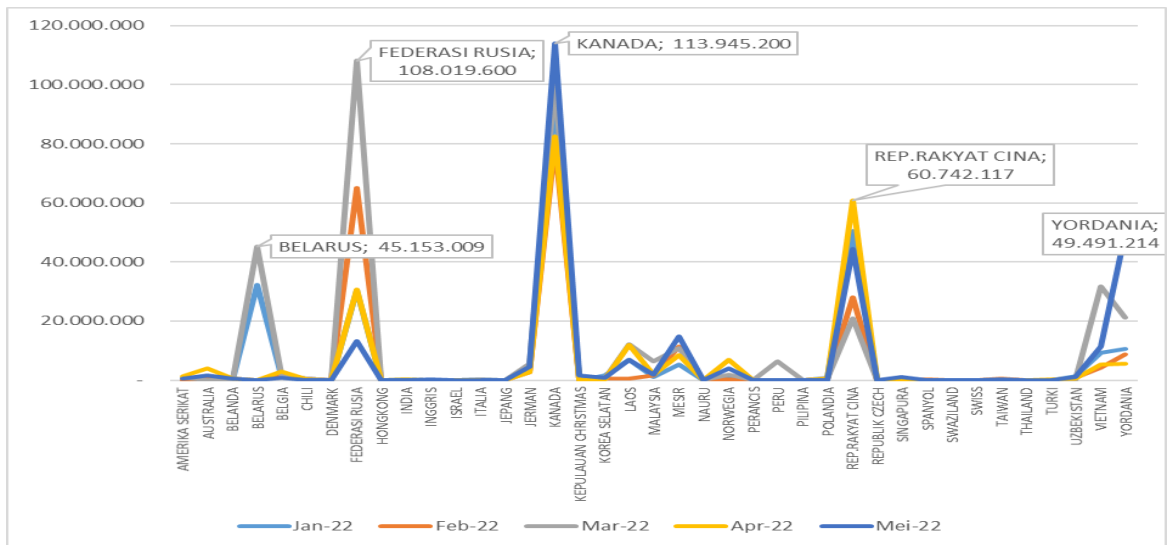
Sumber: Kementerian Pertanian, 2022.

Sebagaimana telah disebutkan diawal bahwa, dari tahun ke tahun berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, rata-rata hanya sekitar 35% pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan setiap tahunnya apabila dibandingkan dengan kebutuhan petani yang telah diinput dalam sistem eRDKK oleh masing-masing kelompok tani. Keterbatasan alokasi anggaran subsidi ditengah harga bahan baku pupuk internasional menjadi penyebab terbatasnya jumlah pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan oleh negara. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan efisiensi penggunaan pupuk berdasarkan kondisi tanah, sehingga dengan terbatasnya alokasi pupuk bersubsidi dapat dimanfaatkan secara optimal.

D. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Indonesia merupakan negara net importir untuk pupuk. Semenjak Januari 2022 ini, negara asal impor terbesar untuk pupuk yang masuk ke Indonesia adalah Rusia, Kanada, disusul RRC diurutan ketiga, Belarusia dan Yordania secara berurutan. Pada bulan Juni 2022, secara keseluruhan impor pupuk Indonesia senilai 273.015.781 Juta USD dan sekitar 13 persen diantaranya berasal dari Rusia.

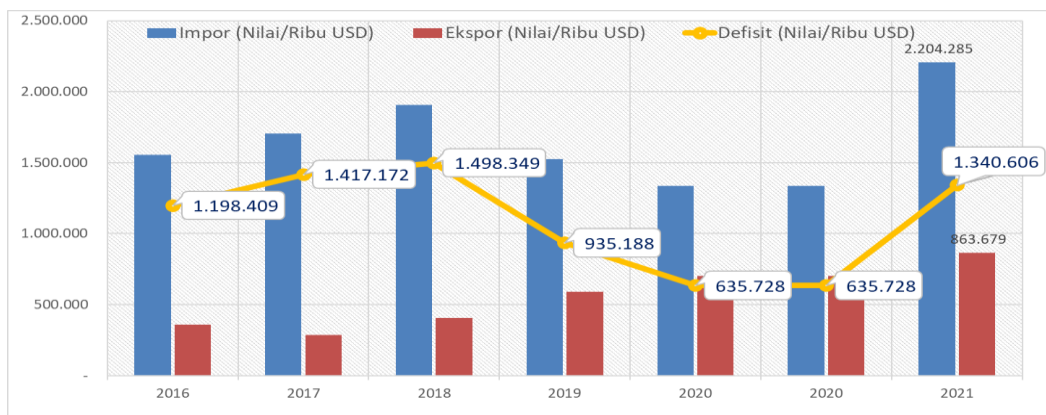
Gambar 7. Impor Pupuk Indonesia Menurut Asal Negara (USD), Jan-April 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik (2022), diolah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dari tahun 2016, Tahun 2021 merupakan impor naik sekitar 64,83% dibandingkan 2020, tertinggi selama 7 tahun terakhir. Sementara itu ekspor Pupuk 2021 naik sebesar 23,1% dibandingkan 2020. Trend defisit sempat terjadi tahun 2018-2020, namun kembali melonjak menjadi 1,3 BUSD pada tahun 2021.

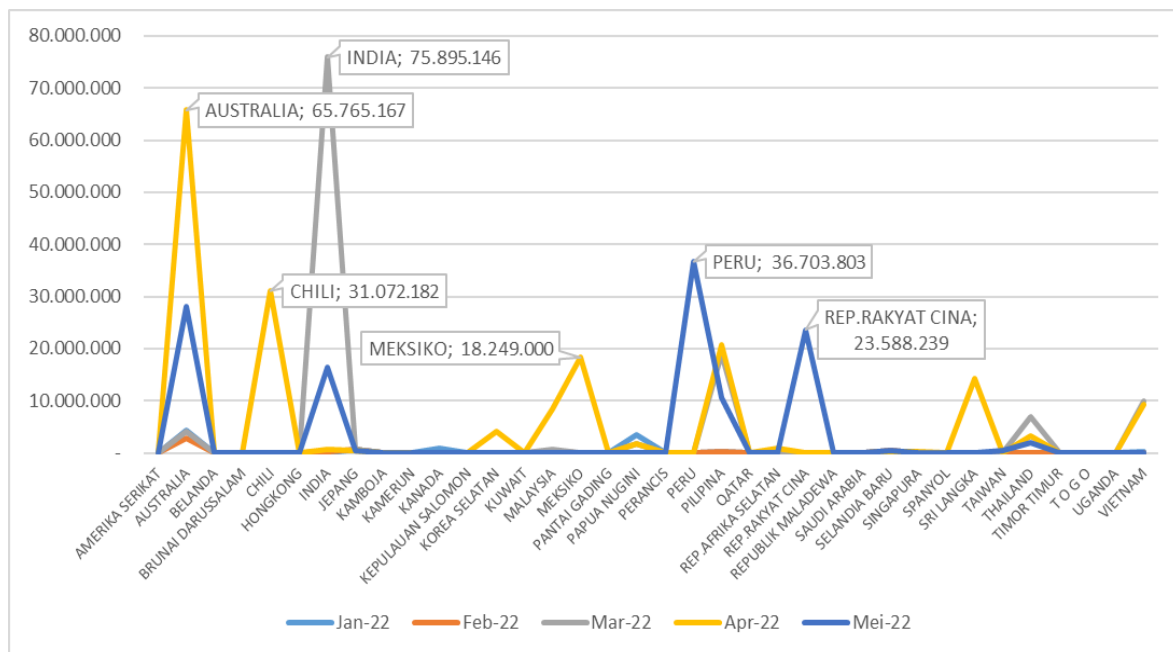
Gambar 8. Ekspor Pupuk oleh Indonesia 2016-2021 (ribu ton)



Sumber: Badan Pusat Statistik (2022), diolah.

Negara tujuan ekspor utama produksi Pupuk Indoensia adalah Peru, RRC dan Australia di bulan Mei 2022 yang lalu. Ekspor pupuk Indonesia ke negara Peru sebesar 36, 7 juta USD dari total sekitar 118,7 juta USD ke dunia di bula Mei 2022. Sementara itu, negara Chili, Filipina, Meksiko dan Srilangka merupakan negara-negara lain yang merupakan tujuan ekspor Pupuk Indoensia, meskipun cukup jauh nilainya apabila dibandingkan dengan ketiga negara terbesar sebagaimana tersebut di atas.

Gambar 9. Negara tujuan Ekspor Utama Pupuk Indonesia (USD)



Sumber: *Badan Pusat Statistik (2022), diolah.*

Pada bulan Mei 2022 ini, neraca Pupuk Perdagangan Pupuk di Indonesia secara keseluruhan (HS 31) masih menunjukkan kondisi yang negatif (defisit), yaitu sebesar 154,26 juta USD. Angka ini relatif meningkat sangat jauh apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (April 2022). Peningkatan ini merupakan imbas dari kombinasi antara harga komoditas dan bahan baku pupuk internasional yang kembali mengalami sedikit peningkatan, juga adanya peningkatan volume impor Indonesia ke dunia pada priode Mei 2022 ini.

Tabel 4. Perkembangan Ekspor-Impor dan Neraca Komoditas Pupuk Indonesia 2022

HS	URAIAN	NILAI : US\$					BERAT : KG				
		Jan-22	Feb-22	Mar-22	Apr-22	Mei-22	JAN	FEB	MAR	APR	MEI
31	EKSPOR	10.283.222	4.677.141	119.525.806	179.763.007	118.751.531	20.094.905	9.969.928	212.784.627	278.093.090	151.300.373
31	IMPOR	252.813.015	207.600.531	376.180.829	227.939.547	273.015.781	510.294.273	473.241.083	764.293.264	484.741.264	554.493.709
	NERACA	-242.529.793	-202.923.390	-256.655.023	-48.176.540	-154.264.250	-490.199.369	-463.271.155	-551.508.637	-206.648.174	-403.193.336

Sumber: *Badan Pusat Statistik* (2022), (Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan).

E. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Sejak bulan April 2022, harga Urea internasional menunjukkan tren yang menurun cukup drastis dari Maret 2022 sebesar Rp13.790,- menjadi Rp7.899,- pada akhir Juni ini. Beberapa isu kebijakan yang terkait antara lain:

- India yang merupakan salah satu importir pupuk urea terbesar di dunia pada kuartal pertama 2022 ini menyatakan telah mampu swasemada pupuk urea. Hal ini tentu mengurangi permintaan urea internasional yang menjadi salah satu sentimen penurunan harga urea internasional. Selain itu pada periode ini merupakan waktu dimana Tiongkok terjadwal mengeluarkan cadangan pupuk-nya secara reguler untuk memenuhi permintaan dalam negeri.
- Kementerian Perdagangan terus berupaya untuk memastikan pasokan pupuk, khususnya pupuk subsidi mencukupi kebutuhan petani, diantaranya dengan berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia selaku operator penyedia dan pendistribusi pupuk bersubsidi seluruh Indonesia.
- Diperlukan sistem informasi stok dan penyaluran pupuk subsidi yang terintegrasi dengan sistem e-RDKK, sehingga alokasi lebih tepat sasaran dan tepat waktu serta mengurangi potensi penyelewengan pupuk bersubsidi.
- PT Pupuk Indonesia Holding (PIHC) sedang membangun Retail Management System (RMS) sampai ke tingkat pengecer yang diharapkan dapat terintegrasi dengan e-RDKK Kementan.
- Khusus untuk Pupuk Bersubsidi, PIHC selaku BUMN operator baik dalam produksi maupun distribusi menyatakan bahwa stok/pasokan urea aman sampai dengan Desember 2022,

sementara untuk NPK diperkirakan sampai dengan September 2022 dikarenakan adanya kendala pasokan bahan baku berupa potasium dan kalium dari import.

- f) Saat ini tengah dalam proses persetujuan bahwa dikarenakan adanya keterbatasan subsidi, maka Pupuk subsidi dibatasi hanya pada 2 (dua) jenis Pupuk saja, yaitu Urea dan NPK, yang merupakan dua pupuk yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia. Adapun model skema subsidi juga tengah dilakukan diskusi yang mendalam dalam berbagai rapat level Menteri Koordinator Perekonomian yang digelar.

Disusun Oleh: Supriyanto

BATU BARA

Informasi Utama

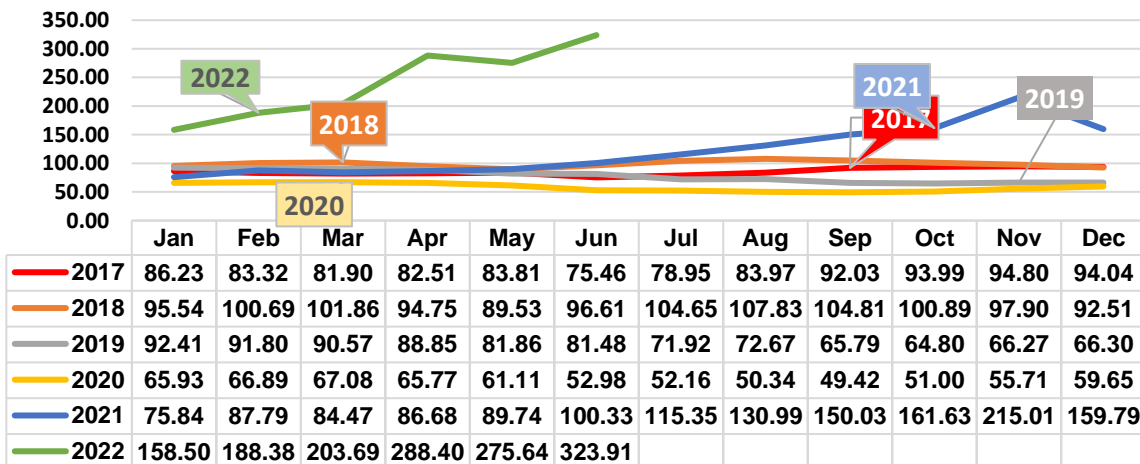
- Harga batu bara acuan Kementerian ESDM bulan Juni 2022 mengalami penurunan dibandingkan bulan Mei 2022, sebesar 17,51% (MoM) dan kenaikan dibandingkan Juni 2021, sebesar 222,84% (YoY).
- Harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan harga 1,45% (MoM) dan 215,56% (YoY), harga batu bara South Africa mengalami kenaikan 3,66% (MoM) dan 234,92% (YoY), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 1,92% (MoM) dan penurunan 3,12% (YoY).
- Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor, dan DMO kumulatif batu bara Indonesia pada bulan Juni 2022 berturut-turut mencapai 294,37 juta ton, 79,58 juta ton, 106,25 juta ton, dan 54,03 juta ton. Realisasi produksi batu bara pada bulan Juni 2022 adalah sebesar 44,40% dari target produksi pada tahun 2022 yang sebesar 663 Juta Ton.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Batu Bara Acuan

Gambar 1. Perkembangan Harga Batu Bara Acuan ESDM

USD/Ton

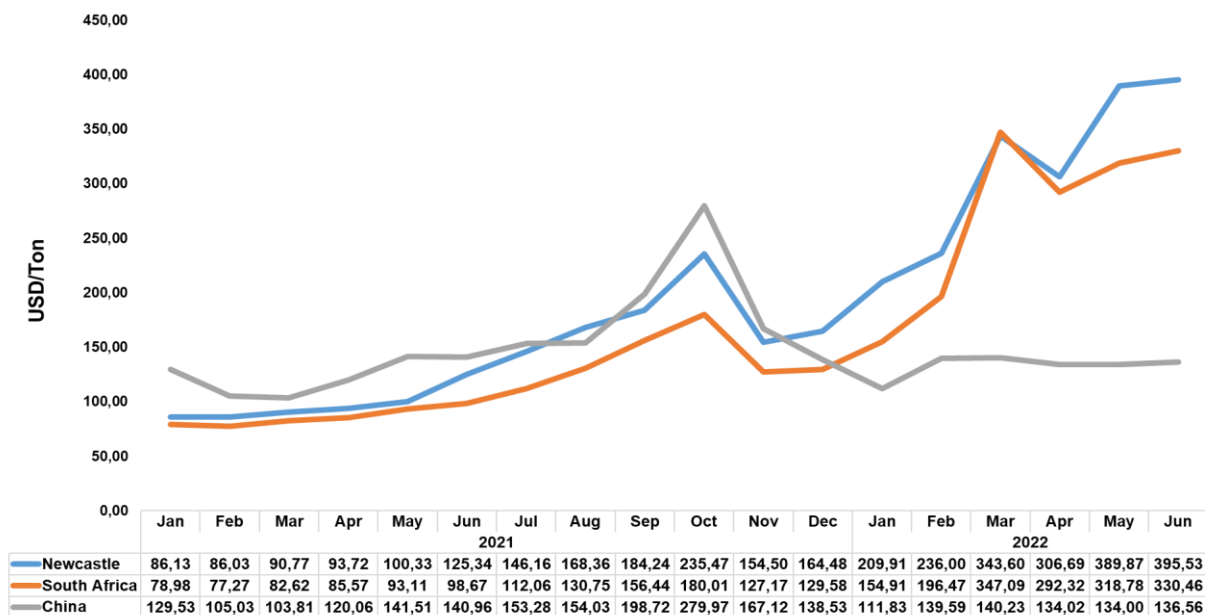


Sumber: Kementerian ESDM, diolah BPPP.

Gambar 1 menunjukkan grafik perkembangan harga batu bara acuan Kementerian ESDM dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga batu bara acuan merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15% berdasarkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 148.K/MB.01/MEM.B/2022 Tentang Harga Mineral Logam Acuan Dan Harga Batubara Acuan Untuk Bulan Juni Tahun 2022. Harga batu bara acuan pada bulan Juni 2022 sebesar USD 323,91/Ton dan mengalami penurunan sebesar 17,51% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2022 (*MoM*) dan kenaikan sebesar 222,84% jika dibandingkan dengan bulan Juni 2021 (*YoY*).

Perkembangan Harga Internasional Batu Bara

Gambar 2. Perkembangan Harga Internasional Batu Bara



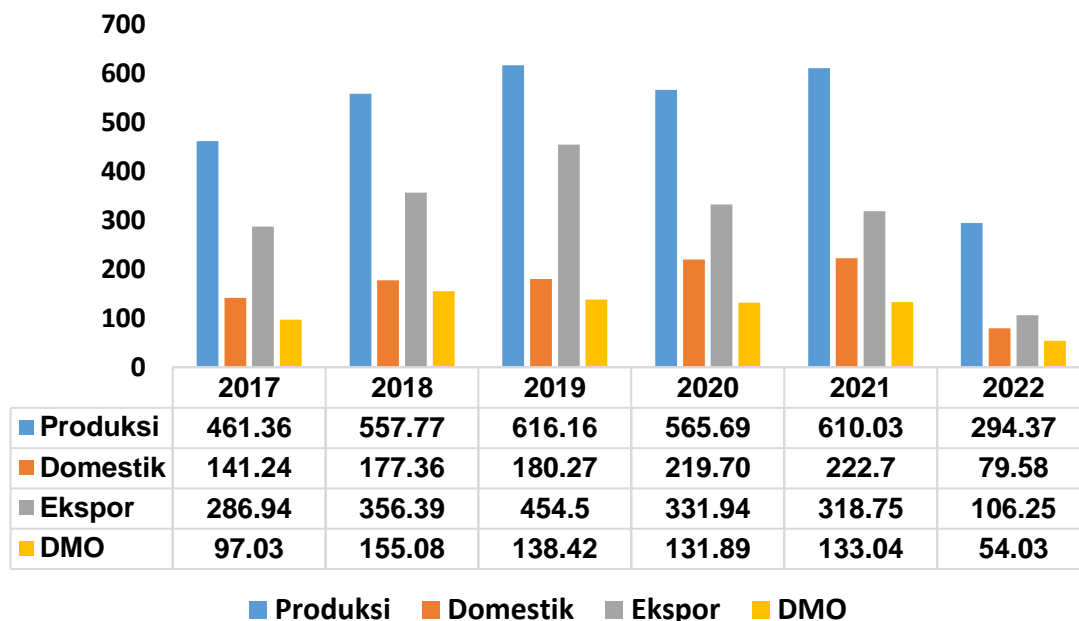
Sumber: ICE, Trading Economics, Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE), diolah BPPP.

Gambar 2 menunjukkan grafik perkembangan harga internasional tiga komoditi batu bara Newcastle, South Africa, dan Tiongkok dalam satuan Dolar AS/Ton yang diperdagangkan di bursa ICE dan Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga pada bulan Juni 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain; batu bara Newcastle yang diperdagangkan di

bursa ICE pada USD 395,53/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 330,46/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 136,56/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan harga 1,45% (*MoM*) dan 215,56% (*YoY*), harga batu bara South Africa mengalami kenaikan 3,66% (*MoM*) dan 234,92% (*YoY*), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 1,92% (*MoM*) dan penurunan 3,12% (*YoY*).

B. PERKEMBANGAN REALISASI PRODUKSI, DOMESTIK, DAN EKSPOR BATU BARA

Gambar 3. Realisasi Produksi, Domestik dan Ekspor Batu Bara



Sumber: Minerba One Data Indonesia, Kementerian ESDM, diolah BPPP.

Gambar 3 menunjukkan realisasi produksi, domestik, Ekspor, dan DMO batu bara Indonesia dalam satuan juta ton. Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor pada bulan Juni 2022 berturut-turut sebesar 294,37 juta ton, 79,58 juta ton, 106,25 juta ton, dan 54,03 juta ton. Dengan target produksi batu bara tahun 2022 yang sebesar 663 juta ton, maka realisasi produksi batu bara pada bulan Juni 2022 mencapai 44,40%. Adapun untuk perkembangan nilai ekspor batu bara berdasarkan klasifikasi kode HS, Tabel 1 menunjukkan total nilai ekspor batu bara pada bulan

Mei 2022 sebesar USD 4.837 juta. Jumlah ini turun sebesar 7,46% jika dibandingkan dengan bulan April 2022 (*MoM*) dan naik sebesar 122,34% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2021 (*YoY*).

Tabel 1. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia

HS	Uraian	Nilai (USD)			Perubahan Mei 2022 Terhadap	
		Mei 2021	April 2021	Mei 2022	Mei 2021	April 2021
270111	Coal; Anthracite, Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated	13.050.180,00	18.646.221,00	0,00	-100,00	-100,00
270112	Coal; Bituminous, Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated	514.935.626,65	989.972.030,56	772.682.815,53	50,05	-21,95
270119	Coal; (other Than Anthracite And Bituminous), Whether Or Not Pulverised But Not Agglomerated	1.295.817.658,92	3.532.761.796,51	3.640.315.563,24	180,93	3,04
270210	Lignite; Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated, Excluding Jet	351.906.641,47	686.206.993,63	424.547.071,03	20,64	-38,13
Total		2.175.710.107,04	5.227.587.041,70	4.837.545.449,80	122,34	-7,46

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan.

Tabel 2. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia

Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan Mei 2022 Terhadap	
		Mei 2021	April 2021	Mei 2022	Mei 2021	April 2021
Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	India	302.264.563,83	1.085.141.351,20	1.766.861.688,51	484,54	62,82
Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Jepang	137.191.638,29	544.674.641,86	456.867.126,95	233,01	-16,12
Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Korea Selatan	67.147.891,69	322.339.734,30	236.779.074,31	252,62	-26,54
Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Malaysia	149.505.262,31	434.457.473,86	294.535.894,20	97,01	-32,21
Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Filipina	170.951.585,91	489.189.545,48	452.083.932,98	164,45	-7,59
Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Republik Rakyat Cina	618.388.104,57	770.245.353,64	372.612.963,58	-39,74	-51,62
Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Lainnya	378.354.418,97	895.331.947,72	833.257.698,24	120,23	-6,93

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan.

Negara tujuan ekspor terbesar batu bara pada bulan Mei 2022 adalah India, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Filipina, dan Republik Rakyat Cina (Tabel 2), dengan nilai ekspor tertinggi ke negara India, yang mencapai USD 1.766.861.688,51, atau 40,04% dari total keseluruhan nilai ekspor batu bara Indonesia pada bulan Mei 2022.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internal

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan harga batu bara acuan (HBA) sebesar USD319 per ton untuk Juli 2022. HBA ini turun USD4,91 per ton dari HBA Juni yang sebesar USD323,91 per ton. Menurut Agung Pribadi, Kepala Biro Komunikasi Layanan Informasi Publik dan Kerjasama (KLIK) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), harga batu bara asal Rusia asal Rusia yang murah, membuat permintaan impor batu bara dari Rusia ke Tiongkok dan India mengalami peningkatan signifikan. Ketertarikan Tiongkok dan India melakukan impor batu bara dari Rusia dikarenakan harga batu bara global yang terus naik akibat kelangkaan pasokan dan harga gas alam cair yang semakin mahal. Di samping itu, faktor lain dari penurunan HBA bulan Juli 2022 adalah meningkatnya produksi batu bara domestik India. Secara umum, terdapat dua faktor turunan yang memengaruhi pergerakan HBA yaitu, *supply* dan *demand*. Pada faktor turunan *supply* dipengaruhi oleh cuaca, teknis tambang, kebijakan negara *supplier*, hingga teknis di *supply chain* seperti kereta, tongkang, maupun *loading* terminal. Sementara untuk faktor turunan *demand* dipengaruhi oleh kebutuhan listrik yang turun berkorelasi dengan kondisi industri, kebijakan impor, dan kompetisi dengan komoditas energi lain, seperti LNG, nuklir, dan hidro. Sejak Juli tahun 2021, HBA konsisten berada di atas level USD100 per ton. HBA tertinggi terjadi pada bulan Juni 2022 yang lalu, sekaligus tercatat sebagai HBA tertinggi sepanjang masa (Databoks.katadata.co.id, 2022; dunia-energi.com, 2022).

Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), akan merilis lembaga baru, yakni Badan Layanan Umum (BLU) yang akan bertindak sebagai pemungut iuran batu bara. Dengan adanya BLU, harga batu bara khusus dalam negeri atau Domestic Market Obligation (DMO) akan dilepas ke mekanisme pasar. Sejauh ini, ada tiga industri yang menikmati harga khusus DMO batu bara, yaitu PT PLN (Persero) yang harga batu baranya ditetapkan sebesar USD70 per ton beserta industri pupuk dan semen yang harga batu baranya ditetapkan sebesar USD90 per ton. Melalui BLU, harga DMO akan mengikuti harga batu bara di pasar, namun BLU akan memungut selisih dari harga patokan dengan harga batu bara pasar. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara (Dirjen Minerba) Kementerian ESDM, Ridwan Djamaluddin, memastikan bahwa semua industri yang mendapat alokasi khusus DMO juga akan mendapatkan perlakuan hal yang sama. Meskipun demikian, detail terkait dengan mekanisme penggantian selisih antara harga pasar dengan mekanisema harga patokan DMO belum bisa dipastikan. Di sisi lain, Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) menilai rencana pemerintah membentuk BLU perlu dikaji dan disosialisasikan lebih mendalam sebelum diterapkan. Menurut Perhapi, BLU yang akan dibentuk akan meninggalkan permasalahan baru dalam iklim investasi di Indonesia, khususnya di bidang pertambangan. Ditambah pada saat ini, pembiayaan batubara semakin langka dan

perusahaan tambang harus lebih mengandalkan modal internal untuk membiayai proyeknya (Suara.com, 2022; CNBCIndonesia.com, 2022).

Eksternal

Energy Information Administration (EIA) memperkirakan konsumsi batubara tahun 2022 turun sebesar 3,9% karena pensiunnya pembangkit listrik batu bara dengan total kapasitas 14,9 GW pada tahun 2022. Dalam Laporan Energi Jangka Pendek EIA bulan Juli 2022, hal ini disebabkan oleh kemungkinan aktivitas ekonomi yang lebih lemah dari yang diperkirakan dan berdampak pada tingkat konsumsi energi yang lebih rendah dari perkiraan. Faktor pendorongnya adalah ketidakpastian tentang pasokan energi termasuk bagaimana sanksi mempengaruhi produksi minyak Rusia, keputusan produksi OPEC+, dan tingkat kenaikan produksi minyak dan gas alam AS. Lebih lanjut, EIA memproyeksikan konsumsi batubara sektor listrik akan turun 4,8% pada tahun 2023. Total konsumsi batubara direvisi turun dalam laporan terbaru lebih rendah 0,3% dari perkiraan bulan Juni 2022 dan 3,5% lebih rendah dari konsumsi aktual tahun 2021. EIA memproyeksikan bahwa total konsumsi batubara pada tahun 2023 akan naik 1,7% dari perkiraan bulan Juni 2022. Sementara itu, EIA memproyeksikan produksi dan ekspor batubara akan meningkat pada tahun 2022 masing-masing sebesar 2,8% dan 3% (S&P Global Commodity Insights, 2022).

Menurut Australia and New Zealand Banking Group, dengan kemungkinan penghentian aliran gas Rusia dan keterbatasan alternatif dalam jangka pendek, *energy rationing* (penjatahan energi) kemungkinan akan terjadi, dan membuat Uni Eropa hanya memiliki batu bara sebagai satu-satunya pilihan untuk menstabilkan pasokan energinya. Selain itu, alternatif energi dari nuklir kemungkinan akan dibatasi karena faktor pembangkit listrik yang sudah menua. Harga batu bara termal global sendiri akan tetap tinggi karena konflik Rusia-Ukraina yang mengganggu arus perdagangan. Dengan sanksi Uni Eropa terhadap Rusia, aliran komoditas energi, terutama gas telah menjadi penyebab utama krisis energi di Uni Eropa. Uni Eropa sendiri mengimpor 90% dari konsumsi gasnya, dengan Rusia menyediakan sekitar 45% dari impor tersebut. Menurut data S&P Global Commodity Insights, harga batu bara bertahan pada level USD400/mt karena lonjakan permintaan yang disebabkan oleh gelombang panas di sebagian besar benua Eropa pada akhir Juni. Afrika Selatan telah meningkatkan ekspor batubara termal ke Eropa, tetapi infrastruktur membatasi peningkatan ekspor tersebut. Ekspor batubara Kolombia terbatas oleh kendala produksi tambang. (S&P Global Commodity Insights, 2022).

Disusun oleh: Ahmad Hikam Wardhana

BESI BAJA

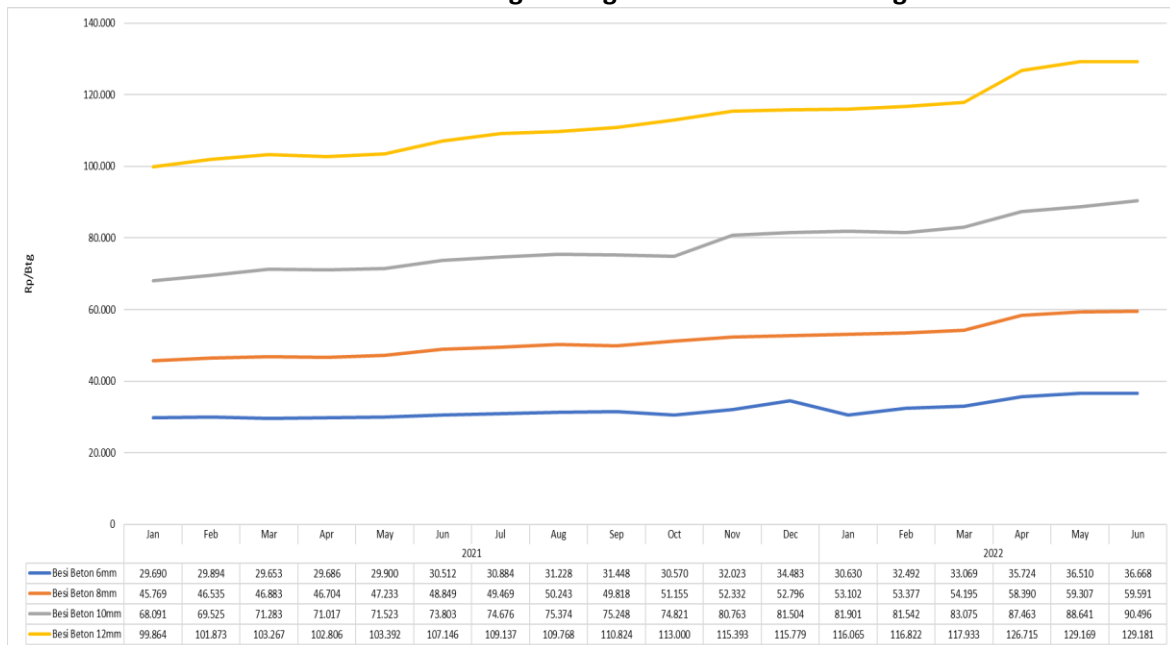
Informasi Utama

- Harga besi beton dalam negeri bulan Juni 2022 ukuran 6mm, 8mm, 10, dan 12mm konstan mengalami kenaikan dibandingkan bulan Mei 2022 masing-masing 0,4%, 0,5%, 2,1%, dan 0,01%.
- Harga baja internasional bulan Juni 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil mengalami penurunan 12,1%, Shanghai Rebar mengalami penurunan 7,2%, Dalian Iron Ore mengalami penurunan 11,2%, dan Singapore Exchange Iron Ore mengalami penurunan 15,9% dibandingkan dengan bulan Mei 2022.
- Neraca ekspor – impor besi baja Indonesia tahun 2022 senilai 6,51 Miliar Dolar Amerika Serikat dengan andil neraca ekspor – impor bulan Mei 2022 sebesar 1,9 Miliar Dolar AS. Capaian neraca bulan Juni 2022 naik 7,3% dibandingkan bulan April 2022.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Dalam Negeri

Gambar 1. Perkembangan Harga Besi Beton Dalam Negeri



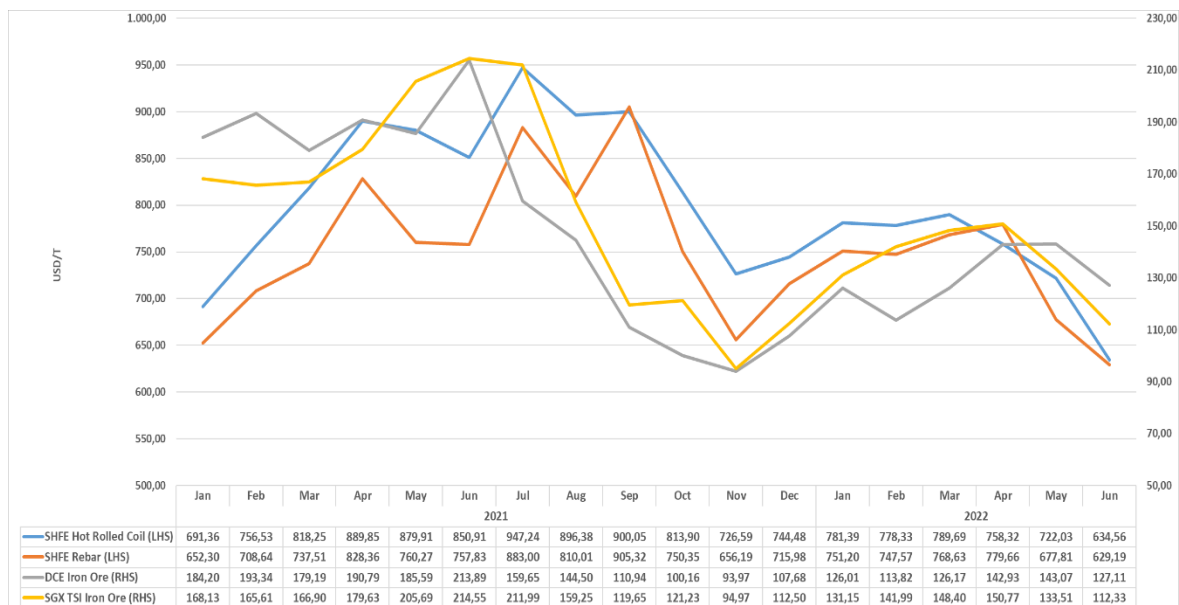
Sumber: Dit. Bapokting (2022), diolah BPPP.

Gambar 1 merupakan grafik yang menunjukkan perkembangan harga empat komoditi besi beton yang diperdagangkan di dalam negeri dalam jangka waktu Januari 2021 sampai dengan Juni 2022 dalam satuan Rupiah per Batang (Rp/Btg). Grafik yang ditampilkan merupakan rekapitulasi rata-rata nasional yang diambil dari 34 provinsi di Indonesia. Keempat jenis besi beton tersebut mengalami kenaikan di bulan Juni 2022 dibandingkan bulan Mei 2022.

Besi Beton ukuran 6mm mengalami kenaikan baik jika dibandingkan dengan Juni 2021 maupun Mei 2022. Besi beton ukuran 6mm tercatat naik 20,2% dibandingkan dengan Juni 2021, dan naik 0,4% dibandingkan dengan harga Mei 2022. Selain itu, besi beton ukuran 8mm juga mengalami kenaikan 22% dibandingkan dengan harga Juni 2021, dan 0,5% untuk perbandingan harga dengan Mei 2022. Besi beton ukuran 10mm mengalami kenaikan 22,6% dibandingkan dengan harga Juni 2021, dan naik 2,1% jika dibandingkan dengan harga Mei 2022. Sedangkan besi beton ukuran 12mm mengalami kenaikan masing-masing 20,6% dibandingkan dengan harga Juni 2021, dan kenaikan 0,01% dibandingkan dengan harga Mei 2022.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 2. Perkembangan Harga Baja Internasional



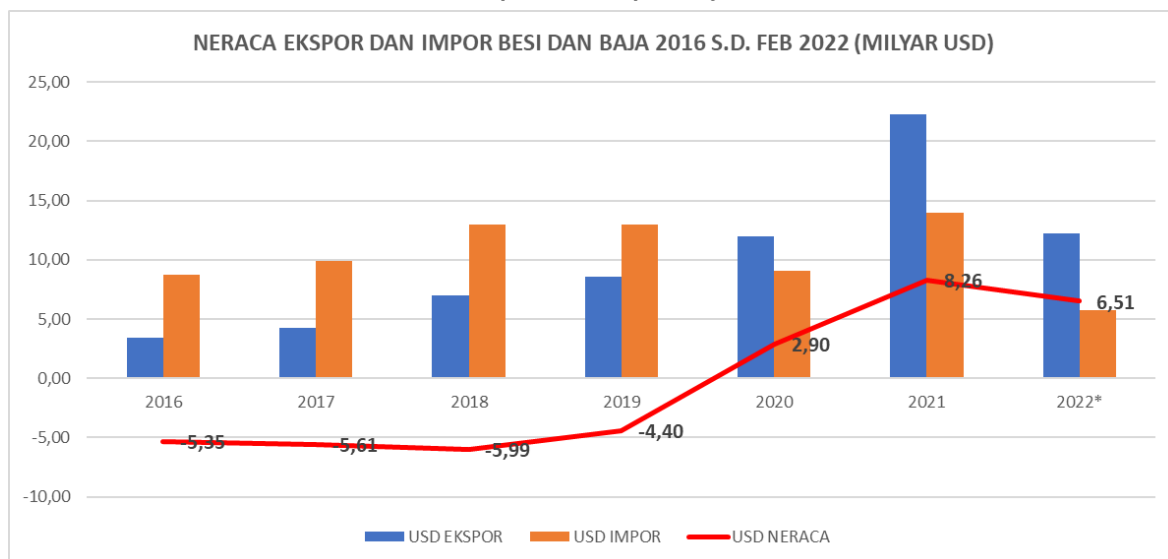
Sumber: SHFE, DCE, SGX (2022), diolah BPPP.

Gambar 2 menunjukkan grafik dan matriks perkembangan harga internasional empat komoditi besi baja yang diperdagangkan dalam bursa *Shanghai Futures Exchange* (SHFE), *Dalian Commodities Exchange* (DCE), dan *Singapore Exchange* (SGX). Keempat komoditi tersebut dengan harga pada bulan Juni 2022 antara lain Baja Gulung (*Hot Rolled Coil*) pada USD 634,56/Ton, Baja Tulangan (Rebar) pada USD 629,19/Ton, Bijih Besi yang diperdagangkan pada bursa DCE (*DCE Iron Ore*) pada USD 127,11/Ton, dan Bijih Besi yang diperdagangkan pada bursa SGX (*SGX TSI Iron Ore*) pada USD 112,33/Ton.

Dari keempat komoditi baja tersebut, harga di bulan Juni 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan Juni 2021 masing-masing untuk Shanghai *Hot Rolled Coil* sebesar -25,4%, Shanghai *Rebar* sebesar -17%, Dalian *Iron Ore* sebesar -40,6%, dan SGX *Iron Ore* sebesar -47,6%. Penurunan harga Juni 2022 juga terjadi dibandingkan dengan bulan Mei 2022, Shanghai *Hot Rolled Coil* turun -12,1%, Shanghai *Rebar* turun -7,2%, Dalian *Iron Ore* turun -11,2%, dan SGX *Iron Ore* turun -25,4%.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR BAJA INDONESIA

Gambar 3. Neraca Ekspor dan Impor Baja dalam Miliar USD



Sumber: BPS (2022), diolah.

Gambar 3 menunjukkan grafik neraca ekspor dan impor baja dalam negeri. Dalam grafik tersebut terpantau konsistensi kenaikan nilai ekspor baja Indonesia ke dunia. Neraca Ekspor-Impor Republik Indonesia tahun 2021 merupakan valuasi neraca terbesar dalam kurun waktu 5 (lima)



tahun senilai 8,26 Miliar Dolar AS, naik 184 % dibandingkan tahun 2020 senilai 2,9 Miliar Dolar AS. Di tahun 2022 sampai dengan bulan Mei, neraca ekspor dan impor besi baja dalam negeri tercatat sebesar 6,51 Miliar Dolar AS, dengan andil pada bulan Mei 2022 sebesar 1,9 Miliar Dolar AS, capaian neraca bulan Mei 2022 naik sebesar 7,3% dibandingkan bulan April 2022. Pada bulan Mei 2022, Tiongkok merupakan negara tujuan ekspor baja Indonesia dengan valuasi terbesar yakni sebesar 1,6 Miliar Dolar AS, disusul Taiwan, Vietnam, India, Italia, dan Malaysia, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Negara Tujuan Ekspor Besi Baja Dengan Nilai Terbesar

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan Mei 2022 (%) terhadap	
			Mei 2021	April 2022	Mei 2022	Mei 2021	April 2022
72	Besi dan Baja	REP.RAKYAT CINA	842.466.990	1.710.014.814	1.821.011.324	116,15%	6,49%
72	Besi dan Baja	TAIWAN	124.448.801	360.530.093	241.571.477	94,11%	-33,00%
72	Besi dan Baja	VIETNAM	50.331.476	101.137.879	120.844.977	140,10%	19,49%
72	Besi dan Baja	INDIA	84.614.232	99.152.179	89.314.259	5,55%	-9,92%
72	Besi dan Baja	ITALIA	74.806.049	100.819.723	74.636.541	-0,23%	-25,97%
72	Besi dan Baja	MALAYSIA	69.813.773	83.971.087	59.030.281	-15,45%	-29,70%
72	Besi dan Baja	Lainnya	258.834.740	402.796.907	322.417.217	24,56%	-19,96%

Untuk klasifikasi jenis berdasarkan kode HS sampai dengan Mei 2022, ekspor baja dengan kode HS 7202 (baja paduan) masih mendominasi ekspor komoditas baja dalam negeri dengan valuasi sebesar 1,31 Miliar Dolar AS. Disusul dengan HS 7219, HS 7218, HS 7208, dan HS 7207. Rincian valuasi dan persentase perubahan masing-masing jenis baja terlampir dalam matriks berikut:

Tabel 2. Nilai Ekspor Baja Berdasarkan Kode HS 4 (Empat) Digit

HS	URAIAN	Nilai (USD)			Perubahan Mei 2022 (%) terhadap	
		Mei 2021	April 2022	Mei 2022	Mei 2021	April 2022
7202	FERRO-ALLOYS.	473.021.040	1.172.076.547	1.312.468.860	177%	12%

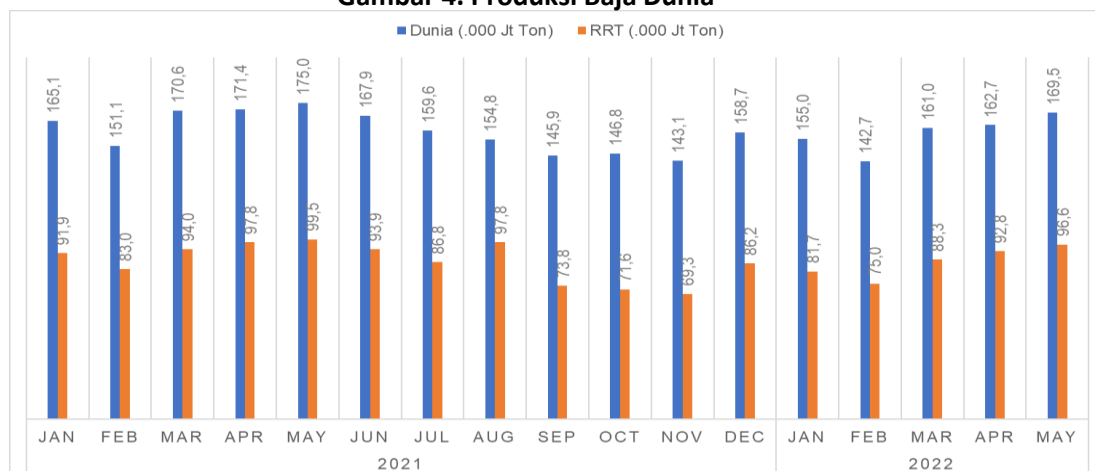


7219	FLAT-ROLLED PRODUCTS OF STAINLESS STEEL, OF A WIDTH OF 600 mm OR MORE (+).	475.792.063	680.395.695	629.262.301	32%	-8%
7218	STAINLESS STEEL IN INGOTS OR OTHER PRIMARY FORMS; SEMI-FINISHED PRODUCTS OF STAINLESS STEEL.	174.290.448	550.247.111	505.285.850	190%	-8%
7208	FLAT-ROLLED PRODUCTS OF IRON OR NON-ALLOY STEEL, OF A WIDTH OF 600 mm OR MORE, HOT-ROLLED, NOT CLAD, PLATED OR COATED (+).	40.306.742	168.971.619	90.681.892	125%	-46%
7207	SEMI-FINISHED PRODUCTS OF IRON OR NON-ALLOY STEEL.	249.998.912	201.063.400	83.979.821	-66%	-58%
72	Lainnya	91.906.858	85.668.310	107.147.351	17%	25%

Sumber: BPS (2022), diolah.

C. PERKEMBANGAN PRODUKSI BAJA DUNIA

Gambar 4. Produksi Baja Dunia



Sumber: Asosiasi Baja Dunia / World Steel Association (2022), diolah.

Gambar 4 menunjukkan diagram batang produksi baja dunia kurun waktu Januari 2021 sampai dengan Mei 2022. Dalam diagram tersebut tergambar bahwa Tiongkok merupakan produsen terbesar besi baja dunia yang memproduksi 57% dari produksi besi baja seluruh dunia pada bulan Mei 2022.

Produksi baja dunia dan Tiongkok pada bulan Mei 2022 mengalami kenaikan. Jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022, maka kenaikan produksi baja dunia naik 9,35%, dan untuk produksi baja Tiongkok naik 18,24%. Adapun kenaikan produksi dunia dibandingkan bulan April 2022 tercatat sebesar 4,18%, dan 4,1% untuk produksi Tiongkok. Namun produksi baja dunia dan Tiongkok terpantau turun dibandingkan dengan bulan Mei 2021 masing-masing sebesar -3,14% dan -2,91%. Pada tahun 2021 Indonesia tercatat memproduksi 14.300.000 Ton baja kasar (*crude steel*) ke dalam beberapa varian besi baja yang diperdagangkan di dalam negeri maupun ke pasar Internasional.

D. KEBIJAKAN DAN ISU TERKINI

Kebijakan Perdagangan Besi Baja

Saat ini Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian menetapkan *clinker* (terak), kerak, dan skrap baja sebagai bahan baku penolong industri. Hal tersebut dirumuskan dalam Pasal 3 Peraturan Pemerintah *a quo* yang mana terak, kerak, dan skrap baja dirumuskan dalam lampiran yang mengklasifikasikan ketiga barang tersebut ke dalam bahan baku penolong industri. Ketiga barang tersebut terklasifikasi dalam rangka *circular economy* atau upaya agar pelaku ekonomi menjaga agar sumber daya dapat dipakai semaksimal mungkin. Selain itu, besi baja dengan kode HS 72 secara keseluruhan diklasifikasikan sebagai bahan baku penolong industri.

Selain itu Menteri Perdagangan juga mengatur mengenai importasi besi atau baja melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 110 Tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Besi Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 3 Tahun 2020. Pada prinsipnya pengaturan mengenai impor besi baja, baja paduan, dan produk turunannya diatur dengan tujuan mendorong peningkatan daya saing nasional melalui penyederhanaan perizinan di bidang impor besi atau baja, baja paduan, dan produk turunannya.

Perkembangan Isu

Tiongkok akan melakukan kebijakan pembebasan tarif impor semua jenis batu bara yang akan dimulai pada bulan Juni 2022, hingga akhir bulan April 2023. Langkah ini dilakukan RRT untuk

mengendalikan harga di tengah melonjaknya harga komoditas dan mempersiapkan indeks harga produk seperti batu bara dan bijih besi. Pemerintah RRT juga memberi peringatan kepada pengusaha yang memberikan informasi palsu tentang tingkat pasokan dan biaya yang dapat mempengaruhi harga pasar. Kebijakan tersebut tentunya akan berpengaruh kepada biaya produksi besi baja di RRT yang akan mempengaruhi bursa besi baja internasional.

Pembukaan *lockdown* di Shanghai belum menjawab kembali kenaikan permintaan sektor perumahan di Tiongkok, yang berdampak pada produksi dan penurunan harga *Iron Ore*. CNBC melansir investasi dalam bentuk properti di Tiongkok menurun 4% sejak awal tahun 2022, penjualan rumah juga jatuh 34,5% selama lima bulan pertama di tahun 2022. Ketiadaan permintaan tersebut menyebabkan produsen memanfaatkan bijih besi dengan kualitas yang lebih rendah. Jika harga baja terus turun tajam dengan kerugian yang meluas, pemerintah Tiongkok mungkin menetapkan angka pasti untuk pengurangan produksi - seperti yang dilakukan OPEC ketika Covid mencapai puncaknya pada 2020-2021.

Teknologi ramah lingkungan sedang diaplikasikan oleh produsen baja untuk menghasilkan emisi karbon yang lebih rendah. Namun penggunaan kualitas bijih besi yang rendah menghambat pengurangan emisi karbon. Baja menyumbang 7% dari emisi CO₂ sektor energi, menurut laporan tahun 2020 dari Badan Energi Internasional (*International Energy Agency*). S & P Global melaporkan bahwa banyak perusahaan baja telah meluncurkan rencana untuk atau bahkan proyek dekarbonisasi yang lebih besar, tetapi proses membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Menurut Wood Mackenzie, pada tahun 2020 rata-rata biaya tunai global untuk baja jadi adalah sekitar \$415/ton.

Disusun oleh: Sadiq Ahmad Adhetyo

RITEL MODERN

Informasi Utama

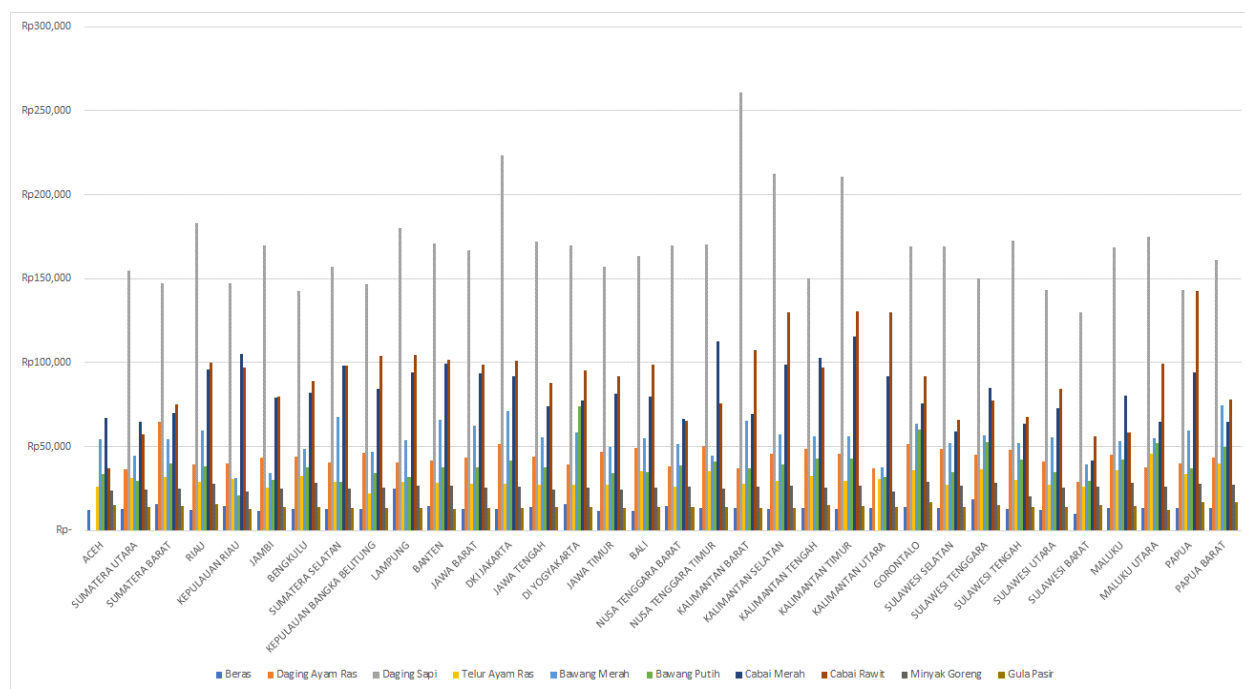
- Pada pasar modern di Indonesia di bulan Juni 2022, Minyak Goreng merupakan komoditas yang memiliki disparitas harga yang paling rendah sedangkan Cabai Rawit merupakan komoditas yang disparitasnya paling tinggi di antara komoditas lainnya. Harga Minyak Goreng terendah ada di Sulawesi Tengah dengan rata-rata yaitu Rp20.650,-/lt, sedangkan tertinggi ada di Gorontalo dengan rata-rata Rp29.102,38,-/lt. Harga Cabai Rawit terendah ada di Sulawesi Selatan dengan rata-rata Rp24.057,-/kg, sedangkan tertinggi ada di Maluku Utara dengan rata-rata Rp89.667,-/kg.
- Indeks Penjualan Riil pada Mei 2022 sebesar 234,1, lebih rendah dibandingkan bulan April 2022 yang sebesar 239,2.
- Pada Mei 2022, IPR secara tahunan tumbuh 2,9% walaupun lebih rendah dibandingkan April 2022, yaitu 8,5%. Pertumbuhan secara tahunan ini ditopang oleh Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, Bahan bakar Kendaraan Bermotor, dan Makanan, Minuman, dan Tembakau. Sedangkan secara bulanan, IPR turun menjadi -2,1% dibandingkan April 2022, yaitu 16,5%. Terjadi penurunan pada subkelompok Sandang, Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, dan Peralatan Informasi dan Komunikasi. Penurunan ini sejalan dengan berakhirnya pola musiman Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)
- Keyakinan konsumen masih tetap kuat. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juni 2022 adalah 128,2, relatif stabil jika dibandingkan pada bulan Mei 2022 yang sebesar 128,9. Keyakinan konsumen yang masih stabil ini disangga oleh menguatnya harapan konsumen terhadap ekonomi ke depan, utamanya terhadap penghasilan dan lapangan kerja.

A. HARGA KOMODITAS DI PASAR MODERN

Pada Juni 2022, harga komoditas di pasar modern pada masing-masing provinsi memiliki keragaman yang beragam. Komoditas yang dipantau merupakan komoditas pangan yang mempunyai kontribusi yang signifikan dalam pembentukan angka inflasi, terutama inflasi *volatile food*. Komoditas tersebut di antaranya adalah Beras, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Merah, Cabai Rawit, Daging Sapi, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Gula Pasir, dan Minyak Goreng. Minyak Goreng menjadi komoditas yang paling rendah koefisien keragamannya, yaitu 6,69%. Lain halnya dengan Cabai Rawit yang memiliki koefisien keragaman tertinggi, yaitu 25,57%. Hal ini menunjukkan bahwa Minyak Goreng merupakan komoditas yang memiliki disparitas harga yang

paling rendah di antara komoditas lainnya. Sedangkan Cabai Rawit merupakan komoditas yang mempunyai disparitas harga yang paling tinggi dibandingkan komoditas lainnya. Harga Minyak Goreng terendah ada di Sulawesi Tengah dengan rata-rata yaitu Rp20.650,-/lt, sedangkan tertinggi ada di Gorontalo dengan rata-rata Rp29.102,38,-/lt. Sedangkan harga Cabai Rawit terendah ada di Aceh dengan rata-rata Rp37.380,95,-/kg, sedangkan tertinggi ada di Papua dengan rata-rata Rp142.916,67,-/kg. Berikut adalah grafik dan tabel statistik untuk masing-masing komoditas.

Gambar 1. Harga Komoditas di Pasar Modern



Sumber: PIHPS, diolah.

Tabel 1. Statistik Komoditas di Pasar Modern

No.	Komoditas	Statistik	Nilai	Provinsi
1	Beras	Koefisien Keragaman	17.63%	-
		Rata-Rata	Rp13,742.02	-
		Jangkauan	Rp14,771.43	-
		Nilai Terendah	Rp10,200.00	Sulawesi Barat
		Nilai Tertinggi	Rp24,971.43	Lampung



2	Daging Ayam Ras	Koefisien Keragaman	14.24%	-
		Rata-Rata	Rp43,800.87	-
		Jangkauan	Rp35,397.62	-
		Nilai Terendah	Rp29,130.95	Sulawesi Barat
		Nilai Tertinggi	Rp64,528.57	Sumatera Barat
3	Daging Sapi	Koefisien Keragaman	15.63%	-
		Rata-Rata	Rp168,978.79	-
		Jangkauan	Rp118,050.00	-
		Nilai Terendah	Rp130,000.00	Sulawesi Barat
		Nilai Tertinggi	Rp260,604.76	Kalimantan Barat
4	Telur Ayam Ras	Koefisien Keragaman	15.22%	-
		Rata-Rata	Rp30,624.23	-
		Jangkauan	Rp23,550.00	-
		Nilai Terendah	Rp22,350.00	Kepulauan Bangka Belitung
		Nilai Tertinggi	Rp45,900.00	Maluku Utara
5	Bawang Merah	Koefisien Keragaman	17.94%	-
		Rata-Rata	Rp54,291.95	-
		Jangkauan	Rp43,166.67	-
		Nilai Terendah	Rp31,328.57	Kepulauan Riau
		Nilai Tertinggi	Rp74,495.24	Papua Barat
6	Bawang Putih	Koefisien Keragaman	24.83%	-
		Rata-Rata	Rp39,186.83	-
		Jangkauan	Rp52,642.86	-
		Nilai Terendah	Rp21,157.14	Kepulauan Riau
		Nilai Tertinggi	Rp73,800.00	Di Yogyakarta
7	Cabai Merah	Koefisien Keragaman	20.17%	-
		Rata-Rata	Rp82,288.10	-
		Jangkauan	Rp73,776.19	-
		Nilai Terendah	Rp41,607.14	Sulawesi Barat
		Nilai Tertinggi	Rp115,383.33	Kalimantan Timur
8	Cabai Rawit	Koefisien Keragaman	25.57%	-
		Rata-Rata	Rp90,457.56	-
		Jangkauan	Rp105,535.71	-
		Nilai Terendah	Rp37,380.95	Aceh
		Nilai Tertinggi	Rp142,916.67	Papua
9	Minyak Goreng	Koefisien Keragaman	6.69%	-



10	Gula Pasir	Rata-Rata	Rp25,876.54	-
		Jangkauan	Rp8,452.38	-
		Nilai Terendah	Rp20,650.00	Sulawesi Tengah
		Nilai Tertinggi	Rp29,102.38	Gorontalo
		Koefisien Keragaman	7.72%	-
		Rata-Rata	Rp14,306.02	-
		Jangkauan	Rp4,607.14	-
		Nilai Terendah	Rp12,500.00	Maluku Utara
		Nilai Tertinggi	Rp17,107.14	Papua Barat

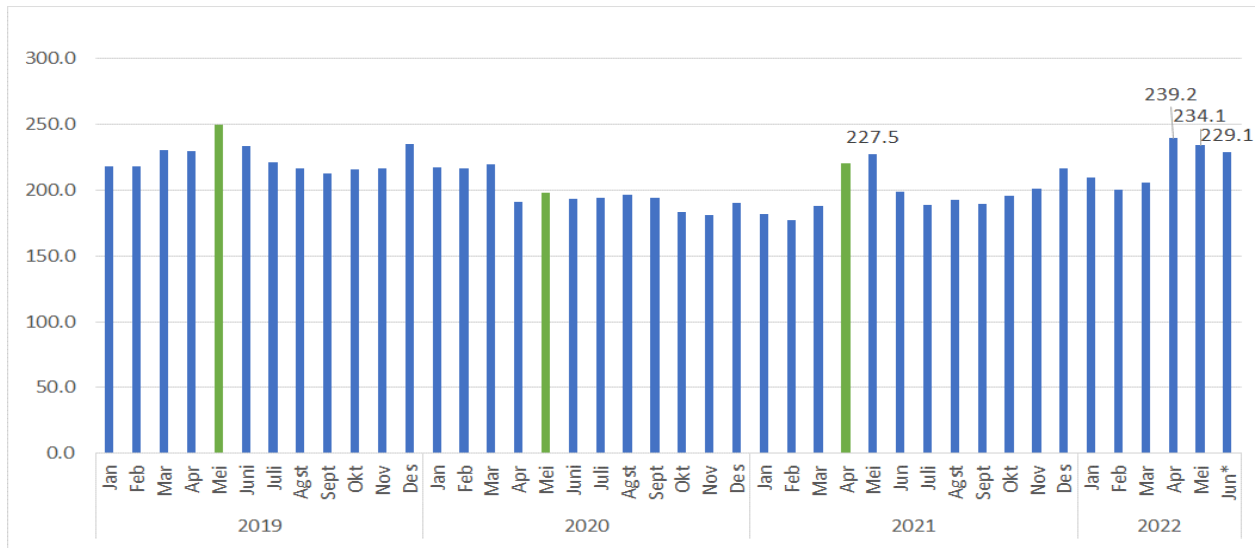
Sumber: PIHPS, diolah.

B. SURVEI PENJUALAN ECERAN

Kinerja Penjualan Eceran pada Bulan Mei 2022

Kinerja penjualan eceran Mei 2022 mengalami penurunan yang tercermin pada hasil Survei Penjualan Eceran (SPE). Indeks Penjualan Riil pada Mei 2022 sebesar 234,1, lebih rendah dibandingkan bulan April 2022 yang sebesar 239,2 (Gambar 2). Pada Mei 2022, IPR secara tahunan tumbuh 2,9% walaupun lebih rendah dibandingkan April 2022, yaitu 8,5% (Gambar 3). Pertumbuhan secara tahunan ini ditopang oleh Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, Bahan bakar Kendaraan Bermotor, dan Makanan, Minuman, dan Tembakau (Gambar 4). Sedangkan secara bulanan, IPR turun menjadi -2,1% dibandingkan April 2022, yaitu 16,5% (Gambar 3). Terjadi penurunan pada subkelompok Sandang, Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, dan Peralatan Informasi dan Komunikasi (Gambar 5). Penurunan ini sejalan dengan berakhirnya pola musiman Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 11 Juli 2022)

Gambar 2. Indeks Penjualan Riil (IPR)



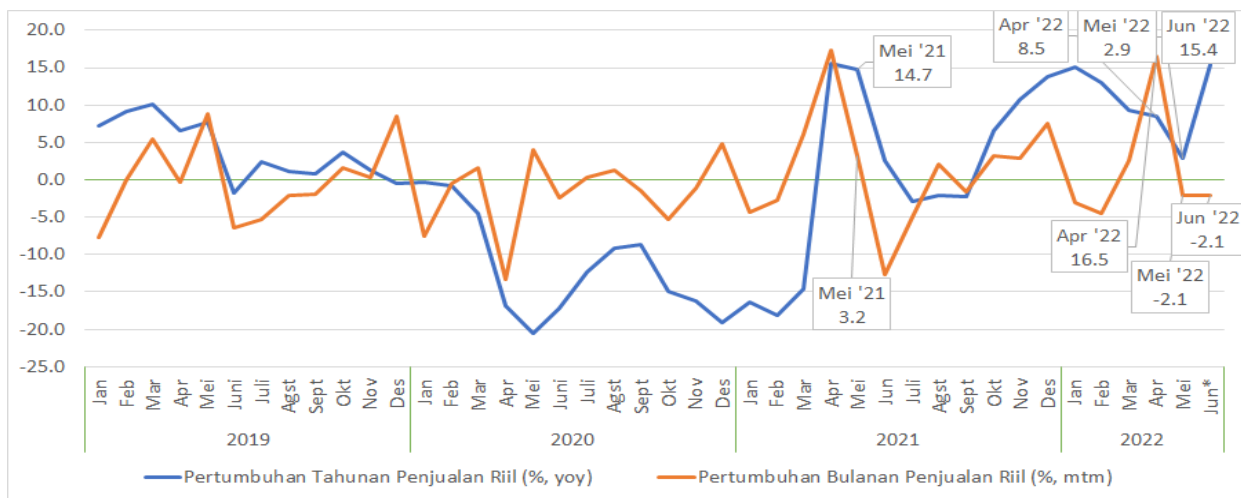
Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Mei Bulan Puasa

Gambar 3. Pertumbuhan Tahunan dan Bulanan Penjualan Riil (%)

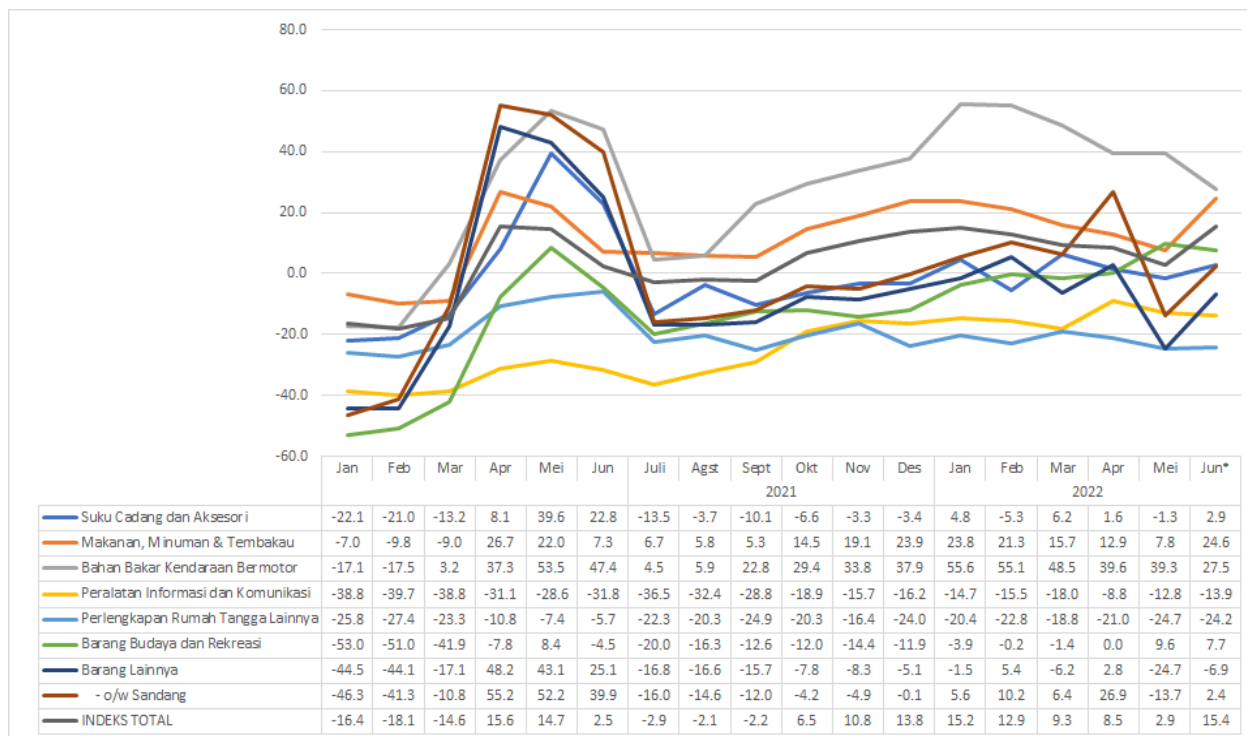


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 4. Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil Berdasarkan Kelompok (% , yoy)

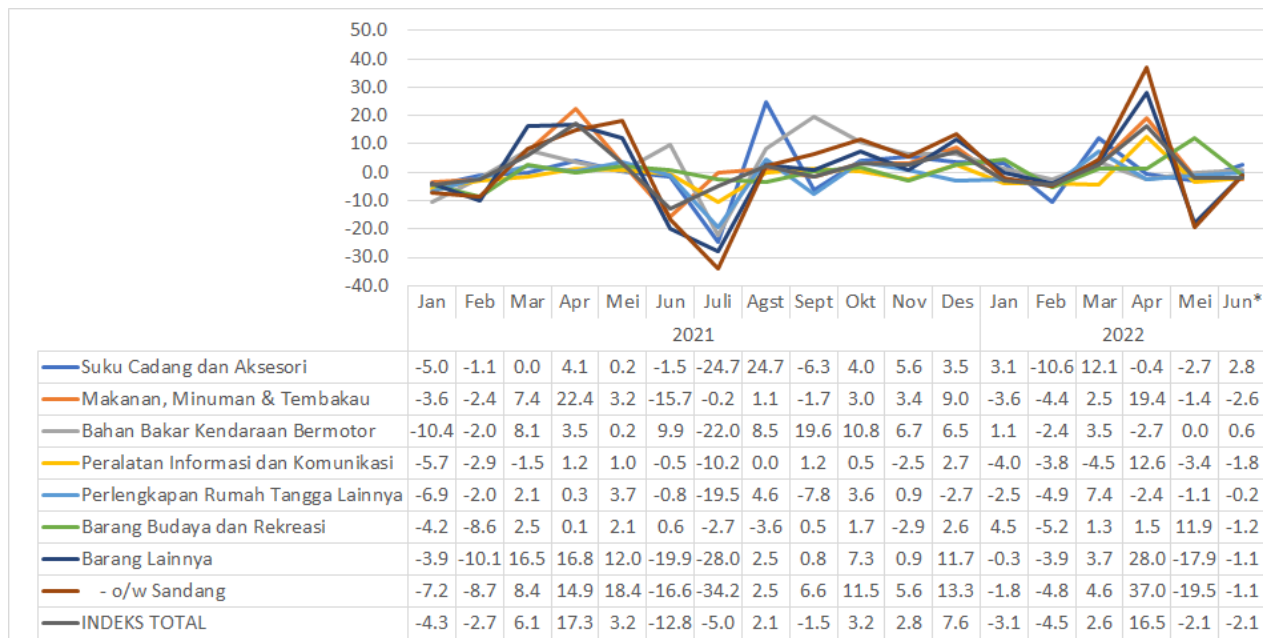


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 5. Pertumbuhan Bulanan Penjualan Riil Berdasarkan Kelompok (% , mtm)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Perkiraan Kinerja Penjualan Eceran pada Bulan Juni 2022

IPR Juni 2022 diperkirakan sebesar 229,1 (Gambar 2). Secara tahunan, diperkirakan pertumbuhan IPR sebesar 15,4% (Gambar 3). Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, Subkelompok Sandang, dan Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris mengalami peningkatan penjualan (Gambar 4). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 11 Juli 2022)

Penjualan eceran pada Juni 2022 secara bulanan diperkirakan pertumbuhan IPR mengalami penurunan menjadi -2,1% (Gambar 2). Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris dan Bahan Bakar Kendaraan Bermotor tercatat tumbuh paling tinggi. Sedangkan Subkelompok Sandang dan Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi tercatat mengalami perbaikan seiring dengan permintaan terjaga (Gambar 5). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 11 Juli 2022)

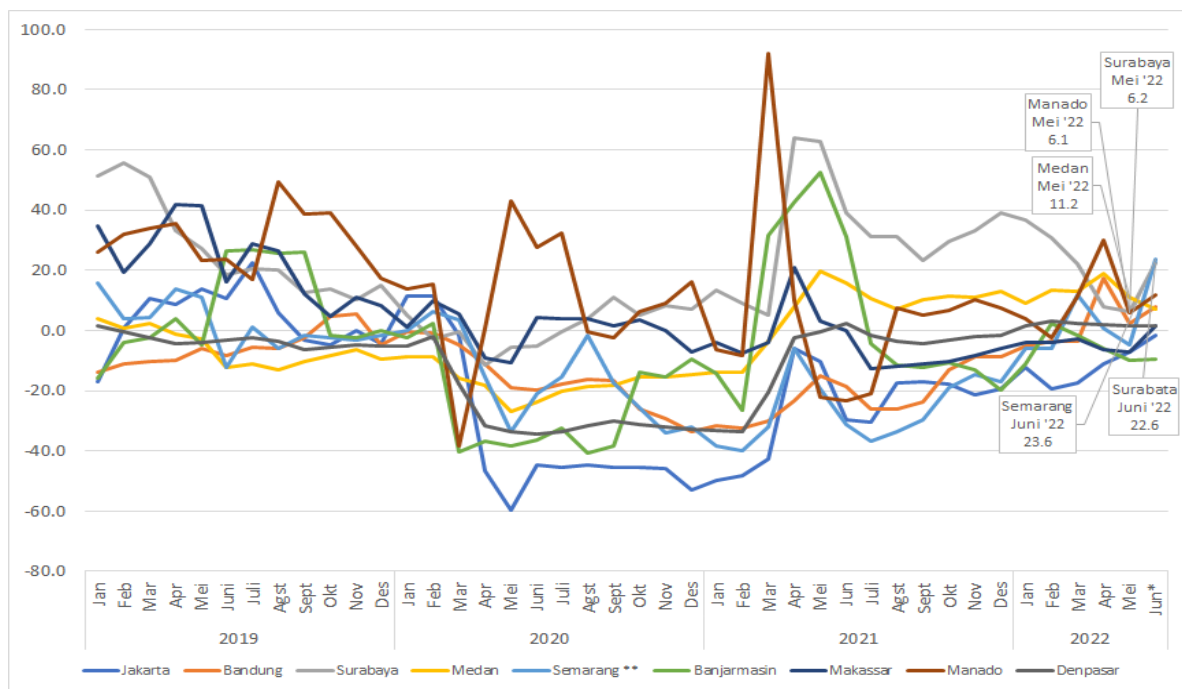
Kinerja Penjualan Eceran secara Spasial

Pada beberapa kota yang disurvei, penjualan eceran terlihat menurun di hampir semua kota yang disurvei secara bulanan pada Mei 2022. Kota Manado, Semarang (termasuk Purwokerto), dan Makassar mengalami penurunan paling tinggi seiring dengan normalisasi pasca Ramadhan pada

April 2022 (Gambar 7). Sedangkan secara tahunan, penjualan eceran pada Mei 2022 terlihat tetap tumbuh walaupun melambat dibandingkan bulan sebelumnya di kota Medan, Surabaya, dan Manado (Gambar 6).

Penjualan eceran secara bulanan pada Juni 2022, diperkirakan mengalami kenaikan di Makassar dan Jakarta. Akan tetapi, penjualan eceran secara bulanan di Banjarmasin, Surabaya, dan Medan mengalami penurunan (Gambar 7). Sedangkan secara tahunan, diperkirakan tumbuh di Semarang (termasuk Purwokerto) dan Surabaya (Gambar 6). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 11 Juli 2022)

Gambar 6. Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil Per Kota (% ,yoy)

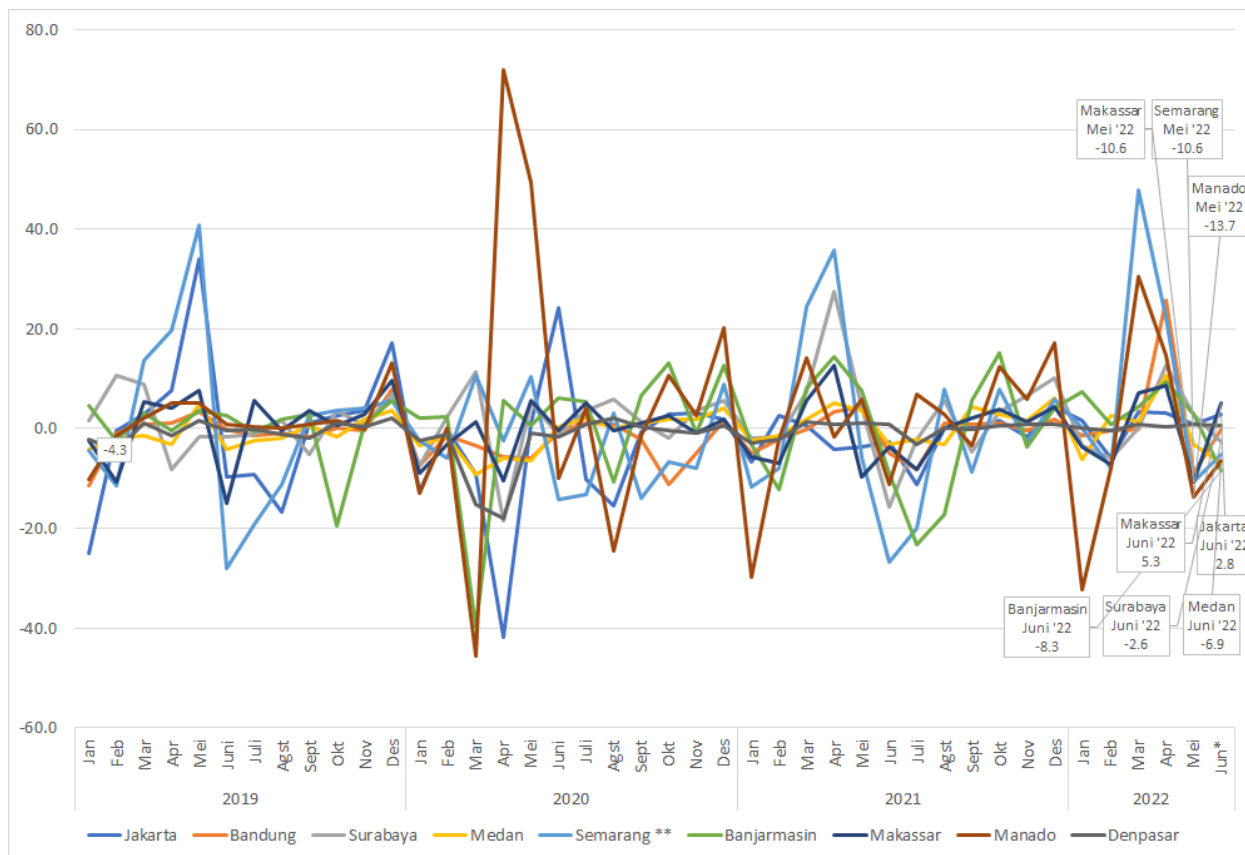


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 7. Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (% ,mtm)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

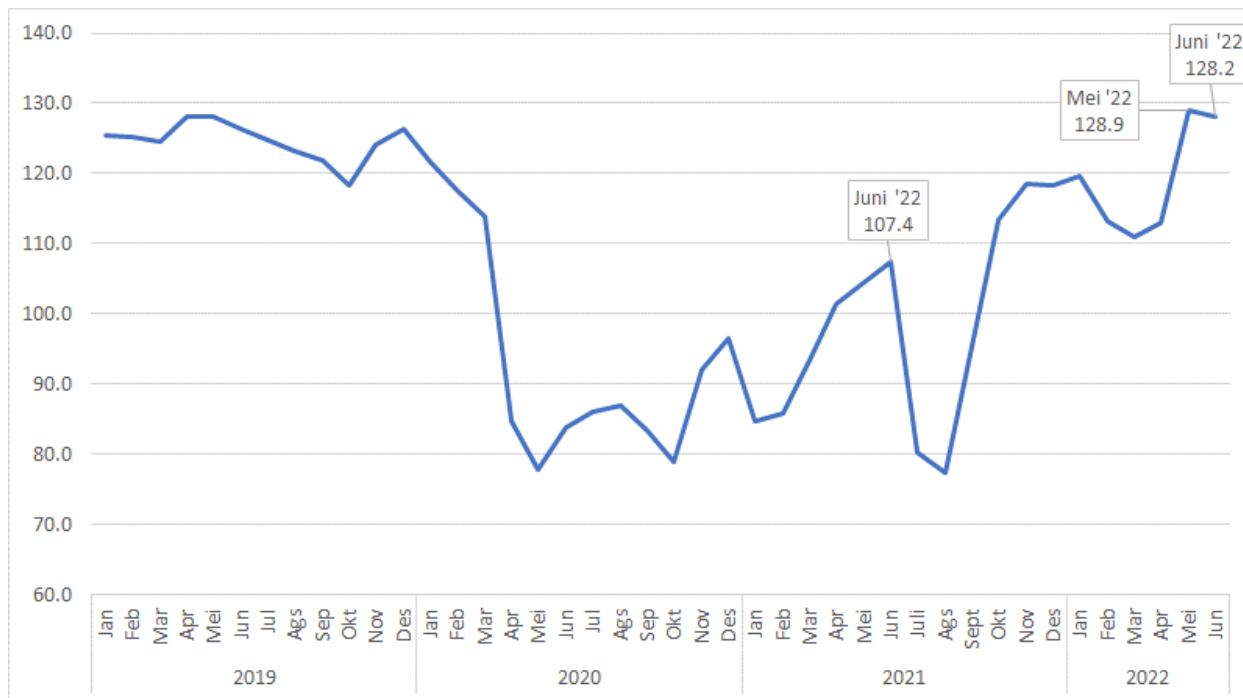
*) angka perkiraan

C. KEYAKINAN KONSUMEN

Keyakinan Konsumen pada Juni 2022

Berdasarkan Survei Konsumen Bank Indonesia Juni 2022 mencerminkan keyakinan konsumen yang tetap kuat. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juni 2022 adalah 128,2, relatif stabil jika dibandingkan pada bulan Mei 2022 yang sebesar 128,9 (Gambar 8). Keyakinan konsumen yang masih stabil ini disangga oleh menguatnya harapan konsumen terhadap ekonomi ke depan, utamanya terhadap penghasilan dan lapangan kerja (Laporan Survei Konsumen, 8 Juli 2022)

Gambar 8. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

D. INFORMASI LAIN

Indonesia Retail Summit yang akan diselenggarakan pada 15-16 Agustus 2022 di Sarinah, Jakarta. Acara ini merupakan kolaborasi dari Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo), Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), dan Kementerian Perdagangan (Kemendag). Budiharjo Iduansyah, Ketua Hippindo berpendapat bahwa acara tersebut merupakan upaya memulihkan sektor ritel yang tengah lesu selama 2 tahun ini. Zulkifli Hasan, Menteri Perdagangan menjelaskan bahwa sektor ritel berkontribusi penting dalam pemulihan konsumsi rumah tangga. Para peritel di pusat perbelanjaan dapat meningkatkan konsumsi rumah tangga. Konsumsi rumah tangga merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkontribusi mencapai 53,65% terhadap PDB dan tumbuh 4,34% pada Q1 2022. Indonesia Retail Summit 2022 terdiri dari Hari Belanja Diskon Indonesia (HBDI) 2022 dan Hari Retail Modern Indonesia (Harmoni) 2022. Acara tersebut disebut-sebut menjadi momen yang bagus bagi anggota Hippindi yang berkecimpung di sektor ritel, kuliner, dan hiburan agar dapat

menggali potensi pasar secara global. Selain itu, acara tersebut dapat menjadi sarana mempromosikan produk dalam negeri, baik makanan, minuman, kerajinan, maupun fesyen untuk konsumen dalam dan luar negeri sehingga produk dalam negeri dapat bersaing di pasar global (kompas.com, 2022).

Disusun Oleh: Primasita Amarta Putri

E-COMMERCE

Informasi Utama

- Berdasarkan data Similarweb, 5 marketplace terbaik di Indonesia pada bulan Juni 2022, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli.
- Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2021, pada tahun 2020 terdapat 2,36 juta usaha e-commerce yang tersebar di tanah air pada 2020. Sebanyak 1,77 juta usaha (75,15%) berada di Pulau Jawa. Jawa Barat merupakan daerah dengan jumlah usaha e-commerce terbanyak di Indonesia, terdapat 473.283 usaha (20,05%) di provinsi tersebut. Disusul Jawa Timur yang memiliki usaha e-commerce sebanyak 467.996 usaha (19,82%). Jawa Tengah tercatat sebanyak 406.991 usaha (17,23%). Usaha e-commerce di DKI Jakarta dan Yogyakarta masing-masing sebanyak 218.582 usaha (9,25%) dan 147.781 usaha (6,26%).
- Berdasarkan laporan East Ventures Digital Competitiveness Index (EV-DCI) 2022, selama tahun 2021 ada 10 provinsi yang daya saing digitalnya tertinggi di Indonesia. Laporan tersebut menunjukkan provinsi-provinsi di Pulau Jawa masih mendominasi peringkat teratas.

A. PERKEMBANGAN E-COMMERCE DI INDONESIA

Marketplace Terbaik di Indonesia

Pandemi yang terjadi di Indonesia, membuat masyarakat mengalihkan hampir seluruh pemenuhan kebutuhan pokok dan berbagai kegiatan lainnya melalui layanan digital. Meskipun saat ini keadaan pandemi di Indonesia sudah mulai pulih, namun masyarakat sudah mulai terlanjur mengalami ketergantungan dengan produk dan layanan yang dihadirkan melalui layanan digital. Salah satu layanan digital yang digunakan masyarakat adalah berbelanja melalui platform e-commerce atau marketplace. Terdapat berbagai platform e-commerce atau marketplace yang menyediakan layanan belanja online di Indonesia.

Electronic Commerce (E-Commerce) berdasarkan definisi OECD 2009 adalah penjualan atau pembelian barang atau jasa, yang dilakukan melalui jaringan komputer dengan metode yang secara spesifik dirancang untuk tujuan menerima atau melakukan pesanan. Barang atau jasa dipesan dengan metode tersebut, tetapi pembayaran dan pengiriman utama barang atau jasa tidak harus dilakukan secara online.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data *SimilarWeb*, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan *Google Analytics* didapatkan data ranking atau peringkat e-commerce dengan urutan tertinggi dilihat dari kinerja website marketplace tersebut. Berikut merupakan rekapitulasi data *website performance* terhadap 5 platform e-commerce terbaik di Indonesia pada periode bulan Juni 2022.

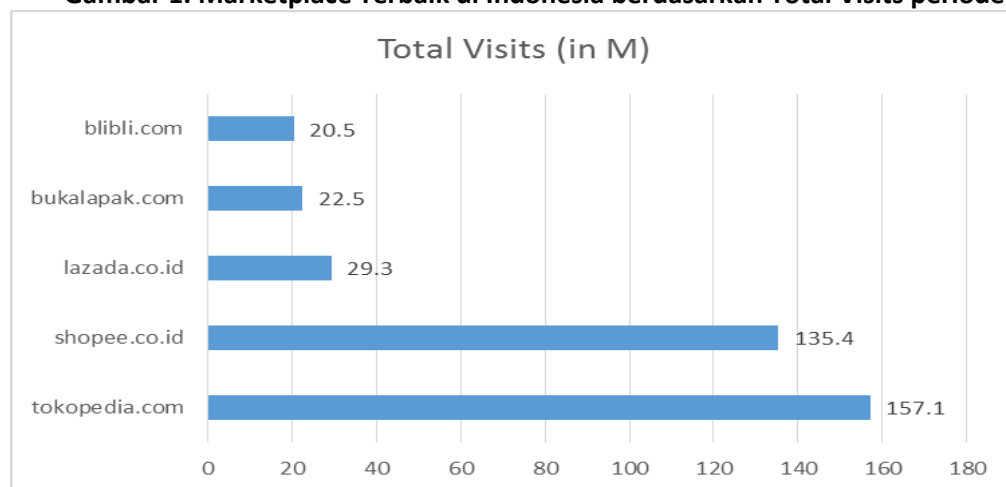
Tabel 1. E-Commerce Website Metrics Performance 5 E-Commerce di Indonesia
Periode Juni 2022

Rank	Website	Total Visits (in M)	Avg. Visit Duration	Pages/Visit	Bounce Rate (%)
1	tokopedia.com	157.1	0:06:17	6.4	41.01%
2	shopee.co.id	135.4	0:06:38	6.78	40.66%
3	lazada.co.id	29.3	0:05:53	5.33	53.34%
4	bukalapak.com	22.5	0:03:48	3.29	50.74%
5	blibli.com	20.5	0:02:57	3.04	52.98%

Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada tabel 1, terdapat pemaparan e-commerce di Indonesia yang masuk ke dalam 5 e-commerce terbaik pada bulan Juni 2022 berdasarkan data dari *SimilarWeb*, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli, 5 e-commerce ini diurutkan berdasarkan performansi website yang terbagi menjadi beberapa performansi, yaitu Total Visits, Average Visit Duration, Pages per Visit, dan Bounce Rate.

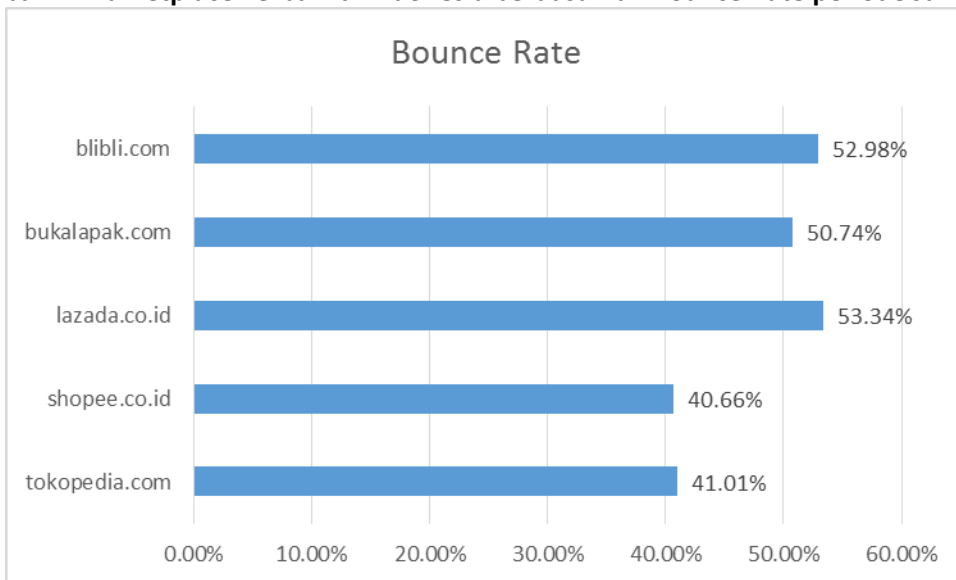
Gambar 1. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Total Visits periode Juni 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah

Berdasarkan data SimilarWeb, lima e-commerce terbesar di Indonesia berdasarkan website total visitor pada bulan Juni 2022, yaitu tokopedia dengan total visitor sebesar 157,1 juta, diikuti oleh shopee 135,4 juta, lazada sebesar 29,3 juta, bukalapak 22,5 juta, dan blibli sebesar 20,5 juta.

Gambar 2. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Bounce Rate periode Juni 2022

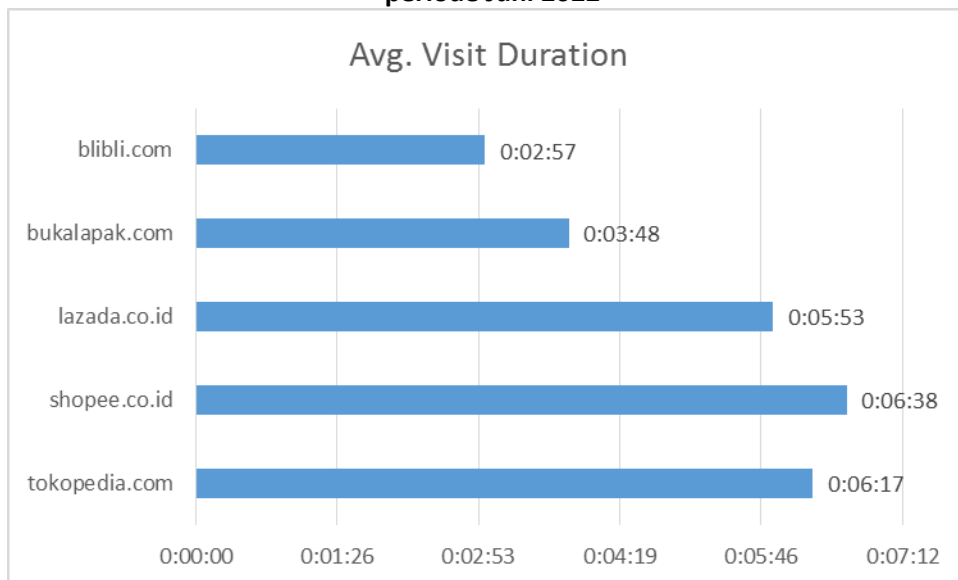


Sumber: *SimilarWeb*, diolah

Berdasarkan data lima e-commerce terbesar di Indonesia berdasarkan *Bounce Rate*, yaitu Shopee dengan nilai *Bounce Rate* sebesar 40,66%, diikuti oleh Tokopedia sebesar 41,01%, Bukalapak sebesar 50,74%, Blibli sebesar 52,98%, dan Lazada sebesar 53,34%.

Bounce rate merupakan analisa persentase pengunjung yang datang dan langsung meninggalkan website setelah mengunjungi satu halaman website (*Google Analytics*). *Bounce rate* yang tinggi menandakan semakin banyaknya pengunjung yang datang namun tidak melakukan tindakan apapun di website tersebut, hal ini dapat memiliki beberapa arti, diantaranya kebutuhan pengguna tidak dapat terpenuhi dalam website tersebut sehingga memilih untuk meninggalkan website dan beralih pada website lainnya ataupun user interface yang kurang menarik dan membuat nyaman pengguna sehingga beralih pada website lainnya. Berbeda dengan hasil performansi website lainnya yang dilihat dari angka terbesar, pada *bounce rate* justru berkebalikan, semakin kecil angka *bounce rate* maka semakin tinggi peluang suatu e-commerce dalam mendorong suatu pengunjung untuk melakukan aktivitas di dalam website lebih lama. E-commerce dengan bounce rate terkecil menandakan e-commerce dengan pengunjung paling lama berada di dalam laman website tersebut.

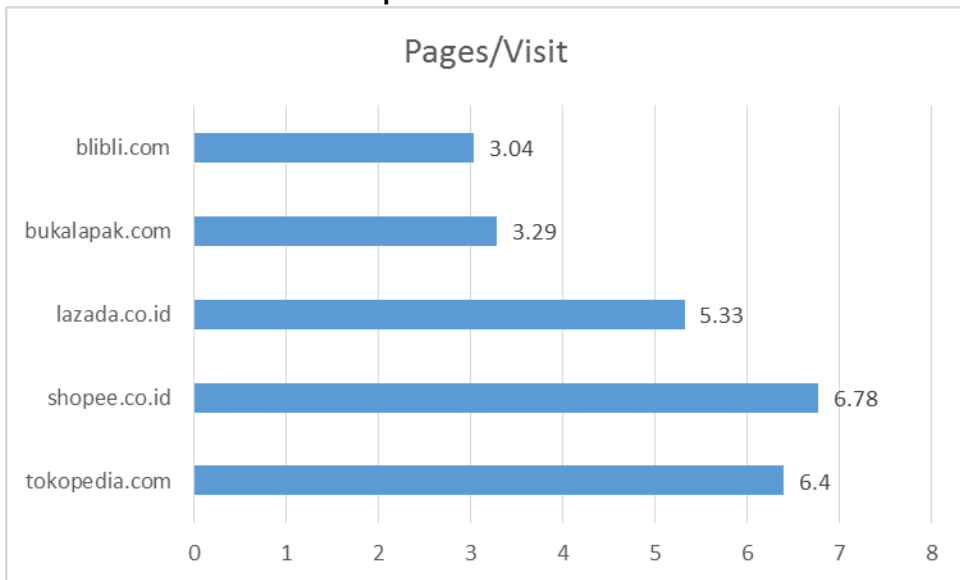
Gambar 3. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Average Visit Duration periode Juni 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah

Pada *average visit duration*, dapat dilihat bahwa pengguna kelima e-commerce teratas tersebut memiliki waktu durasi rata-rata 2 hingga 6 menit dalam satu kali kunjungan. Durasi ini merupakan durasi rata-rata yang dimiliki total pengguna website e-commerce selama berada dan beraktivitas di dalam website tersebut. *Average visit duration* ini terhitung dari halaman pertama website hingga halaman terakhir yang dikunjungi oleh pengguna sebelum akhirnya meninggalkan website. Dengan adanya data ini, dapat terlihat bagaimana setiap e-commerce mampu mendorong setiap pengguna untuk bergerak mencapai tujuan yang diinginkan, salah satunya yaitu melakukan transaksi.

Gambar 4. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Pages per Visit periode Juni 2022



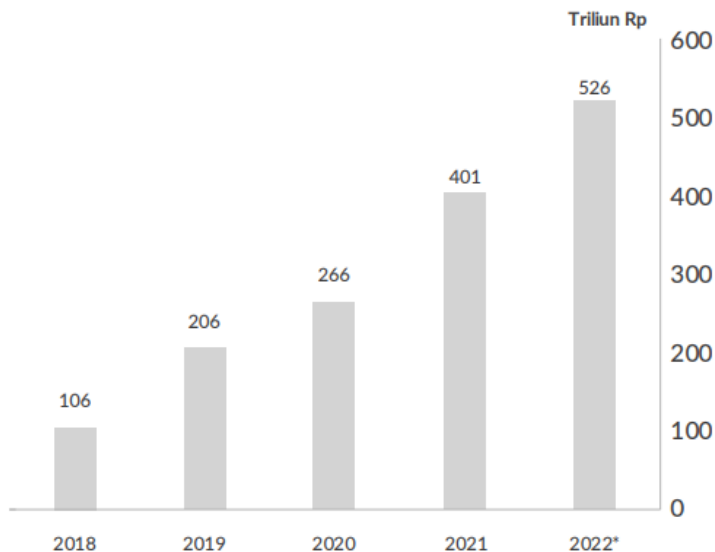
Sumber: *SimilarWeb*, diolah

Pada data pages per visit, menunjukkan jumlah rata-rata laman yang dilihat pengunjung di website dalam satu sesi. Pages per visit ini dihitung dengan membagi jumlah total tampilan halaman dengan total kunjungan. Tujuannya adalah untuk membuat pengguna tetap terlibat dan mendorong mereka untuk mengambil langkah berikutnya yaitu salah satunya melakukan pembelian.

B. PERKEMBANGAN TRANSAKSI E-COMMERCE

Transaksi e-commerce pada tahun 2021 tumbuh 50,8% dan diperkirakan akan terus meningkat pada 2022 hingga mencapai Rp526 triliun, atau tumbuh 31,2%. Asosiasi E-commerce Indonesia (IdEA) optimistis nilai transaksi e-commerce di tahun ini bisa melejit sesuai dengan perkiraan Bank Indonesia (BI). Optimisme ini juga seiring dengan belanja daring yang kini sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Sehingga, masih ada potensi belanja secara daring akan meningkat hingga akhir tahun ini. (kontan.co.id, 2022)

Gambar 5. Proyeksi Nilai Transaksi E-Commerce Indonesia Tahun 2022

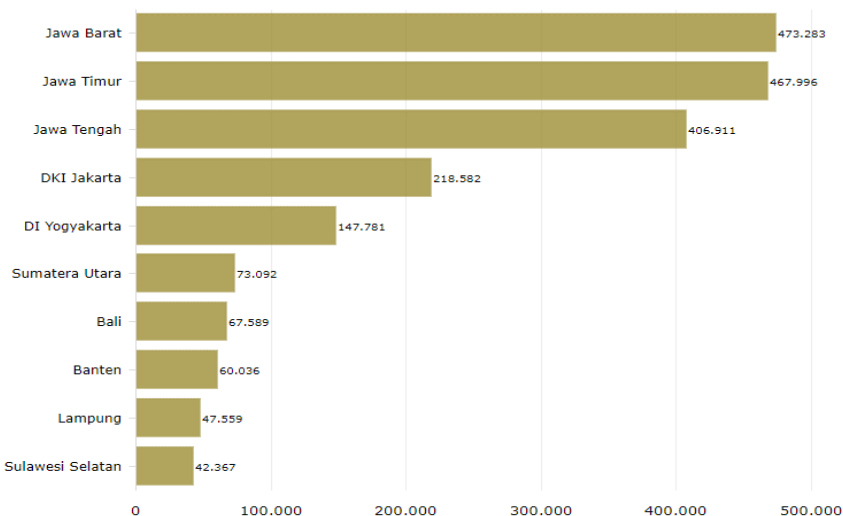


Sumber: Bank Indonesia, *Proyeksi Bank Indonesia

C. PERKEMBANGAN JUMLAH USAHA DAN DAYA SAING E-COMMERCE

Provinsi Dengan Jumlah Usaha E-Commerce Terbanyak

Gambar 6. 10 Provinsi dengan Jumlah Usaha E-Commerce Terbanyak (2020)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 2,36 juta usaha e-commerce yang tersebar di tanah air pada 2020. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1,77 juta usaha (75,15%) berada di Pulau Jawa. Hal ini terjadi karena Pulau Jawa menjadi pusat perekonomian dan memiliki infrastruktur digital yang lebih memadai. Jawa Barat merupakan daerah dengan jumlah usaha e-commerce terbanyak di Indonesia. Setidaknya terdapat 473.283 usaha (20,05%) di provinsi tersebut. Disusul Jawa Timur yang memiliki usaha e-commerce sebanyak 467.996 usaha (19,82%). Berikutnya, jumlah usaha e-commerce di Jawa Tengah tercatat sebanyak 406.991 usaha (17,23%). Adapun, usaha e-commerce di DKI Jakarta dan Yogyakarta masing-masing sebanyak 218.582 usaha (9,25%) dan 147.781 usaha (6,26%).

Provinsi Dengan Tingkat Daya Saing Digital Tertinggi

Gambar 7. 10 provinsi dengan Tingkat Daya Saing Digital tertinggi

Peringkat	Provinsi	Skor EV-DCI 2022	Skor EV-DCI 2021	Perubahan Peringkat
1	DKI Jakarta	73,2	77,6	=
2	Jawa Barat	58,5	57,1	=
3	DI Yogyakarta	49,2	47,5	↑ 3
4	Banten	47,0	47,7	↑ 1
5	Jawa Timur	45,6	48,0	↓ -2
6	Bali	44,9	47,7	↓ -2
7	Kalimantan Timur	44,0	39,5	↑ 3
8	Kep. Riau	40,8	43,0	↓ -1
9	Sumatera Barat	39,8	34,5	↑ 3
10	Sulawesi Selatan	39,8	40,7	↓ -1

Sumber: EV-DCI, 2022

Berdasarkan laporan East Ventures Digital Competitiveness Index (EV-DCI) 2022, selama tahun 2021 ada 10 provinsi yang daya saing digitalnya tertinggi di Indonesia. Laporan tersebut menunjukkan provinsi-provinsi di Pulau Jawa masih mendominasi peringkat teratas. Sebab, wilayah ini lebih banyak memiliki infrastruktur yang menunjang digitalisasi seperti mudahnya mengakses internet. Namun, sejumlah provinsi lain di luar Pulau Jawa mulai menunjukkan peningkatan daya saing digital. East Ventures menilai hal itu membuktikan komitmen pemerintah untuk terus menyediakan infrastruktur digital supaya merata ke seluruh daerah.

Disusun Oleh: Esa Listiana

Pusat Pengkajian Perdagangan Dalam Negeri